

Shaping Resilient Futures with Renewable Power



Membentuk Masa Depan yang Tangguh
dengan Energi Terbarukan

2024

Annual Report
Laporan Tahunan



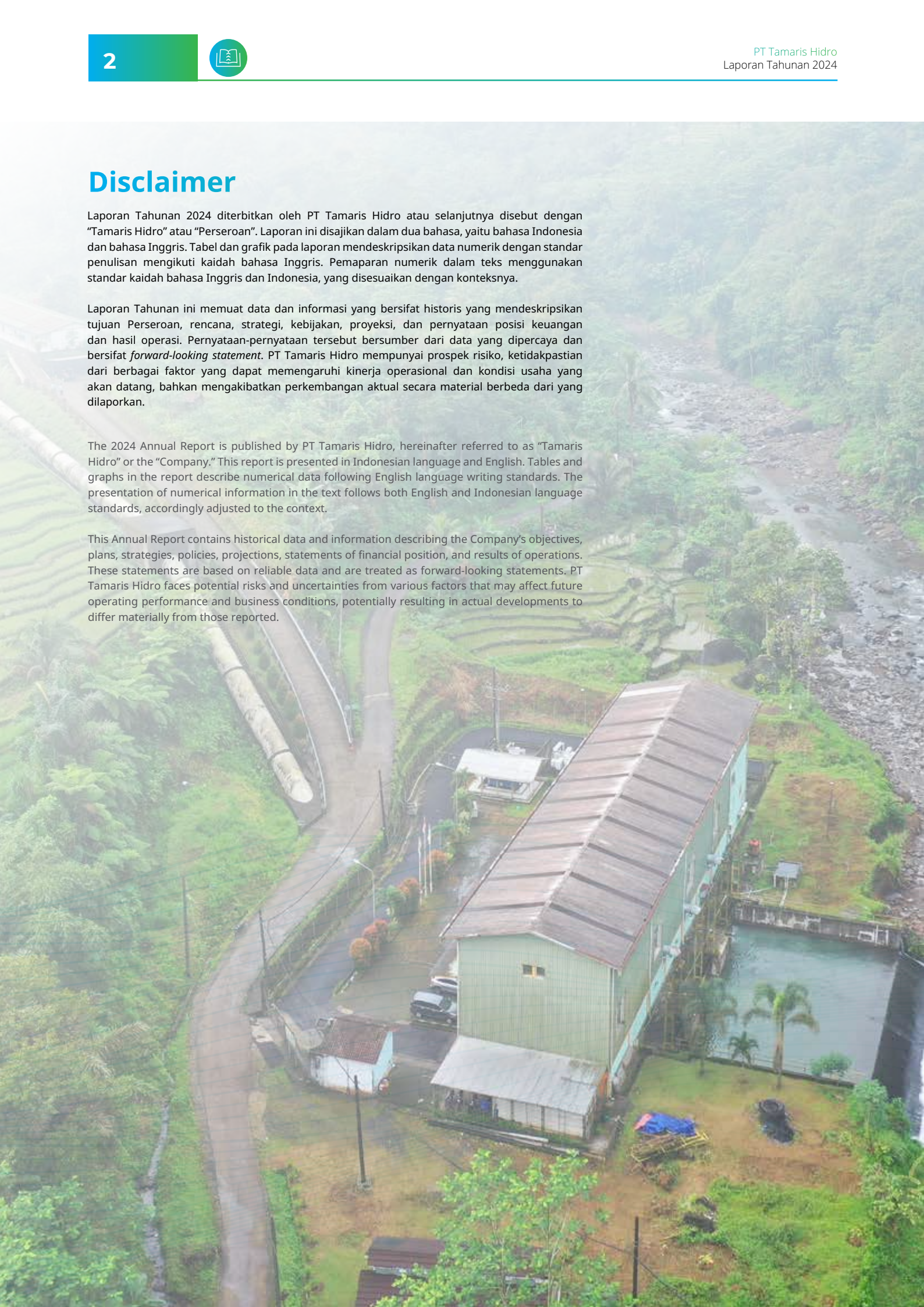
Disclaimer

Laporan Tahunan 2024 diterbitkan oleh PT Tamaris Hidro atau selanjutnya disebut dengan "Tamaris Hidro" atau "Perseroan". Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Tabel dan grafik pada laporan mendeskripsikan data numerik dengan standar penulisan mengikuti kaidah bahasa Inggris. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar kaidah bahasa Inggris dan Indonesia, yang disesuaikan dengan konteksnya.

Laporan Tahunan ini memuat data dan informasi yang bersifat historis yang mendeskripsikan tujuan Perseroan, rencana, strategi, kebijakan, proyeksi, dan pernyataan posisi keuangan dan hasil operasi. Pernyataan-pernyataan tersebut bersumber dari data yang dipercaya dan bersifat *forward-looking statement*. PT Tamaris Hidro mempunyai prospek risiko, ketidakpastian dari berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang, bahkan mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

The 2024 Annual Report is published by PT Tamaris Hidro, hereinafter referred to as "Tamaris Hidro" or the "Company." This report is presented in Indonesian language and English. Tables and graphs in the report describe numerical data following English language writing standards. The presentation of numerical information in the text follows both English and Indonesian language standards, accordingly adjusted to the context.

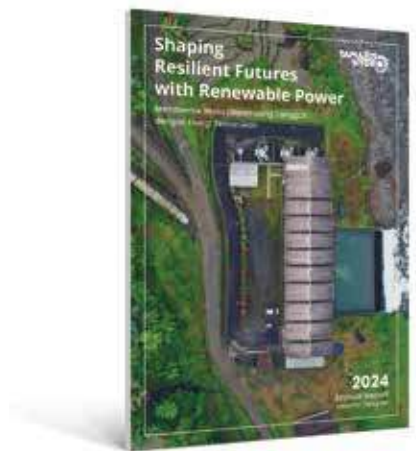
This Annual Report contains historical data and information describing the Company's objectives, plans, strategies, policies, projections, statements of financial position, and results of operations. These statements are based on reliable data and are treated as forward-looking statements. PT Tamaris Hidro faces potential risks and uncertainties from various factors that may affect future operating performance and business conditions, potentially resulting in actual developments to differ materially from those reported.





Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2024

**Shaping Resilient Futures
with Renewable Power**



2023

**Driving Positive Change
Combating Global Warming**

Shaping Resilient Futures with Renewable Power

Perseroan berkontribusi nyata membangun masa depan yang lebih tangguh, melalui peningkatan bauran energi baru terbarukan di Indonesia. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor EBT, kami terus meningkatkan pengelolaan energi hijau dengan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga Mini-hidro (PLTM). Perseroan telah mendukung inklusivitas energi di Indonesia dengan menyediakan energi listrik yang ramah lingkungan yang terjangkau dan merata, termasuk wilayah terpencil.

Pengelolaan energi hijau yang kami lakukan tidak hanya berdampak positif pada lingkungan, namun berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Investasi berkelanjutan dalam energi terbarukan dan teknologi hijau telah mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai daerah. Dengan mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil, kami turut memperkuat ketahanan ekonomi nasional dan mendukung pencapaian *net zero emission* di Indonesia.

Hingga saat ini, Perseroan telah mengoperasikan 14 pembangkit PLTA/PLTM dan 2 proyek dalam tahap pengembangan. Selain itu, Perseroan terus melaksanakan kegiatan penanaman pohon dan pengelolaan sampah untuk menjaga sumber air di daerah aliran sungai (DAS) sekitar wilayah operasi. Hal ini dilakukan bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai ketahanan dan kemandirian energi.

The Company makes a tangible contribution to building a more resilient future by increasing the share of new and renewable energy in Indonesia. As a company operating in the renewable energy sector, we continuously enhance green energy management by operating Hydropower Plants (HPPs) and Mini Hydropower Plants (MHPPs). The Company has supported energy inclusivity in Indonesia by providing environmentally friendly, affordable, and accessible electricity, including in remote areas.

Our green energy management not only has a positive environmental impact but also contributes to local economic growth. Sustainable investments in renewable energy and green technology have driven economic development in various regions. By reducing dependency on fossil energy sources, we also strengthen national economic resilience and support Indonesia's achievement of net zero emissions target.

To date, the Company operates 14 HPPs/MHPPs and has 2 projects in the development stage. Additionally, the Company continues to carry out tree planting and waste management activities to preserve water sources within watersheds surrounding its operational areas. These efforts are being undertaken in collaboration with all stakeholders to achieve energy resilience and self-sufficiency.

Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Utama

Key Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	7
Informasi Saham Share Information	8
Informasi Obligasi Obligation Information	9
Aksi Korporasi Corporate Action	9
Peristiwa Penting Tahun 2024 2024 Event Highlights	10
Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	11

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	16
Laporan Direksi Report from the Board of Directors	21
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Tamaris Hidro Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the 2024 Annual Report of PT Tamaris Hidro	28

Profil PT Tamaris Hidro

PT Tamaris Hidro Profile

Identitas Perseroan Corporate Identity	31
Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	32
Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	33
Jejak Langkah Milestones	34
Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa Business Activity, Product, and Services	36
Wilayah Operasional Operational Areas	37
Struktur Organisasi Perusahaan Organization Structure	38
Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	40

Profil Direksi Profile of the Board of Directors	43	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	86	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	118
Sumber Daya Manusia Human Resources	49	Kebijakan Dividen Dividend Policy	87	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	124
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	56	Kebijakan Pembagian Kupon Obligasi Coupon Policy	87	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	127
Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi List of Subsidiaries and/or Associated Entities	57	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds from Public Offering	87	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	131
Kronologi Pencatatan Obligasi Bond Listing Chronology	59	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Berbenturan Kepentingan Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions	88	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	133
Jasa Akuntan Publik dan Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Public Accountant Services and Capital Market Supporting Institutions/Professions	59	Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan Regulatory Changes that Significantly Affect the Company	89	Perkara Hukum Berdampak Material Legal Case with Material Impact	142
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Analysis and Discussion		Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan Impact of Changes in Accounting Policies on Financial Statements	89	Sanksi Administrasi/Sanksi Lain Administration Sanctions/Other Sanctions	142
Tinjauan Umum General Overview	64	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		Kode Etik dan Budaya Perusahaan Ethic Codes and Corporate Culture	143
Tinjauan Industri Energi Baru dan Terbarukan (EBT) New and Renewable Energy (NRE) Overview	66	Dasar Penerapan dan Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Basis for Good Corporate Governance (GCG) Implementation and Assessment	92	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (ESOP/MSOP) Management and/or Employee Share Ownership Program (ESOP/MSOP)	146
Tinjauan Operasional per Segmen Usaha Operational Overview by Business Segment	69	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	93	Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan/Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and/or the Directors	146
Tinjauan Keuangan Financial Overview	73	Dewan Komisaris Board of Commissioners	98	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	147
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Debt Repayment Capacity and Receivables Collectibility	80	Direksi Board of Directors	102	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	148
Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	82	Rapat dan Kebijakan Rapat Meetings and Meeting Policies	107	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility	150
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Bonds for Capital Investment	83	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	110	Referensi SEOJK No. 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik Reference to SEOJK No. 16/POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies	
Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts after the Date of the Accountant's Report	83	Komite Audit Audit Committee	112	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Reports	
Prospek Usaha Business Prospects	84				
Perbandingan antara Target 2024 dengan Realisasi 2024 dan Proyeksi 2025 Comparison of between 2024 Targets, 2024 Achievements, and 2025 Projections	85				



Ikhtisar Kinerja Utama

Key Performance Highlights


573,398 MW

↑% 15.58%

Produksi Listrik
 Electricity Production

Rp561.39*

miliar | billion

↑% 10.72%

Penjualan Listrik ke PLN
 Electricity Sales to PLN

0.94 X**
Debt to Equity
 (DER)

1.93 X***
Debt Service
 Coverage (DSCR)

2.03 X***
Interest Coverage
 (ICR)

Penghindaran Emisi GRK
Langsung & Tidak Langsung
(Ton CO₂eq)
Direct & Indirect GHG Emissions
Avoided (Ton CO₂eq)

2024

518,845

2023

460,430

2022

511,400
Rp386.56

miliar | billion

↑% 17.47%

EBITDA
Rp4.82 triliun
Total Aset
 Total Assets

Catatan | Notes:

*) Penjualan Listrik ke PLN adalah pendapatan berdasarkan PSAK 16: Aset Tetap

**) Debt: Kewajiban yang mengandung Bunga (Interest Bearing Liabilities)

***) DSCR memperhitungkan Restricted Fund

*) Electricity Sales to PLN is revenue based on PSAK 16: Fixed Assets

**) Debt: Interest-Bearing Liabilities

***) DSCR Incorporates Restricted Funds



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi (Rp Juta)

Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income (in Million Rp)

Uraian Description	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	449,348	377,104	553,778
Laba Bruto Gross Profits	331,068	238,706	270,757
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan Net Income	21,226	(84,932)	(31,304)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada: Net Income (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	20,932	(84,745)	(30,958)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	294	(187)	(346)
Jumlah Total	21,226	(84,932)	(31,304)
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Didistribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	19,904	(84,899)	(30,722)
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interests	258	(163)	(246)
Jumlah Total	20,162	(85,062)	(30,968)
Laba (rugi) per saham Income (loss) per share	21	(385)	(141)

Laporan Posisi Keuangan (Rp Juta)

Statement of Financial Position (In Million Rp)

Uraian Description	2024	2023	2022
Aset Assets			
Aset Lancar Current Assets	1,094,246	1,064,053	1,185,388
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	3,723,181	3,786,124	3,785,769
Jumlah Aset Total Assets	4,817,427	4,850,177	4,971,157
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity			
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	344,103	127,919	133,936
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	2,043,974	2,309,069	2,391,470
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2,388,077	2,436,988	2,525,406
Jumlah Ekuitas Total Equity	2,429,350	2,413,189	2,445,751
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4,817,427	4,850,177	4,971,157

Catatan | Notes:

*) Berdasarkan Laporan Keuangan Audited (ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa)

*) Based on Audited Financial Statements (ISAK 16: Service Concession Arrangements)


Rasio Keuangan (%)
 Financial Ratios (%)

Uraian Description	2024	2023	2022
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Income (Loss) to Assets Ratio	0.44	(1.75)	(0.63)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas Income (Loss) to Equity Ratio	0.87	(3.52)	(1.28)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Income (Loss) to Revenue Ratio	4.72	(22.52)	(5.65)
Rasio Lancar Current Ratio	376,12*	831.82	885.04
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Assets Ratio	49.57	50.25	50.80
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas Debt to Equity Ratio	98.30	100.99	103.26
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset Equity to Assets Ratio	50.42	49.75	49.20

*) rasio lancar tahun 2024 memperhitungkan restricted fund yang telah dicadangkan untuk pemenuhan kewajiban obligasi Seri A yang jatuh tempo pada Maret 2025 dalam akun aset lain-lain

*) the current ratio for 2024 includes restricted funds that have been earmarked for the fulfillment of Series A bond obligations maturing in March 2025, which are recorded under other assets

Informasi Saham

Share Information

Per 31 Desember 2024, PT Tamaris Hidro belum melakukan pencatatan saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun bursa efek mana pun.

As of 31 December 2024, PT Tamaris Hidro has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or any other stock exchange.





Informasi Obligasi

Obligation Information

Informasi Obligasi yang Masih Beredar Outstanding Bond Information

Seri Series	Jumlah Penawaran Offer Amount	Tingkat Suku Bunga Offering Price	Jatuh Tempo Maturity
A	Rp200,000,000,000	5.50%	08 Maret 2025 March 2025
B	Rp250,000,000,000	7.00%	08 Maret 2027 March 2027
C	Rp300,000,000,000	8.10%	08 Maret 2029 March 2029

Aksi Korporasi

Corporate Action

Sepanjang tahun 2024, PT Tamaris Hidro tidak melakukan aksi korporasi yang dapat memengaruhi obligasi yang telah diterbitkan. PT Tamaris Hidro tidak menerbitkan saham untuk ditawarkan kepada publik, maka laporan ini tidak mengungkapkan informasi terkait pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, penambahan dan pengurangan modal, maupun informasi terkait penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pemutusan/penghapusan saham maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Throughout 2024, PT Tamaris Hidro did not take any corporate actions that may affect the bonds that have been issued. PT Tamaris Hidro does not issue shares for public offering, hence this report does not disclose information related to stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, change in par value of shares, issuance of convertible securities, capital increase and decrease, nor information related to suspension and/or delisting.





Peristiwa Penting Tahun 2024

2024 Event Highlights



RUPS pengambilan 5% saham PT Sulawesi Mini Hydro Power oleh afiliasi Tamaris

EGMS on the Acquisition of 5% Shares in PT Sulawesi Mini Hydro Power by Tamaris Affiliated Company

Juli 2024
July of 2024



Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications

Nama Penghargaan | Name of Award

Endress+Hauser Indonesia's Sustainability
Recognitions Forum

Penyelenggara | Organizer

Endress+Hauser Indonesia
PT Endress+Hauser Indonesia

PT Tamaris Hidro dinilai berkontribusi pada 4 butir
Sustainable Development Goals (SDGs):
PT Tamaris Hidro was recognized for contributing
to 4 Sustainable Development Goals (SDGs):



Clean Water and Sanitation
(Air Bersih dan Sanitasi)



Affordable and Clean Energy
(Energi yang Terjangkau dan Bersih)



Climate Action
(Aksi Iklim)



Life on Land
(Kehidupan di Darat)



PT Tamaris Hidro mendapatkan apresiasi dari
Hukum Online dalam Indonesian In-House Counsel
Summit & Award 2024 untuk sektor Energi Baru
Terbarukan

PT Tamaris Hidro received recognition from Hukum
Online at the Indonesian In-House Counsel
& Award 2024 for its achievements in the New and
Renewable Energy sector



Nama Penghargaan | Name of Award

Penghargaan EBTKE Tahun 2024 | EBTKE Awards 2024

Penyelenggara | Organizer

Direktorat Jenderal EBTKE Kementerian ESDM
Directorate General of EBTKE, Ministry of Energy and Mineral Resources

Bidang Aneka Energi Baru dan Energi Terbarukan

Pembangkit Aneka EBT Komersial Subkategori PLTA diberikan kepada PLTA Krueng Isep 20 MW

Sector of Various New Energy and Renewable Energy

Various Commercial Renewable Energy Plants Hydropower Subcategory awarded to Krueng Isep 20 MW
Hydropower Plant



Sertifikasi Certification

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki sejumlah wilayah kerja yang telah mendapatkan sertifikasi, yaitu 10 PLTA/M bersertifikat ISO 9001:2015, 10 PLTA/M bersertifikat ISO 14001:2015, 2 PLTM berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 serta 2 PLTM berhasil lanjut ke tahap-2 sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015. Audit dan penerbitan sertifikat dilakukan oleh lembaga sertifikasi PT SGS Indonesia.

Until the end of 2024, the Company has a number of working areas that have been certified, namely 10 HPPs/MHPPs certified ISO 9001: 2015, 10 HPPs/MHPPs certified ISO 14001: 2015, 2 MHPPs successfully obtained ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015 certificates and 2 MHPPs successfully continued to stage-2 of ISO 9001: 2015 and ISO 14001: 2015 certification. The audit and certificate issuance was conducted by certification body PT SGS Indonesia.

ISO 9001: 2015 Sistem Manajemen Mutu Quality Management System

Area Kerja Work Area	Masa Berlaku Period
PT Tamaris Hidro - Head Office	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/ May 2026
PT Banyu Daya Perkasa - PLTM Lebak Tundun PT Banyu Daya Perkasa - Lebak Tundun MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/ May 2026
PT Bumiloka Cikaso Energi - PLTM Cikaso PT Bumiloka Cikaso Energi - Cikaso MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/ May 2026
PT Hidro Rizki Ilahi - PLTM Lebak Barang PT Hidro Rizki Ilahi - Lebak Barang MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/ May 2026
PT Bersaudara Simalungun Energi - PLTM Silau 2 PT Bersaudara Simalungun Energi - Silau 2 MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/ May 2026
PT Suar Investindo Capital - PLTM Segara PT Suar Investindo Capital - Segara MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/ May 2026
PT Sulawesi Mini Hydro Power - PLTA Tangka PT Sulawesi Mini Hydro Power - Tangka HPP	22 Mei/May 2024 - 2027
PT Supraco Mitra Energie - PLTM Gumanti III PT Supraco Mitra Energie - Gumanti III MHPP	6 Juni/June 2022 - 2025
PT Maji Biru Pusaka - PLTM Tanjungtirta PT Maji Biru Pusaka - Tanjungtirta MHPP	29 Maret/March 2023 - 27 Februari/February 2026
PT Senagan Energi - PLTA Krueng Isep PT Senagan Energi - Krueng Isep HPP	23 April 2024 - 2027
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi - PLTM Cianten PT Jaya Dinamika Geohidroenergi - Cianten MHPP	1 Juli/July 2022 - 2025
PT Bahtera Bayu Persada - PLTM Cibatarua PT Bahtera Bayu Persada - Cibatarua MHPP	29 Maret/March 2024 - 29 Maret/March 2027
PT Partogi Hidro Energi - PLTM Aek Sibundong PT Partogi Hidro Energi - Aek Sibundong MHPP	29 Maret/March 2024 - 29 Maret/March 2027
PT Lampung Hydro Energy - PLTM Sukarame PT Lampung Hydro Energy - Sukarame MHPP	Stage 1 Audit, November 2024 Sertifikat ISO 19001:2015 akan diperoleh pada Februari 2025 The ISO 9001:2015 certification is expected to be obtained in February 2025



Area Kerja Work Area	Masa Berlaku Period
PT Landasan Tata Laksana Energi - PLTM Sungai Buaya PT Landasan Tata Laksana Energi - Sungai Buaya MHPP	Stage 1 Audit, November 2024 Sertifikat ISO 19001:2015 akan diperoleh pada Februari 2025 The ISO 9001:2015 certification is expected to be obtained in February 2025

ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System

Area Kerja Work Area	Masa Berlaku Period
PT Banyu Daya Perkasa - PLTM Lebak Tundun PT Banyu Daya Perkasa - Lebak Tundun MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/ May 2026
PT Bumiloka Cikaso Energi - PLTM Cikaso PT Bumiloka Cikaso Energi - Cikaso MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/ May 2026
PT Hidro Rizki Ilahi - PLTM Lebak Barang PT Hidro Rizki Ilahi - Lebak Barang MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/ May 2026
PT Bersaudara Simalungun Energi - PLTM Silau 2 PT Bersaudara Simalungun Energi - Silau 2 MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/ May 2026
PT Suar Investindo Capital - PLTM Segara PT Suar Investindo Capital - Segara MHPP	9 Mei/May 2023 - 9 Mei/ May 2026
PT Sulawesi Mini Hydro Power - PLTA Tangka PT Sulawesi Mini Hydro Power - Tangka HPP	22 Mei/May 2024 - 2027
PT Supraco Mitra Energie - PLTM Gumanti III PT Supraco Mitra Energie - Gumanti III MHPP	6 Juni/June 2022 - 2025
PT Maji Biru Pusaka - PLTM Tanjungtirta PT Maji Biru Pusaka -Tanjungtirta MHPP	29 Maret/March 2023 – 27 Februari/February 2026
PT Senagan Energi - PLTA Krueng Isep PT Senagan Energi - Krueng Isep HPP	23 April 2024 - 2027
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi - PLTM Cianten PT Jaya Dinamika Geohidroenergi – Cianten MHPP	1 Juli/July 2022 - 2025
PT Partogi Hidro Energi - PLTM Aek Sibundong PT Partogi Hidro Energi - Aek Sibundong MHPP	27 Maret/March 2024 - 27 Maret/March 2027
PT Bahtera Bayu Persada - PLTM Cibatarua PT Bahtera Bayu Persada - Cibatarua MHPP	27 Maret/March 2024- 27 Maret/March 2027
PT Lampung Hydro Energy - PLTM Sukarame PT Lampung Hydro Energy - Sukarame MHPP	Stage 1 Audit, November 2024 Sertifikat ISO 19001:2015 akan diperoleh pada Februari 2025 The ISO 9001:2015 certification is expected to be obtained in February 2025
PT Landasan Tata Laksana Energi - PLTM Sungai Buaya PT Landasan Tata Laksana Energi - Sungai Buaya MHPP	Stage 1 Audit, November 2024 Sertifikat ISO 19001:2015 akan diperoleh pada Februari 2025 The ISO 9001:2015 certification is expected to be obtained in February 2025



An aerial photograph of a forested area with a road and a small building. The image is overlaid with a blue and green gradient.

Laporan Manajemen

Management Report

” Dengan memanfaatkan energi terbarukan, Perseroan berupaya mengurangi dampak negatif terhadap iklim sekaligus menghadirkan akses listrik yang berkelanjutan hingga ke pelosok negeri. Cahaya untuk semua, keberlanjutan bagi masa depan.

‘By harnessing renewable energy, the Company strives to reduce negative impacts on the climate while expanding access to electricity in remote areas. Light for all, sustainability for the future. ”



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

Phiong Phillipus Dharma
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemangku kepentingan yang terhormat,

Sepanjang tahun ini, Perseroan telah menunjukkan kinerja yang solid dan progresif, ditandai dengan pencapaian target-target strategis dan operasional. Kami memberikan apresiasi atas upaya Direksi dan seluruh jajaran manajemen yang telah bekerja keras dalam menghadapi berbagai tantangan dan dinamika pasar, dan berhasil memanfaatkan peluang untuk mendorong pertumbuhan. Secara khusus, kami mencatat peningkatan signifikan dalam produksi energi terbarukan, yang sejalan dengan komitmen Perseroan dalam mendukung transisi energi nasional.

Dear respected stakeholders,

Throughout the year, the Company the Company has showed solid and progressive performance, marked by the achievement of both strategic and operational targets. We extend our appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their dedication in addressing various market challenges and dynamics, and for successfully seizing opportunities to drive growth. Notably, we observed a significant increase in renewable energy production, in line with the Company's commitment to supporting the national energy transition.

Tanpa adanya kapasitas pembangkit baru yang beroperasi, Perseroan mampu mencatatkan kinerja positif di tahun 2024 dengan peningkatan produksi mencapai

15,58%

Despite the absence of new operational generation capacity, the Company recorded a positive performance in 2024, with a production increase of **15.58%.**

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan strategi bisnis yang efektif dalam memperkuat posisi PT Tamaris Hidro di sektor energi terbarukan. Perseroan berhasil mengoperasikan 14 Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA/M) yang tersebar di 9 provinsi dengan kapasitas terpasang sejumlah 126,8 MW. Selain itu, keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menjaga keandalan pasokan listrik menunjukkan bahwa langkah-langkah strategis yang diterapkan telah memberikan hasil yang positif.

Dalam aspek keuangan, PT Tamaris Hidro mencatat pertumbuhan pendapatannya yang stabil dan pengelolaan biaya yang lebih efisien. Kami mendukung upaya ini untuk terus optimalisasi produksi energi dari pembangkit eksisting, serta implementasi teknologi yang meningkatkan efisiensi. Selain itu, peningkatan kapasitas pembangkit energi baru terbarukan (EBT) di Indonesia menjadi peluang ekspansi dan investasi bagi Perseroan.

Sepanjang 2024, Perseroan mengalami peningkatan 15,58% pada produksi senilai 573,40 GWh dengan capaian target sebesar 89,17%. Lebih lanjut, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp21,226 juta 2024, naik 124,99% dari rugi bersih tahun lalu. Pencapaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dengan kondisi pasar yang berubah-ubah, serta efektivitas strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Dewan Komisaris menyadari bahwa perubahan iklim menjadi tantangan global, yang berpotensi memengaruhi keberlanjutan operasional Perseroan, terutama melalui perubahan pola curah hujan yang tidak dapat diprediksi dan potensi kekeringan. Sebagai langkah proaktif, kami mendukung penuh inisiatif penghijauan melalui program penanaman pohon yang melibatkan kolaborasi dengan masyarakat dan universitas.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has executed an effective business strategy in strengthening PT Tamaris Hidro's position in the renewable energy sector. The Company successfully operated 14 Mini Hydropower Plants (MHPPs) across 9 provinces, with a total installed capacity of 126.8 MW. Moreover, the Company's success in enhancing operational efficiency and maintaining electricity supply reliability reflects the positive outcomes of the strategic measures undertaken.

In terms of financial performance, PT Tamaris Hidro recorded stable revenue growth and more efficient cost management. We support the Company's continuing efforts to optimize energy production from existing plants and implement technologies that improve efficiency. In addition, the expansion of renewable energy plant capacity in Indonesia presents opportunities for further investment and growth.

Throughout 2024, the Company achieved a 15.58% increase in production, reaching 573.40 GWh, with a target achievement rate of 89.17%. Furthermore, the Company recorded a net profit of Rp21.226 million in 2024, marking a 124.99% increase from the net loss recorded in the previous year. This achievement reflects the Company's ability to adapt to changing market conditions and the effectiveness of the strategies implemented to enhance financial performance.

The Board of Commissioners recognizes that climate change presents a global challenge that may impact the Company's operational sustainability, particularly through unpredictable rainfall patterns and potential drought. As a proactive measure, we fully support reforestation initiatives through tree-planting programs involving collaboration with communities and universities.



Kami mendukung upaya penghijauan untuk menjaga keberadaan air tanah dan kestabilan siklus hidrologi untuk memastikan kegiatan operasional dan tersedianya pasokan energi terbarukan.

We support reforestation efforts to preserve groundwater reserves and stabilize the hydrological cycle, ensuring continued operations and the availability of renewable energy supply.



Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Kebijakan Strategis

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap seluruh perumusan dan implementasi strategi yang ditetapkan oleh Direksi, terutama yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Kami mendukung upaya Direksi dalam mengembangkan strategi jangka panjang Perseroan, dan untuk melakukan inovasi dalam pengembangan proyek-proyek PLTA/M, serta menjajaki peluang bisnis baru yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan. Investasi dalam pengembangan SDM, teknologi, dan infrastruktur menjadi prioritas untuk mendukung pertumbuhan Perseroan di masa depan. Kami percaya bahwa dengan strategi yang tepat dan inovasi yang berkelanjutan, PT Tamaris Hidro akan mampu mencapai pertumbuhan dan memberikan kontribusi bagi pembangunan energi nasional.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Kami telah melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja Direksi, serta memberikan arahan dan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan efektivitas operasional dan tata kelola perusahaan. Kami juga memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), termasuk transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko. Selain itu, kami juga memberikan masukan kepada Direksi dalam menghadapi tantangan-tantangan baru, seperti perubahan regulasi, perkembangan teknologi, dan dinamika pasar energi global.

Supervision of Strategic Policy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners oversees the formulation and implementation of strategies established by the Board of Directors, particularly in the area of human capital management. We support the Board of Directors' efforts in developing the Company's long-term strategy, innovating in MHPP project development, and exploring new business opportunities that align with the Company's vision and mission. Investment in human capital, technology, and infrastructure development remains a priority to support the Company's future growth. We believe that with the right strategies and continuous innovation, PT Tamaris Hidro will be well-positioned to grow and contribute to the development of national energy.

As part of its supervisory role, the Board of Commissioners actively participates in the decision-making process. We have conducted periodic evaluations of the Board of Directors' performance and provided constructive guidance and recommendations to enhance operational effectiveness and corporate governance. We also ensure the Company's adherence to good corporate governance (GCG) principles, including transparency, accountability, and risk management. In addition, we offer input to the Board of Directors in responding to emerging challenges such as regulatory changes, technological developments, and global energy market dynamics.



Pandangan atas Prospek Usaha View on Business Outlook

Kami optimis bahwa dengan kerja sama dan sinergi yang kuat, PT Tamaris Hidro akan terus tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan energi terbarukan yang unggul di Indonesia.

We are optimistic that with strong collaboration and synergy, PT Tamaris Hidro will continue to grow and become a leading renewable energy company in Indonesia.

Melihat perkembangan industri energi terbarukan yang semakin pesat, Dewan Komisaris optimis bahwa PT Tamaris Hidro memiliki prospek pertumbuhan di tahun-tahun mendatang. Pemerintah Indonesia terus memperkuat kebijakan dalam mencapai target bauran energi terbarukan sebesar 23% pada 2025 dan 31% pada 2050. Kebijakan ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk terus memperluas kapasitas pembangkit listrik berbasis EBT dan memperkuat kontribusi dalam transisi energi nasional.

Dewan Komisaris menyambut baik investasi yang dilakukan Perseroan pada perusahaan pengembang PLTM di Kalimantan Barat dengan kapasitas 10 MW. Investasi ini sejalan dengan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kontribusi terhadap bauran energi nasional. Dewan Komisaris juga mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan efisiensi dan inovasi dalam pengelolaan energi guna menghadapi tantangan perubahan iklim dan ketidakpastian pasar. Kami percaya bahwa dengan strategi bisnis yang tepat, dan tata kelola yang baik, PT Tamaris Hidro akan tumbuh dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Given the accelerating growth of the renewable energy industry, the Board of Commissioners is optimistic about PT Tamaris Hidro's business prospects in the years ahead. The Government of Indonesia continues to strengthen policies aimed at achieving a renewable energy mix target of 23% by 2025 and 31% by 2050. These policies present opportunities for the Company to expand its renewable power generation capacity and reinforce its role in the national energy transition.

The Board of Commissioners welcomes the Company's investment in a MHPP development company in West Kalimantan, with a capacity of 10 MW. This investment aligns with the Company's commitment to increasing its contribution to the national energy mix. The Board of Commissioners also encourages the Company to continuously improve efficiency and innovation in energy management to address climate change challenges and market uncertainty. We are confident that with the right business strategy and sound governance, PT Tamaris Hidro will continue to grow and deliver value to all stakeholders.



Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik terus menjadi perhatian utama Dewan Komisaris. Kami memastikan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diterapkan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap kebijakan perusahaan, serta memberikan rekomendasi kepada Direksi agar seluruh kebijakan yang diambil sejalan dengan kepentingan pemangku kepentingan. Kami juga mendukung inisiatif Direksi dalam meningkatkan kualitas SDM dan membangun budaya perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada PT Tamaris Hidro. Kami juga menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh jajaran manajemen atas kerja keras dan dedikasi mereka dalam mencapai kinerja Perseroan yang gemilang.

View on Corporate Governance Implementation

Good corporate governance remains a key focus of the Board of Commissioners. We ensure that the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are applied across all aspects of operations and decision-making. The Board of Commissioners actively oversees corporate policies and provides recommendations to the Board of Directors to ensure all policies are aligned with stakeholder interests. We also support the Board of Directors' initiatives to enhance the quality of human capital and foster a sustainability-oriented corporate culture.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our sincere gratitude to all stakeholders for their continued support and trust in PT Tamaris Hidro. We also express our appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their hard work and dedication in delivering the Company's strong performance.

Jakarta, April 2025

Phiong Phillipus Darma
Presiden Komisaris
President Commissioner



Laporan Direksi

Report from the Board of Commissioners



Mohammad Syahril

Presiden Direktur
President Director

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Sepanjang 2024, PT Tamaris Hidro berhasil menavigasi lanskap bisnis yang penuh tantangan. Keberhasilan ini terwujud melalui optimalisasi peluang bisnis yang didukung oleh implementasi strategi usaha yang tepat. Kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kontribusi dan kerja sama yang memungkinkan Perseroan meraih pencapaian signifikan di tahun ini.

Tinjauan Makro Ekonomi

Ketidakpastian di pasar keuangan global pada 2024 terus meningkat akibat eskalasi ketegangan geopolitik di berbagai kawasan, yang memberikan tekanan terhadap stabilitas ekonomi di banyak negara. International Monetary Fund (IMF) dalam laporan World Economic Outlook (WEO) Oktober 2024 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,2% pada tahun ini, dengan potensi kenaikan menjadi 3,3% pada 2025.

Dear respected stakeholders,

Throughout 2024, PT Tamaris Hidro successfully navigated a challenging business landscape. This success was achieved through the optimization of business opportunities supported by the implementation of well-aligned strategies. We extend our sincere appreciation to all stakeholders for their contributions and collaboration, which enabled the Company to achieve significant milestones this year.

Macroeconomic Review

Uncertainty in global financial markets intensified in 2024 due to escalating geopolitical tensions across various regions, placing pressure on economic stability in many countries. The International Monetary Fund (IMF), in its October 2024 World Economic Outlook (WEO), projected global economic growth at 3.2% for the year, with a potential increase to 3.3% in 2025.



Beberapa negara berkembang mulai menunjukkan pemulihan ekonomi yang didorong oleh meningkatnya permintaan domestik, serta ekspansi investasi infrastruktur. Akan tetapi, prospek pertumbuhan global masih dibayangi oleh berbagai risiko eksternal, termasuk dampak berkepanjangan dari konflik antar negara. Di tengah tantangan global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang baik. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan III-2024 tercatat sebesar 4,95% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (YoY). Sementara itu, proyeksi IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,0% pada 2024, sejalan dengan estimasi Bank Indonesia (BI) yang memproyeksikan pertumbuhan domestik dalam kisaran 4,7% hingga 5,5%.

Kondisi ekonomi makro yang sangat dinamis ini dibayangi dengan meningkatnya kebutuhan energi dunia yang sedang bertransisi ke energi baru dan terbarukan (EBT). Sebagai perusahaan penyedia EBT yang bergantung pada ketersediaan sumber daya alam, maka Perseroan terus meningkatkan potensinya dan menjaga sumber air sebagai sumber energi terbarukan.

Strategi Usaha dan Kebijakan Strategis

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk mengembangkan energi terbarukan, PT Tamaris Hidro melaksanakan strategi usaha dengan terus melakukan investasi dalam pengembangan proyek-proyek baru. Pada tahun 2024, kami terus mengembangkan potensi proyek-proyek pembangkit listrik tenaga mini hidro (PLTM) baru, salah satunya potensi PLTM berkapasitas total 10 MW di Kalimantan Barat, yang dijadwalkan akan mulai beroperasi pada tahun 2027. Selain itu, kami juga terus menjajaki potensi kerja sama dengan berbagai pihak untuk mengembangkan proyek-proyek energi terbarukan lainnya.

Hingga akhir 2024, Perseroan, melalui entitas anak, telah mengelola dan mengoperasikan sebanyak 14 Pembangkit Listrik Tenaga Air dan Minihidro (PLTA/M) yang tersebar di 9 provinsi di Indonesia dengan kapasitas sejumlah 126,8 MW. Kehadiran pembangkit ini tidak hanya berkontribusi dalam penyediaan energi

Several developing countries began to show signs of economic recovery, driven by rising domestic demand and expanded infrastructure investment. However, global growth prospects remain overshadowed by external risks, including the prolonged impact of interstate conflicts. Amid these global challenges, Indonesia's economy demonstrated resilience. Based on data from Statistics Indonesia (BPS), national economic growth reached 4.95% year-on-year (YoY) in the third quarter of 2024. Meanwhile, IMF projections placed Indonesia's full-year economic growth at 5.0%, in line with Bank Indonesia's estimate of 4.7% to 5.5%.

This dynamic macroeconomic environment coincides with rising global energy demand amid a transition to new and renewable energy (NRE). As a renewable energy provider reliant on the availability of natural resources, the Company continues to enhance its potential and safeguard water sources as a foundation for renewable energy generation.

Business Strategies and Strategic Policy

As part of our commitment to developing renewable energy, PT Tamaris Hidro pursued its business strategy by continuing to invest in new project development. In 2024, we continued to develop the potential of new mini-hydro power plant (MHPP) projects, including a prospective MHPP with a total capacity of 10 MW in West Kalimantan, which is scheduled to commence operations in 2027. In addition, we are actively exploring potential partnerships to develop other renewable energy projects.

By the end of 2024, the Company, through its subsidiaries, managed and operated 14 Hydropower and Mini Hydropower Plants (HPPs/MHPPs) across 9 provinces in Indonesia, with a total installed capacity of 126.8 MW. These plants not only contribute to the supply of clean and sustainable energy but also

bersih dan berkelanjutan, tetapi juga mendukung ketahanan energi nasional dengan memanfaatkan potensi sumber daya air yang ada di berbagai wilayah. Dengan distribusi geografis yang luas, Perseroan berupaya mengoptimalkan efisiensi operasional dan memastikan adanya pasokan listrik bagi masyarakat dan industri, sejalan dengan komitmen dalam mendukung transisi energi di Indonesia.

support national energy security by harnessing the potential of water resources in various regions. With a broad geographic distribution, the Company strives to optimize operational efficiency and ensure reliable electricity supply for communities and industries, in line with our commitment to supporting Indonesia's energy transition.

Perseroan mencatat penurunan emisi sebesar **518 ribu ton CO₂e** per tahun, yang meningkatkan secara akumulasi negatif karbon sebesar **518,845 Ton CO₂eq**.

The Company recorded an emissions reduction of **518 thousand tonnes of CO₂e** per year, contributing to an accumulated negative carbon impact of **518.845 Ton CO₂eq**.

Meskipun Indonesia memiliki potensi tenaga air yang besar, kendala yang perlu dihadapi muncul dari perubahan iklim yang semakin nyata. Perubahan pola curah hujan yang tidak dapat diprediksi, peningkatan frekuensi kejadian cuaca ekstrem, dan perubahan suhu global dapat berdampak negatif pada ketersediaan dan stabilitas sumber daya air, yang merupakan bahan baku utama untuk PLTA. Oleh karena itu, kami mengambil banyak langkah inisiatif, salah satunya dengan mengimplementasikan program penghijauan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, khususnya masyarakat dan institusi akademik.

Despite Indonesia's substantial hydropower potential, the increasing effects of climate change present notable challenges. Unpredictable rainfall patterns, more frequent extreme weather events, and rising global temperatures can negatively affect the availability and stability of water resources, which are the primary input for hydropower plants. To address this, we have implemented various initiatives, including a reforestation program in collaboration with external stakeholders, particularly local communities and academic institutions.

Perseroan pun terus memperkuat strategi dalam pengelolaan sumber daya manusia (SDM) sebagai bagian dari upaya meningkatkan daya saing dan kinerja perusahaan. Sebagai wujud komitmen dalam membangun SDM yang unggul, Perseroan telah menunjuk Ibu Farida Astuti sebagai Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) & Kepatuhan. Di bawah kepemimpinannya, berbagai kebijakan internal telah diimplementasikan secara lebih terstruktur, mulai dari proses perekrutan dan seleksi; pengembangan jenjang karier; program pelatihan

The Company also continued to strengthen its human capital management strategies to enhance competitiveness and performance. As part of our commitment to building a high-performing workforce, the Company appointed Ms. Farida Astuti as Director of Human Capital & Compliance Officer (CHCO). Under her leadership, internal policies have been implemented in a more structured manner; covering recruitment and selection processes, career development, training and competency enhancement programs, as well as employee retention and welfare



dan peningkatan kompetensi; hingga strategi retensi serta kesejahteraan karyawan. Selain itu, Perseroan kini memiliki *roadmap* pengembangan SDM yang berfungsi sebagai panduan dalam menciptakan lingkungan kerja yang produktif, inovatif, dan berkelanjutan.

strategies. Additionally, the Company now has a Human Capital Development Roadmap that serves as a guide in creating a productive, innovative, and sustainable work environment.

Pencapaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Performance Achievement Compared to Target

Perseroan berhasil meningkatkan produksi energi hidro sebesar **15,58%** dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company successfully increased hydropower production by **15.58%** compared to the previous year.

Sepanjang 2024, PT Tamaris Hidro berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang positif di tengah dinamika pasar energi yang terus berubah. Kami berhasil meningkatkan produksi energi hidro kami sebesar 15,58% dibandingkan tahun sebelumnya, berkat optimalisasi operasional yang juga didukung oleh kondisi cuaca yang lebih basah akibat pengaruh La Nina. Peningkatan ini berdampak langsung pada peningkatan pendapatan usaha sebesar 19,16%. Pendapatan usaha tercatat sebesar Rp449,348 juta di tahun 2024. Perseroan pun membukukan laba bersih senilai Rp21,226 juta atau naik 124,99% dibandingkan tahun lalu. Selain itu, kami juga berhasil menjaga efisiensi biaya operasional, sehingga margin keuntungan perusahaan yang tercermin dalam EBITDA Margin yang juga mengalami peningkatan 4%.

Throughout 2024, PT Tamaris Hidro successfully recorded positive financial performance amid the ever-changing dynamics of the energy market. We managed to increase our hydro energy production by 15.58% compared to the previous year, driven by operational optimization and supported by wetter weather conditions due to the influence of La Niña. This increase directly contributed to a 19.16% growth in operating revenue. Operating revenue was recorded at Rp449.348 million in 2024. The Company also posted a net profit of Rp21.226 million, marking a 124.99% increase compared to the previous year. In addition, we have successfully maintained operational cost efficiency, resulting in an increase in the company's profit margin, as reflected in the EBITDA Margin, which saw a 4% improvement.

Uraian Description	2024 (Rp Juta) (Rp Million)	2023 (Rp Juta) (Rp Million)	Kenaikan/(Penurunan) (%) Increase/(Decrease)
Pendapatan Usaha* Net Revenue*	449,348	377,104	19.16
Penjualan Listrik kepada PLN** Electricity Sales Value to PLN**	561,390	507,025	10.72
EBITDA	386,599	329,075	17.47



Uraian Description	2024 (%)	2023 (%)	Kenaikan/(Penurunan) (%) Increase/(Decrease)
EBITDA Margin	68.86	64.90	3.99

Keterangan | Notes:

*Berdasarkan Laporan Keuangan Audited 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 (ISAK 16: Perjanjian Konsesi Jasa)

**Berdasarkan pendekatan PSAK 16: Aset Tetap

* Based on Audited Financial Statements as of December 31, 2024 and 2023 (ISAK 16: Service Concession Agreements)

**Based on the PSAK 16 approach: Fixed Assets

Peranan Direksi dalam Memastikan Implementasi Strategi

Direksi menjalankan peran strategis dalam memastikan setiap kebijakan dan inisiatif diimplementasikan secara efektif. Keterlibatan Direksi mencakup seluruh proses, mulai dari perumusan strategi hingga pemantauan hasilnya, dengan pendekatan yang proaktif sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selain mengawal konsistensi penerapan strategi di seluruh unit organisasi, Direksi juga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang terbuka terhadap gagasan dan inovasi. Dengan memberikan ruang bagi setiap individu untuk berkontribusi, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang inklusif dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Berpegang pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, PT Tamaris Hidro berkomitmen menjalankan operasional yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta berlandaskan keadilan. Perseroan memastikan kebijakan dan praktik GCG diimplementasikan di seluruh tingkatan organisasi guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko, memperkuat struktur pengendalian internal, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Pengawasan dan evaluasi dilakukan secara berkala terhadap kebijakan tata kelola untuk memastikan bahwa praktik GCG tetap relevan dan adaptif terhadap dinamika industri. Lebih lanjut, PT Tamaris Hidro menanamkan budaya kepatuhan dan etika bisnis yang tinggi dengan mendorong transparansi

Role of the Board of Directors in Ensuring Strategy Implementation

The Board of Directors plays a strategic role in ensuring that every policy and initiative is effectively implemented. Our involvement spans the entire process, from strategy formulation to outcome monitoring, with a proactive approach aligned with each director's duties and responsibilities. Beyond ensuring consistent strategy implementation across all organizational units, the Board of Directors also promotes a work environment that encourages new ideas and innovation. By empowering individuals to contribute, the Company strives to cultivate an inclusive work culture focused on sustainable growth.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Adhering to the principles of good corporate governance, PT Tamaris Hidro is committed to operating with transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company ensures that GCG policies and practices are applied throughout all organizational levels to enhance risk management effectiveness, strengthen internal controls, and ensure regulatory compliance.

Governance policies are reviewed and evaluated periodically to ensure that GCG practices remain relevant and adaptive to industry dynamics. Furthermore, PT Tamaris Hidro upholds a strong culture of compliance and business ethics by fostering transparency in all operational activities. The Company



dalam setiap aktivitas operasional. Perseroan juga mengembangkan mekanisme pengaduan yang memungkinkan pelaporan dugaan pelanggaran secara terbuka dan bertanggung jawab. Dengan penerapan GCG yang baik, PT Tamaris Hidro tidak hanya berfokus pada pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Prospek Usaha

Optimisme terhadap prospek pertumbuhan PT Tamaris Hidro semakin kuat seiring dengan meningkatnya komitmen Indonesia dalam transisi energi pada 2024. Komitmen pemerintah untuk mencapai target bauran energi terbarukan sebesar 23% pada 2025 dan 31% pada 2050 diwujudkan melalui ratifikasi Perjanjian Paris dan penetapan Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC). Pemanfaatan potensi EBT yang melimpah di Indonesia tidak hanya bertujuan untuk mengurangi emisi karbon, tetapi juga membuka ruang bagi sektor energi terbarukan, termasuk tenaga air, untuk memainkan peran strategis dalam mendukung ketahanan energi nasional.

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan listrik nasional, pemanfaatan EBT terus menjadi fokus utama dalam penyediaan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Berdasarkan data Perusahaan Listrik Negara (PLN), penjualan listrik pada semester pertama 2024 mencapai 149,11 Terawatt Hour (TWh), meningkat sebesar 7,54% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penjualan listrik hingga akhir tahun diperkirakan mencapai 307,23 TWh, melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024. Namun, meskipun permintaan listrik meningkat, proporsi EBT dalam bauran energi nasional masih belum mencapai target yang dicanangkan Kementerian ESDM, yakni 14,1% di akhir 2024.

has also established a whistleblowing mechanism that enables open and responsible reporting of alleged violations. Through sound corporate governance, PT Tamaris Hidro remains focused not only on financial performance but also on creating long-term value for all stakeholders.

Business Outlook

Optimism surrounding PT Tamaris Hidro's growth prospects continues to strengthen in line with Indonesia's deepening commitment to the energy transition in 2024. The government's commitment to achieving a renewable energy mix target of 23% by 2025 and 31% by 2050 is reflected in the ratification of the Paris Agreement and the adoption of the Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC). The abundant NRE potential in Indonesia not only supports carbon emissions reduction but also presents opportunities for the renewable energy sector, especially hydropower, to play a strategic role in national energy security.

As national electricity demand continues to rise, NRE remains a key focus in the drive for cleaner and more sustainable energy supply. According to data from Perusahaan Listrik Negara (PLN), electricity sales reached 149.11 Terawatt Hours (TWh) in the first half of 2024, an increase of 7.54% compared to the same period in the previous year. Full-year sales to reach 307.23 TWh, exceeding the target set in the 2024 Corporate Budget Work Plan (RKAP). However, despite rising electricity demand, the share of NRE in the national energy mix has yet to reach the 14.1% target set by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) by the end of 2024.

Program percepatan pengembangan energi bersih didukung oleh berbagai insentif untuk meningkatkan keterlibatan sektor swasta. Selain itu, melalui Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2024–2040, PLN dan Kementerian ESDM berupaya mempercepat pengembangan proyek EBT guna memastikan ketersediaan energi yang memadai bagi pertumbuhan ekonomi di masa mendatang. Perusahaan menilai bahwa dukungan penuh Pemerintah akan membuka peluang bisnis yang sangat menjanjikan di sektor penyediaan energi listrik baru terbarukan.

Apresiasi

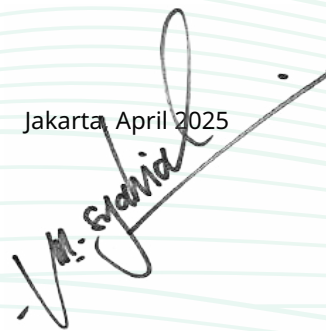
Setiap pencapaian dan keberhasilan yang diraih Perseroan sepanjang 2024 merupakan hasil dari sinergi yang kuat antara seluruh pemangku kepentingan, yang bersama-sama berkontribusi menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di industri energi terbarukan. Perseroan akan terus menyediakan energi bersih yang berkelanjutan sebagai bagian dari upaya mitigasi perubahan iklim, sekaligus mempercepat transisi energi menuju target *net zero emission* (NZE) di Indonesia. Dengan tekad yang kokoh, kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk turut serta memperkuat ketahanan melalui ketersediaan EBT sebagai energi bersih untuk sekarang dan masa datang.

The clean energy acceleration program is supported by various incentives aimed at increasing private sector participation. Moreover, through the 2024–2040 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), PLN and the Ministry of Energy and Mineral Resources are working to accelerate the development of NRE projects to ensure adequate energy availability for future economic growth. The Company believes that the government's strong support will create highly promising business opportunities in the renewable electricity supply sector.

Appreciation

Every achievement and success attained by the Company throughout 2024 was the result of strong synergy among all stakeholders who contributed to overcoming challenges and seizing opportunities in the renewable energy industry. The Company remains committed to providing clean, sustainable energy as part of efforts to mitigate climate change and accelerate the energy transition toward Indonesia's net zero emissions (NZE) target. With steadfast determination, we invite all stakeholders to join us in strengthening national resilience through the availability of NRE as a clean energy source for today and the future.

Jakarta, April 2025



Mohammad Syahril

Presiden Direktur

President Director



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Tamaris Hidro

Responsibility Statement of the Board of Commissioners for the 2024 Annual Report of PT Tamaris Hidro

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tamaris Hidro tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2024 Annual Report of PT Tamaris Hidro has been disclosed in full, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made truthfully and in good faith.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Phiong Phillipus Darma

Presiden Komisaris
President Commissioner

Irwan Atmadja Dinata

Komisaris
Commissioner

Untung Udji Santoso

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Tamaris Hidro

Responsibility Statement of the Board of Directors for the
2024 Annual Report of PT Tamaris Hidro

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tamaris Hidro tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information presented in the 2024 Annual Report of PT Tamaris Hidro has been disclosed in full, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made truthfully and in good faith.

Jakarta, April 2025

Direksi | Board of Directors

Mohammad Syahril

Presiden Direktur
President Director

Adi Dharmanto

Direktur Investasi
Investment Director

Tony Subagio

Direktur Pengendalian Keuangan
Finance Control Director

Rachmat Saptaman

Direktur Keuangan
Finance Director

Farida Astuti

Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) & Kepatuhan
Human Capital & Compliance Director

Wikanto Adi Cahyono

Direktur Operasional
Operational Director



Profil PT Tamaris Hidro

PT Tamaris Hidro Profile

” Perseroan menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan memanfaatkan sumber daya terbarukan secara bijak, menjaga keseimbangan alam, dan memastikan kelestariannya bagi generasi yang akan mendatang.

The Company conducts business in a sustainable manner by utilising renewable resources wisely, maintaining the balance of nature, and ensuring its preservation for future generations.

”



Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama Perseroan

Company Name



PT Tamaris Hidro

Tidak pernah mengalami perubahan nama
Has never undergone a change in name



Status Badan Hukum

Legal Entity Status

Perseroan Terbatas (PT)
Limited Liability Company



Tanggal Pendirian

Date of Establishment

5 Oktober | October 2011



Bidang Usaha

Line of Business

Pembangkit Listrik Tenaga Air/
Minihidro (PLTA/M)
Hydropower Plant (HPP) / Mini
Hydropower Plant (MHPP)



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp1,000,000,000,000

Kepemilikan Saham

Share Ownership



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-up Capital

Rp1,000,000,000,000

15%
PT Tamaris Hijau Lestari



85%
PT Tatajabar Sejahtera



Kantor Pusat | Head Office

Setiabudi Atrium Building, 5th Floor,
Suite 509 Jl. HR Rasuna Said Kav. 62
Jakarta 12920, Indonesia



Kantor Operasional

Operational Office

T-Station Building Jl. Madrasah Komp.
Taman Gandaria Kav. 1 Jakarta
12420, Indonesia



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

 (021) 521 0688

 (021) 521 0738

 www.tamarishydro.com

 th@tamarishydro.com
contact@tamarishydro.com

Anggota aktif Asosiasi Pengembangan Pembangkit
Listrik Tenaga Air (APPLTA)

An active member of the Association of Hydropower
Plant Developers (APPLTA)



Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company



Sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian No. 5, PT Tamaris Hidro resmi beroperasi sejak tanggal 5 Oktober 2011. Akta Pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan dan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor: AHU-50263.AH.01.02.Tahun 2011 dan tercatat dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0083305.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011.

PT Tamaris Hidro beroperasi di sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) melalui anak usahanya, dengan fokus pada penyediaan dan pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air/Minihidro (PLTA/PLTM) yang memanfaatkan potensi aliran air sebagai sumber energi (*hydropower*). Pada awal beroperasinya, Perseroan memulai dengan mengelola PLTM berkapasitas kecil, yaitu di bawah 10 MW. Namun demikian, tingginya permintaan akan pasokan EBT yang dipicu oleh berbagai program pemerintah telah membuka peluang bisnis yang signifikan bagi Perseroan. Kesadaran akan pentingnya transisi energi dan dukungan kebijakan pemerintah yang terus berkembang mendorong Perseroan untuk mengembangkan kapasitas energi yang dihasilkan. Oleh sebab itu, Perseroan secara konsisten melakukan diversifikasi usaha melalui pengembangan PLTA berkapasitas besar sebagai upaya dalam meningkatkan portofolionya.

As stated in the Deed of Establishment No. 5, PT Tamaris Hidro officially operated since 5 October 2011. The Deed of Establishment has obtained approval and ratification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number: AHU- 50263.AH.01.02.Year 2011 and registered in the Company Register Number: AHU-0083305.AH.01.09.Year 2011 dated 14 October 2011.

PT Tamaris Hidro operates in the New and Renewable Energy (EBT) sector through its subsidiaries, focusing on the provision and development of Hydro/Minihydro Power Plants (HPP/MHPP) that utilise the potential of water flow as an energy source (*hydropower*). At the beginning of its operation, the Company started by managing small-capacity MHPPs under 10 MW. However, the high demand for renewable energy supply triggered by various government programmes has opened up significant business opportunities for the Company. Awareness of the importance of energy transition and the growing support of government policies encourage the Company to expand the capacity of energy produced. Therefore, the Company has consistently diversified its business through the development of large capacity HPP in an effort to increase its portfolio.



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values



Visi Vision

Berpartisipasi menjadikan bangsa yang sehat dengan memanfaatkan energi baru dan terbarukan.

Participating in creating healthy nation by utilizing renewable energy.



Misi Mission

Investasi di pembangkit listrik tenaga air dan menjadikan lingkungan yang bersih dan asri.

Investment in hydroelectric power plant and creating a clean and green environment.

Nilai Perusahaan | Corporate Values



Transparansi | Transparency

Membangun keterbukaan antar individu di tempat kerja dengan memberikan keterbukaan informasi terkait perkembangan perusahaan terkini.

Building openness among individuals in the working place by giving the disclosure of information related to the latest company development.



Akuntabilitas | Accountability

Membuat dan menjaga komitmen dan dapat diandalkan untuk mencapai target.

Making and keeping the commitments and being reliable for achieving the targets.



Motivasi | Motivation

Memiliki semangat yang tinggi untuk berusaha yang terbaik, menunjukkan dedikasi, dan menunjukkan konsistensi dalam sikap, ucapan, dan tindakan.

Having the high spirit to strive for the best, showing dedication, and demonstrating consistency in attitude, speech, and action.



Pemikiran Antisipatif | Anticipatory Thinking

Memiliki kemampuan menganalisis masalah dari berbagai sudut pandang dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal, baik untuk memberikan solusi maupun menetapkan upaya antisipatif.

Having the ability to analyze problems from different perspectives by considering internal and external factors, either to provide a solution or to set anticipative endeavors.



Tanggung Jawab | Responsibility

Memiliki kemauan untuk menyelesaikan tugas melalui keputusan dan tindakan. Membawa otoritas untuk sukses dan gagal.

Having the willingness to accomplish tasks through decisions and actions. Carrying the authority for success and failure.



Integritas | Integrity

Memiliki ketegasan dalam menjaga nilai-nilai dan perilaku perusahaan sesuai dengan norma, bahkan ketika menghadapi godaan, ancaman, atau risiko.

Having firmness in maintaining corporate values and behaviors in accordance to norms, even when facing temptations, threats, or risks.



Rasa Memiliki | Sense of Ownership

Memiliki tingkat kepedulian yang tinggi terhadap sesama karyawan dan rasa memiliki terhadap Perusahaan sehingga setiap tugas yang dijalankan dilandasi keikhlasan.

Having a high level of awareness towards fellow employees and a sense of ownership of the Company so that every task will be run based on sincerity.



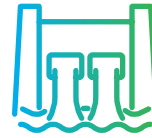
Jejak Langkah

Milestones



2011

Perseroan berdiri pada tanggal 5 Oktober 2011, dengan kegiatan usaha sebagai *Holding Company* yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa kelistrikan.
 The Company was founded on 5 October 2011, with its primary business activity as a Holding Company engaged in the electricity services sector.



2012

Perseroan mengakuisisi PLTM Segara (7 MW) di Nusa Tenggara Barat.
 The Company acquired Segara MHPP (7 MW) in West Nusa Tenggara.



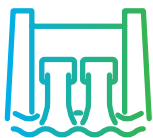
2018

Memulai tahapan konstruksi atas PLTM Gumanti (7,5 MW) di Solok, Provinsi Sumatra Barat dan PLTM Sukarame (7 MW) di Liwa, Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung.
 Started the construction phase of Gumanti MHPP (7.5 MW) in Solok, West Sumatra and Sukarame MHPP (7 MW) in Liwa, Lampung Barat Regency, Lampung Province.



2017

- Mengakuisisi PLTA Manipi/Tangka (10 MW) di Sulawesi Selatan.
- PLTA Krueng Isep (20 MW) di Aceh memulai tahapan konstruksi.
- Acquired Manipi/Tangka HPP (10 MW) in South Sulawesi.
- Began construction of Krueng Isep HPP (20 MW) in Aceh.

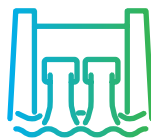


2019

- Pada Januari 2019:
 - a. PLTM Tanjungtirta (8 MW) di Jawa Tengah, PLTM Gumanti (7,5 MW) di Jawa Tengah dan PLTA Krueng Isep (20 MW) di Aceh beroperasi secara komersial.
 - b. Perseroan menandatangani fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan plafond total Rp6 triliun
- Pada Agustus 2019:

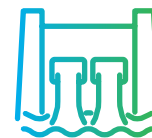
Mengakuisisi PLTM Cianten (19 MW) dengan metode pembangkit Cascading (4 Plant) di Kabupaten Bogor Selatan, Jawa Barat.
- In January 2019:
 - a. Commenced commercial operations of Tanjungtirta MHPP (8 MW) in Central Java, Gumanti MHPP (7.5 MW) in Central Java and Krueng Isep HPP (20 MW) in Aceh.
 - b. The Company signed a syndicated loan facility agreement with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with a total credit limit of Rp 6 trillion.
- In August 2019:

Acquired Cianten (19 MW) using the Cascading power generation method (4 Plants) in South Bogor Regency, West Java.



2020

- PLTM Aek Sibundong (10 MW) di Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatra Utara memulai tahap konstruksi.
- Tanggal 4 September 2020, masuknya PT Jaya Dinamika Geohidroenergi sebagai Debitur Baru dalam Perjanjian Kredit Sindikasi bersama dengan PT Tamaris Hidro dan anak perusahaan lainnya, di mana pembiayaan sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Began construction of Aek Sibundong MHPP (10 MW) in North Tapanuli Regency, North Sumatra.
- On 4 September 2020, PT Jaya Dinamika Geohidroenergi joined as a new Debtor in the Syndicated Credit Agreement along with PT Tamaris Hidro and other subsidiaries, securing syndicated financing with PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.



2021

- Mengakuisisi PLTA Besai 2 (20 MW) yang berlokasi di Way Kanan, Provinsi Lampung.
- Tanggal 8 November 2021, penandatanganan Perjanjian Kredit Sindikasi baru untuk PT Tamaris Hidro dan anak perusahaannya dengan PT Bank Central Asia Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk kebutuhan *refinancing*, pembiayaan pembangunan proyek, serta pembiayaan debitur baru.
- Acquired Besai 2 HPP (20 MW) located in Way Kanan, Lampung Province.
- On 8 November 2021, signed a new Syndicated Credit Agreement for PT Tamaris Hidro and its subsidiaries with PT Bank Central Asia Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for refinancing needs, project development financing, and new debtor financing.



2013

- Mengakuisisi PLTM Silau 2 (9 MW) di Sumatra Utara.
- Memulai konstruksi PLTM Lebak Barang (7 MW) – Jawa Tengah dan PLTM Lebak Tundun (8 MW) – Banten.
- Acquired Silau 2 MHPP (9 MW) in North Sumatra.
- Started construction of Lebak Barang MHPP (7 MW) – Central Java and Lebak Tundun MHPP (8 MW) – Banten.



2014

- Mengakuisisi PT Bersaudara Simalungun Energi (PLTM Silau II) (9 MW) - Sumatra Utara.
- Pelaksanaan Penandatanganan *Commercial Operating Date* (COD) atas PLTM Segara (7 MW) – Nusa Tenggara Barat dan beroperasi secara komersial.
- Acquired PT Bersaudara Simalungun Energi (Silau II MHPP) (9 MW) - North Sumatra.
- Signed the *Commercial Operating Date* (COD) for Segara MHPP (7 MW) - West Nusa Tenggara and commenced commercial operations.



2015

Mengakuisisi PLTM Cikaso (5,3 MW) – Jawa Barat.
Acquired Cikaso MHPP (5.3 MW) – West Java.



2016

- Maret: Pelaksanaan Penandatanganan COD atas PLTM Lebak Barang (7 MW) di Jawa Tengah dan beroperasi secara komersial.
- September: Pelaksanaan Penandatanganan COD atas PLTM Lebak Tundun (8 MW) Banten dan beroperasi secara komersial.
- November: mengakuisisi PLTM Gumanti (6,5 MW) di Sumatra Barat.
- PLTM Tanjungtirta (8 MW) di Jawa Tengah memulai tahapan konstruksi.
- March: Signed the *Commercial Operating Date* (COD) for Lebak Barang MHPP (7 MW) – Central Java and commenced commercial operations.
- September: Signed the COD for Lebak Tundun MHPP (8 MW) – Banten and commenced commercial operations.
- November: acquired the Gumanti MHPP (6.5 MW) in West Sumatra.
- Began construction phase of Tanjungtirta MHPP (8 MW) in Central Java.



2022

- Tanggal 14 Februari 2022, penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Bantuan Likuiditas dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) untuk PT Tamaris Hidro.
- Tanggal 22 Februari 2022, penerbitan Obligasi Tamaris Hidro I Tahun 2022 secara efektif disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar Rp750 miliar.
- Mengakuisisi saham PT Bahtera Bayu Persada untuk PLTM Cibatarua (2x2,5 MW) pada tanggal 30 Maret 2022.
- Mengakuisisi saham PT Landasan Tata Laksana Energi untuk PLTM Sungai Buaya (3 MW) di tanggal 27 Mei 2022.
- Tanggal 18 Juli 2022, masuknya PT Landasan Tata Laksana Energi dan PT Bahtera Bayu Persada sebagai Debitur Baru dalam Perjanjian Kredit Sindikasi bersama dengan PT Tamaris Hidro dan anak perusahaan lainnya, di mana pembiayaan sindikasi dari dengan Bank Central Asia dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).
- Tanggal 22 Juli 2022 *Commercial Operation Date* (COD) PLTM Aek Sibundong.
- On 14 February 2022, signed a Liquidity Assistance Financing Agreement with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for PT Tamaris Hidro.
- On 22 February 2022, the issuance of Tamaris Hidro I Bonds 2022 was effectively approved by the Financial Services Authority (OJK) amounting to Rp 750 billion.
- Acquired shares of PT Bahtera Bayu Persada for Cibatarua MHPP (2x2.5 MW) on 30 March 2022.
- Acquired shares of PT Landasan Tata Laksana Energi for Sungai Buaya MHPP (3 MW) on 27 May 2022.
- On 18 July 2022, PT Landasan Tata Laksana Energi and PT Bahtera Bayu Persada joined as New Debtors in a Syndicated Credit Agreement along with PT Tamaris Hidro and other subsidiaries, securing syndicated financing from Bank Central Asia and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero).
- On 22 July 2022, Commercial Operation Date (COD) was achieved for Aek Sibundong MHPP.



2023

- Pada Juli 2023: PLTM Sukarame (7 MW) beroperasi secara komersial di Kabupaten Liwa, Provinsi Lampung.
- Penambahan kapasitas dan beroperasi secara komersial PLTM Krueng Isep (1x10 MW) di Desa Pante Ara, Kecamatan Beutong, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.
- Sukarame MHPP (7 MW) achieved commercial operation in Liwa Regency, Lampung Province.
- Increased capacity and achieved commercial operation for Krueng Isep MHPP (1x10 MW) in Pante Ara Village, Beutong District, Nagan Raya Regency, Aceh Province.

2024

PLTA/M yang menyediakan energi listrik yang dimiliki oleh Perseroan telah mencapai total kapasitas sebanyak 126,8 MW melalui 14 proyek yang dikelola oleh anak usahanya. Melalui PLTA/M Perseroan berhasil memproduksi listrik sebesar 573,40 GWh dengan pengurangan karbon mencapai 518,845 Ton CO₂eq.

The Company's HPPs/MHPPs, which generate electricity, reached a total capacity of 126.8 MW across 14 projects managed by its subsidiaries. Through these HPPs/MHPPs, the Company successfully produced electricity to 573.40 GWh while achieving a carbon reduction of 518.845 Ton CO₂eq.



Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa

Business Activities, Products, and Services

Perseroan menjalankan berbagai kegiatan usaha yang mencakup bidang perusahaan *holding*, pembangunan, persewaan alat konstruksi dan angkutan data, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Pasal 3. Saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah sebagai perusahaan *holding* yang berfokus untuk mengelola dua lini usaha, yaitu:

a. Kegiatan Pengembangan

Dilakukan melalui pendekatan studi multidisiplin yang dirancang untuk memantau rencana pengadaan baru dari PLN dan mengidentifikasi potensi proyek PLTA/M, baik yang baru maupun yang sudah ada di seluruh wilayah Indonesia.

b. Kegiatan Investasi

Dilakukan dengan mengakuisisi PLTA/M yang telah beroperasi maupun dalam tahap konstruksi, dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan bisnis melalui *inorganic growth*. Investasi tersebut mencakup penyertaan modal langsung atau pembiayaan dalam setiap tahap pengembangan proyek.

Perseroan melalui anak perusahaan mengembangkan usaha di bidang PLTM dan PLTA, yaitu memproduksi tenaga listrik energi baru dan terbarukan dengan memanfaatkan air sungai. Pada akhir tahun 2024, PLTA/M yang dimiliki oleh Perseroan telah menyediakan energi listrik dengan total kapasitas sebanyak 126,8 MW melalui 14 proyek yang dikelola oleh anak usahanya.

The Company engages in various business activities, including holding company operations, development, construction equipment rental and data transport, as stipulated in Article 3 of the Articles of Association. Currently, the Company's main activity is as a holding company that focuses on managing two business lines, namely:

a. Development Activities

Conducted through a multidisciplinary study approach designed to monitor PLN's new procurement plans and identify potential new and existing HPP/MHPP projects throughout Indonesia.

b. Investment Activities

Conducted by acquiring HPP/MHPP that are already operating or under construction, with the aim of driving business growth through inorganic growth. The investment includes direct equity participation or financing in each stage of project development.

Through its subsidiaries, the Company expands its business in the MHPP and HPP sector by generating new and renewable energy electricity utilizing river water. By the end of 2024, the Company's HPPs/MHPPs have supplied electricity with a total capacity of 126.8 MW across 14 projects managed by its subsidiaries.

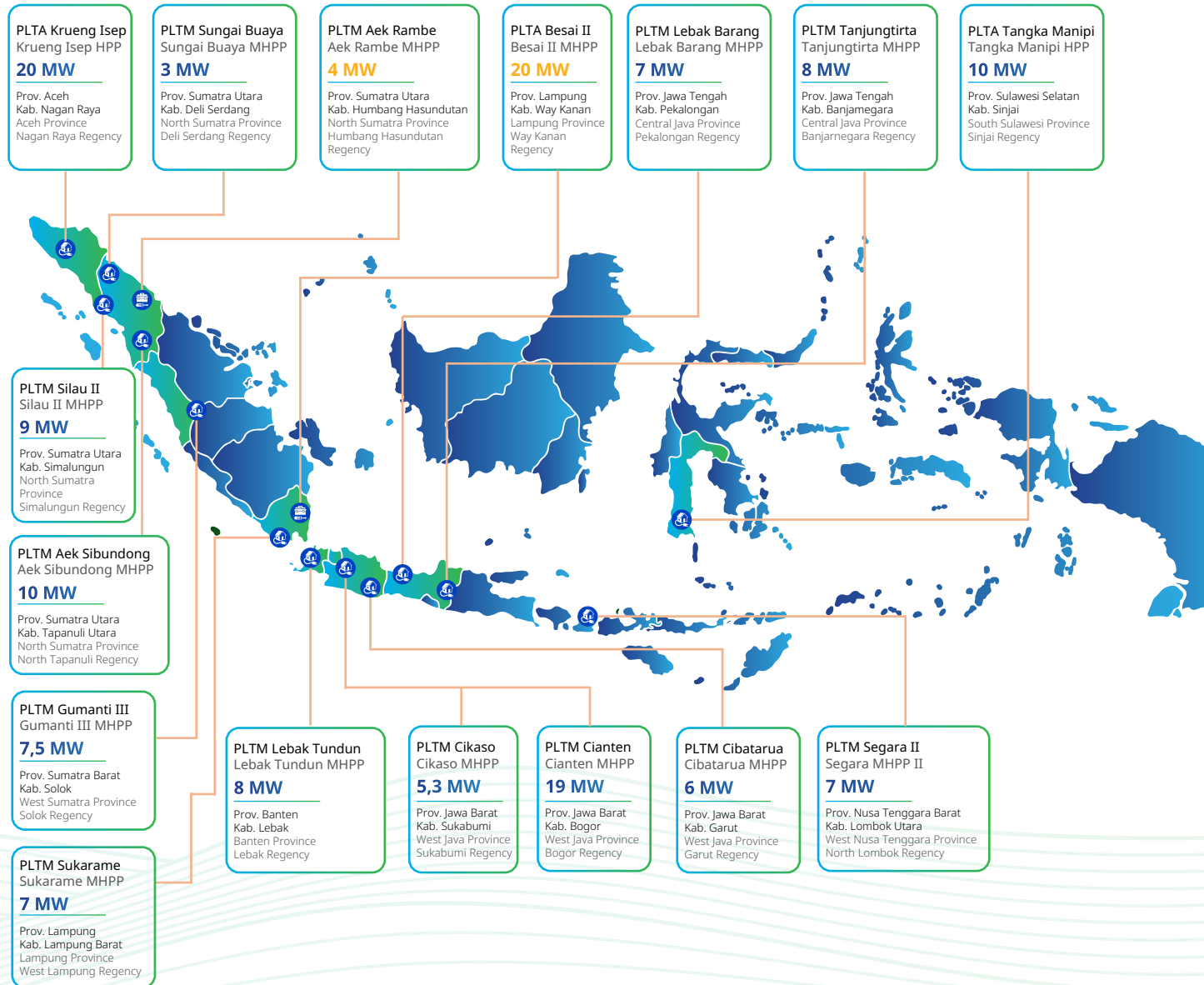
14

Pembangkit telah beroperasi dengan kapasitas 126,8 MW, dengan dua pembangkit lainnya masih dalam tahap pengembangan dengan kapasitas 24 MW.

14 plants are operational with a total capacity of 126.8 MW, while two additional plants are under development with a capacity of 24 MW.

Wilayah Operasional

Operational Areas



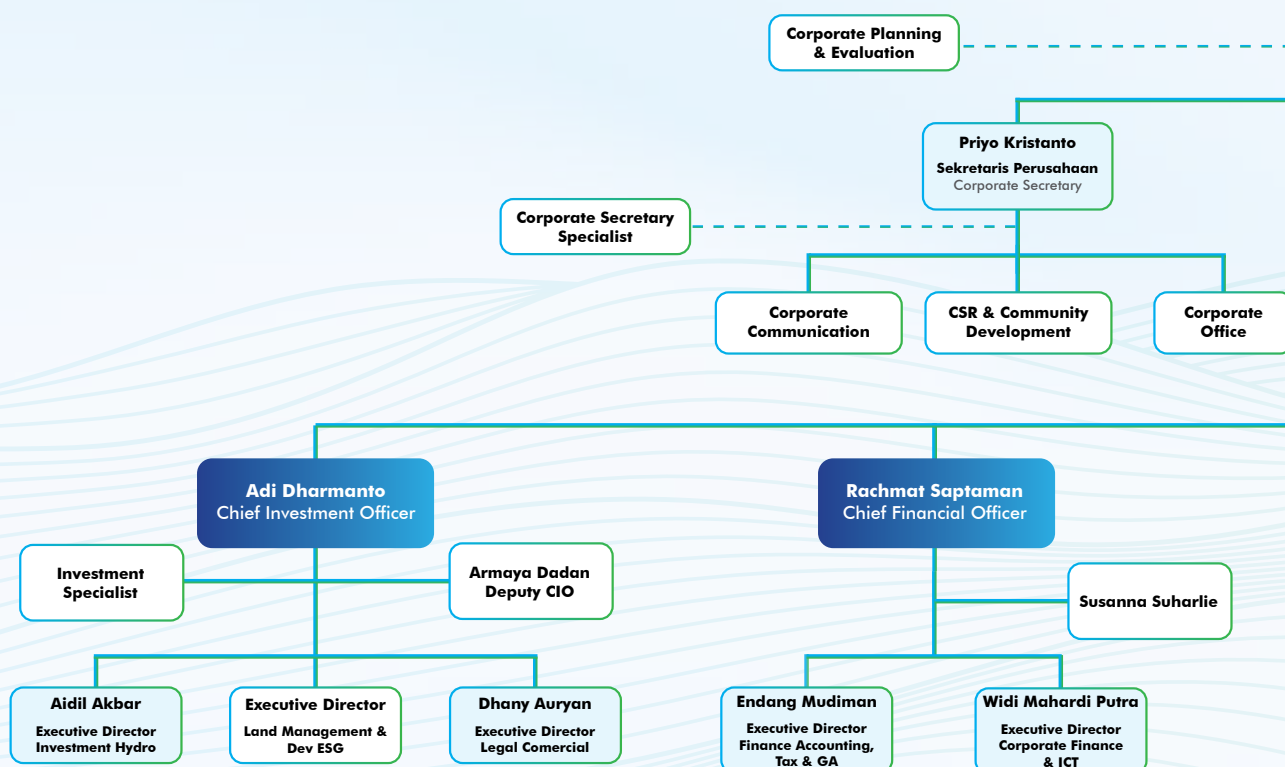
Melalui 16 anak perusahaan, Perseroan berhasil mengelola 14 pembangkit listrik (PLTA/M) dengan total kapasitas 126,8 MW di 9 provinsi.

Through 16 subsidiaries, the Company successfully manages 14 power plant (HPPs/MHPPs) with a total capacity of 126.8 MW across 9 provinces.



Struktur Organisasi

Organization Structure





Mohammad Syahrial
Chief Executive Officer

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Phiong Philipus Darma
Presiden Komisaris
President Commissioner

Irwan Atmadja Dinata
Komisaris
Commissioner

Untung Udji Santoso
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Untung Udji Santoso
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisari Independen
Chairman of the Audit Committee/
Independent Commissioner

Untung Udji Santoso
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/
Independent Commissioner

Devy Sapayanti
Anggota
Member

Hakim Husin Polim
Anggota
Member

Robby Eduardo Qunto
Anggota
Member

Adi Vithara Purba
Anggota
Member

Advisor

Internal Audit

Internal Auditor

Wikanto Adi Cahyono
Chief Operation Officer

Tony Subagio
Finance Control
Director

Farida Astuti
Chief Human Capital &
Compliance Officer

Susanna Suharlie
Deputy COO

Admin Financial
Control

Deputy CHCO

Boy Kurniadi
Executive
Director
Engineering

Alevieryzal Julias
Executive Director
Supply Chain

Executive
Director
Project,
Planning &
Control

Executive
Director
Operation &
Maintenance

Armand Alex Siwu
Executive
Director System
Management

Widya Praptiwi
Executive
Director Risk
Management

Executive
Director
Human
Capital

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Phiong Phillipus Darma

Presiden Komisaris President Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia | Age: 67 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile:

Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

South Jakarta, DKI Jakarta Province

Riwayat Pendidikan | Education Background

Sarjana Ekonomi Akuntansi – Universitas Tarumanagara (1984)

Bachelor of Economics in Accounting – Tarumanagara University (1984)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Nomor 26 Tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Notarial Deed Number 26, dated 29 November 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notary in South Jakarta, as a substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pengalaman Kerja dan Periodeanya | Work Experience

- 2012–saat ini: Presiden Komisaris PT Tamaris Hidro
- 2014: Komisaris PT Nikko Securities Indonesia
- 2008: Komisaris PT Asuransi Central Asia
- 2012–present: President Commissioner, PT Tamaris Hidro
- 2014: Commissioner, PT Nikko Securities Indonesia
- 2008: Commissioner, PT Asuransi Central Asia

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan. | No concurrent positions.

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Majority/Controlling Shareholders.



Irwan Atmadja Dinata

Komisaris Commissioner



Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia | Age: 57 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile:

Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

South Jakarta, DKI Jakarta Province

Riwayat Pendidikan | Education Background

- S2 Master of Business Administration - Santa Clara University, California, USA (1992)
- S1 Bachelor of Arts in Business Administration - University of Washington Seattle, USA (1990)
- Master of Business Administration - Santa Clara University, California, USA (1992)
- Bachelor of Arts in Business Administration - University of Washington Seattle, USA (1990)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Nomor 26 Tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Notarial Deed Number 26, dated 29 November 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notary in South Jakarta, as a substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pengalaman Kerja dan Periodeanya | Work Experience

- 2012-saat ini: Komisaris PT Tamaris Hidro
- 2015-2017: Komisaris Utama & Komisaris Independen PT Magna Finance Tbk
- 2012-2018: Komisaris PT Bakti Bangun Patria
- 2012-present: Commissioner, PT Tamaris Hidro
- 2015-2017: President Commissioner & Independent Commissioner, PT Magna Finance Tbk
- 2012-2018: Commissioner, PT Bakti Bangun Patria

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Komisaris PT Tamaris Prima Energi (Afiliasi Perseroan) dan PT Maji Biru Pusaka (Anak Usaha Perseroan)
- Direktur Utama PT Tamaris Hijau Lestari (Perusahaan Pemegang Saham Perseroan), PT Moya Holding Indonesia, PT GMT Kapital Asia, PT Nura Kapital
- Managing Director Moya Holding Asia Ltd, Moya Indonesia Holding
- Commissioner, PT Tamaris Prima Energi (Affiliate of the Company) and PT Maji Biru Pusaka (Subsidiary of the Company)
- President Director, PT Tamaris Hijau Lestari (Company's Shareholder), PT Moya Holding Indonesia, PT GMT Kapital Asia, PT Nura Kapital
- Managing Director, Moya Holding Asia Ltd, Moya Indonesia Holding

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Majority/Controlling Shareholders.



Untung Udji Santoso

Komisaris Independen Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia | Age: 73 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile:

Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

South Jakarta, DKI Jakarta Province

Riwayat Pendidikan | Education Background

S2 Magister Hukum - Universitas Padjadjaran (2003)

Master's Degree in Law – Padjadjaran University (2003)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Nomor 26 Tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Notarial Deed Number 26, dated 29 November 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notary in South Jakarta, as a substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pengalaman Kerja dan Periodeanya | Work Experience

- 2021–saat ini: Komisaris Independen PT Tamaris Hidro
- 2015–saat ini: Komisaris PT Moya Indonesia
- 2008: Jaksa Agung Muda - Kejaksaan Agung RI
- 2021–present: Independent Commissioner, PT Tamaris Hidro
- 2015–present: Commissioner, PT Moya Indonesia
- 2008: Deputy Attorney General - Attorney General's Office of the Republic of Indonesia

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Ketua Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi PT Tamaris Hidro

Chair of the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee of PT Tamaris Hidro

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Majority/Controlling Shareholders.



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Mohammad Syahrrial

Presiden Direktur President Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia | Age: 58 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile:

Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

South Jakarta, DKI Jakarta Province

Riwayat Pendidikan | Education Background

- S1 Corporate Finance - Florida Atlantic University, USA (1988)
- S2 Corporate Finance Investment - Golden Gate University, USA (1989)
- Bachelor's Degree in Corporate Finance - Florida Atlantic University, USA (1988)
- Master's Degree in Corporate Finance Investment - Golden Gate University, USA (1989)



Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Nomor 26 Tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Notarial Deed Number 26, dated 29 November 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notary in South Jakarta, as a substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pengalaman Kerja dan Periodeanya | Work Experience

- | | |
|---|--|
| • 2019 - saat ini: Komisaris Independen PT Verena Multi Finance Tbk | • 2019 - present: Independent Commissioner PT Verena Multi Finance Tbk |
| • 2016 - saat ini: CEO Moya Holdings Asia Limited | • 2016 - present: CEO of Moya Holdings Asia Limited |
| • 2011 - saat ini: Presiden Direktur PT Tamaris Hidro | • 2011 - present: President Director of PT Tamaris Hidro |

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Komisaris Utama PT Maji Biru Pusaka (Anak Usaha Perseroan)

President Commissioner of PT Maji Biru Pusaka (Subsidiary of the Company)

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Majority/Controlling Shareholders.



Adi Dharmanto

Direktur Investasi Investment Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia | Age: 62 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile:

Bekasi, Provinsi Jawa Barat

Bekasi, West Java Province

Riwayat Pendidikan | Education Background

S1 Teknik Sipil & Perencanaan - Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (1987)

Bachelor of Civil Engineering & Planning - Institute of Technology Sepuluh November Surabaya (1987)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Nomor 26 Tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Notarial Deed Number 26, dated 29 November 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notary in South Jakarta, as a substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pengalaman Kerja dan Periodeanya | Work Experience

- 2011 - saat ini: Direktur Investasi PT Tamaris Hidro
- 2012 - 2018: Direktur Utama PT Bakti Bangun Patria
- 2012 - 2016: Direktur Utama PT Hidro Rizki Ilahi
- 2011 - present: Investment Director of PT Tamaris Hidro
- 2012 - 2018: President Director of PT Bakti Bangun Patria
- 2012 - 2016: President Director of PT Hidro Rizki Ilahi

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Komisaris Utama PT Suar Investindo Capital (Anak Usaha Perseroan), PT Hidro Rizki Ilahi (Anak Usaha Perseroan), PT Sumber Baru Hydropower (Anak Usaha Perseroan), dan PT Bakti Bangun Patria (Anak Usaha Perseroan)
- Komisaris PT Bersaudara Simalungun Energi (Anak Usaha Perseroan), PT Bumiloka Cikaso Energi (Anak Usaha Perseroan), PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (Anak Usaha Perseroan)
- Direktur Utama PT Maji Biru Pusaka (Anak Usaha Perseroan), PT Supraco Mitra Energie (Anak Usaha Perseroan), PT Senagan Energi (Anak Usaha Perseroan)
- President Commissioner of PT Suar Investindo Capital (Subsidiary of the Company), PT Hidro Rizki Ilahi (Subsidiary of the Company), PT Sumber Baru Hydropower (Subsidiary of the Company), and PT Bakti Bangun Patria (Subsidiary of the Company)
- Commissioner of PT Bersaudara Simalungun Energi (Subsidiary of the Company), PT Bumiloka Cikaso Energi (Subsidiary of the Company), and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (Subsidiary of the Company)
- President Director of PT Maji Biru Pusaka (Subsidiary of the Company) and PT Supraco Mitra Energie (Subsidiary of the Company), and PT Senagan Energi (Subsidiary of the Company)

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Majority/Controlling Shareholders.



Tony Subagio

Direktur Pengendalian Keuangan Financial Control Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia | Age: 64 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile:

Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta

North Jakarta, DKI Jakarta Province

Riwayat Pendidikan | Education Background

- S1 Ekonomi Akuntansi - Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986)
- S2 Business Administration - Monash Mt. Eliza Business School - Monash University, Melbourne, Australia (1998)
- Profesi Management Accounting - The Institute of Certified Management Accounts, Caulfield, Australia (2001)
- Bachelor of Economics in accounting - Parahyangan Catholic University, Bandung (1986)
- Master of Business Administration - Monash Mt. Eliza Business School - Monash University, Melbourne, Australia (1998)
- Professional Management Accounting - The Institute of Certified Managements Accountants, Caulfield, Australia (2001)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Nomor 26 Tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Notarial Deed Number 26, dated 29 November 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notary in South Jakarta, as a substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pengalaman Kerja dan Periodeanya | Work Experience

- | | |
|--|---|
| • 2017 – saat ini: Komisaris PT Indotaisei Indah Development | • 2017 – present: Commissioner of PT Indotaisei Indah Development |
| • 2014 – saat ini: Direktur - PT Tamaris Hidro | • 2014 – present: Director of PT Tamaris Hidro |
| • 2007 – saat ini: Direktur - Besland Pertiwi | • 2007 – present: Director of PT Besland Pertiwi |

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan. | No concurrent positions.

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Majority/Controlling Shareholders.





Rachmat Saptaman

Direktur Keuangan Financial Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia | Age: 59 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile:

Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

South Jakarta, DKI Jakarta Province

Riwayat Pendidikan | Education Background

S1 Fakultas Teknologi Industri - Institut Teknologi Bandung (1989)

Bachelor's Degree from the Faculty of Industrial Technology – Bandung
Institute of Technology (1989)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Nomor 26 Tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai pengganti Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Notarial Deed Number 26, dated 29 November 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notary in South Jakarta, as a substitute for Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pengalaman Kerja dan Periodeanya | Work Experience

- 2011 – saat ini: Direktur Keuangan PT Tamaris Hidro
- 2015: Direktur Utama PT Bumiloka Cikaso Energi
- 2014 – 2015: Direktur Utama PT Bersaudara Simalungun Energi
- 2011 – present: Director of Finance at PT Tamaris Hidro
- 2015: President Director of PT Bumiloka Cikaso Energi
- 2014 – 2015: President Director of PT Bersaudara Simalaungun Energi

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Komisaris Utama PT Bersaudara Simalungun Energi (Anak Usaha Perseroan), PT Banyu Daya Perkasa (Anak Usaha Perseroan), PT Senagan Energi (Anak Usaha Perseroan)
- Komisaris PT Supraco Mitra Energie (Anak Usaha Perseroan)
- President Commissioner of PT Bersaudara Simalungun Energi (Subsidiary of the Company), PT Banyu Daya Perkasa (Subsidiary of the Company), PT Senagan Energi (Subsidiary of the Company)
- Commissioner of PT Supraco Mitra Energie (Subsidiary of the Company)

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Majority/Controlling Shareholders.



R. Wikanto Adi Cahyono

Direktur Operasional Operational Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia | Age: 59 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile:

Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta

South Jakarta, DKI Jakarta Province



Riwayat Pendidikan | Education Background

S1 Fakultas Teknik Sipil Universitas Trisakti (1992)

Bachelor Degree in Civil Engineering, Trisakti Univeristy (1992)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Akta Notaris Nomor 26 Tanggal 29 November 2021, dibuat di hadapan Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notaris di Jakarta Selatan, sebagai pengganti Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

Notarial Deed Number 26, dated 29 November 2021, executed before Mohammad Renaldi Warganegara, S.H., MBA., MKn., Notary in South Jakarta, as a substitute for Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta.

Pengalaman Kerja dan Periodeanya | Work Experience

- 2014 – saat ini: Direktur Operasional PT Tamaris Hidro
- 2013 – 2018: Direktur PT Bakti Bangun Patria
- 2015: Direktur PT Bumiloka Cikaso Energi
- 2014 – present: Director of Operations at PT Tamaris Hidro
- 2013 – 2018: Director of PT Bakti Bangun Patria
- 2015: Director of PT Bumiloka Cikaso Energi

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

- Komisaris Utama PT Bumiloka Cikaso Energi (Anak Usaha Perseroan)
- Komisaris PT Suar Investindo Capital (Anak Usaha Perseroan) dan PT Hidro Rizki Ilahi (Anak Usaha Perseroan)
- Direktur Utama PT Banyu Daya Perkasa (Anak Usaha Perseroan)
- Direktur PT Maji Biru Pusaka (Anak Usaha Perseroan), Direktur PT Supraco Mitra Energie (Anak Usaha Perseroan), Direktur PT Senagan Energi (Anak Usaha Perseroan)
- President Commissioner of PT Bumiloka Cikaso Energi (Subsidiary of the Company)
- Commissioner of PT Suar Investindo Capital (Subsidiary of the Company) and Commissioner of PT Hidro Rizki Divine (Subsidiary of the Company)
- President Director of PT Banyu Daya Perkasa (Subsidiary of the Company)
- Director of PT Maji Biru Pusaka (Subsidiary of the Company), PT Supraco Mitra Energie (Subsidiary of the Company), and PT Senagan Energi (Subsidiary of the Company)

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Majority/Controlling Shareholders.



Farida Astuti

Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) & Kepatuhan Human Capital & Compliance Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia | Age: 60 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile: Jakarta

Riwayat Pendidikan | Education Background

- S2 Cleveland State University
- Sekolah Tinggi Ilmu Akuntansi Negara (STAN)
- S2 Cleveland State University
- State College of Accountancy (STAN)

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SKEP-002/DK/TH/ XII/2024 Tanggal 3 Desember 2024

Decree of the Board of Commissioners Number: SKEP-002/DK/TH/ XII/2024 Dated 3 December 2024

Pengalaman Kerja dan Periodeanya | Work Experience

- 2024 - saat ini: Executive Director Human Capital PT Tamaris Hidro
- 2019 - 2024: Board of Commissioner PT Waskita Bumi Wira
- PT Waskita Toll Road
 - 2021 - 2022: Director of Law and Risk Management
 - 2019 - 2020: Director of Law and Finance
 - 2017 - 2019: Director of Law and Compliance
- 2014 - 2017: Chief Financial Officer PT Kimia Farma, Tbk
- 2009 - 2014: Director PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
- 2024 - present: Executive Director Human Capital PT Tamaris Hidro
- 2019 - 2024: Board of Commissioner PT Waskita Bumi Wira
- PT Waskita Toll Road
 - 2021 - 2022: Director of Law and Risk Management
 - 2019 - 2020: Director of Law and Finance
 - 2017 - 2019: Director of Law and Compliance
- 2014 - 2017: Chief Financial Officer PT Kimia Farma, Tbk
- 2009 - 2014: Director PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan.

No concurrent positions.

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama/Pengendali.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Majority/Controlling Shareholders.



Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Pada 3 Desember 2024, Perseroan telah mengangkat anggota Direksi baru, yaitu Ibu Farida sebagai Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) & Kepatuhan. Pengangkatan ini merupakan upaya Perseroan dalam meningkatkan pengelolaan sumber daya manusia yang unggul. Di samping itu, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan. Sama halnya dengan komposisi anggota Dewan Komisaris yang tidak mengalami perubahan sepanjang tahun 2024 hingga batas waktu penyampaian Laporan Tahunan di tahun 2025.

On December 3, 2024, the Company appointed a new member of the Board of Directors, Mrs. Farida, as the Director of Human Capital & Compliance (CHCO). This appointment reflects the Company's efforts to enhance the management of superior human resources. Furthermore, no changes have occurred in the composition of the Board of Directors after the end of the fiscal year until the submission deadline of the Annual Report. Similarly, the composition of the Board of Commissioners remained unchanged throughout 2024 until the deadline for submitting the Annual Report in 2025.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independence Statement of Independent Commissioner

Dasar hukum penunjukkan Komisaris Independen Perseroan menyatakan bahwa masa jabatan Komisaris Independen saat ini berlangsung dari 2021 hingga 2026. Sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 25 ayat 1 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Komisaris Independen telah menyampaikan dan menandatangani Surat Pernyataan Independensi. Surat pernyataan ini mencerminkan komitmen Komisaris Independen untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan objektif, tanpa terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau hubungan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

The legal basis for the appointment of the Company's Independent Commissioner states that the term of office of the current Independent Commissioner runs from 2021 to 2026. In accordance with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 article 25 paragraph 1 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Independent Commissioner has submitted and signed a Statement of Independence. This statement letter reflects the commitment of the Independent Commissioner to carry out his duties and responsibilities objectively, without being influenced by personal interests or relationships that could lead to conflicts of interest.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

PT Tamaris Hidro menyadari bahwa sumber daya manusia (SDM) yang unggul, berkompeten, berdedikasi, dan berintegritas merupakan salah satu elemen penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan mendukung secara penuh serta memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitasnya, sejalan dengan rencana bisnis dan operasional Perseroan. Bentuk dukungan yang

PT Tamaris Hidro recognizes that highly skilled, competent, dedicated, and integrity-driven human resources are a crucial element in achieving the Company's vision and mission. Therefore, the Company fully supports and provides opportunities for all employees to enhance their capacities and capabilities in alignment with its business and operational plans. This support includes relevant training programs and competency development



diberikan berupa penyediaan program pelatihan dan peningkatan kompetensi yang relevan sesuai bidang, termasuk sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing karyawan.

initiatives, including certifications tailored to the specific needs of each employee.

Strategi Perekrutan dan Pengembangan SDM HR Recruitment and Development Strategy

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset Perusahaan yang perlu dikelola dan dipertahankan untuk mendukung kegiatan operasi dan pertumbuhan Perusahaan. Pengelolaan SDM yang berkualitas dan efektif dapat diharapkan dapat membantu Perusahaan dalam menghadapi persaingan industri yang semakin kompetitif. Fungsi yang bertanggung jawab untuk mengelola seluruh SDM di Tamaris Hidro adalah Divisi Human Capital.

Human resources are one of the Company's assets that must be managed and retained to support its operations and growth. Effective and high-quality human resource management is expected to help the Company navigate an increasingly competitive industry. The function responsible for managing all human resources at Tamaris Hidro is the Human Capital Division.

Perusahaan mengelola SDM dengan mengacu pada kebijakan internal yaitu:

1. Kebijakan Perekrutan dan Seleksi: Menjalankan proses rekrutmen yang objektif dengan mempertimbangkan kompetensi teknis dan potensi calon karyawan agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
2. Kebijakan Jenjang Karir: Menjalankan proses penilaian prestasi kerja (*appraisal*, promosi atau demosi) maupun dalam pelaksanaan mutasi agar dapat dipastikan terjadinya keselarasan antara prestasi kerja dan kompetensi aktual individu dengan prestasi kerja dan kompetensi yang diharapkan terkait dengan jabatan yang dipegangnya.
3. Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan: Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan teknis karyawan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.
4. Kebijakan Retensi dan Kesejahteraan Karyawan: Mengembangkan program kesejahteraan karyawan guna mempertahankan serta meningkatkan loyalitas karyawan terhadap Perusahaan.

Untuk mewujudkan *human capital* yang unggul dan mampu beradaptasi dan mendukung strategi bisnis Perusahaan, kami telah memiliki *roadmap* pengembangan SDM yang mencakup:

The Company manages its HR based on internal policies, which include:

1. Recruitment and Selection Policy: Conducting an objective recruitment process by considering candidates' technical competencies and potential to align with the Company's needs.
2. Career Development Policy: Implementing performance appraisals, promotions, demotions, and job transfers to ensure alignment between individual performance and actual competencies with the expected performance and competencies required for their respective positions.
3. Training and Development Policy: Organizing training and development programs to enhance employees' knowledge and technical skills in accordance with the Company's needs.
4. Employee Retention and Welfare Policy: Developing employee wellbeing programs to maintain and enhance employee loyalty to the Company.

To develop excellent human capital that can adapt and support the Company's business strategy, we have a HR development roadmap that includes:



1. Strategi Perekrutan: Melakukan perekrutan dengan memanfaatkan berbagai platform.
2. Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan: Menyediakan program pelatihan teknis dan *soft skills* bagi karyawan, baik secara internal maupun melalui lembaga pelatihan eksternal.
3. Pengelolaan Talent dan Suksesi: Menyiapkan *pipeline* talenta untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia berkualitas di posisi strategis.
4. Penilaian Kinerja: Melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas karyawan.
5. Pengembangan Karir: Memberikan peluang pengembangan karir melalui promosi dan mutasi.

Sebagai bagian dari strategi pengelolaan SDM, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga dalam hal:

1. Perekrutan Talent: Melakukan kerja sama dengan job portal dan juga pengembangan sistem internal terkait digital rekrutmen.
2. Pengembangan Kompetensi: Bekerja sama dengan institusi/lembaga sertifikasi dalam menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi karyawan.

Dengan adanya strategi ini, Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan karyawan serta meningkatkan daya saing Perusahaan secara berkelanjutan.

1. Recruitment Strategy: Conducting recruitment by utilizing various platforms.
2. Competency Development and Training: Providing technical and soft skills training programs for employees, both internally and through external training institutions.
3. Talent and Succession Management: Setting up a talent pipeline to ensure the availability of quality human resources in strategic positions.
4. Performance Appraisal: Conducting regular performance evaluations to improve employee effectiveness and productivity.
5. Career Development: Providing career development opportunities through promotions and transfers.

As part of the HR management strategy, the Company also collaborates with various institutions in terms of:

1. Talent Recruitment: Collaborating with job portals and also developing internal systems related to digital recruitment.
2. Competency Development: Cooperating with institutions/certification bodies in organizing employee training and certifications.

With this strategy, the Company is committed to creating a work environment that supports employee growth and improves the Company's competitiveness in a sustainable manner.





Demografi Karyawan

Employee Demographics

Perseroan melakukan pengungkapan informasi jumlah karyawan tetap pada Laporan Tahunan berdasarkan jumlah karyawan, sedangkan pengungkapan informasi jumlah karyawan pada Laporan Keuangan berdasarkan pada pengukuran kewajiban imbalan kerja (*employee benefit*). Sehingga dimungkinkan terdapat perbedaan jumlah karyawan tetap. Perbedaan tersebut tidak menimbulkan salah saji, hanya terkait dengan metode pengungkapan informasi untuk pemenuhan ketentuan dalam Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan.

The Company discloses the number of permanent employees in the Annual Report based on headcount, while the disclosure in the Financial Statements is based on the measurement of employee benefit obligations. As such, discrepancies in the number of permanent employees may occur. These differences do not constitute a misstatement, but rather result from differing disclosure methods to comply with the respective requirements of the Financial Statements and the Annual Report.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Perempuan Female	79	17	84	17	70	15
Laki-laki Male	393	83	410	83	402	85
Jumlah Total	472	100	494	100	472	100

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Gender

Employee Composition Based on Position and Gender

Jabatan Position	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Direktur Director	4	1	4	0	5	0
Comm & Adv	16	0	17	2	13	1
Executive Director	8	1	12	1	12	2
General Manager	8	6	6	7	5	5
Specialist-Senior Specialist	4	10	38	16	37	16
Junior-Senior Manager	2	0	33	15	38	16
Team Leader	19	9	-	-	-	-
Officer - Senior Officer	46	24	52	20	69	18
Staff - Senior Staff	113	28	115	36	100	27
Non-Staff	173	0	171	3	160	1
Jumlah Total	393	79	410	84	402	70

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Gender
Employees Composition Based on Age and Gender

Usia Age	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
18-24 Tahun Years old	19	5	48	11	39	12
25-34 Tahun Years old	171	51	174	49	178	38
35-44 Tahun Years old	123	14	121	13	115	11
45-54 Tahun Years old	51	7	42	9	44	8
>55 Tahun Years old	29	2	25	2	26	1
Jumlah Total	393	79	410	84	402	70

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender
Employee Composition Based on Education Level and Gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2024		2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
SD Primary School	25	0	27	0	28	0
SMP/SLTP Junior High School	34	0	33	1	24	0
SMA/SLTA Senior High School	202	5	199	9	201	11
Diploma Diploma	16	9	15	11	13	9
Sarjana Bachelor	102	58	120	56	110	44
Pascasarjana Postgraduate	14	7	16	7	26	6
Jumlah Total	393	79	410	84	402	70

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024		2023		2022	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Karyawan Tetap Full-time	210	45	244	49	237	51
Karyawan Kontrak Contract	262	55	250	51	235	49
Jumlah Total	472	100	494	100	472	100



Kesejahteraan Karyawan

Employee Well-being

Perseroan senantiasa berupaya memastikan kesejahteraan, keamanan, dan kenyamanan bagi seluruh karyawannya dalam bekerja. Sejalan dengan itu, Perseroan pun berkomitmen memberikan kesempatan yang setara dan manfaat yang adil di lingkungan kerja, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, ras, agama, dan aspek lainnya. Perseroan pun telah menyediakan berbagai fasilitas dan program kesejahteraan untuk seluruh karyawan Perseroan, baik tetap maupun kontrak yang di antaranya:

1. Program Jaminan Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan);
2. Program Jaminan Tenaga Kerja (BPJS kesehatan);
3. *Medical Reimbursement*;
4. Asuransi Kesehatan (Allianz);
5. Asuransi Jiwa (Allianz);
6. *Medical Check Up* (MCU);
7. Cuti Bersama tidak memotong cuti tahunan;
8. Mess Karyawan;
9. *Car Ownership Program* (COP) dan *Membership Gym* (untuk level tertentu);
10. Program Pensiun (hanya untuk karyawan tetap);
11. Tunjangan Hari Raya Keagamaan;
12. Sumbangan Sosial (suka dan duka);
13. Tunjangan Cuti yang diberikan setiap tahun;
14. Tunjangan Cuti Besar setiap 5 tahun sekali (hanya untuk karyawan tetap);
15. Klub Olahraga Badminton dan Yoga (*Head Office*).

The Company continuously strives to ensure the well-being, safety, and comfort of all employees in the workplace. In line with this, the Company is committed to providing equal opportunities and fair benefits in the work environment, regardless of gender, ethnicity, race, religion, or other aspects. The Company has also provided various facilities and welfare programs for all employees, both permanent and contract, including:

1. Labor Insurance Program (BPJS Ketenagakerjaan);
2. Labor Insurance Program (BPJS Kesehatan);
3. Medical Reimbursement;
4. Health Insurance (Allianz);
5. Life Insurance (Allianz);
6. Medical Check Up (MCU);
7. Collective Leave without deducting annual leave;
8. Employee Mess;
9. Car Ownership Program (COP) and Gym Membership (for certain levels);
10. Retirement Program (only for permanent employees);
11. Religious Holiday Allowance;
12. Social Contribution (commemoration and bereavement);
13. Annual Leave Allowance;
14. Grand Leave Allowance every 5 years (only for permanent employees);
15. Badminton and Yoga Sports Club (Head Office).

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Standard Operating Procedure HR&GA No. SOP-008/HR&GA/TH/X/2015 menyebutkan bahwa Perseroan dapat menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan secara rutin di setiap tahunnya.

Standard Operating Procedure HR&GA No. SOP-008/HR&GA/TH/X/2015 states that the Company may conduct various employee training and competency development programs on a regular basis each year.

Perseroan telah melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi di tahun 2024 sebanyak 22 kali yang diikuti oleh 191 orang karyawan atau 42% dari total karyawan.

The Company conducted 22 competency development activities in 2024 which were attended by 191 employees or 42% of total employees.



Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2024

Employee Competency Development in 2024

Jenis Pelatihan | Type of Training

Soft skills

274 Jumlah Karyawan
Total Employee

56 Jumlah Jam Pelatihan
Total Training Hours



Jenis Pelatihan | Type of Training

Technical Skills

64 Jumlah Karyawan
Total Employee

360 Jumlah Jam Pelatihan
Total Training Hours



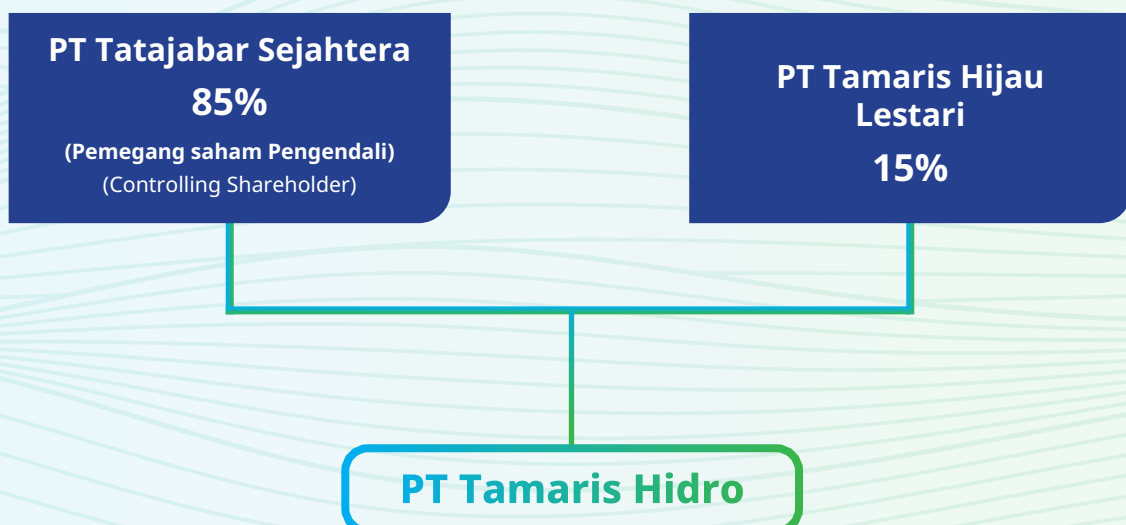
Sertifikasi Karyawan Tahun 2024

Employee Certifications in 2024

Sertifikasi Certification	Jumlah Karyawan Total Employee
Kompetensi Teknik Ketenagalistrikan Electricity Engineering Competency	6
Ahli K3 Umum General OHS Expert	9
Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert	10

Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure





Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Modal dasar tersebut terdiri dari modal ditempatkan dan disetor oleh PT Tatajabar Sejahtera senilai Rp850.000.000.000 yang terbagi atas 850.000 lembar saham serta modal ditempatkan dan disetor oleh PT Tamaris Hijau Lestari senilai Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 lembar saham. Berdasarkan penempatan dan penyertaan modal tersebut, PT Tatajabar Sejahtera berkedudukan sebagai pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham sebesar 85%, sementara PT Tamaris Hijau Lestari mempunyai 15% saham.

The authorized capital consists of issued and paid-up capital by PT Tatajabar Sejahtera totalling Rp850,000,000,000, divided into 850,000 shares, and issued and paid-up capital by PT Tamaris Hijau Lestari totalling Rp150,000,000,000, divided into 150,000 shares. Based on the issued and paid-up capital, PT Tatajabar Sejahtera is the controlling shareholder with 85% share ownership, while PT Tamaris Hijau Lestari holds 15% share ownership.

Susunan Pemegang Saham Perseroan berdasarkan Struktur Permodalan

Composition of the Company's Shareholders based on Capital Structure

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham					
	2024			2023		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	(%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares	Nilai Nominal (Rp) Nominal Value	(%)
Modal Dasar Authorized Capital	1,000,000	1,000,000,000,000	100	220,000	220,000,000,000	100
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital						
PT Tatajabar Sejahtera	850,000	850,000,000,000	85.00	187,000	187,000,000,000	85.00
PT Tamaris Hijau Lestari	150,000	150,000,000,000	15.00	33,000	33,000,000,000	15.00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Total Issued and Paid-up Capital	1,000,000	1,000,000,000,000	100	220,000	220,000,000,000	100

Pada Juli 2024 Perseroan telah menunjukkan komitmen penguatan struktur modal melalui konversi uang muka setoran modal pemegang saham sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari Rp220 miliar menjadi Rp1 triliun.

In July 2024, the Company demonstrated its commitment to strengthening its capital structure by converting shareholder capital advance payments, resulting in an increase in the Company's issued and paid-up capital from Rp220 billion to Rp1 trillion.

Persentase Kepemilikan Saham berdasarkan Klasifikasi

Share Ownership Percentage by Classification

Hingga akhir tahun 2024, struktur maupun komposisi pemegang saham Perseroan tidak mengalami perubahan. Perseroan belum menerbitkan saham pada bursa efek manapun sehingga pemegang saham Perseroan masih terdiri dari 2 institusi lokal, yaitu PT Tatajabar Sejahtera, sebagai pemegang saham pengendali, dan PT Tamaris Hijau Lestari sebagai pemegang saham minoritas. Dengan

As of the end of 2024, there were no changes in the structure or composition of the Company's shareholders. The Company has not issued shares on any stock exchange, and its shareholders remain two local institutions: PT Tatajabar Sejahtera, as the controlling shareholder, PT Tamaris Hijau Lestari serves as a minority shareholder. Therefore, this report does not provide information on share ownership



demikian, laporan ini tidak menyajikan informasi terkait persentase kepemilikan saham berdasarkan kelompok masyarakat, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, dan kepemilikan individu asing.

percentages based on public ownership, foreign institutional ownership, local individual ownership, or foreign individual ownership.

Persentase Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership Percentage by Members of the Board of Commissioners and Directors

Hingga akhir periode pelaporan, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terdaftar sebagai pemegang saham pada PT Tamaris Hidro, baik secara langsung maupun tidak langsung.

As of the end of the reporting period, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were not registered as shareholders of PT Tamaris Hidro, either directly or indirectly.

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associated Entities

Sebagai perusahaan *holding*, Perseroan memiliki 19 entitas anak yang beroperasi di sektor Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dan Pembangkit Listrik Tenaga MiniHidro (PLTM). Dari keseluruhan entitas anak, sebanyak 16 entitas dimiliki secara langsung oleh Perseroan, sedangkan 3 entitas lainnya dimiliki secara tidak langsung melalui entitas anak lain. Berikut merupakan daftar entitas anak pada tahun buku 2024:

As a holding company, the Company owns 19 subsidiaries operating in the Hydropower Plant (HPP) and Mini Hydropower Plant (MHPP) sectors. Of these subsidiaries, 16 are directly owned by the Company, while the remaining 3 are indirectly owned through other subsidiaries. The following is the list of subsidiaries for the 2024 fiscal year:

Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

List of Subsidiaries and/or Associates

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Alamat Address	Jenis Usaha Business Type	Status Operasional Operational Status	Jumlah Aset Total Assets (Rp Juta Rp Million)	Kepemilikan Saham (%) Shareholdings
Entitas Anak Langsung Direct Subsidiaries					
PT Suar Investindo Capital	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Beroperasi Operating	157,088	99.99
PT Bersaudara Simalungun Energi	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Beroperasi Operating	46,066	99.99
PT Bumiloka Cikaso Energi	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Beroperasi Operating	66,910	99.99
PT Hidro Rizki Ilahi	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Beroperasi Operating	124,424	99.99
PT Banyu Daya Pusaka	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Beroperasi Operating	148,253	99.60



Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Alamat Address	Jenis Usaha Business Type	Status Operasional Operational Status	Jumlah Aset Total Assets (Rp Juta Rp Million)	Kepemilikan Saham (%) Shareholdings
PT Sulawesi Mini Hydro Power	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Beroperasi Operating	224,295	95.00
PT Maji Biru Pusaka	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Beroperasi Operating	382,212	99.60
PT Senagan Energi**	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Beroperasi Operating	1,123,002	80.00
PT Supraco Mitra Energie	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Beroperasi Operating	277,488	99.99
PT Narumonda Energy	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Tahap Pengembangan*) Development Phase	6,279	85.00
PT Lampung Hydroenergy	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Beroperasi Operating	239,759	97.00
PT Partogi Hidro Energi**	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Beroperasi Operating	381,798	80.00
PT Patria Bakti Abadi	Jakarta	Konsultasi Manajemen Lainnya Other Management Consulting	Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities	1,135,809	70.00
PT Sumber Baru Hydropower	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Tahap Pengembangan*) Development Phase	20,731	85.00
PT Grahaenergi Mitra Bersama	Jakarta	Holding dan Jasa Informasi Lainnya Holding and Other Information Services	Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities	23,961	99.60
PT Persada Energihijau Lestari	Jakarta	Holding dan Jasa Informasi Lainnya Holding and Other Information Services	Aktivitas Perusahaan Holding Holding Company Activities	24,862	99.60
Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiaries					
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi***	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Beroperasi Operating	468,962	48.99 melalui PBA through PBA
PT Bahtera Bayu Persada	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Beroperasi Operating	118,510	99.99 melalui PBA through PBA
PT Landasan Tata Laksana Energi	Jakarta	PLTA/M HPP/MHPP	Beroperasi Operating	163,722	90.00 melalui PBA through PBA

Catatan | Notes:

*) Status Beroperasi ditentukan setelah melewati tahapan Commercial Operation Date (COD)

**) Kepemilikan 20% melalui PT Partia Bakti Abadi (PBA) untuk PT Senagan Energi (SNE) dan PT Partogi Hidro Energi (PHE) serta kepemilikan 5% melalui PBA untuk SMHP

***) Kepemilikan 25% melalui PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB) dan kepemilikan 26% melalui PT Persada Energihijau Lestari (PEL) 25%

*) Operational status is determined upon completion of the Commercial Operation Date (COD) stage

**) A 20% ownership stake is held through PT Partia Bakti Abadi (PBA) in PT Senagan Energi (SNE) and PT Partogi Hidro Energi (PHE), and a 5% ownership stake through PBA in SMHP

***) A 25% ownership stake is held through PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB) and a 26% stake through PT Persada Energihijau Lestari (PEL) 25%



Kronologis Pencatatan Obligasi

Bond Listing Chronology

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran baru. Obligasi yang masih beredar saat ini berasal dari penawaran umum yang dilakukan pada tahun 2022, yaitu Obligasi Tamaris Hidro I Tahun 2022.

Throughout 2024, the Company did not issue any new offerings. The outstanding bonds currently originate from the public offering conducted in 2022, namely the Tamaris Hidro I Bonds 2022.

Informasi Obligasi yang Masih Beredar

Information on Outstanding Bonds

Nama Efek Effect Name	Jumlah Penawaran Offering Amount	Harga Penawaran Offering Price	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Tenor Maturity Date	Jatuh Tempo Jatuh Tempo	Peringkat Rating
Obligasi Tamaris Hidro I Tahun 2022 Seri A Tamaris Hidro I Bonds 2022 Series A	Rp200,000,000,000	100% dari harga pokok obligasi 100% of the bond principal	5.50%	3 Tahun 3 Years	08 Maret 2025 March 8 2025	AAA(sf) oleh Pefindo AAA(sf) by Pefindo
Obligasi Tamaris Hidro I Tahun 2022 Seri B Tamaris Hidro I Bonds 2022 Series B	Rp250,000,000,000	100% dari harga pokok obligasi 100% of the bond principal	7.00%	5 Tahun 5 Years	08 Maret 2027 March 8 2027	AAA(sf) oleh Pefindo AAA(sf) by Pefindo
Obligasi Tamaris Hidro I Tahun 2022 Seri C Tamaris Hidro I Bonds 2022 Series C	Rp300,000,000,000	100% dari harga pokok obligasi 100% of the bond principal	8.10%	7 Tahun 7 Years	08 Maret 2029 March 8 2029	AAA(sf) oleh Pefindo AAA(sf) by Pefindo

Akuntan Publik

Public Accountant

Periode Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Alamat Akuntan Publik Public Accounting Firm Address	Jasa Audit dan/atau Nonaudit Audit and/or Non-audit Services	Biaya Jasa (Rp Juta) Service Fee (Rp Million)
2024	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Chairul Wismoyo	Plaza Asia Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta, Indonesia, 12190 Telp.: (+62 21) 51401340 Faks./Fax: (+62 21) 51401350	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2024 Audit of Consolidated Financial Statements for Financial Year 2024	237



Periode Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Alamat Akuntan Publik Public Accounting Firm Address	Jasa Audit dan/atau Nonaudit Audit and/or Non-audit Services	Biaya Jasa (Rp Juta) Service Fee (Rp Million)
2023	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Chairul Wismoyo	Plaza Asia Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta, Indonesia, 12190 Telp.: (+62 21) 51401340 Faks/Fax: (+62 21) 51401350	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2023 Audit of Consolidated Financial Statements for Financial Year 2023	224
2022	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Chairul Wismoyo	Plaza Asia Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta, Indonesia, 12190 Telp.: (+62 21) 51401340 Faks/Fax: (+62 21) 51401350	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 Audit of Consolidated Financial Statements for Financial Year 2022	187

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions/Professions

Wali Amanat Trustee

Name Name	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Trust, Custodian & Tapera Department Trustee Team
Alamat Address	Gedung BRI I Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46, Jakarta, 10210, Indonesia Telp: (021) 5758144 / 5752362 Faks/Fax: (021) 2510316 / 5752444
STTD	08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996 atas nama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 08/STTD-WA/PM/1996 dated 11 June 1996 on behalf of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Konsultan Hukum Legal Consultant

Name Name	Marsinih Martoatmodjo Iskandar Law Office
Alamat Address	Office 8, 15 th floor Suite H, SCBD Jalan Senopati Raya No. 8B, Jakarta, 12190, Indonesia Telp: (+62 21) 2933 2858 Faks/Fax: (+62 21) 2933 2857
STTD	STTD.KH-14/PM.22/2018 tanggal 12 Maret 2018 atas nama Helen Joni Marsinih STTD.KH-14/PM.22/2018 dated 12 March 2018 on behalf of Helen Joni Marsinih

Notaris Notary

Name Name	Fathiah Helmi, S.H.
Alamat Address	Jl. H.R Rasuna Said Kav 1 – 2 BIX- 1 Graha Irama Lt.6 - C Jakarta 12950 - Indonesia Telp: (+62 21) 5297304 - 6 Faks/Fax: (+62 21) 5261136
STTD	02/STTD-N/PM/1996

Perusahaan Pemeringkat Efek Securities Rating Company

Name Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat Address	Panin Tower Senayan City 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot 19 Jakarta 10270, Indonesia Telp: (62 21) 7278 2380 Faks/Fax: (62 21) 7278 2370
Situs web Website	www.pefindo.com



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

” Melalui semangat inovasi dan keberlanjutan, PT Tamaris Hidro terus mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) dengan strategi yang adaptif dan visioner. Perseroan bekerja untuk mengoptimalkan peluang, mengatasi tantangan, serta menghadirkan energi ramah lingkungan yang efisien dan berkelanjutan demi masa depan yang lebih hijau.

Driven by a spirit of innovation and sustainability, PT Tamaris Hidro continues to develop Mini-Hydro Power Plants (PLTM) through adaptive and visionary strategies. The Company strives to optimize opportunities, overcome challenges, and deliver efficient and sustainable environmentally friendly energy for a greener future. ”







Tinjauan Umum

General Overview

Perekonomian global pada tahun 2024 diperkirakan masih menghadapi tantangan dan ketidakpastian, seiring dengan dinamika geopolitik, tekanan inflasi, dan ketidakseimbangan rantai pasok yang terus berlanjut. Meskipun demikian, Kementerian Keuangan Republik Indonesia memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia akan tetap stabil pada tingkat moderat.

International Monetary Fund (IMF) dalam laporan World Economic Outlook (WEO) terbaru memperkirakan pertumbuhan ekonomi global mencapai 3,2% pada tahun 2024 dan sedikit meningkat menjadi 3,3% pada 2025. Pemulihan ekonomi terlihat di beberapa sektor, khususnya di negara-negara berkembang, didukung oleh peningkatan permintaan domestik dan investasi infrastruktur. Namun, momentum pertumbuhan ini masih terkendala oleh tingginya ketidakpastian geopolitik, seperti konflik Rusia-Ukraina yang berkepanjangan dan ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok.

Risiko inflasi tetap menjadi perhatian utama, terutama karena harga energi dan pangan yang masih rentan terhadap guncangan. Bank sentral di berbagai negara diperkirakan akan mempertahankan kebijakan moneter ketat, dengan potensi suku bunga yang tinggi dalam jangka waktu lebih lama untuk mengendalikan inflasi. Kondisi ini dapat memperlambat investasi dan konsumsi, terutama di negara-negara maju.

Di sisi lain, transisi energi hijau menjadi salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi di beberapa wilayah. Investasi dalam energi terbarukan dan teknologi hijau terus meningkat, meskipun menghadapi tantangan pendanaan dan regulasi. Perkembangan ini menunjukkan peluang strategis bagi negara-negara yang mampu mengelola transisi ini secara efektif.

The global economy in 2024 is expected to still face challenges and uncertainties, along with continuing geopolitical dynamics, inflationary pressures, and supply chain imbalances. Nevertheless, the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia projects that world economic growth will remain stable at a moderate level.

The International Monetary Fund (IMF) in its latest World Economic Outlook (WEO) report expects global economic growth to reach 3.2% in 2024 and increase slightly to 3.3% in 2025. Economic recovery is seen in several sectors, particularly in developing countries, supported by increased domestic demand and infrastructure investment. However, this growth momentum is still constrained by high geopolitical uncertainties, such as the prolonged Russia-Ukraine conflict and trade tensions between the United States and China.

Inflation risks remain a major concern, especially as energy and food prices remain vulnerable to shocks. Central banks in many countries are expected to maintain tight monetary policy, with the potential for higher interest rates over a longer period of time to control inflation. This may slow down investment and consumption, especially in developed countries.

On the other hand, green energy transition is one of the drivers of economic growth in some regions. Investment in renewable energy and green technologies continues to increase, despite funding and regulatory challenges. These developments represent strategic opportunities for countries that are able to manage this transition effectively.



Secara keseluruhan, meskipun terdapat berbagai risiko dan tantangan, peluang untuk memperkuat kerja sama internasional dan mendorong inovasi tetap terbuka. Dengan strategi yang tepat, negara-negara dapat memanfaatkan momentum pemulihan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Meskipun dihadapkan pada dinamika ekonomi yang penuh tantangan, PT Tamaris Hidro tetap optimis dan melihat peluang besar dalam sektor energi terbarukan. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya energi bersih dan dukungan pemerintah terhadap pengembangan energi terbarukan semakin memperkuat keyakinan bahwa sektor energi terbarukan akan terus tumbuh dan menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan bisnis Perseroan.

Overall, despite the risks and challenges, there are opportunities to strengthen international cooperation and foster innovation. With the right strategy, countries can capitalize on the recovery momentum to drive sustainable economic growth.

Despite the challenging economic dynamics, PT Tamaris Hidro remains optimistic and sees great opportunities in the renewable energy sector. Increasing public awareness of the importance of clean energy and government support for renewable energy development further strengthens the belief that the renewable energy sector will continue to grow and become a key driver for the Company's business growth.





Tinjauan Industri Energi Baru dan Terbarukan (EBT)

Review of the New and Renewable Energy (NRE) Industry

Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam transisi energi menuju sumber energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Melalui berbagai kebijakan yang mendukung pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT), seperti Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) dan Rencana Umum Energi Baru dan Terbarukan (RUENBT), pemerintah telah menetapkan target untuk mencapai bauran energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025. Adapun pada tahun 2024, kontribusi kapasitas pembangkit EBT meningkat menjadi 13.781 MW. Peningkatan kapasitas ini juga didukung dengan kontribusi pembangkit EBT berbasis air dan bioenergi dengan total penambahan sebanyak 2.453 MW.

Pencapaian tersebut sejalan dengan komitmen global untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) dan mencapai netralitas karbon, seperti yang ditegaskan dalam Conference of the Parties (COP) 29 pada November 2024. Pembangunan pembangkit listrik tenaga surya, air, angin, panas bumi, dan biomassa menjadi fokus utama dalam mencapai target tersebut. Indonesia terus melakukan langkah konkret dalam pengurangan emisi GRK dengan aksi mitigasi dari sektor energi di tahun 2023 mencapai 127,67 juta ton CO₂eq dari target juta ton CO₂eq. Realisasi penurunan emisi GRK dari sektor energi ini didukung dari implementasi EBT sebanyak 51,30 juta ton CO₂eq, efisiensi energi 31,87 juta ton CO₂eq, penerapan bahan bakar rendah karbon (gas alam) 15,5 juta ton CO₂eq, penggunaan teknologi pembangkit bersih 13,33 juta ton CO₂eq, dan 11,18 juta ton CO₂eq dari kegiatan lainnya.

Adapun kebutuhan listrik di Indonesia belum optimal. Berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat bahwa realisasi konsumsi listrik pada periode 2023 mencapai 1.337 kWh/kapita, meningkat sebesar 13,98% dari tahun 2022 sebesar 1.173 kWh/kapita. Namun, rata-rata tingkat konsumsi listrik di Indonesia masih lebih rendah jika dibandingkan dengan negara-

Indonesia has demonstrated a strong commitment to energy transition towards cleaner and more sustainable energy sources. Through various policies that support the development of new and renewable energy (NRE), such as the National Energy General Plan (RUEN) and the General Plan for New and Renewable Energy (RUENBT), the government has set a target to achieve a renewable energy mix of 23% by 2025. As for 2024, the contribution of renewable energy generating capacity increased to 13,781 MW. This capacity increase is also supported by the contribution of water-based renewable energy and bioenergy plants with a total addition of 2,453 MW.

The achievement is in line with global commitments to reduce greenhouse gas (GHG) emissions and achieve carbon neutrality, as affirmed at the Conference of the Parties (COP) 29 in November 2024. The development of solar, hydro, wind, geothermal and biomass power plants is the main focus in achieving this target. Indonesia continues to take concrete steps in reducing GHG emissions with mitigation actions from the energy sector in 2023 reaching 127.67 million tonnes CO₂eq of the target million tonnes CO₂eq. The realization of GHG emission reduction from the energy sector is supported by the implementation of 51.30 million tonnes CO₂eq of renewable energy, 31.87 million tonnes CO₂eq of energy efficiency, 15.5 million tonnes CO₂eq of low carbon fuel (natural gas), 13.33 million tonnes CO₂eq of clean generation technology, and 11.18 million tonnes CO₂eq of other activities.

The demand for electricity in Indonesia is not yet optimal. Based on data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) noted that the realization of electricity consumption in the period 2023 reached 1,337 kWh/capita, an increase of 13.98% from 2022 of 1,173 kWh/capita. However, the average level of electricity consumption in Indonesia is still lower when compared to other countries in ASEAN.



negara lainnya di ASEAN. Rasio elektrifikasi (RE) yang merupakan perbandingan jumlah rumah tangga berlistrik dengan rumah tangga total pada akhir tahun 2024 diproyeksikan mencapai 99,83% dan rasio desa berlistrik (RD) hingga triwulan 1 2024 sebesar 99,87% dengan target yang telah ditentukan yaitu ~100%.

Realisasi ini menunjukkan bahwa pemerintah perlu mempercepat pembangunan infrastruktur kelistrikan, termasuk pembangkit listrik berbasis energi terbarukan. Sejalan dengan itu, potensi tenaga air Indonesia yang telah dimanfaatkan mencapai 6.697 MW dengan total potensi energi air mencapai 95 GW, sehingga masih banyak yang belum termanfaatkan secara optimal. Oleh sebab itu, pemerintah telah menetapkan target untuk meningkatkan kapasitas terpasang PLTA/M menjadi 21 GW. Upaya ini dilakukan melalui berbagai kebijakan, seperti penyederhanaan regulasi perizinan, pemberian insentif fiskal, dan dukungan pembiayaan.

Bersamaan dengan besarnya potensi tenaga air di Indonesia, pengembangan PLTA/M juga dihadapkan pada sejumlah tantangan dari faktor lingkungan dan sosial. Pembangunan bendungan besar seringkali membutuhkan penggenangan lahan yang luas, yang dapat menyebabkan pemindahan penduduk dan kerusakan ekosistem. Selain itu, perubahan iklim yang menyebabkan perubahan pola curah hujan juga dapat mempengaruhi ketersediaan air dan stabilitas pasokan listrik.

Meskipun transisi energi dihadapkan pada berbagai tantangan, potensi energi hidro di Indonesia, khususnya melalui pengembangan PLTA/M, menawarkan peluang yang besar. Untuk memanfaatkan potensi ini secara optimal, dibutuhkan kolaborasi yang kuat antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Dengan memperkuat strategi dan kebijakan strategis, PT Tamaris Hidro pun berkomitmen mencapai target produksi energi dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan berkelanjutan.

Tahun 2024 menjadi tahun strategis bagi PT Tamaris Hidro dalam mendukung transisi energi nasional sekaligus memenuhi target SDG 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) serta kontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) sesuai dengan target net zero Indonesia pada 2060. Untuk itu, sepanjang tahun 2024 Tamaris telah melakukan investasi pada

The electrification ratio (RE) which is the ratio of the number of electrified households to total households by the end of 2024 is projected to reach 99.83% and the ratio of electrified villages (RD) until the first quarter of 2024 is 99.87% with a predetermined target of ~100%.

These realizations indicate that the government needs to accelerate the development of electricity infrastructure, including renewable energy-based power plants. In line with that, Indonesia's hydropower potential that has been utilized reached 6,697 MW with a total potential of 95 GW of water energy, so there is still much that has not been optimally utilized. Therefore, the government has set a target to increase the installed capacity of HPP/MHPP to 21 GW. This effort is carried out through various policies, such as simplifying licensing regulations, providing fiscal incentives, and financing support.

Along with the vast hydropower potential in Indonesia, HPP/MHPP development is also faced with a number of challenges from environmental and social factors. The construction of large dams often requires extensive land inundation, which can lead to population displacement and ecosystem damage. In addition, climate change that causes changes in rainfall patterns can also affect water availability and the stability of electricity supply.

Although the energy transition is faced with various challenges, the potential for hydro energy in Indonesia, particularly through HPP/MHPP development, offers great opportunities. To optimally utilize this potential, strong collaboration between the government, private sector and communities is required. By strengthening strategic strategies and policies, PT Tamaris Hidro is also committed to achieving energy production targets and making a positive contribution to sustainable development.

2024 is a strategic year for PT Tamaris Hidro in supporting the national energy transition while fulfilling SDG 7 (Clean and Affordable Energy) targets and contributing to the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions in accordance with Indonesia's net zero target by 2060. To this end, during 2024 Tamaris invested in a 10 MW MHPP development company



perusahaan pengembang PLTM di Kalimantan Barat dengan kapasitas 10 MW. Proyek tersebut saat ini sedang tahap pengembangan dan diproyeksikan untuk beroperasi pada tahun 2027.

in West Kalimantan. The project is currently under development and is projected to be operational by 2027.

PT Tamaris Hidro mendukung penuh transisi energi di Indonesia dan berkomitmen memberikan dampak positif di berbagai aspek. Diperkirakan bahwa proyek-proyek ini dapat menghindarkan emisi GRK sebesar 518,845 Ton CO₂eq per tahun, sejalan dengan target penurunan emisi nasional.”

‘PT Tamaris Hidro fully supports the energy transition in Indonesia and is committed to making a positive impact in various aspects. It is estimated that these projects can avoid GHG emissions by **518.845 Ton CO₂eq** per year, in line with national emission reduction targets.



Proyek yang kami jalankan terus mengikuti perkembangan teknologi dengan tujuan memastikan efisiensi operasional serta meminimalkan dampak lingkungan. Dampak lainnya, PT Tamaris Hidro membantu meningkatkan stabilitas pasokan listrik ramah lingkungan, khususnya di wilayah terpencil dan daerah dengan permintaan tinggi.

Our projects keep pace with technological developments with the aim of ensuring operational efficiency and minimising environmental impact. In addition, PT Tamaris Hidro helps to increase the stability of green electricity supply, especially in remote and high demand areas.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Sejalan dengan visi dan misi perusahaan untuk mengembangkan EBT, Perseroan telah mengoperasikan 14 PLTA/M melalui entitas anak yang tersebar di 9 provinsi di Indonesia. Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha yaitu pengembangan dan penjualan energi baru dan terbarukan (EBT) dan

In line with the Company's vision and mission to develop renewable energy, the Company operates 14 HPPs/MHPPs through its subsidiaries spread across 9 provinces in Indonesia. The Company only has one business segment, namely the development and sale of new and renewable energy (NRE) and until



hingga akhir 2024, Perseroan belum memiliki segmen usaha lain di luar EBT. Pencapaian ini merupakan wujud dari komitmen Perseroan dalam mendukung terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

the end of 2024, the Company does not have other business segments outside of NRE. This achievement is a manifestation of the Company's commitment in supporting the creation of a cleaner and more sustainable environment.

Kinerja Operasional Segment EBT (Rp Juta)

Operational Performance of The NRE Segment (Rp Million)

	Wilayah Sumatera Sumatera Region	Wilayah Jawa Jawa Region	Wilayah Sulawesi Sulawesi Region	Wilayah Nusa Tenggara Barat Nusa Tenggara Barat Region	Jumlah Segmen Operasi Total Operation Segment
Nama PLTM MHPP Name	PLTM Silau II Silau II MHPP	PLTM Cikaso Cikaso MHPP	PLTA Tangka Tangka HPP	PLTM Segara Segara MHPP	-
	PLTA Krueng Isep Krueng Isep MHPP	PLTM Lebak Barang Lebak Barang MHPP			
	PLTM Gumanti III Gumanti III MHPP	PLTM Lebak Tundun Lebak Tundun MHPP			
	PLTM Sungai Buaya Sungai Buaya MHPP	PLTM Tanjung Tirta Tanjung Tirta MHPP			
	PLTA Aek Sibundong Aek Sibundong HPP	PLTM Cianten Cianten MHPP			
	PLTM Sukarame Sukarame MHPP	PLTM Cibatarua Cibatarua MHPP			
Kapasitas (MW) Capacity (MW)	56,5	53,3	10	7	126,8
Produksi Production	267.71	230.40	45.20	30.10	573.40
Penjualan listrik kepada PLN Electricity Sales to PLN	276,270.61	205,930.86	47,211.72	31,977.20	561,390.39
Pendapatan Usaha Revenue	225,314.28	165,788.03	39,282.32	16,718.95	447,103.58
Laba kotor Gross Profit	152,002.99	123,883.62	30,238.02	12,615.04	318,739.66
Laba Tahun Berjalan Profit for The Years	19,633.20	42,702.90	9,457.69	2,797.75	74,591.53
Laba Bersih Net Profit	19,521.98	34,524.46	9,457.69	2,797.75	66,301.87
EBITDA	182,266.04	152,124.34	29,193.75	24,770.14	388,354.27



Sepanjang tahun 2024, total penjualan listrik kepada PLN mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh kondisi cuaca yang lebih basah akibat pengaruh La Nina. Berbeda dengan tantangan yang dihadapi pada tahun 2023 akibat pengaruh El Nino, kondisi cuaca yang lebih mendukung pada tahun 2024 telah memungkinkan peningkatan produksi listrik yang lebih stabil. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan volume penjualan listrik ke PLN hingga 10,72% menjadi Rp561.390 juta di akhir tahun 2024.

Throughout 2024, total electricity sales to PLN increased compared to the previous year, supported by wetter weather conditions due to the influence of La Nina. In contrast to the challenges faced in 2023 due to the effect of El Nino, more favorable weather conditions in 2024 have enabled a more stable increase in electricity production. This had a direct impact on increasing the volume of electricity sales to PLN by 10.72% to Rp561,390 million by the end of 2024.

Profitabilitas Profitability

Pencapaian kinerja operasional segmen EBT telah menghasilkan kinerja keuangan yang baik tercermin dari indikator profitabilitas, yang meliputi laba bersih, ROA, dan ROE.

The achievement of the NRE segment's operational performance has resulted in good financial performance as reflected in the profitability indicators, which include net profit, ROA, and ROE.



PT Tamaris Hidro mencatatkan ROE sebesar 0,87% pada 2024, meningkat sebesar 4,39 basis poin dari posisi -3,52% di tahun 2023. ROA di 2024 tercatat sebesar 0,44%, meningkat 2,19 basis poin dari posisi -1,75% di tahun 2023.

PT Tamaris Hidro recorded an ROE of 0.87% in 2024, an increase of 4.39 basis points from -3.52% in 2023. ROA in 2024 was recorded at 0.44%, an increase of 2.19 basis points from the position of -1.75% in 2023.

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	Satuan Unit	2024	2023	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/Decrease
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan Net Income (Loss) to Revenue Ratio	%	4.72	(22.52)	120.97
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Aset Income (Loss) to Total Assets Ratio		0.44	(1.75)	125.16
Rasio Laba (Rugi) terhadap Total Ekuitas Income (Loss) to Total Equity Ratio		0.87	(3.52)	124.83
Margin EBITDA		68.86	64.90	3.95

Keterangan | Note:

Data laba adalah rugi yang dipakai rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk
Profit or loss data refers to the current year loss attributable to the owners of the parent entity

Rasio Laba (Rugi) bersih terhadap Pendapatan

Pada tahun 2024, rasio laba (rugi) bersih terhadap pendapatan Perseroan tercatat sebesar 4,72%, meningkat 120,97% dari rasio tahun 2023 sebesar -22,52%. Hal ini mencerminkan perolehan laba bersih tahun 2024 sebesar Rp20.932 juta dibagi dengan pendapatan sebesar Rp449.348 juta lebih tinggi dibandingkan dengan rugi bersih tahun 2023 sebesar Rp84.745 juta dibagi dengan pendapatan sebesar Rp377.104 juta. Peningkatan rasio tersebut menunjukkan kinerja operasional di tahun 2024 meningkat dibandingkan tahun 2023. Pendapatan usaha meningkat 19,16%. Di samping itu Perseroan tetap menjaga efisiensi biaya sehingga dapat menekan beban pokok pendapatan turun menjadi 14,54% dan beban umum dan administrasi turun menjadi 13,02%.

Net Income (Loss) to Revenue Ratio

In 2024, the Company's Net Profit (Loss) to Revenue Ratio was recorded at 4.72%, marking a 120.97% increase from the 2023 ratio of -22.52%. This reflects a net profit in 2024 of Rp20,932 million against revenue of Rp449,348 million, which is a significant improvement compared to the net loss in 2023 of Rp84,745 million with revenue of Rp377,104 million. The increase in this ratio indicates that operational performance in 2024 improved compared to 2023. Operating revenue rose by 19.16%. In addition, the Company maintained cost efficiency, as reflected in the reduction of cost of revenue to 14.54% and general and administrative expenses to 13.02%.



Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset

Pada tahun 2024, rasio laba terhadap jumlah aset Perseroan tercatat sebesar 0,44%, meningkat 125,16% dari tahun 2023 sebesar -1,75%. Hal ini mencerminkan laba bersih Perseroan sebesar Rp20.932 juta dibagi total aset sebesar Rp4.817.427 juta pada tahun 2024, meningkat dibandingkan dengan rugi bersih Perseroan sebesar Rp84.745 juta dibagi total aset sebesar Rp4.850.177 juta pada tahun 2023. Meskipun terdapat penurunan total aset di tahun 2024 sebesar 0,68% namun tidak berdampak signifikan pada rasio karena ditopang oleh perbaikan laba bersih dari kinerja operasional di tahun 2024 yang meningkat dibandingkan tahun 2023. Pendapatan usaha meningkat 19,16%. Di samping itu Perseroan tetap menjaga efisiensi biaya sehingga dapat menekan beban pokok pendapatan turun menjadi 14,54% dan beban umum dan administrasi turun menjadi 13,02%.

Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas

Pada tahun 2024, rasio laba terhadap jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar 0,87%, meningkat 124,83% dari tahun 2023 sebesar -3,52%. Hal ini mencerminkan laba bersih Perseroan sebesar Rp20.932 juta dibagi total ekuitas sebesar Rp2.429.350 juta pada tahun 2024, dibandingkan dengan rugi bersih Perseroan sebesar Rp84.745 juta dibagi total ekuitas sebesar Rp2.413.189 juta pada tahun 2023. Peningkatan rasio tersebut sebagai dampak dari perbaikan laba bersih atas kinerja operasional di tahun 2024 yang meningkat dibandingkan tahun 2023 dan didukung juga adanya peningkatan total ekuitas di tahun 2024 sebesar 0,67%. Pendapatan usaha meningkat 19,16%. Di samping itu Perseroan tetap menjaga efisiensi biaya sehingga dapat menekan beban pokok pendapatan turun menjadi 14,54% dan beban umum dan administrasi turun menjadi 13,02%.

Marjin EBITDA

Pada tahun 2024, Marjin EBITDA sebesar 68,86% meningkat 3,95% dari tahun 2023 sebesar 64,90%. Hal ini mencerminkan laba sebelum pajak penghasilan depresiasi, amortisasi, dan beban bunga sebesar Rp386.559 juta dibagi penjualan listrik ke PLN sebesar Rp561.390 juta pada tahun 2024 meningkat dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan depresiasi, amortisasi, dan beban bunga sebesar Rp329.075 juta dibagi penjualan listrik ke PLN sebesar Rp507.025 juta pada tahun 2023. Peningkatan marjin EBITDA terkait dengan peningkatan penjualan listrik

Income (Loss) to Total Assets Ratio

In 2024, the Company's Return on Assets (ROA) was recorded at 0.44%, representing a 125.16% increase from -1.75% in 2023. This reflects a net profit of Rp20,932 million divided by total assets of Rp4,817,427 million in 2024, compared to a net loss of Rp84,745 million divided by total assets of Rp4,850,177 million in 2023. Although there was a slight decrease in total assets of 0.68% in 2024, it had no significant impact on the ratio due to the substantial improvement in net profit driven by stronger operational performance compared to 2023. Operating revenue increased by 19.16%. Furthermore, the Company continued to maintain cost efficiency, reflected in a reduction of cost of revenue to 14.54% and a decrease in general and administrative expenses to 13.02%.

Income (Loss) to Total Equity Ratio

In 2024, the Company's Return on Equity (ROE) was recorded at 0.87%, reflecting a 124.83% increase from -3.52% in 2023. This corresponds to a net profit of Rp20,932 million divided by total equity of Rp2,429,350 million in 2024, compared to a net loss of Rp84,745 million divided by total equity of Rp2,413,189 million in 2023. The improvement in this ratio was driven by the recovery in net profit resulting from enhanced operational performance in 2024 compared to the previous year, and further supported by a 0.67% increase in total equity. Operating revenue rose by 19.16%. In addition, the Company maintained cost efficiency, as reflected in a reduction of cost of revenue to 14.54% and general and administrative expenses to 13.02%.

EBITDA Margin

In 2024, the EBITDA Margin stood at 68.86%, representing an increase of 3.95% from 64.90% in 2023. This reflects earnings before income tax, depreciation, amortisation, and interest expenses of Rp386,559 million divided by electricity sales to PLN of Rp561,390 million in 2024—an improvement from earnings of Rp329,075 million divided by electricity sales to PLN of Rp507,025 million in 2023. The increase in EBITDA Margin is primarily attributed to the 10.72% rise in electricity sales to PLN. Additionally, the Company continued to maintain cost efficiency,



ke PLN sebesar 10,72%. Di samping itu Perseroan tetap menjaga efisiensi biaya sehingga dapat menekan beban pokok pendapatan turun menjadi 14,54% dan beban umum dan administrasi turun menjadi 13,02%.

as shown by a reduction in cost of revenue to 14.54% and general and administrative expenses to 13.02%.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Bagian ini menyajikan analisis keuangan yang didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2024. Laporan tersebut telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

This section presents the financial analysis based on the Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year. The report was audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, which issued an unqualified opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

Aset Assets

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Juta Rp Million		Rp Juta Rp Million	%
Aset Lancar Current Assets	1,094,246	1,064,053	30,193	2.84
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3,723,181	3,786,124	(62,943)	(1.66)
Jumlah Aset Total Assets	4,817,427	4,850,177	(32,750)	(0.68)



Jumlah aset tercatat di tahun 2024 sebesar Rp4.817.427 juta, menurun 0,68% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp4.850.177 juta. Dari total keseluruhan, proporsi aset lancar adalah 22,71% dan aset tidak lancar sebesar 77,29%.

Total assets recorded in 2024 amounted to Rp4,817,427 million, an decrease of 0.68% compared to 2023 which amounted to Rp4,850,177 million. Of the total, the proportion of current assets is 22.71% and non-current assets is 77.29%.



Aset Lancar

Aset lancar mencakup sumber daya ekonomi yang diperkirakan akan memberikan manfaat finansial dalam periode kurang dari satu tahun. Komponen dari aset lancar, meliputi kas dan bank, aset keuangan tersedia dijual, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian lancar pajak dibayar di muka serta uang muka, dan beban dibayar di muka. Pada tahun 2024, Perseroan mencatat aset lancar sejumlah Rp1.094.246 juta atau naik 2,84% dari Rp1.064.053 juta di tahun 2023. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset keuangan tersedia untuk dijual (reksadana pasar uang).

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar meliputi sumber daya ekonomi yang diperkirakan akan memberikan manfaat finansial dalam periode lebih dari satu tahun. Komponen dari aset tidak lancar, meliputi aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian tidak lancar, uang muka pembelian aset tetap, aset tetap - bersih, taksiran tagihan pajak penghasilan dan uang jaminan. Jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan 1,66% menjadi Rp3.723.181 juta di tahun 2024. Penyebab dari penurunan ini terutama disebabkan penurunan aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih.

Current Assets

Current assets include economic resources that are expected to provide financial benefits in a period of less than one year. Components of current assets include cash and banks, available-for-sale financial assets, trade receivables, other receivables, financial assets from unbilled service concession projects - current portion of prepaid taxes and advances, and prepaid expenses. In 2024, the Company recorded current assets of Rp1,094,348 million or an increase of 2.84% from Rp1,064,053 million in 2023. This increase mainly was caused by increase of Financial assets available for sale.

Non-current Assets

Non-current assets include economic resources that are expected to provide financial benefits over a period of more than one year. Components of non-current assets include financial assets from unbilled service concession projects - non-current portion, advance purchase of property and equipment, property and equipment - net, estimated income tax receivables and security deposits. Total non-current assets decreased by 1.66% to Rp3,723,181 million in 2024. The cause of this decrease mainly was caused by decrease of Unbilled financial assets from service concession projects.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilities and Equities

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Juta Rp Million		Rp Juta Rp Million	%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	344,103	127,919	216,184	169.00
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	2,043,974	2,309,069	(265,095)	(11.48)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2,388,077	2,436,988	(48,911)	(2.01)
Equitas Equity				
Jumlah Ekuitas Total Equity	2,429,350	2,413,189	16,162	0.67
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4,817,427	4,850,177	(32,750)	(0.68)



Liabilitas

Pada tahun 2024, jumlah liabilitas yang dimiliki oleh Perseroan tercatat sebesar Rp2.388.077 juta. Jumlah tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek senilai Rp344.103 juta yang mewakili 14,41% dari total liabilitas, serta liabilitas jangka panjang sebesar Rp2.043.974 juta atau setara dengan 85,59% dari total liabilitas. Dibandingkan tahun 2023, terjadi penurunan sebesar Rp48.911 juta atau 2,01%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek merujuk pada kewajiban yang harus diselesaikan dalam waktu singkat, umumnya kurang dari satu tahun. Kewajiban ini mencakup berbagai komponen, seperti utang usaha, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pajak, uang muka pelanggan, dan bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, yaitu pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang obligasi. Pada tahun 2024, Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebanyak Rp344.205 juta, meningkat 169,00% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp127.919 juta. Peningkatan ini karena adanya peningkatan utang obligasi dan utang bank yang akan jatuh tempo dalam satu tahun. Pada tahun 2024, Perseroan mereklasifikasi utang obligasi Seri A sebesar Rp200.000 juta yang akan jatuh tempo pada Maret 2025 sebagai liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang merujuk pada kewajiban yang pelunasannya dijadwalkan lebih dari satu tahun. Kewajiban ini mencakup berbagai komponen, seperti utang pihak berelasi, liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhan - neto, pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun untuk pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang obligasi. Total liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2024 mencapai Rp2.043.974 juta. Perseroan mencatat adanya penurunan sebesar 11,48% yang disebabkan oleh penurunan utang obligasi dan utang bank jangka panjang. Pada tahun 2024, Perseroan mereklasifikasi utang obligasi Seri A sebesar Rp200.000 juta yang akan jatuh tempo pada Maret 2025 sebagai liabilitas jangka pendek dimana pada tahun 2023 utang obligasi seluruhnya tercatat sebagai liabilitas jangka panjang. Di samping itu pada tahun 2024, Perseroan telah membayarkan kewajiban pokok perbankan sebesar Rp93.222 juta.

Liabilities

In 2024, the total liabilities owned by the Company were recorded at Rp2,388,077 million. This amount consists of short-term liabilities of Rp344,103 million which represents 14.41% of total liabilities, and longterm liabilities of Rp2,043,974 million or equivalent to 85.59% of total liabilities. Compared to 2023, there was a decrease of Rp48,911 million or 2.01%.

Short-term Liabilities

Short-term liabilities refer to obligations that must be settled within a short period, typically less than one year. These obligations comprise various components, including trade payables, short-term bank loans, accrued liabilities, tax payables, customer advances, and the current portion of long-term borrowings due within one year such as bank loans, finance lease liabilities, and bonds payable. In 2024, the Company recorded current liabilities amounting to Rp344,205 million, representing an increase of 169.00% compared to Rp127,919 million in 2023. This increase was primarily due to a rise in bonds payable and bank loans maturing within one year. In 2024, the Company reclassified Series A bonds amounting to Rp200,000 million, which are due in March 2025, as short-term liabilities.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities refer to obligations that are scheduled to be settled beyond one year. These liabilities include various components such as related party payables, employee benefit obligations, deferred tax liabilities - net, and the non-current portion of long-term borrowings—comprising bank loans, finance lease liabilities, and bonds payable. As of 31 December 2024, the Company recorded total non-current liabilities of Rp2,043,974 million, representing a decrease of 11.48%. This decline was primarily due to a reduction in long-term bonds and bank borrowings. In 2024, the Company reclassified Series A bonds amounting to Rp200,000 million—due in March 2025—as short term liabilities, whereas in 2023, the full amount of the bonds was recorded as non-current liabilities. In addition, during 2024, the Company repaid principal banking obligations amounting to Rp93,222 million.



Ekuitas

Total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.429.350 juta di tahun 2024. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 0,67% dari tahun 2023 sebesar Rp2.413.189 juta. Peningkatan ini dipengaruhi oleh komponen ekuitas lainnya atas selisih transaksi dengan kepentingan non pengendali sehubungan dengan pengalihan kepemilikan 5% saham minoritas PLTA Tangka melalui salah satu entitas anak Perseroan (PT Patria Bakti Abadi). Di samping itu peningkatan ekuitas didukung oleh peningkatan saldo laba atas perolehan laba tahun berjalan yang meningkat di tahun 2024.

Equities

The Company's total equity was recorded at Rp2,429,350 million in 2024, reflecting an increase of 0.67% from Rp2,413,189 million in 2023. This increase was primarily driven by other equity components related to the difference arising from transactions with non-controlling interests, in connection with the transfer of a 5% minority shareholding in PLTA Tangka through one of the Company's subsidiaries, PT Patria Bakti Abadi. In addition, the rise in equity was also supported by an increase in retained earnings, attributable to higher net profit earned during the 2024 financial year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp juta, kecuali dinyatakan lain Rp million, unless otherwise stated		Rp juta Rp Million	%
Pendapatan Usaha Net Revenues	449,348	377,104	72,244	19.16
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(118,280)	(138,398)	(20,118)	(14.54)
Laba Kotor Gross Profit	331,068	238,706	92,361	38.69
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(73,277)	(84,244)	(10,967)	(13.02)
Beban Daya Reaktif Reactive Energy Expenses	(27,482)	(25,796)	1,687	6.54
Pendapatan Bunga Interest Income	16,730	11,740	4,990	42.51
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Bersih Loss on Foreign exchange - net	287	(160)	447	278.74
Beban Keuangan Financial expenses	(215,377)	(215,941)	564	0.26
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi Equity in Net Profit (Loss) of Associated Entities	(51)	(2,903)	2,853	98.25
Lain-lain – Bersih Miscellaneous - Net	26,232	15	26,217	176,710.22
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Profit (Loss) Before Tax	58,129	(78,584)	136,713	173.97
Beban Pajak – Bersih Tax Expenses - Net	(36,903)	(6,348)	30,555	(481.32)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) For The Year	21,226	(84,932)	106,158	124.70



Uraian Description	2024	2023	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Juta, kecuali dinyatakan lain Rp million, unless otherwise stated		Rp Juta Rp Million	%
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Bersih Other Comprehensive Income (Expense) for the Current Year - Net	(1,064)	(130)	(934)	(716.64)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Current Year	20,162	(85,062)	105,224	123.70
Lab a (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent Entity	21	(385)	406	(105.4)

Keterangan | Note:

Laporan Keuangan disusun berdasarkan ISAK 16

The Financial Statements are prepared based on ISAK 16

Pendapatan Usaha

Sepanjang tahun 2024, total pendapatan usaha Perseroan mencapai Rp449.348 juta, meningkat 19,16% dari Rp377.104 juta di tahun 2023. Penyebab dari peningkatan pendapatan usaha terutama sehubungan dengan peningkatan pendapatan keuangan konsesi atas *recovery* perbaikan PLTM Cikaso, dan adanya pendapatan penjualan listrik dari PLTM Silau II sehubungan dengan piutang konsesi jasa PLTM Silau II yang telah terealisasi sebelum jatuh tempo Perjanjian Jual Beli Listrik.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan mengalami penurunan menjadi Rp118.280 juta di akhir tahun 2024. Perseroan mencatat penurunan 14,54% dari Rp138.398 juta di tahun 2023 yang disebabkan oleh penurunan beban proyek konsesi sebesar Rp24.396 juta karena pada tahun 2024 Perseroan belum memulai kegiatan konstruksi atas proyek PLTM, sehingga di tahun 2024 Perseroan masih berfokus pada optimalisasi PLTM/A yang telah beroperasi saat ini.

Lab a (Rugi) Tahun Berjalan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp21.226 juta atau mengalami peningkatan 124,99% jika dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar rugi Rp84.932 juta. Peningkatan laba tahun berjalan dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan usaha sebesar Rp72.244 juta atau 19,16% jika dibandingkan pendapatan usaha tahun 2023

Operating Income

Throughout 2024, the Company's total operating revenue reached Rp449,348 million, marking an increase of 19.16% from Rp377,104 million in 2023. This growth was primarily driven by an increase in concession-related income, particularly due to the recovery of PLTM Cikaso's repair costs. In addition, revenue was supported by electricity sales from PLTM Silau II, following the realisation of concession receivables related to PLTM Silau II prior to the maturity of the Power Purchase Agreement.

Cost of Revenue

The cost of revenue decreased to Rp118,280 million at the end of 2024. The company recorded a 14.54% decrease from Rp138,398 million in 2023, primarily due to a reduction in concession project costs amounting to Rp24,396 million. This decline occurred as the company had not yet commenced construction activities on the PLTM project in 2024, and thus remained focused on optimising the currently operational PLTM/A during the year.

Profit (Loss) of the Year

Throughout 2024, the Company recorded a profit for the year amounting to Rp21,226 million, marking a significant increase of 124.99% compared to a loss of Rp84,932 million in 2023. This improvement in profit was driven by an increase in operating revenue of Rp72,244 million or 19.16%, compared to the 2023 figure of Rp377,104 million. In addition, the Company



sebesar Rp377.104 juta. Di samping itu Perseroan tetap menjaga efisiensi biaya sehingga dapat menekan beban pokok pendapatan turun Rp20.118 juta atau sebesar 14,54% jika dibandingkan beban pokok pendapatan tahun 2023 sebesar Rp138.398 juta. Demikian juga dengan beban umum dan administrasi turun Rp10.967 juta atau sebesar 13,02% jika dibandingkan beban umum dan administrasi tahun 2023 sebesar Rp84.244 juta. Selain itu pada tahun 2024, Perseroan menerima pendapatan bunga atas pengelolaan dana deposito serta adanya menerima pendapatan asuransi atas penggantian kerusakan beberapa PLTM.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Bersih

Beban komprehensif lain tahun berjalan Perseroan sebesar Rp1.064 juta di 2024 mengalami kenaikan sebesar 716,64% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar Rp130 juta. Hal ini disebabkan terutama peningkatan beban atas pengukuran kembali imbalan kerja karyawan sebesar Rp2.146 juta sehubungan dengan peningkatan kewajiban imbalan kerja yang diakui Perseroan di tahun 2024. Di samping itu terdapat peningkatan selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp835 juta sehubungan dengan penempatan investasi reksadana Perseroan.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Pada akhir tahun 2024, Perseroan mencatat laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp20.162 juta mengalami peningkatan sebesar 123,70% jika dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun lalu sebesar Rp85.062 juta. Peningkatan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dipengaruhi oleh adanya peningkatan laba tahun berjalan sebesar 124,99% jika dibandingkan tahun 2023 yaitu sebesar rugi Rp84.932 juta serta kenaikan beban komprehensif lain tahun berjalan Perseroan sebesar Rp1.064 juta di 2024 atau sebesar 716,64% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar Rp130 juta.

Peningkatan laba tahun berjalan dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan usaha sebesar 19,16%. Di samping itu Perseroan mengalami penurunan beban pokok pendapatan sebesar 14,54% serta penurunan beban umum dan administrasi sebesar 13,02%. Selain itu adanya peningkatan beban komprehensif tahun berjalan terkait peningkatan beban atas pengukuran kembali imbalan kerja karyawan yang

maintained cost efficiency, which resulted in a reduction in the cost of revenue by Rp20,118 million or 14.54% compared to the 2023 cost of revenue of Rp138,398 million. General and administrative expenses also declined by Rp10,967 million or 13.02% compared to Rp84,244 million in 2023. Furthermore, in 2024, the Company earned interest income from the management of deposit funds and received insurance compensation related to damages sustained by several Hydropower Plants (HPPs).

Other Comprehensive Income (Expense) for the Year - Net

The Company's other comprehensive expense for the year amounted to Rp1,064 million in 2024, representing a significant increase of 716.64% compared to Rp130 million in 2023. This was primarily driven by a rise in the expense related to the remeasurement of employee benefits, amounting to Rp2,146 million, in line with the increase in employee benefit obligations recognised by the Company in 2024. In addition, there was an increase in the fair value adjustment of available-for-sale financial assets by Rp835 million, associated with the Company's investment in mutual funds.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

At the end of 2024, the Company recorded a comprehensive income for the year of Rp20,162 million, marking a significant increase of 123.70% compared to a comprehensive loss of Rp85,062 million in the previous year. This improvement in comprehensive income was driven primarily by an increase in profit for the year of 124.99%, compared to a loss of Rp84,932 million in 2023, as well as a rise in other comprehensive expense of Rp1,064 million in 2024—an increase of 716.64% from Rp130 million in 2023.

The increase in profit for the year was supported by a 19.16% growth in operating revenue. In addition, the Company experienced a 14.54% reduction in cost of revenue and a 13.02% decrease in general and administrative expenses. On the other hand, the increase in other comprehensive expense was primarily related to higher costs arising from the remeasurement of employee benefits recognised



diakui Perseroan di tahun 2024. Selain itu terdapat peningkatan selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar Rp835 juta sehubungan dengan penempatan investasi reksadana Perseroan.

by the Company in 2024. Furthermore, there was an increase in the fair value adjustment of available-for-sale financial assets by Rp835 million, following the Company's mutual fund investments.

Laporan Arus Kas Cash Flow Statement

Uraian Description	2024	2023	Peningkatan/(Penurunan) Increase/(Decrease)	
	Rp Juta, kecuali dinyatakan lain Rp million, unless otherwise stated		Rp Juta Rp Million	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	372,056	321,664	50,392	15.67
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(78,013)	(72,276)	(5,737)	7.94
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(391,525)	(323,392)	(68,133)	21.07
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(97,482)	(74,004)	(23,478)	31.72
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	334,805	408,809	(74,004)	(18.10)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	237,323	334,805	(97,482)	(29.12)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, Perseroan memperoleh arus kas dari aktivitas operasi sebesar Rp372.056 juta, meningkat 15,67% dari perolehan tahun 2023 yang mencapai Rp321.664 juta. Kondisi ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas pengelolaan kebutuhan operasional sepanjang tahun 2024, meskipun dihadapkan pada tantangan berupa peningkatan pembayaran kepada pemasok dan karyawan dibandingkan tahun 2023. Perseroan juga memperoleh tambahan penerimaan dari penggantian asuransi atas perbaikan kerusakan beberapa PLTM serta penerimaan dari penghasilan bunga atas pengelolaan dana deposito di tahun 2024.

Cash Flow from Operating Activities

In 2024, the Company obtained cash flow from operating activities of Rp372,056 million, an increase of 15.67% from the acquisition in 2023 which reached Rp321,664 million. This condition reflects the Company's ability to maintain stability in managing operational needs throughout 2024, despite facing challenges in the form of increasing cash payment for supplier and employee compared to 2023. The Company also received additional income in 2024 from insurance compensation related to repairs of damages at several mini-hydro power plants (PLTM), as well as interest income generated from the management of deposit funds.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2024, arus kas yang dikeluarkan untuk aktivitas investasi sebesar Rp78.013 juta. Perseroan mencatat peningkatan 7,94% dibandingkan tahun 2023 yang dikeluarkan untuk investasi sejumlah Rp72.276 juta. Peningkatan penggunaan arus kas untuk aktivitas investasi dipengaruhi oleh peningkatan investasi pada Entitas Anak dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebesar

Cash Flow from Investing Activities

As of 31 December 2024, cash outflows for investing activities amounted to Rp78,013 million, reflecting an increase of 7.94% compared to Rp72,276 million in 2023. The rise in cash used for investing activities was mainly driven by increased investment in Subsidiaries, stemming from transactions with non-controlling interests amounting to Rp22,046 million. This relates to the acquisition of a 5% shareholding in



Rp22.046 juta terkait dengan pengambilalihan kepemilikan 5% saham SMHP melalui Entitas Anak PBA, serta adanya peningkatan penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham sebesar Rp17.464 juta atas penyertaan saham di PT Hidro Jaya Manajur dan PT Mtiga Power Management. Selain itu terdapat penurunan konstruksi aset konsesi sehubungan dengan belum adanya kegiatan konstruksi yang dilakukan Perseroan di tahun 2024.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menggunakan arus kas untuk aktivitas pendanaan sejumlah Rp391.525 juta atau naik 21,07% dari Rp323.392 di tahun 2023. Arus kas yang terkait dengan aktivitas pendanaan terutama dialokasikan untuk pembayaran pokok utang bank periode 2024 dan penempatan aset keuangan tersedia untuk dijual dalam bentuk reksadana. Selain itu, di tahun 2024 Perseroan mendapatkan dukungan pendanaan uang muka setoran modal dari pemegang saham sebesar Rp21.000 juta untuk mendukung kegiatan investasi Perseroan.

SMHP through the Subsidiary, PBA. Additionally, there was an increase in capital injections and advance payments for capital participation totalling Rp17,464 million, in relation to equity investments in PT Hidro Jaya Manajur and PT Mtiga Power Management. Conversely, there was a decline in the construction of concession assets, as the Company did not commence any new construction activities in 2024.

Cash Flow from Financing Activities

Throughout 2024, the Company utilised cash for financing activities amounting to Rp391,525 million, representing an increase of 21.07% from Rp323,392 million in 2023. Cash flows related to financing activities were primarily allocated to the repayment of bank loan principals during the 2024 period and the placement of available-for-sale financial assets in the form of mutual funds. In addition, in 2024, the Company received funding support in the form of capital advance payments from shareholders amounting to Rp21,000 million to support the Company's investment activities.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Debt Repayment Capacity and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang Debt Repayment Capacity

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban hutangnya dapat dievaluasi melalui analisis sejumlah indikator kinerja keuangan, di antaranya rasio lancar, rasio liabilitas terhadap jumlah aset, rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas jangka panjang terhadap jumlah ekuitas.

The Company's ability to meet its debt obligations can be evaluated through the analysis of a number of financial performance indicators, including current ratio, ratio of liabilities to total assets, ratio of liabilities to total equity, and ratio of long-term liabilities to total equity.

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Kemampuan membayar utang jangka pendek Assess the ability to meet short-term obligations			
Rasio Lancar Current Ratio	%	376.12*	831.82
Kemampuan membayar utang jangka panjang (solvabilitas) Assess the ability to meet long-term obligations (solvency)			
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	%	49.57	50.25
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio		98.30	100.99



Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023
Rasio Modal terhadap Total Aset Capital to Total Assets Ratio	%	50.43	49.75

*) rasio lancar tahun 2024 memperhitungkan restricted fund yang telah dicadangkan untuk pemenuhan kewajiban obligasi Seri A yang jatuh tempo pada Maret 2025 dalam akun aset lain-lain

*) the current ratio for 2024 includes restricted funds that have been earmarked for the fulfillment of Series A bond obligations maturing in March 2025, which are recorded under other assets

Rasio Lancar

Per 31 Desember 2024, Perseroan membukukan rasio lancar mencapai 376,12%. Rasio ini mengalami penurunan sebesar 72,47% jika dibandingkan tahun 2023, yaitu 831,82%. Penurunan rasio lancar disebabkan adanya pembayaran pokok utang bank jangka panjang pada tahun berjalan.

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset per 31 Desember 2024 mencapai 49,57%, yang menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 50,25%. Penurunan ini mengindikasikan bahwa dengan penurunan aset sebesar 0,68% dibandingkan tahun 2023, Perseroan masih mampu menjaga stabilitas dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.

Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas

Di tahun 2024, rasio liabilitas terhadap jumlah ekuitas yang dibukukan Perseroan mencapai 98,30%. Rasio ini mengalami penurunan 2,69% dari 100,99% di tahun 2023. Penurunan rasio ini mengindikasikan bahwa dengan adanya peningkatan ekuitas Perseroan terutama dari peningkatan saldo laba di tahun 2024, dapat memenuhi liabilitas Perseroan di tahun 2024 yang menurun dibandingkan dengan liabilitas tahun 2023.

Rasio Modal terhadap Jumlah Aset

Perseroan mencatatkan rasio modal terhadap jumlah aset sebesar 50,43% pada tahun 2024. Terjadi peningkatan 0,67% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 49,75%. Kenaikan rasio ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja operasional Perseroan di tahun 2024 mampu meningkatkan ekuitas Perseroan sehingga stabilitas ekuitas di tahun 2024 terjaga, meskipun terdapat penurunan jumlah aset sebesar 0,68%.

Current Ratio

As of 31 December 2024, the Company recorded a current ratio of 376.12%,. This represents a decrease of 72.47 percentage points compared to 831.82% in 2023. The decline in the current ratio was primarily due to the repayment of long-term bank loan principal during the year.

Liability to Total Assets Ratio

The ratio of liabilities to total assets as of December 31, 2024 reached 49.57%, which shows a decrease compared to 2023 which was recorded at 50.25%. This decrease suggests that despite a 0.68% decrease compared to 2023, the Company has remained capable of maintaining stability in meeting both its short-term and long-term obligations.

Liabilities to Total Equity Ratio

In 2024, the liabilities to total equity ratio recorded by the Company reached 98.30%. This ratio declined by 2.69% from 100.99% in 2023. The decrease indicates that the increase in the Company's equity—primarily driven by the growth in retained earnings in 2024—enabled the Company to meet its liabilities in 2024, which were lower compared to those in 2023.

Capital to Total Assets Ratio

The Company recorded a capital to total assets ratio of 50.43% in 2024. There was an increase of 0.67% compared to 2023, when the ratio stood at 49.75%. This rise indicates that the improvement in the Company's operational performance in 2024 contributed to the growth of equity, thereby maintaining equity stability despite a 0.68% decrease in total assets.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Rate

Perseroan mengukur tingkat kolektibilitas piutang melalui rasio perputaran piutang yang

The Company measures the collectibility of accounts receivable through the accounts receivable turnover



menggambarkan berapa lama waktu (hari) yang dibutuhkan untuk menagih piutang perusahaan dalam setahun. Piutang usaha pihak ketiga yang tercatat di tahun 2024 sebesar Rp55.709 juta atau naik 8% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp51.651 juta. Perseroan berhasil mempertahankan kinerja penagihan piutang yang baik dengan tingkat kolektibilitas piutang tetap berada di sekitar 30-45 hari.

ratio, which describes how long it takes (days) to collect the Company's receivables in a year. Third-party trade receivables recorded in 2024 amounted to Rp55,709 million or an increase of 8% compared to 2023 which reached Rp51,651 million. The Company managed to maintain a good receivable collection performance with the collectability of receivables remaining at around 30-45 days.

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Policy on Capital Structure

Pengelolaan struktur modal Perseroan dilakukan melalui pengukuran rasio antara total liabilitas, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, terhadap total ekuitas. Pendekatan ini diterapkan untuk memastikan bahwa rasio modal yang dimiliki tetap berada dalam tingkat yang sehat dan optimal. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga kelancaran dan kesinambungan kegiatan operasionalnya, sekaligus meminimalkan risiko keuangan yang dapat mempengaruhi stabilitas perusahaan dalam jangka panjang.

The Company's capital structure is managed by measuring the ratio of total liabilities, both short-term and long-term, to total equity. This approach is applied to ensure that the capital ratio remains at a healthy and optimal level. Thus, the Company can maintain the smoothness and continuity of its operational activities, while minimizing financial risks that can affect the stability of the company in the long term.

Uraian Description	2024	Komposisi (%) Composition (%)	2023	Komposisi (%) Composition (%)	Peningkatan/ (Penurunan) (%) Increase/ (Decrease)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2,388,179	49.57	2,436,988	50.25	(2.01)
Jumlah Ekuitas Total Equity	2,429,350	50.43	2,413,189	49.75	0.67

Pada tahun 2024, sebagian besar struktur modal Perseroan berasal dari utang yang tercatat sebesar 49,57% atau turun sebesar 2% dari tahun 2023. Di sisi lain, proporsi ekuitas mencapai 50,43%, menunjukkan peningkatan sebesar 0,67% dibandingkan tahun lalu.

In 2024, the majority of the Company's capital structure came from debt, which was recorded at 49.57% or an decrease of 2% from 2023. On the other hand, the proportion of equity reached 50.43%, showing an increase of 0.67% compared to last year.

Kebijakan atas Struktur Modal Policy on Capital Structure

Perseroan mengelola struktur modal dengan menerapkan kebijakan yang berfokus pada efisiensi pemanfaatan modal, sekaligus mempertimbangkan proyeksi kebutuhan dan pengeluaran modal di masa mendatang. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan tercapainya rasio modal yang sehat dan

The Company manages its capital structure by implementing a policy that focuses on the efficient utilization of capital, while considering projected future capital requirements and expenditures. This policy is designed to ensure the achievement of a healthy and balanced capital ratio. The Company also periodically



berimbang. Secara berkala, Perseroan pun mengelola dan mengevaluasi struktur modalnya untuk mengoptimalkan alokasi sumber daya keuangan. Upaya ini dilakukan agar pengelolaan modal tidak hanya mendukung keberlanjutan operasional, tetapi juga mampu memberikan nilai tambah yang maksimal bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, struktur modal yang sehat diharapkan dapat memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar.

manages and evaluates its capital structure to optimize the allocation of financial resources. This effort is made so that capital management not only supports operational sustainability, but is also able to provide maximum added value for shareholders and other stakeholders. In addition, a healthy capital structure is expected to strengthen the Company's financial position in the face of market dynamics.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Bonds for Capital Investment

Menurut POJK No. 17/POJK.04/2020, sebuah transaksi dianggap sebagai transaksi material jika nilai transaksi tersebut mencapai atau melebihi 20% dari ekuitas. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal (20% dari nilai ekuitas). Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang perlu diungkapkan terkait tujuan ikatan, sumber pendanaan, mata uang yang digunakan, maupun langkah-langkah yang direncanakan Perseroan dalam mengelola risiko terkait posisi mata uang asing.

According to POJK No. 17/POJK.04/2020, a transaction is considered material if its value reaches or exceeds 20% of equity. Throughout 2024, the Company had no material commitments for capital expenditures (20% of equity value). Therefore, there is no information to disclose regarding the purpose of the commitment, funding sources, currency used, or the Company's planned measures for managing risks related to foreign currency positions.

Realisasi Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment Realization

Investasi barang modal mencakup pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh aset baru atau meningkatkan kualitas aset untuk meningkatkan nilai manfaat aset tersebut. Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan realisasi investasi barang modal, sehingga tidak diungkapkan informasi terkait jenis, tujuan, dan nilai investasi barang modal dalam laporan ini.

Investment in capital goods includes expenditures made by the Company to acquire new assets or improve the quality of assets to increase the useful value of these assets. In 2024, the Company did not undertake any capital expenditure investments; therefore, information regarding the type, purpose, and value of capital investments is not disclosed in this report.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah disetujui dan dilaporkan pada tanggal 21 Maret 2025. Terdapat informasi atau fakta material yang terjadi

The Consolidated Financial Statements of the Company have been approved and reported on March 21, 2025. There is information or material facts that



setelah tanggal laporan akuntan tersebut yaitu pada tanggal 10 Maret 2025, Perseroan telah melunasi pokok utang obligasi seri A sebesar Rp200.000 juta.

occurred after the date of the accountant's report is on March 10, 2025, the Company has fully paid the principal of bonds payable series A amounted to Rp200,000 million.

Prospek Usaha

Business Outlook

Tahun 2024 menjadi bukti semakin kuatnya komitmen Indonesia dalam transisi energi. Melalui ratifikasi Perjanjian Paris dan penetapan Enhanced Nationally Determined Contribution (NDC), pemerintah telah menetapkan target untuk meningkatkan penggunaan energi baru terbarukan (EBT) hingga 23% pada 2025 dan 31% pada 2050. Dengan potensi sumber daya EBT yang melimpah, Indonesia tidak hanya dapat mengurangi emisi karbon, tetapi juga membuka peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Sejalan dengan komitmen Indonesia dalam transisi energi, pemanfaatan EBT menjadi aspek penting dalam penyediaan listrik guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat. PLN mencatat penjualan listrik sebesar 149,11 Terawatt Hour (TWh) pada semester 1 tahun 2024. Jumlah ini meningkat 7,54% atau sebesar 10,45 TWh dari periode yang sama di tahun 2023. Pertumbuhan penjualan ini ditopang oleh peningkatan konsumsi listrik dari sektor bisnis 10,54% dan rumah tangga 8,75%. PLN memproyeksikan penjualan listrik hingga 307,23 TWh, melebihi target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 sebesar 299,99 TWh.

Dengan meningkatnya kebutuhan listrik, kontribusi EBT dalam bauran energi masih menjadi tantangan. Menurut Kementerian ESDM, bauran proporsi penggunaan EBT dalam bauran energi nasional diperkirakan mencapai 14,1% di akhir tahun 2024. Angka ini masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan sebesar 19,49% di tahun 2024 dan jauh dari target 23% pada tahun 2025. Hingga semester 1 tahun 2024, penambahan kapasitas terpasang dari pembangkit listrik tenaga (PLT) EBT telah mencapai 217,73 MW atau sekitar 66,6% dari target tahunan sebesar 326,91 MW. Kapasitas ini didominasi oleh PLT hidro dan PLT surya. PLT hidro berhasil mencapai 66,4% dari target, sementara PLT surya melampaui target dengan capaian 147,02%.

2024 is evidence of Indonesia's strong commitment to energy transition. Through the ratification of the Paris Agreement and the establishment of the Enhanced Nationally Determined Contribution (NDC), the government has set a target to increase the use of new renewable energy (NRE) to 23% by 2025 and 31% by 2050. With the abundant potential of renewable resources, Indonesia can not only reduce carbon emissions, but also open up new opportunities for inclusive and sustainable economic growth.

In line with Indonesia's commitment to energy transition, the utilization of renewable energy is an important aspect in providing electricity to meet the increasing needs of the community. PLN recorded electricity sales of 149.11 Terawatt Hour (TWh) in the first semester of 2024. This number increased by 7.54% or 10.45 TWh from the same period in 2023. This sales growth was supported by an increase in electricity consumption from the business sector of 10.54% and households of 8.75%. PLN projects electricity sales of up to 307.23 TWh, exceeding the target set in the 2024 Company Budget Work Plan (RKAP) of 299.99 TWh.

With the increasing demand for electricity, the contribution of NRE in the energy mix remains a challenge. According to the Ministry of Energy and Mineral Resources, the proportion of renewable energy in the national energy mix is estimated to reach 14.1% by the end of 2024. This figure still does not meet the predetermined target of 19.49% in 2024 and is far from the target of 23% in 2025. Until the first semester of 2024, the additional installed capacity of renewable energy power plants has reached 217.73 MW or around 66.6% of the annual target of 326.91 MW. This capacity is dominated by hydro and solar power plants. Hydro power plants managed to reach 66.4% of the target, while solar power plants exceeded the target with an achievement of 147.02%.



Pada tahun 2024, pemerintah semakin mendorong pengembangan EBT dengan memperkuat kebijakan dan investasi. Peningkatan kapasitas PLTA/M dan PLTS menjadi prioritas dalam mencapai target bauran energi. Program ini juga didukung oleh berbagai insentif untuk mendorong partisipasi swasta. Selain itu, PLN dan ESDM melalui Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) 2024-2040 berfokus pada akselerasi proyek EBT untuk memenuhi kebutuhan listrik yang terus meningkat seiring pertumbuhan ekonomi.

Melihat adanya potensi pasar tersebut, PT Tamaris Hidro akan terus mengembangkan kapasitas pembangkit listrik tenaga air. Dengan meningkatkan target kapasitas terpasang menjadi 200 MW pada tahun 2030, Perseroan akan semakin mampu memenuhi kebutuhan listrik masyarakat, sekaligus berkontribusi dalam upaya pemerintah untuk mengurangi ketergantungan pada energi fosil dan meningkatkan penggunaan energi baru dan terbarukan.

In 2024, the government further encouraged the development of renewable energy by strengthening policies and investment. Increasing the capacity of HPP/MHPP and solar power plants is a priority in achieving the energy mix target. This program is also supported by various incentives to encourage private participation. In addition, PLN and ESDM, through the 2024-2040 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), focus on accelerating NRE projects to meet the increasing electricity demand in line with economic growth.

Seeing the market potential, PT Tamaris Hidro will continue to develop its hydropower capacity. By increasing the installed capacity target to 200 MW by 2030, the Company will be increasingly able to meet the electricity needs of the community, while contributing to the government's efforts to reduce dependence on fossil energy and increase the use of new and renewable energy.

Perbandingan antara Target 2024 dengan Realisasi 2024 dan Proyeksi 2025

Comparison between 2024 Target and 2024 Actual Results and 2025 Projection

Uraian Description	2024			Target 2025 (Rp Juta) (Rp Million)
	Target (Rp Juta Rp Million)	Realisasi Realization (Rp Juta Rp Million)	Pencapaian (%) Achievement (%)	
EBITDA	489,409	386,599	78.99	407,719
Penjualan listrik ke PLN (Pendapatan) Electricity Sales to PLN (Revenues)	424,561	561,390	132.23	587,324
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Current Year	69,682	29,388	42.17	62,454
Total Aset Total Assets	5,128,407	4,817,427	93.94	5,317,385
Struktur Modal Capital Structure				
• Total Liabilitas Liabilities	2,356,047	2,388,077	101.36	2,650,223
• Total Ekuitas Equity	2,772,360	2,429,350	87.63	2,667,162

Keterangan | Note:

*)Realisasi laba tahun berjalan berdasarkan PSAK 16 | Realization of profit for the year based on PSAK 16



Secara umum, Perseroan mencatatkan kinerja yang positif pada tahun 2024, tercermin pada realisasi penjualan listrik ke PLN yang melebihi target sebesar 132,23%. Selain itu Perseroan mampu menjaga efisiensi biaya operasional sehingga EBITDA tahun 2024 mencapai 78,99% dari target. Perseroan optimis bahwa kondisi ekonomi yang membaik akan memberikan peluang pertumbuhan yang lebih besar pada tahun 2025. Dengan demikian, Perseroan pun mempertimbangkan asumsi-asumsi tersebut dalam menyusun strategi untuk tahun selanjutnya. Perseroan pun memproyeksikan pertumbuhan EBITDA sebesar 5,46% dari tahun 2025. Adapun informasi target/proyeksi terkait kebijakan dividen tidak diungkapkan dalam laporan ini, dikarenakan hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum mendistribusikan dividen.

Overall, the Company recorded a positive performance in 2024, as reflected in electricity sales to PLN, which exceeded the target by 132.23%. In addition, the Company successfully maintained operational cost efficiency, resulting in EBITDA achievement reaching 78.99% of the target. The Company remains optimistic that improving economic conditions will offer greater growth opportunities in 2025. Accordingly, these assumptions have been taken into account in formulating strategies for the upcoming year. The Company projects an EBITDA growth of 5.46% in 2025. Information regarding dividend policy targets or projections is not disclosed in this report, as the Company had not distributed any dividends as of the end of 2024.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Perseroan memiliki hubungan bisnis yang strategis dengan PT PLN (Persero) sebagai satu-satunya pelanggan dari 14 entitas anak yang beroperasi di sektor PLTA/M. Energi listrik yang dihasilkan oleh entitas anak didistribusikan melalui infrastruktur yang dibangun hingga ke titik serah yang disepakati dengan PLN. Dengan demikian, Perseroan turut berkontribusi signifikan terhadap upaya mendukung pasokan listrik nasional, PLN bertanggung jawab mendistribusikan, mengatur, dan menjual listrik tersebut kepada masyarakat luas. Saat ini, Perseroan menguasai sekitar 25% dari total kapasitas pembangkit listrik tenaga mini hidro swasta di Indonesia.

The Company has a strategic business relationship with PT PLN (Persero) as the sole customer of its 14 subsidiaries operating in the HPP/MHPP sector. The electrical energy generated by the subsidiaries is distributed through the infrastructure built up to the handover point agreed with PLN. Thus, the Company contributes significantly to efforts to support the national electricity supply, PLN is responsible for distributing, regulating and selling the electricity to the wider community. Currently, the Company controls approximately 25% of the total capacity of private mini hydro power plants in Indonesia.

Dalam menjalankan kegiatan pemasaran listrik, Perseroan senantiasa mengacu pada kebijakan dan peraturan yang berlaku. Selain berfokus pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) sebagai pelanggan potensial, Perseroan secara aktif mengidentifikasi peluang pasar baru. Dengan terus memantau pergerakan kompetitor, Perseroan berupaya mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasarnya melalui evaluasi berkala dan penyesuaian terhadap strategi pemasarannya.

In carrying out electricity marketing activities, the Company always refers to the prevailing policies and regulations. In addition to focusing on State-Owned Enterprises (BUMN), Regional-Owned Enterprises (BUMD), or Private-Owned Enterprises (BUMS) as potential customers, the Company actively identifies new market opportunities. By continuously monitoring competitors' movements, the Company seeks to maintain and increase its market share through periodic evaluations and adjustments to its marketing strategies.

Perseroan telah menetapkan target untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 98 MW hingga tahun 2030. Penambahan kapasitas ini direncanakan melalui pembangunan sejumlah

The Company has set a target to increase electricity production capacity by 98 MW until 2030. This additional capacity is planned through the construction of a number of new power plants which are estimated



pembangkit listrik baru yang diperkirakan menambah produksi listrik sebesar 521,04 GWh. Pelaksanaan proyek pengembangan ini akan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk jadwal pelaksanaan dan *Commercial Operation Date* (COD) masing-masing pembangkit.

to increase electricity production by 521.04 GWh. The implementation of this development project will be carried out in stages by considering various factors, including the implementation schedule and *Commercial Operation Date* (COD) of each plant.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan belum mendistribusikan dividen. Maka dari itu, tidak terdapat uraian mengenai persentase jumlah dividen yang dibagikan, tanggal pembayaran dividen kas atau distribusi dividen non-kas, jumlah dividen per saham, dan jumlah dividen per tahun yang dibayar dalam Laporan Tahunan ini.

Until this Annual Report, the Company has not distributed dividends. Therefore, This Annual Report does not provide a breakdown of the percentage of dividends distributed, the cash dividend payment date or non-cash dividend distribution, the dividend amount per share, or the total annual dividends paid.

Kebijakan Pembagian Kupon Obligasi

Bond Coupon Distribution Policy

Perseroan memiliki kewajiban pembayaran obligasi yang jatuh tempo secara bertahap pada tahun 2025, 2027, dan 2029. Pembayaran kupon obligasi dilakukan secara kuartal pada tanggal 8 Maret, 8 Juni, 8 September, dan 8 Desember hingga tanggal jatuh tempo. Informasi lengkap mengenai rincian obligasi dapat dilihat pada bagian Informasi Obligasi dan Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya dalam laporan ini.

The Company has bond payment obligations that mature gradually in 2025, 2027, and 2029. Coupon payments are made quarterly on March 8, June 8, September 8, and December 8 until the maturity date. Complete information regarding the details of the bonds can be seen in the Bond Information and Chronology of Listing of Shares and Other Securities section of this report.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Proceeds from the Public Offering

Penawaran umum dari penerbitan obligasi yang dilakukan pada tahun 2022 telah menghasilkan dana bersih sebesar Rp742.050.000.000, setelah dikurangi biaya emisi. Dana tersebut dialokasikan untuk membayar sebagian pokok pinjaman berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi. Selama tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan penawaran umum obligasi baru.

The public offering of the bond issuance conducted in 2022 has generated net proceeds of Rp742,050,000,000, net of issuance costs. The proceeds were allocated to repay part of the loan principal under the Syndicated Credit Agreement. During 2024, the Company did not conduct any new public offering of bonds.



Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Berbenturan Kepentingan

Material Information on Investments, Expansions, Divestments, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang meliputi investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal. Oleh karena itu, informasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, tidak dapat diuraikan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2024, the Company did not conduct any material transactions including investment, expansion, divestment, acquisition, and debt/capital restructuring. Accordingly, this Annual Report does not include disclosures on investments, expansions, divestments, mergers, acquisitions, debt or capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, or conflict-of-interest transactions.

Transaksi Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Conflict of Interest Transactions and/or Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Namun demikian, dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan mengedepankan prinsip kewajaran serta kesepakatan dari kedua belah pihak. Seluruh transaksi tersebut telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku, mengikuti praktik bisnis yang lazim, dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*). Selain itu, Perseroan juga telah mengungkapkan kebijakan terkait transaksi dengan pihak afiliasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan No. 37.

Throughout 2024, there were no transactions that contained conflicts of interest. However, in carrying out operational activities, the Company conducts transactions with related parties by prioritizing the principle of fairness and agreement from both parties. All transactions have been carried out in accordance with applicable procedures, following common business practices, and fulfilling the arm's length principle. In addition, the Company has also disclosed policies related to transactions with affiliated parties in the Notes to the Financial Statements No. 37.

Pernyataan Direksi mengenai Kewajaran Transaksi Afiliasi

Direksi telah melakukan tinjauan terhadap seluruh transaksi afiliasi dan menyimpulkan bahwa transaksi tersebut dilaksanakan melalui prosedur yang memadai dan berdasarkan prinsip tata kelola yang

Statement of the Board of Directors regarding Fairness of Affiliated Transactions

The Board of Directors has reviewed all related party transactions and concluded that the transactions were carried out through adequate procedures and based on good governance principles. The Board of Directors



baik. Direksi memastikan transaksi telah dilakukan secara wajar, sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 42 Tahun 2020.

Pengawasan Transaksi Afiliasi oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit

Dewan Komisaris dan Komite Audit telah meninjau seluruh transaksi afiliasi dan menyimpulkan bahwa transaksi tersebut telah dilakukan melalui prosedur yang memadai serta sesuai dengan prinsip kewajaran dan praktik bisnis yang berlaku umum.

ensures that the transactions have been carried out fairly, in accordance with generally accepted business practices, and fulfill the provisions in POJK No. 42 of 2020.

Supervision of Affiliated Transactions by the Board of Commissioners and Audit Committee

The Board of Commissioners and Audit Committee have reviewed all affiliated transactions and concluded that the transactions have been carried out through adequate procedures and in accordance with the principles of fairness and generally accepted business practices.

Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Regulatory Changes that Significantly Affect the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's operations.

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi terhadap Laporan Keuangan

Impact of Accounting Policy Changes on the Financial Statements

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Setiap perubahan kebijakan akuntansi yang berlaku efektif dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 di antaranya amandemen PSAK 1031 dan PSAK 117, serta berlakunya PSAK 104. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi standar tersebut.

In 2024, the Company implemented accounting policies in accordance with the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Standards Interpretations (ISAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI). Changes in accounting policies that take effect on or after January 1, 2025, include amendments to PSAK 1031 and PSAK 117, as well as the adoption of PSAK 104. As of the issuance of this Annual Report, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards, and interpretations of these standards.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

” Untuk mencapai visi dan misi, Perseroan menjalankan kegiatan usaha secara strategis dan berkelanjutan serta menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dengan komitmen ini, Perseroan memastikan operasional yang efisien, transparan, dan bertanggung jawab, guna menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta berkontribusi pada pertumbuhan industri dan perekonomian.

To achieve its vision and mission, the Company conducts business activities in a strategic and sustainable manner and applies the principles of good corporate governance. With this commitment, the Company ensures efficient, transparent, and responsible operations, in order to create long-term value for stakeholders and contribute to the growth of the industry and the economy. ”



Dasar Penerapan dan Penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Basis for the Implementation and Assessment of Good Corporate Governance (GCG)

Sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/ GCG*), Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasionalnya. Pelaksanaan GCG ini berpedoman pada regulasi dan panduan yang berlaku di Indonesia, sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
Undang-Undang ini memberikan panduan tentang pengelolaan perseroan terbatas berdasarkan penerapan GCG. Aspek-aspek yang diatur, termasuk tanggung jawab dari Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Peraturan ini memberikan penjelasan detail mengenai prinsip-prinsip GCG sekaligus mendorong penerapannya di perusahaan publik.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Tercatat
Peraturan ini memberikan panduan kepada perusahaan tercatat di BEI tentang cara menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Pedoman GCG Indonesia 2017
Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) menerbitkan pedoman ini sebagai panduan bagi perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan perusahaan.

Implementasi GCG berperan penting dalam memastikan Perseroan dapat mencapai target kinerja keuangan dan operasional yang selaras dengan *Key Performance Indicator* (KPI). Dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan tidak hanya berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan stabilitas

As a form of commitment to good corporate governance (GCG), the Company applies GCG principles in every aspect of its operations. The implementation of GCG is guided by the prevailing regulations and guidelines in Indonesia, as follows:

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies
This law provides guidance on the management of limited liability companies based on the implementation of GCG. The aspects regulated include the responsibilities of the Board of Directors, Board of Commissioners, and shareholders.
2. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines
This regulation provides a detailed explanation of GCG principles while encouraging their implementation in public companies.
3. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A on the Implementation of Good Corporate Governance for Listed Companies
This regulation provides guidance to listed companies on the IDX on how to implement GCG principles effectively and in accordance with applicable regulations.
4. Indonesia GCG Guidelines 2017
The National Committee on Governance Policy (KNKG) issued this guideline as a reference for companies in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) in their management.

GCG implementation plays an important role in ensuring that the Company can achieve financial and operational performance targets that are aligned with Key Performance Indicators (KPIs). By implementing GCG principles, the Company not only seeks to improve operational efficiency and financial stability, but also



finansial, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, komitmen terhadap GCG berkontribusi dalam membangun kredibilitas serta memperkuat kepercayaan investor, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Sebagai upaya membangun budaya perusahaan yang berlandaskan tata kelola yang baik, Perseroan telah menginternalisasikan prinsip-prinsip GCG kepada seluruh karyawan melalui penerapan *Corporate Values*, meskipun di tahun 2024 belum dilakukan penilaian formal terhadap implementasi GCG. Inisiatif ini bertujuan mendorong praktik tata kelola terbaik di setiap lini kegiatan usaha, sehingga setiap individu dalam perusahaan berkontribusi pada terciptanya lingkungan bisnis yang berintegritas.

to create optimal added value for all stakeholders. In addition, commitment to GCG contributes to building credibility and strengthening investor confidence, which in turn supports long-term business growth and sustainability.

As an effort to build a corporate culture based on good governance, the Company has internalized GCG principles to all employees through the implementation of Corporate Values. However, a formal assessment of GCG implementation has not yet been conducted in 2024. This initiative aims to promote best governance practices in every line of business activities, ensuring that each individual within the Company contributes to creating a business environment with integrity.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan penting dalam menentukan arah dan kebijakan perusahaan dengan mengacu pada regulasi yang ditetapkan. Melalui RUPS, para pemegang saham memiliki kesempatan untuk menggunakan hak suaranya dalam pengambilan keputusan, salah satunya terkait fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Penyelenggaraan RUPS bertujuan memenuhi dan melindungi hak-hak pemegang saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang RUPS mencakup berbagai aspek penting dalam pengelolaan perusahaan. RUPS berwenang mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta memiliki otoritas mengangkat dan memberhentikan anggota kedua organ tersebut. Di samping itu, RUPS juga menetapkan remunerasi serta kompensasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS pun menunjuk auditor independen yang bertugas melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Dalam ranah pengelolaan keuangan, RUPS berhak menyetujui penggunaan keuntungan

As the highest decision-making forum in the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS) plays an important role in determining the direction and policies of the company with reference to the established regulations. Through the GMS, shareholders have the opportunity to exercise their voting rights in making decisions, one of which is related to the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and Directors. The GMS aims to fulfill and protect the rights of shareholders in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The authority of the GMS covers various important aspects in the management of the Company. The GMS is authorized to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and has the authority to appoint and dismiss members of both organs. In addition, the GMS also determines remuneration and compensation for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS also appoints an independent auditor to audit the Company's Financial Statements. In the realm of financial management, the GMS has the right to



usaha, termasuk dalam hal penetapan dividen. Aspek legalitas dan administrasi juga menjadi wewenang RUPS melalui persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dan Laporan Tahunan. RUPS juga memiliki kuasa mengambil keputusan terkait aksi korporasi maupun hal-hal strategis lainnya yang diajukan oleh Direksi dan memerlukan persetujuan dari RUPS.

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa RUPS terbagi menjadi dua jenis, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST wajib diselenggarakan setiap tahunnya, paling lambat enam bulan setelah tahun buku Perseroan. Sementara itu, RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu di luar jadwal RUPST, apabila dianggap perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham Perseroan. RUPSLB bertujuan membahas dan mengambil keputusan terkait isu-isu strategis atau mendesak yang memerlukan persetujuan pemegang saham di luar agenda tahunan.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2024 Implementation of the GMS in 2024

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan RUPST melalui mekanisme sirkuler. Seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara atas 1.000.000 lembar saham yang diterbitkan, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Risalah rapat yang terdokumentasi kemudian diedarkan kepada seluruh pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dan tanda tangan dari perwakilan masing-masing. Perseroan pun telah melaksanakan seluruh keputusan RUPST sejak Januari 2024.

Sebelum tahun 2024 berakhir, Direksi telah menerima rencana jadwal rapat untuk tahun 2025. Informasi terkait agenda dan materi rapat disampaikan sebelum rapat dilaksanakan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengadakan RUPST secara sirkuler sebanyak 1 kali dan RUSLB sebanyak 1 kali.

approve the use of business profits, including the determination of dividends. Legal and administrative aspects are also under the authority of the GMS through approval of amendments to the Articles of Association and Annual Report. The GMS also has the power to make decisions regarding corporate actions and other strategic matters proposed by the Board of Directors and require approval from the GMS.

The Company's Articles of Association stipulate that the GMS is divided into two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS must be held annually, at the latest six months after the Company's fiscal year. Meanwhile, the EGMS can be held at any time outside the schedule of the AGMS, if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or shareholders of the Company. The EGMS aims to discuss and make decisions related to strategic or urgent issues that require shareholder approval outside the annual agenda.

In 2024, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) through a circular mechanism. All shareholders with voting rights over the 1.000.000 shares issued participated in the decision-making process. The documented minutes of meeting were then distributed to all shareholders for approval and signatures from their respective representatives. The Company has implemented all decisions from the AGM since January 2024.

Prior to the end of 2024, the Board of Directors received the planned meeting schedule for 2025. Information related to the meeting agenda and materials was submitted prior to the meeting. Throughout 2024, the Company held 1 circular AGMS and 1 EGMS.

RUPST Tahun Buku 2024

AGMS for the Fiscal Year 2024

Waktu Time	Jumat, pukul 10.00 WIB Friday, 10:00 AM WIB
Tempat Pelaksanaan Venue	Dilaksanakan secara sirkuler Held virtually
Tanggal Date	14 Juni 2024 14 June 2024
Kehadiran Attendance	100%
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	

- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023.
Approved and accepted the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2023.
- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Pertanggung Jawaban Direksi tentang jalannya Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Approved and ratified the Board of Directors' Accountability Report regarding the management of the Company and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended 31 December 2023.
- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan, Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (*Registered Public Accountants*).
Approved and ratified the Financial Statements, Balance Sheet, and Profit and Loss Statement of the Company for the fiscal year ended 31 December 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, and Partners (Registered Public Accountants).
- Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan masing-masing anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) diberikan setelah tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam buku dan catatan Perseroan, antara lain pada Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
Granted full discharge and acquittal of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to each member of the Board of Commissioners for their supervisory actions and to each member of the Board of Directors for their management actions during the fiscal year ended 31 December 2023. This discharge and acquittal of responsibility (*volledig acquit et de charge*) is granted after these actions are reflected in the Company's books and records, including the Balance Sheet and Statement of Profit and Loss for the fiscal year ended 31 December 2023.
- Menunjuk dan menetapkan Kantor Akuntan Publik Independen (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (*Registered Public Accountants*) untuk melakukan audit atas buku Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, berdasarkan usulan Dewan Komisaris Perseroan dan rekomendasi Komite Audit Perseroan, serta memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium atau imbalan jasa Kantor Akuntan Publik Independen tersebut berikut persyaratan-persyaratannya melalui mekanisme yang transparan dan kompetitif dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.
Appointed and designated the Independent Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (Registered Public Accountants) to conduct the audit of the Company's books for the fiscal year ending 31 December 2024, based on the proposal of the Board of Commissioners and the recommendation of the Audit Committee. The Board of Directors is granted authority to determine the fees or remuneration for the Independent Public Accounting Firm, along with the terms and conditions, through a transparent and competitive process while adhering to the principles of good corporate governance in accordance with applicable laws.



RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS

Waktu Time	Jumat, pukul 10.00 WIB Friday, 10:00 AM WIB
Tempat Pelaksanaan Venue	Dilaksanakan secara sirkuler Held virtually
Tanggal Date	30 Juli 2024 30 July 2024
Kehadiran Attendance	100%

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp1.000.000.000.000,00 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00.
Approved the increase of the Company's authorized capital to Rp 1,000,000,000,000.00, divided into 1,000,000 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000.00 per share.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan menjadi Rp1.000.000.000.000,00 yang terbagi atas 1.000.000 lembar saham dengan nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00.
Approved the increase of the Company's issued and paid-up capital to Rp1,000,000,000,000.00, divided into 1,000,000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000.00 per share.
- Menyetujui untuk menerbitkan saham-saham baru sejumlah 780.000 lembar saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 atau seluruhnya berjumlah Rp780.000.000.000,00, yang diambil bagian oleh para pemegang saham sesuai porsinya masing-masing dan disetorkan dengan cara konversi uang muka investasi (yang dicatat sebagai uang muka setoran modal dalam laporan keuangan Perseroan) menjadi modal disetor sebagai berikut:
 - PT Tatajabar Sejahtera, sebanyak 663.000 lembar saham, atau sejumlah Rp663.000.000.000,00; dan
 - PT Tamaris Hijau Lestari, sebanyak 117.000 lembar saham, atau sejumlah Rp117.000.000.000,00.
 Approved the issuance of 780,000 new shares, with a nominal value of Rp 1,000,000.00 per share, or a total of Rp780,000,000,000.00, which will be allocated to the Shareholders in proportion to their respective portions and paid through the conversion of an investment advance (recorded as an advance for capital contribution in the Company's financial statements) into paid-up capital as follows:
 - PT Tatajabar Sejahtera, receiving 663,000 (six hundred sixty-three thousand) shares, or Rp 663,000,000,000.00; and
 - PT Tamaris Hijau Lestari, receiving 117,000 (one hundred seventeen thousand) shares, or Rp 117,000,000,000.00.
- Menyetujui untuk mengubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 anggaran dasar Perseroan.
Approved the amendment of Articles 4, paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association.
- Menyetujui susunan Pemegang Saham Perseroan setelah adanya peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Disetor dalam Perseroan.
Approved the composition of the Company's Shareholders after the increase in Authorized Capital and Issued and Paid-up Capital.



Realisasi RUPS di Tahun Sebelumnya

Implementation of the AGMS in the Previous Year

RUPST tahun sebelumnya telah dilakukan sebanyak 1 kali, serta menghasilkan keputusan yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 5 Juni 2023. Pada tahun yang sama, Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan RUPST.

The previous year's AGMS was conducted once, and resulted in a resolution made and signed on 5 June 2023. In the same year, the Company realized all the resolutions of the AGMS.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Realization of the Previous Year's AGMS Resolutions

No.	Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Implementasi Implementation
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders		
1.	Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022. Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year 2022.	Sudah Dilaksanakan Has been Implemented
2.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Pertanggungjawaban Direksi tentang jalannya Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Approved and ratified the Board of Directors' Accountability Report on the management of the Company and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending 31 December 2022.	Sudah Dilaksanakan Has been Implemented
3.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan, Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (<i>Registered Public Accountants</i>). Approved and ratified the Company's Financial Statements, Balance Sheet, and Statement of Profit and Loss for the fiscal year ending 31 December 2022, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners (Registered Public Accountants).	Sudah Dilaksanakan Has been Implemented
4.	Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab penuh kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengawasan dan pengelolaan selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam laporan keuangan Perseroan. Granted full discharge and acquittal of responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervision and management during the fiscal year ending December 31, 2022, provided that such actions are reflected in the Company's financial statements.	Sudah Dilaksanakan Has been Implemented
5.	Menyetujui pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, untuk menunjuk KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagai auditor Tahun Buku 2023, serta menetapkan honorarium dan persyaratannya secara transparan dan sesuai prinsip tata kelola yang baik. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners, considering the recommendation of the Audit Committee, to appoint KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners as the auditor for the fiscal year 2023, and to determine the audit fees and terms in a transparent manner and in accordance with good governance principles.	Sudah Dilaksanakan Has been Implemented
6.	Menyetujui laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Obligasi Tamaris Hidro I Tahun 2022 sebesar Rp750 miliar, sebagaimana tercantum dalam Laporan No. S-045/Dirut/TH/VI/2022 tanggal 8 Maret 2022. Approved the report on the realization of the use of funds from the public offering of the Tamaris Hidro I Bonds 2022 amounting to Rp 750 billion, as stated in the Report No. S-045/Dirut/TH/VI/2022 dated March 8, 2022.	Sudah Dilaksanakan Has been Implemented



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab utama dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berperan sebagai pengawas dan pemberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan. Pelaksanaan tugas ini harus senantiasa berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja, Anggaran Dasar, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris bertugas mengawasi implementasi Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan ini dilakukan guna tercapainya kepentingan, maksud, dan tujuan Perseroan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah 5 tahun sejak penandatanganan terakhir yang diberikan oleh pemegang saham secara sirkuler. Namun demikian, RUPS dapat mengakhiri masa jabatan tersebut sebelum periode 5 tahun berakhir.

The Board of Commissioners has the primary responsibility in supervising the management policies set by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners also acts as a supervisor and advisor to the Board of Directors in carrying out management activities. The implementation of this task must always adhere to the Code of Conduct, Articles of Association, and prevailing laws and regulations, by upholding the principles of good corporate governance.

Furthermore, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Work Plan and Budget, and ensuring compliance with the provisions of the Articles of Association, the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations. This supervision is carried out to achieve the interests, objectives, and goals of the Company.

The term of office of a member of the Board of Commissioners is 5 years from the last signing given by the shareholders through a circular resolution. However, the GMS may terminate the term of office before the end of the 5-year period.



Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab lainnya, meliputi:

1. Dewan Komisaris berkewajiban untuk membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya, jika dianggap perlu, dengan memperhatikan tujuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya yang berlaku.
2. Dewan Komisaris menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
3. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan.
4. Dewan Komisaris berkewajiban untuk meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan.
5. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
6. Dewan Komisaris berkewajiban untuk memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
7. Dewan Komisaris berkewajiban untuk melaksanakan pengawasan dan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners have other duties and responsibilities, including:

1. The Board of Commissioners is obliged to establish an Audit Committee and other committees, if deemed necessary, with due regard to the Company's objectives and applicable laws and regulations.
2. The Board of Commissioners attends Board of Directors Meetings and provides views on matters discussed.
3. The Board of Commissioners is obliged to provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company.
4. The Board of Commissioners is obliged to scrutinize and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
5. The Board of Commissioners is obliged to provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the Annual Report, if requested.
6. The Board of Commissioners is obliged to provide a report on the supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the GMS.
7. The Board of Commissioners is obliged to carry out supervision and other obligations in the context of supervisory and advisory duties, as long as it does not conflict with laws and regulations, the Articles of Association, and/or the GMS Resolution.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris Guidelines or Charter of the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014, dan Anggaran Dasar Perseroan. Anggaran Dasar Perseroan memuat Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Manual*) bagi Dewan Komisaris. Pedoman ini menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut mengatur berbagai aspek, mulai dari tugas pokok dan fungsi Dewan Komisaris, mekanisme pemilihan atau penggantian anggota Dewan Komisaris, hingga kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris.

In performing its duties, the Board of Commissioners is guided by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, and the Company's Articles of Association. The Company's Articles of Association contain a Board Manual for the Board of Commissioners. This manual serves as a reference for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties. The Board of Commissioners Manual regulates various aspects, ranging from the main duties and functions of the Board of Commissioners, the mechanism for selecting or replacing members of the Board of Commissioners, to the policies and criteria required in the nomination process for members of the Board of Commissioners.



Komposisi dan Independensi Dewan Komisaris

Composition and Independence of the Board of Commissioners

Keahlian, pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, dan independensi dari hubungan afiliasi menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi dan independensi Dewan Komisaris Perseroan. Tujuannya adalah memastikan pengelolaan dan kepengurusan perusahaan dapat berjalan secara efektif. Proses pemilihan anggota Dewan Komisaris mengedepankan kualitas dan kompetensi calon, tanpa diskriminasi terhadap identitas maupun keberagaman latar belakang.

Pengangkatan seluruh Dewan Komisaris Perseroan yang saat ini menjabat didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Tamaris Hidro No. 26 tanggal 29 November 2021. Akta ini dibuat dihadapan Mohammad Renaldi Warganegara S.H., MBA, M.Kn., Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan dan pemberitahuan atas data Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0479594 tanggal 30 November 2021. Data ini juga telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0211207.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 30 November 2021.

Selama tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Informasi lebih lanjut mengenai profil lengkap Dewan Komisaris dan hubungan afiliasi dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ini, pada bagian "Profil Perseroan."

The expertise, work experience, educational background, and independence from affiliate relationships are the basis of consideration in determining the composition and independence of the Company's Board of Commissioners. The aim is to ensure that the management and stewardship of the company can run effectively. The selection process for members of the Board of Commissioners prioritizes the quality and competence of candidates, without discrimination based on identity or diverse backgrounds.

The appointment of the entire current Board of Commissioners of the Company is based on the Deed of Resolution outside the General Meeting of Shareholders of PT Tamaris Hidro No. 26 dated 29 November 2021. This deed was made before Mohammad Renaldi Warganegara S.H., MBA, M.Kn., Substitute Notary of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The amendment and notification of the Company's data have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.03-0479594 dated November 30, 2021. This data has also been registered in the Company Register No. AHU-0211207.AH.01.11. Year 2021 dated November 30, 2021.

In 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners did not change. Further information regarding the complete profile of the Board of Commissioners and affiliation relationships can be found in this Annual Report in the "Company Profile" section.

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2024

Composition of the Board of Commissioners in 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Phiong Phillipus Darma	Presiden Komisaris President Commissioner
2.	Irwan Atmadja Dinata	Komisaris Commissioner
3.	Untung Udji Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner



Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Training and Competency Development of the Board of Commissioners

Setiap anggota Dewan Komisaris berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam meningkatkan kompetensinya melalui berbagai program pelatihan. Bagi anggota yang baru menjabat, Perseroan menyelenggarakan program orientasi guna memberikan pemahaman menyeluruh mengenai tugas dan tanggung jawabnya. Namun, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mengadakan program orientasi karena tidak ada anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat. Selain itu dalam periode tersebut, belum terdapat pelatihan internal maupun eksternal yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

Each member of the Board of Commissioners is entitled to equal opportunities to improve his/her competency through various training programs. For newly appointed members, the Company organizes an orientation program to provide a thorough understanding of their duties and responsibilities. However, during 2024, the Company did not hold an orientation program as no new members of the Board of Commissioners were appointed. In addition, during this period, there were no internal or external training programs attended by members of the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Commissioners

Prosedur dan Penilaian Kinerja

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan proses penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris. Penilaian ini dilaksanakan oleh pihak independen yang tidak memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan. Evaluasi ini mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah dikembangkan sejak tahun 2024 melalui kerja sama dengan pihak independen. KPI tersebut dirancang sebagai alat ukur komprehensif yang mencakup berbagai aspek kinerja Dewan Komisaris. Hasil penilaian secara lengkap akan disampaikan dalam RUPST yang akan diadakan pada tahun berikutnya.

Performance Assessment and Procedure

In 2024, the Company conducted a performance assessment of the Board of Commissioners. This assessment was carried out by an independent party with no conflicts of interest with the Company. The assessment was based on the Key Performance Indicators (KPIs) developed since 2024 in collaboration with an independent party. These KPIs were designed as a comprehensive measurement tool covering various aspects of the Board of Commissioners' performance. The complete evaluation results will be presented at the AGMS to be held in the following year.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Prosedur dan Penilaian Kinerja

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris telah melaksanakan proses penilaian kinerja terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian ini mencakup evaluasi terhadap kinerja masing-masing anggota komite, serta kontribusi mereka secara keseluruhan dalam mendukung kinerja Dewan Komisaris.

Performance Assessment and Procedure

In order to ensure the effectiveness of its duties, the Board of Commissioners has conducted a performance assessment process for the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. This assessment includes an evaluation of the performance of each committee member, as well as their overall contribution in supporting the performance of the Board of Commissioners.



Kriteria Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan serta operasional Perseroan secara keseluruhan, termasuk aspek strategis yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2024, kedua komite tersebut telah menjalankan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan dalam piagam kerja masing-masing, menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang baik.

Performance Assessment Criteria

The performance assessment of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee is based on the effectiveness of the implementation of supervisory duties on the Company's overall management and operational policies, including strategic aspects related to the Company's business activities.

Based on the results of the performance evaluation in 2024, both committees have carried out their roles and responsibilities in accordance with the guidelines set out in their respective charters, demonstrating compliance with good governance principles.

Direksi

Board of Directors



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Anggaran Dasar Perseroan menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang terkait dengan pengelolaan Perseroan demi kepentingan Perseroan dan sejalan dengan maksud serta tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi juga memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar ranah pengadilan, dalam menghadapi segala hal dan kejadian. Namun demikian, pelaksanaan wewenang ini tunduk pada batasan-batasan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, dan/atau keputusan RUPS.

The Company's Articles of Association serve as a reference for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities. The Board of Directors is tasked with carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in line with its stated goals and objectives. In addition, the Board of Directors also has the authority to represent the Company, both inside and outside the realm of the court, in the face of all matters and events. However, the exercise of this authority is subject to the limitations stipulated in the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, and/or the GMS Resolution.

**Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi**

Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Cakupan Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Mohammad Syahrial	Presiden Direktur President Director	Advisor Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division Divisi Internal Audit Internal Audit Division Corporate Planning & Evaluation
Adi Dharmanto	Direktur Investasi Investment Director	Divisi Investment Hydro Hydro Investment Division Divisi Legal Commercial Legal Commercial Division Divisi Land Management & Development Land Management & Development Division Divisi ESG ESG Division
Tony Subagio	Direktur Pengendalian Keuangan Finance Control Director	Divisi Financial Control Financial Control Division
Rachmat Saptaman	Direktur Keuangan Finance Director	Divisi Corporate Finance, Cost Control, ICT Corporate Finance, Cost Control, ICT Division Divisi Finance Accounting Tax & GA Finance Accounting Tax & GA Division Divisi Treasury & Portfolio Management Treasury & Portfolio Management Division
Wikanto Adi Cahyono	Direktur Operasional Operations Director	Divisi Project, Planning & Control Project, Planning & Control Division Divisi Operation & Maintenance Operation & Maintenance Division Divisi Engineering Engineering Division Divisi Supply Chain Supply Chain Division Hidrologi I Hydrology
Farida Astuti	Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) & Kepatuhan Human Capital & Compliance Director	Divisi Risk Management Risk Management Division Divisi System Management System Management Division Divisi Human Capital Human Capital Division Divisi Divisi Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Health, Safety & Environment Division

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab lainnya, meliputi:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa tindakan-tindakan di bawah ini perlu memperoleh persetujuan tertulis Dewan Komisaris, sebagai berikut:
 - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
 - Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;

Based on the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors have other duties and responsibilities, including:

1. The Board of Directors is entitled to represent the Company in and out of Court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding management and ownership, but with the restriction that the actions below need to obtain written approval from the Board of Commissioners, as follows:
 - Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money from the Bank);
 - Establishing a new business or participating in other companies, both at home and abroad;



- Mengalihkan kekayaan Perseroan atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta kekayaan Perseroan atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan;
 - Menjaminkan kekayaan Perseroan kepada Lembaga Keuangan untuk keperluan usaha Perseroan.
2. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 3. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
- Transferring the Company's assets or otherwise releasing the rights to the Company's assets or pledging the Company's assets;
 - Pledge the Company's assets to Financial Institutions for the Company's business purposes.
2. The President Director is entitled and authorised to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
 3. In the event that the President Director is absent or unable to act for any reason whatsoever, which need not be proven to a third party, the other 2 members of the Board of Directors shall be entitled and authorised to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Pedoman atau Piagam Direksi Guidelines or Charter of the Board of Directors

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*Board Manual*) yang merujuk pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014, dan Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman ini menguraikan informasi mengenai tugas pokok dan fungsi Direksi, prosedur pemilihan atau penggantian anggota Direksi, serta kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors is guided by the Board Manual, which refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014, and the Company's Articles of Association. This manual outlines information regarding the main duties and functions of the Board of Directors, procedures for the election or replacement of members of the Board of Directors, as well as policies and criteria required in the nomination process of members of the Board of Directors.

Komposisi dan Keberagaman Direksi Composition and Diversity of the Board of Directors

Keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan, serta independensi hubungan afiliasi menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan komposisi dan independensi Direksi Perseroan. Tujuannya adalah memastikan pengelolaan dan kepemimpinan perusahaan dapat berjalan secara efektif.

The expertise, work experience, and educational background, as well as the independence of affiliate relationships are the basis of consideration in determining the composition and independence of the Company's Board of Directors. The aim is to ensure that the management and management of the company can run effectively.

Pengangkatan seluruh Direksi Perseroan yang saat ini menjabat didasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Tamaris Hidro No. 26 tanggal 29 November 2021.

The appointment of the entire current Board of Directors of the Company is based on the Deed of Resolution outside the General Meeting of Shareholders of PT Tamaris Hidro No. 26 dated



Akta ini dibuat dihadapan Mohammad Renaldi Warga Negara S.H., MBA, M.Kn., Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan dan pemberitahuan atas data Perseroan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0479594 tanggal 30 November 2021. Data ini juga telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0211207.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 30 November 2021.

Selama tahun 2024, komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan yakni pada 3 Desember 2024, Tamaris telah mengangkat anggota Direksi baru, yaitu ibu Farida sebagai Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) & Kepatuhan. Informasi lebih lanjut mengenai profil lengkap Direksi dan hubungan afiliasi dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan ini, pada bagian "Profil Perseroan".

29 November 2021. This deed was made before Mohammad Renaldi Warganegara S.H., MBA, M.Kn., Substitute Notary of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The amendment and notification of the Company's data have been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter No. AHU-AH.01.03-0479594 dated 30 November 2021. This data has also been registered in the Company Register No. AHU-0211207.AH.01.11. Year 2021 dated 30 November 2021.

During 2024, the composition of the Board of Directors The Company underwent a change, on 3 December 2024, Tamaris appointed a new member of the Board of Directors, namely Mrs Farida as Director of Human Capital & Compliance (CHCO). Further information regarding the complete profile of the Board of Directors and affiliate relationships can be found in this Annual Report in the 'Company Profile' section.

Komposisi Direksi Tahun 2024

Composition of the Board of Directors in 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Mohammad Syahrial	Presiden Direktur President Director
2.	Adi Dharmanto	Direktur Investasi Investment Director
3.	Tony Subagio	Direktur Pengendalian Keuangan Financial Control Director
4.	Rachmat Saptaman	Direktur Keuangan Finance Director
5.	Wikanto Adi Cahyono	Direktur Operasional Operations Director
6.	Farida Astuti	Direktur Sumber Daya Manusia & Kepatuhan Human Capital & Compliance Director

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Training and Competency Development of the Board of Directors

Setiap anggota Direksi berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam meningkatkan kompetensinya melalui berbagai program pelatihan. Bagi anggota yang baru menjabat, Perseroan menyelenggarakan program orientasi guna memberikan pemahaman menyeluruh mengenai tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2024,

Each member of the Board of Directors is entitled to equal opportunities to improve his/her competency through various training programs. For newly appointed members, the Company organizes an orientation program to provide a thorough understanding of their duties and responsibilities. In 2024, a new member joined the Board of Directors,



terdapat anggota Direksi yang baru, sehingga dilaksanakannya program orientasi. Di samping itu, Perseroan pun telah mengikutsertakan seluruh Direksi pada 22 program kegiatan pelatihan terkait keberlanjutan, yakni di antaranya:

- *Leadership Program* Sesi 1 pada tanggal 27-28 Mei 2024 di Bogor
- *Leadership Program* Sesi 2 pada tanggal 14-15 Agustus 2024 di Bogor
- *Training Agile Leap* pada tanggal 11 September 2024 di Jakarta
- *River of life* pada bulan November - Desember 2024 di Bogor and Jakarta
- *Coaching Leap* pada tanggal 4 Juli 2024 di Jakarta.

prompting the implementation of an orientation program. Additionally, the Company has enrolled all Directors in 22 training programs related to sustainability, including:

- Leadership Program Session 1 on 27-28 May 2024 in Bogor
- Leadership Program Session 2 on 14-15 August 2024 in Bogor
- Agile Leap Training on 11 September 2024 in Jakarta
- River of life in November - December 2024 in Bogor and Jakarta
- Coaching Leap on 4 July 2024 in Jakarta

Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment of the Board of Directors

Prosedur dan Penilaian Kinerja

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan penilaian terhadap Direksi. Penilaian ini dilaksanakan oleh pihak independen yang tidak memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan. Evaluasi ini mengacu pada *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah dikembangkan sejak tahun 2024 melalui kerja sama dengan pihak independen. KPI tersebut dirancang sebagai alat ukur komprehensif yang mencakup berbagai aspek kinerja Direksi. Hasil penilaian secara lengkap akan disampaikan dalam RUPST yang akan diadakan pada tahun berikutnya.

Performance Assessment and Procedure

In 2024, the Company conducted an assessment of the Board of Directors. This assessment is conducted by an independent party that has no conflict of interest with the Company. This evaluation refers to the *Key Performance Indicator* (KPI) that has been developed since 2024 in collaboration with an independent party. The KPIs are designed as a comprehensive measurement tool that covers various aspects of the Board of Directors' performance. The complete assessment results will be presented at the AGM to be held in the following year.

Penilaian terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Prosedur dan Penilaian Kinerja

Informasi terkait prosedur dan kriteria penilaian kinerja komite di bawah Direksi tidak disampaikan dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi di Perseroan.

Performance Assessment and Procedure

Information related to procedures and criteria for performance assessment of committees under the Board of Directors is not presented in this Annual Report. This is due to the absence of committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the Company.



Rapat dan Kebijakan Rapat

Meetings and Meeting Policies

Kebijakan dan Prosedur Nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Policies and Procedure for the Board of Commissioner and Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diwajibkan untuk diselenggarakan setidaknya 1 kali dalam setiap 2 bulan. Sebelum akhir tahun, Perseroan akan mengumumkan rencana jadwal rapat untuk periode satu tahun mendatang. Informasi mengenai agenda dan materi rapat akan disampaikan sebelum rapat dimulai.

Dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris mengutamakan musyawarah mufakat yang dicatat dalam risalah rapat. Risalah ini memuat informasi mengenai diskusi yang berlangsung selama rapat, termasuk pernyataan tidak ada keputusan yang diambil, keputusan terkait perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), dan seluruh keputusan yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Selain melalui mekanisme rapat formal, keputusan yang sah dan mengikat juga dapat diambil tanpa melalui rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah menerima pemberitahuan tertulis mengenai usulan-usulan yang diajukan dan telah memberikan persetujuan mereka.

Pada tahun 2024, rapat Dewan Komisaris diadakan sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Rapat Gabungan dengan Direksi diadakan 3 kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100%. Kehadiran Dewan Komisaris pada 2 kali RUPS juga tercatat 100%.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, Board of Commissioners meetings are required to be held at least once every two months. Before the end of the year, the Company will announce the planned meeting schedule for the coming year. Information on the meeting agenda and materials will be provided prior to the meeting.

In making decisions, the Board of Commissioners prioritizes deliberation and consensus, which is recorded in the minutes of the meeting. These minutes contain information on the discussions that took place during the meeting, including a statement that no decision was made, decisions related to dissenting opinions, and all decisions made by the Board of Commissioners. In addition to formal meetings, valid and binding decisions can also be made without a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have received written notice of the proposals and have given their consent.

In 2024, the Board of Commissioners held 6 meetings with a 100% attendance rate. Joint meetings with the Board of Directors were held 3 times with 100% attendance rate. The attendance of the BOC at 2 GMS was also recorded at 100%.

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
1.	Phiong Phillipus Darma	Presiden Komisaris President Commissioner	6	100
2.	Irwan Atmadja Dinata	Komisaris Commissioner	6	100
3.	Untung Udji Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	100



Rapat Direksi

Meetings of the Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat minimal satu kali setiap bulan, sementara rapat gabungan dengan Dewan Komisaris harus diselenggarakan setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Sebelum akhir tahun, Perseroan akan mengumumkan rencana jadwal rapat untuk periode satu tahun mendatang. Informasi mengenai agenda dan materi rapat akan disampaikan sebelum rapat dimulai.

Pengambilan keputusan oleh Direksi dilakukan melalui musyawarah untuk mufakat dan hasilnya dicatat dalam risalah rapat. Risalah ini memuat informasi mengenai diskusi yang berlangsung selama rapat, termasuk perbedaan pendapat yang mungkin timbul (*dissenting opinion*).

Pada tahun 2024, rapat Direksi diadakan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100%. Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris diadakan 3 kali dengan tingkat kehadiran Direksi 100%. Kehadiran Direksi pada 2 kali RUPS juga tercatat 100%.

In accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, the Board of Directors must hold a meeting at least once every month, while a joint meeting with the Board of Commissioners must be held at least once every four months. Before the end of the year, the Company will announce the planned meeting schedule for the upcoming one-year period. Information regarding the agenda and meeting materials will be submitted prior to the meeting.

Decision-making by the Board of Directors is conducted through consensus, and the results are recorded in the minutes of meeting. The minutes contain information about the discussions held during the meeting, including any dissenting opinions that may have arisen.

In 2024, the Board of Directors held 12 meetings with 100% attendance rate. Joint meetings with the Board of Commissioners were held 3 times with a 100% attendance rate. Attendance of the Board of Directors at 2 GMS was also recorded at 100%.

Rapat Direksi

Meetings of the Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
1.	Mohammad Syahrial	Presiden Direktur President Director	12	100
2.	Adi Dharmanto	Direktur Investasi Investment Director	12	100
3.	Tony Subagio	Direktur Pengendalian Keuangan Financial Control Director	12	100
4.	Rachmat Saptaman	Direktur Keuangan Finance Director	12	100
5.	Wikanto Adi Cahyono	Direktur Operasional Operations Director	12	100
6.	Farida Astuti	Direktur Sumber Daya Manusia & Kepatuhan Human Capital & Compliance Director	12	100



Rapat Gabungan Joint Meetings

Sekurang-kurangnya, Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama melakukan rapat gabungan sebanyak 3 kali dalam setahun. Rapat gabungan juga melibatkan komite maupun divisi terkait. Agenda rapat gabungan mencakup pembahasan penerapan GCG, kinerja operasional dan keuangan, termasuk membahas hal-hal kritis, risiko dan peluang keberlanjutan.

At a minimum, the Board of Directors and the Board of Commissioners hold joint meetings three times a year. These joint meetings also involve relevant committees and divisions. The agenda of the joint meetings includes discussions on GCG implementation, operational and financial performance, as well as critical issues, risks, and sustainability opportunities.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
1.	Phiong Phillipus Darma	Presiden Komisaris President Commissioner	3	100
2.	Irwan Atmadja Dinata	Komisaris Commissioner	3	100
3.	Untung Udji Santoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	100
Direksi Board of Directors				
1.	Mohammad Syahrial	Presiden Direktur President Director	3	100
2.	Adi Dharmanto	Direktur Investasi Investment Director	3	100
3.	Tony Subagio	Direktur Pengendalian Keuangan Financial Control Director	3	100
4.	Rachmat Saptaman	Direktur Keuangan Finance Director	3	100
5.	Wikanto Adi Cahyono	Direktur Operasional Operations Director	3	100
6.	Farida Astuti	Direktur Sumber Daya Manusia & Kepatuhan Human Capital & Compliance Director	3	100



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kebijakan dan Prosedur Nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Policies and Procedure for the Board of Commissioner and Board of Directors

Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/2014 menjadi acuan bagi Perseroan dalam menerapkan kebijakan dan prosedur nominasi calon Dewan Komisaris dan Direksi. Proses nominasi ini menggunakan kriteria yang mencakup berbagai aspek, di antaranya:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan baik.
3. Dalam 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindakan pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
 - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
 - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.

The Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/2014 serve as references for the Company in implementing policies and procedures for nominating candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors. This nomination process uses criteria that cover various aspects, including:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Capable of performing good deeds.
3. Within 5 years prior to appointment and during office:
 - a. Never been declared bankrupt.
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - c. Never been convicted of a criminal offence that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
 - d. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who during his/her tenure:
 - i. Has not held an Annual General Meeting of Shareholders.
 - ii. His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS.
 - iii. Have caused a company that obtained a licence, approval, or registration from OJK to not fulfil the obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK.



4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Policies and Procedures for Determining Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab menyusun besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite ini berpedoman pada Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Tamaris Hidro Nomor: SKEP-002/DK/TH/XII/2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Tamaris Hidro dan Penetapan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi PT Tamaris Hidro.

Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan beberapa hal dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

- Remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha dalam industrinya dari Perseroan.
- Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Kemudian, Komite Nominasi dan Remunerasi akan menyampaikan hasil penyusunan kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris, yang mencakup antara lain:

- Struktur Remunerasi
- Kebijakan atas Remunerasi
- Besaran atas Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for determining the remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. In carrying out its duties, this Committee is guided by the Decree of the Board of Commissioners of PT Tamaris Hidro Number: SKEP-002/DK/TH/XII/2021 on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Tamaris Hidro and the Determination of the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee of PT Tamaris Hidro.

The Nomination and Remuneration Committee considers several things in preparing the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others:

- Remuneration applicable in the industry in accordance with similar business activities and business scale in the industry of the Company.
- Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners are associated with the achievement of the Company's goals and performance.
- Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.
- Balance of benefits between fixed and variable.

Subsequently, the Nomination and Remuneration Committee will submit the results of the preparation of the remuneration policy to the Board of Commissioners, which includes among others:

- Remuneration structure
- Policy on Remuneration
- Amount of Remuneration



Selama periode pelaporan, jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Direksi mencapai Rp14,86 miliar, sementara Dewan Komisaris memperoleh Rp2,28 miliar, dengan total keseluruhan sebesar Rp17,14 miliar.

During the reporting period, salaries and compensation received by the Board of Directors totalled Rp14.86 billion, while the Board of Commissioners received Rp2.28 billion, for a total of Rp17.14 billion.

Besaran Gaji dan Kompensasi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Salary and Compensation of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Uraian Description	Besaran Remunerasi Remuneration
Direksi Board of Directors	Rp14.86 miliar I billion
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp2.28 miliar I billion
Total	Rp17.14 miliar I billion

Komite Audit

Audit Committee

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Nama Name	Untung Udji Santoso
Jabatan Position	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee
Usia Age	73 Tahun 73 Years
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan Educational Background	S2 Magister Hukum - Universitas Padjadjaran (2003) Master's Degree in Law - Padjadjaran University (2003)
Pengalaman Kerja Work Experience	• 2021 – saat ini: Komisaris Independen PT Tamaris Hidro • 2015 – saat ini: Komisaris PT Moya Indonesia • 2008: Jaksa Agung Muda - Kejaksaan Agung RI • 2021 – Present : Independent Commissioner, PT Tamaris Hidro • 2015 – Present : Commissioner, PT Moya Indonesia • 2008 : Deputy Attorney General, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None



Nama Name	Robby Eduardo Quento
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Usia Age	61 Tahun 61 Years
Domisili Domicile	Bekasi
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S2 Master of Business Administration, Saint Louis University • S1 Sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Indonesia • Master of Business Administration, Saint Louis University • Bachelor's degree in Architecture Engineering, Universitas Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	• 2021 – saat ini: Direktur Utama PT Bintang Sarana Adhitama • 2019 – 2021: Direktur PT Bintang Sarana Adhitama • 2019 – saat ini: Direktur PT Maven Karsa Sarana • 2019 – saat ini: Direktur PT Ainul Hayat Sejahtera • 2021 - current: President Director, PT Bintang Sarana Adhitama • 2019 - 2021 : Director, PT Bintang Sarana Adhitama • 2019 - current : Director, PT Maven Karsa Sarana • 2019 - current : Director, PT Ainul Hayat Sejahtera
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None

Nama Name	Adi Vithara Purba
Jabatan Position	Anggota Komite Audit Audit Committee Member
Usia Age	45 Tahun 45 Years
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan Educational Background	S2 Magister Manajemen Master's degree in Management
Pengalaman Kerja Work Experience	• 2013 – saat ini: Direktur PT Mulia Investasi • 2011 – 2013: Head of Risk Management GMT Aset Manajemen • 2009 – 2011: Research Analyst PT Nura Kapital • 2008: Research Analyst PT Semesta Indovest • 2013 - current: Director, PT Mulia Investasi • 2011 - 2013 : Head of Risk Management, GMT Aset Manajemen • 2009 - 2011 : Research Analyst, PT Nura Kapital • 2008 : Research Analyst, PT Semesta Indovest
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 55/2015 Pasal 12. Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit tertanggal 3 Desember 2021 yang memuat tugas, tanggung jawab, wewenang, dan prosedur kerja Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Piagam tersebut menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan fungsi Komite Audit, mencakup kewajiban memberikan pendapat profesional secara independen kepada Dewan Komisaris, mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, termasuk mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, serta menjalankan berbagai tugas lain yang berkaitan dengan peran Dewan Komisaris. Adapun tugas lainnya yang menjadi tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, seperti laporan keuangan, proyeksi, laporan lainnya dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.

Selain tugas-tugas yang telah disebutkan, tanggung jawab lain yang harus dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Atas pelaksanaan tugasnya, termasuk terhadap rekomendasi yang diberikan dan wajib menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk setiap pelaksanaan tugasnya;
2. Untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal, dan hanya dipergunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities based on the Audit Committee Charter dated 3 December 2021 which contains the duties, responsibilities, authorities, and working procedures of the Audit Committee determined by the Company's Board of Commissioners.

The Charter serves as the main guideline in the implementation of the Audit Committee's functions, including the obligation to provide independent professional opinions to the Board of Commissioners, support the implementation of the Board of Commissioners' supervisory functions, including identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, as well as carrying out various other tasks related to the role of the Board of Commissioners. Other duties that are the responsibility of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, other reports with the Company's financial information;
2. Reviewing the Company's level of compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and service fees.

In addition to the aforementioned duties, other responsibilities that must be carried out are as follows:

1. To report to the Board of Commissioners of the Company on the execution of its duties, including the recommendations provided, for each task performed;
2. To maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information, both from internal and external parties, and to use them solely for the purpose of carrying out its duties.



Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Masa jabatan anggota Komite Audit adalah 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk satu periode. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu, jika diperlukan. Pengangkatan seluruh anggota Komite Audit didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SKEP-001/DK/TH/IX/2022 tentang Pengangkatan Komite Audit Perseroan dan Penetapan Piagam Komite Audit Perseroan tanggal 29 September 2022. Komposisi Komite Audit hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The term of office of Audit Committee members is 3 years and can be extended for one period. However, the Board of Commissioners retains the authority to dismiss Audit Committee members at any time, if necessary. The appointment of all members of the Audit Committee is based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SKEP-001/DK/TH/IX/2022 on the Appointment of the Company's Audit Committee and Determination of the Company's Audit Committee Charter dated 29 September 2022. The composition of the Audit Committee until the end of 2024 is as follows:

Komposisi Komite Audit Tahun 2024

Composition of the Audit Committee in 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
1.	Untung Udji Santoso	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SKEP-001/DK/TH/ IX/2022 Tanggal 29 September 2022 Decree of the Board of Commissioners Number: SKEP-001/DK/TH/ IX/2022 Dated 29 September 2022	2021-2026
2.	Robby Eduardo Qunto	Anggota Member		2021-2026
3.	Adi Vithara Purba	Anggota Member		2021-2026

Independensi Komite Audit

Independence of the Audit Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dan objektif. Hal ini dilakukan memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi yang diberikan didasarkan pada penilaian yang adil dan tidak bias. Proses pemilihan anggota Komite Audit dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan serta pemenuhan terhadap persyaratan yang telah ditetapkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015. Komposisi keanggotaan Komite Audit juga disusun untuk menjamin independensi, dengan posisi Ketua dijabat oleh Komisaris Independen Perseroan, dan dua anggota lainnya berasal dari pihak eksternal yang independen serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee acts independently and objectively. This is done to ensure that every decision and recommendation given is based on a fair and unbiased assessment. The selection process of Audit Committee members is carried out by considering the ability and fulfilment of the requirements set out in POJK No. 55/POJK.04/2015. The composition of the Audit Committee membership is also structured to ensure independence, with the position of Chairman held by the Company's Independent Commissioner, and two other members from external parties who are independent and have no affiliation with the Company.



Pedoman atau Piagam Komite Audit

Guidelines or Charter of the Audit Committee

Perseroan telah memiliki pedoman yang mengatur tata cara pelaksanaan kerja Komite Audit, yaitu Piagam Komite Audit Perseroan (*Audit Committee Charter*) atau Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman ini telah melalui proses penyusunan dan pengesahan secara resmi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP-001/DK/TH/IX/2022 tentang Perubahan atas Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP 001/DK/TH/XII/2021 tentang Pengangkatan Komite Audit PT Tamaris Hidro dan Penetapan Piagam Komite Audit PT Tamaris Hidro.

The Company has established guidelines for the implementation of the Audit Committee's work, known as the Audit Committee Charter. These guidelines have undergone a formal drafting and approval process through the Decree of the Board of Commissioners No. SKEP-001/DK/TH/IX/2022 concerning Amendments to the Decree of the Board of Commissioners No. SKEP 001/DK/TH/XII/2021 concerning the Appointment of the Audit Committee of PT Tamaris Hidro and Determination of the Audit Committee Charter of PT Tamaris Hidro.

Rapat Komite Audit

Meetings of the Audit Committee

Fungsi dan wewenang Komite Audit Perseroan telah dilaksanakan sepenuhnya sepanjang tahun 2024. Hal ini termasuk penyelenggaraan rapat secara berkala, yang sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit, yaitu minimal 1 kali dalam 3 bulan. Pada tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan 4 kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

The functions and authorities of the Company's Audit Committee were fully carried out throughout 2024. This included the regular convening of meetings, in accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, which requires at least one meeting every three months. In 2024, the Audit Committee held four meetings, with the following details:

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
1.	Untung Udji Santoso	Ketua Chairman	4	100
2.	Robby Eduardo Quento	Anggota Member	4	100
3.	Adi Vithara Purba	Anggota Member	4	100

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Training and Competency Development of the Audit Committee

Setiap anggota Komite Audit berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam meningkatkan kompetensinya melalui berbagai program pelatihan. Sepanjang tahun 2024, belum terdapat pelatihan internal maupun eksternal yang diikuti oleh anggota Komite Audit. Akan tetapi, sistem pelatihan sedang dikembangkan oleh Perseroan, yang nantinya akan dapat diakses oleh seluruh karyawan.

Each member of the Audit Committee has the right to obtain equal opportunities to improve his/her competence through various training programs. Throughout 2024, there were no internal or external training programs attended by Audit Committee members. However, a training system is being developed by the Company, which will be accessible to all employees.



Pelaksanaan Tugas Komite Audit Implementation of Audit Committee Duties

Pada tahun 2024, Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja ini sesuai dengan pedoman atau piagam (*charter*) yang telah ditetapkan. Rincian lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh PT Tamaris Hidro kepada publik dan/atau pihak otoritas seperti laporan keuangan, proyeksi, laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas tingkat kepatuhan/ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.

In 2024, the Audit Committee demonstrated good performance in carrying out its duties and responsibilities. This performance is in accordance with the established guidelines or charter. Further details regarding the implementation of the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing financial information that will be issued by PT Tamaris Hidro to the public and/or authorities such as financial statements, projections, other reports related to the company's financial information.
2. Reviewing the company's level of compliance with other laws and regulations related to the company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and accountants on the services provided.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment, and service fees.





Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Untung Udji Santoso
Jabatan Position	Ketua Nominasi dan Remunerasi Chair of the Nomination and Remuneration Committee
Usia Age	73 Tahun 73 Years
Domisili Domicile	Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta South Jakarta City, DKI Jakarta Province
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan Educational Background	S2 Magister Hukum - Universitas Padjadjaran (2003) Master's Degree in Law – Padjadjaran University (2003)
Pengalaman Kerja Work Experience	• 2021 – saat ini: Komisaris Independen PT Tamaris Hidro • 2015 – saat ini: Komisaris PT Moya Indonesia • 2008: Jaksa Agung Muda - Kejaksaan Agung RI • 2021 – Present : Independent Commissioner, PT Tamaris Hidro • 2015 – Present : Commissioner, PT Moya Indonesia • 2008 : Deputy Attorney General, Attorney General's Office of the Republic of Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None

Nama Name	Devy Sapayanti
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member
Usia Age	34 Tahun 34 Years
Domisili Domicile	Bekasi
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Bachelor of Psychology, Soegijapranata Catholic University
Pengalaman Kerja Work Experience	• February 2024 - sekarang: GM HC di Tamaris Group • May 2022 - January 2024: Head of HCGA & IT di PT Wira Cipta Perkasa • May - October 2022: HCBP Spv di PT Alam Pratama Sejahtera • February 2024 - current: GM HC, Tamaris Group • May 2022 - January 2024: Head of HCGA & IT, PT Wira Cipta Perkasa • May 2022 - October 2022: HCBP
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None



Nama Name	Hakim Husin Polim
Jabatan Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member
Usia Age	64 Tahun 64 Years
Domisili Domicile	Jakarta
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan Educational Background	• S1 Teknik Sipil, Universitas Trisakti • S2 Strategic Management, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya • Bachelor's Degree in Civil Engineering, Trisakti University • Master's Degree in Strategic Management, Prasetiya Mulya School of Management
Pengalaman Kerja Work Experience	• 2019 – saat ini: Direktur PT Maven Karsa Sarana • 2019 – saat ini: Direktur PT Indochlor Prakarsa Industries • 2018 – saat ini: Komisaris PT Bintang Sarana Adhitama • 2018 – saat ini: Komisaris PT Ainul Hayat Sejahtera • 2018 – saat ini: Komisaris PT Aruna Cahaya Perkasa • 2018 – 2021: Direktur PT Aruna Cahaya Pratama • 2019 - current: Director, PT Maven Karsa Sarana • 2019 - current: Director, PT Indochlor Prakarsa Industries • 2018 - current: Commissioner, PT Bintang Sarana Adhitama • 2018 - current: Commissioner, PT Ainul Hayat Sejahtera • 2018 - current: Commissioner, PT Aruna Cahaya Perkasa • 2018 - 2021: Director, PT Aruna Cahaya Pratama
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 03 Desember 2021 yang memuat tugas, tanggung jawab, wewenang, dan prosedur kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Piagam tersebut menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk mendukung Dewan Komisaris dalam hal nominasi dan remunerasi. Tanggung jawab utama Komite Nominasi dan Remunerasi adalah mengatur

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the provisions stated in POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee carries out its duties and responsibilities based on the Nomination and Remuneration Committee Charter dated 03 December 2021 which contains the duties, responsibilities, authorities, and working procedures of the Nomination and Remuneration Committee determined by the Company's Board of Commissioners.

The Charter serves as the main guideline in the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's functions, including supporting the Board of Commissioners in terms of nomination and remuneration. The main responsibility of the



proses nominasi keanggotaan serta menyusun besaran remunerasi yang sesuai bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Selain tugas-tugas utama tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki tanggung jawab lain, di antaranya:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Komite Audit dan Divisi Finance, Accounting & Tax (FAT) secara bersama telah melakukan evaluasi kinerja terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) atas hasil audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.
3. Komite Audit dan Divisi Finance, Accounting & Tax (FAT) secara bersama telah melakukan pembahasan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.
4. Komite Audit dan Divisi Finance, Accounting & Tax (FAT) secara bersama telah melakukan pembahasan atas kinerja keuangan Perseroan, dan laporan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2024.

Nomination and Remuneration Committee is to oversee the nomination process and determine appropriate remuneration for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. In addition to these main duties, the Nomination and Remuneration Committee also has other responsibilities, including:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. The Audit Committee and the Finance, Accounting & Tax (FAT) Division have jointly conducted a performance evaluation of the Public Accounting Firm (KAP) for the audit of the 2022 Financial Statements.
3. The Audit Committee and Finance, Accounting & Tax (FAT) Division have jointly discussed the appointment of the Public Accountant Firm (KAP) for the Financial Statements for the Financial Year 2023.
4. The Audit Committee and the Finance, Accounting & Tax (FAT) Division have jointly discussed the Company's financial performance, and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) report for Financial Year 2024.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 3 tahun dan dapat diperpanjang untuk satu periode. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sewaktu-waktu, jika diperlukan. Pengangkatan seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SKEP-002/ DK/TH/ XII/2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee members is 3 years and can be extended for one period. However, the Board of Commissioners retains the authority to dismiss members of the Nomination and Remuneration Committee at any time, if necessary. The appointment of all members of the Nomination and Remuneration Committee is based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. SKEP-002/ DK/TH/XII/2021 on the Appointment of the Company's Nomination



dan Remunerasi Perseroan dan Penetapan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tanggal 03 Desember 2021. Berikut merupakan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi hingga akhir tahun 2024:

and Remuneration Committee and Determination of the Charter of the Company's Nomination and Remuneration Committee dated 03 December 2021. The following is the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of the end of 2024:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2024

Composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2024

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
1.	Untung Udji Santoso	Ketua Chairman	SKEP-001.1/DK/TH/II/2024 tanggal 15 Februari 2024 untuk SK Perubahan atas Surat Keputusan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi SKEP-001.1/DK/TH/II/2024 dated February 15, 2024, regarding the Decree on Amendments to the Appointment Decision of the Nomination and Remuneration Committee	2021-2026
2.	Devy Sapayanti	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: SKEP-002/DK/TH/ XII/2024 Tanggal 3 Desember 2024 Decree of the Board of Commissioners Number: SKEP-002/DK/TH/ XII/2024 Dated 3 December 2024	2024-2026
3.	Hakim Husin Polim	Anggota Member	SKEP-001.1/DK/TH/II/2024 tanggal 15 Februari 2024 untuk SK Perubahan atas Surat Keputusan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi SKEP-001.1/DK/TH/II/2024 dated February 15, 2024, regarding the Decree on Amendments to the Appointment Decision of the Nomination and Remuneration Committee	2021-2026

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertindak secara independen dan objektif. Komposisi keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi juga disusun untuk menjamin independensi, dengan posisi Ketua dijabat oleh Komisaris Independen Perseroan, dan dua anggota lainnya berasal dari pihak eksternal yang independen serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee acts independently and objectively. The composition of the Nomination and Remuneration Committee membership is also structured to ensure independence, with the position of Chairman held by the Company's Independent Commissioner, and two other members from external parties who are independent and have no affiliation with the Company.



Pedoman atau Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Guidelines or Charter of the Nomination and Remuneration Committee

Perseroan telah memiliki pedoman yang mengatur tata cara pelaksanaan kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (*Audit Committee Charter*) atau Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman ini telah melalui proses penyusunan dan pengesahan secara resmi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SKEP-002/DK/TH/XII/2021 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dan Penetapan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tanggal 3 Desember 2021.

The Company has established guidelines governing the implementation of the Nomination and Remuneration Committee's work, outlined in the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter. These guidelines underwent a formal drafting and official ratification through the Decree of the Board of Commissioners No. SKEP-002/DK/TH/XII/2021 on the Appointment of the Company's Nomination and Remuneration Committee and Determination of the Company's Nomination and Remuneration Committee Charter dated 3 December 2021.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Fungsi dan wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dilaksanakan sepenuhnya sepanjang tahun 2024. Hal ini termasuk penyelenggaraan rapat secara berkala, yang sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu minimal 1 kali dalam 4 bulan. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 kali rapat, dengan rincian sebagai berikut:

The functions and authorities of the Company's Nomination and Remuneration Committee were fully carried out throughout 2024. This included the regular convening of meetings, in accordance with the provisions of the Nomination and Remuneration Committee Charter, which requires at least one meeting every four months. In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings, with details as follows:

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
1.	Untung Udji Santoso	Ketua Chairman	3	100
2.	Devy Sapayanti	Anggota Member	3	100
3.	Hakim Husin Polim	Anggota Member	3	100

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Training and Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam meningkatkan kompetensinya melalui berbagai

Each member of the Nomination and Remuneration Committee is entitled to equal opportunities in improving his/her competence through various



program pelatihan. Sepanjang tahun 2024, belum terdapat pelatihan internal maupun eksternal yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Akan tetapi, sistem pelatihan sedang dikembangkan oleh Perseroan, yang nantinya akan dapat diakses oleh seluruh karyawan.

training programmes. Throughout 2024, there were no internal or external training attended by members of the Nomination and Remuneration Committee. However, a training system is being developed by the Company, which will be accessible to all employees.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Implementation of Nomination and Remuneration Committee Duties

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja ini sesuai dengan pedoman atau piagam (*charter*) yang telah ditetapkan. Rincian lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi dan komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan atas remunerasi.
 - c. Besaran atas remunerasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
5. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee demonstrated good performance in carrying out its duties and responsibilities. This performance is in accordance with the established guidelines or charter. Further details regarding the implementation of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners:
 - a. Remuneration structure and composition of the Board of Commissioners.
 - b. Remuneration structure and composition of the Board of Commissioners.
 - c. The amount of remuneration and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
3. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programmes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
5. Providing proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Nama Name	Priyo Kristanto
Jabatan Position	Executive Director Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Executive Director
Usia Age	56 Tahun 56 Years
Domisili Domicile	Tangerang
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Fakultas Hukum Universitas Negeri Padjadjaran (UNPAD) 1992 Bachelor's in Law Universitas Negeri Padjadjaran (UNPAD) 1992
Pengalaman Kerja Work Experience	• 2016 – 2018: Direktur PT Hidro Rizki Ilahi • 2004 – 2013: Kepala Grup Pengadaan Jasa dan Administrasi • 2016 - 2018: Director, PT Hidro Rizki Ilah • 2004 - 2013: Procurement and Administration Group Head
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak ada None

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Perseroan telah memenuhi ketentuan yang tertuang dalam POJK No. 35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dengan mengangkat Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan ini diresmikan melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. SKEP-013/DIRUT/TH/XII/2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) tanggal 3 Desember 2021. Tugas dan tanggung jawab yang dimiliki Sekretaris Perusahaan, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;

The Company has fulfilled the provisions contained in POJK No. 35/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies by appointing a Corporate Secretary. This appointment was formalised through the Decree of the Board of Directors of the Company No. SKEP-013/DIRUT/TH/XII/2021 on the Appointment of Corporate Secretary dated 3 December 2021. The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keeping abreast of developments in the capital market, particularly the prevailing laws and regulations in the capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of laws and regulations in the capital market;



3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - d. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - d. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and its shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Training and Competency Development of the Corporate Secretary

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui dukungan terhadap partisipasi aktif dalam berbagai program pelatihan yang relevan. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti 12 pelatihan yang mencakup berbagai topik, antara lain:

1. Webinar Hydropower Sustainability Standard: Global Standard for Positive Impact pada 24 Januari 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX)
2. Webinar Series: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia pada 14 Maret 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX)
3. Webinar "ESG Investing : What is it and why investors care about it?" pada 25 April 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX)
4. Seminar "Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability" pada 23 April 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX)
5. Webinar Komite Nasional Kebijakan Governansi : "Sosialisasi Pilar Governansi Etik dan Annual Report Award 2023" pada 6 Mei 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX)
- The Company places great emphasis on the competency development of the Corporate Secretary. This commitment is reflected in its support for active participation in various relevant training programs. Throughout 2024, the Corporate Secretary attended 12 trainings covering various topics, including:
 1. Hydropower Sustainability Standard: Global Standard for Positive Impact Webinar on 24 January 2024 organized by Indonesia Stock Exchange (IDX).
 2. Webinar Series: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem by the Indonesia Stock Exchange on 14 March 2024
 3. Webinar: "ESG Investing: What is it and Why Do Investors Care About It?" on 25 April 2024, organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX)
 4. Seminar: "Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability" on 23 April 2024, organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX)
 5. Webinar by the National Committee on Governance Policies: "Socialization of the Ethical Governance Pillar and Annual Report Award 2023" on 6 May 2024, organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX)



6. Pelatihan Corporate Governance Leadership Program : Sustainability for Long Term Value Creation & Asean CG Scorecard” pada 28-30 Mei 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)
7. Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik, pada 6 Juni 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX)
8. Webinar Series Part II: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem pada 27 Juni 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX)
9. Seminar “Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business” pada 30 Juli 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX)
10. Webinar Series Part III: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia pada 26 September 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX)
11. Lokakarya dan Pelatihan Integrasi Nature-related Risks and Opportunities untuk Perusahaan pada 13 Desember 2024 yang diselenggarakan oleh Indonesia Stock Exchange (IDX)
12. River of Life pada bulan November - Desember 2024 yang diselenggarakan oleh internal Human Capital PT Tamaris Hidro
6. Corporate Governance Leadership Program Training: “Sustainability for Long-Term Value Creation & ASEAN CG Scorecard” on 28-30 May 2024, organized by the Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)
7. Webinar on GRI Sustainability Reporting Standards 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity for Better Food Security Reporting on 6 June 2024, organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX)
8. Webinar Series Part II: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem on 27 June 2024, organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX)
9. Seminar: “Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business” on 30 July 2024, organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX)
10. Webinar Series Part III: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem by the Indonesia Stock Exchange on 26 September 2024
11. Workshop and Training on Integrating Nature-related Risks and Opportunities for Companies on 13 December 2024, organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX)
12. River of Life in November-December 2024, organized by the internal Human Capital of PT Tamaris Hidro

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Implementation of Corporate Secretary Duties

Sekretaris Perusahaan telah menunjukkan komitmennya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan tugas ini senantiasa mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam pedoman yang telah ditetapkan. Rincian lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan keterbukaan informasi pada situs web dan sistem IDX;
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris.
- The Corporate Secretary has demonstrated a strong commitment to carrying out their duties and responsibilities. The execution of these duties consistently adheres to the provisions outlined in the established guidelines. Further details regarding the implementation of the Corporate Secretary's duties and responsibilities throughout 2024 are as follows:
1. Disclosing information on the IDX website and system;
2. Organizing and documenting the GMS;
3. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Nama Name	Didi Prakoso
Jabatan Position	Kepala Internal Audit Head of Internal Audit
Usia Age	59 Tahun 59 Years
Domisili Domicile	Bogor
Kewarganegaraan Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Indonesian State College of Accountancy (STAN)
Dasar Hukum Penunjukan Basis of Appointment	SKEP-003.12/ED-HCOS/HCC/TH/VII/2024 dated 25 July 2024 SKEP-003.12/ED-HCOS/HCC/TH/VII/2024 dated 25 July 2024
Pengalaman Kerja Work Experience	Menjabat pada PT Tamaris Hidro: • 2023 – saat ini: Ketua Unit Audit Internal • 2020 – 2023 : Direktur Eksekutif SDM dan Administrasi Persiapan di Lembaga Penjamin Simpanan • 2020 – 2022: Kepala Manajemen Strategis dan Perumusan Kebijakan di Lembaga Penjamin Simpanan • 2020 – 2020: Kepala Kantor Manajemen Strategis dan Perumusan Kebijakan di Lembaga Penjamin Simpanan Current Position at PT Tamaris Hidro: • 2023 – Present: Head of Internal Audit Unit • 2020 – 2023: Executive Director of HR and Administration Preparation, Deposit Insurance Corporation • 2020 – 2022: Head of Strategic Management and Policy Formulation, Deposit Insurance Corporation • 2020 – 2020: Head of Strategic Management and Policy Formulation Office, Deposit Insurance Corporation

Profil Ketua Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan, yang dibentuk berdasarkan POJK No. 56/2015 dan Surat Keputusan Direksi No. SKEP- 014/DIRUT/TH/XII/2021 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan Kepatuhan Perseroan tanggal 3 Desember 2021, memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas pengendalian internal dan kepatuhan Perseroan. *Internal Audit & Compliance* Charter tanggal 3 Desember 2021 menjadi landasan bagi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

The Internal Audit Unit, established in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/2015 and Board of Directors Decree No. SKEP-014/DIRUT/TH/XII/2021 on the Formation of the Internal Audit and Compliance Unit dated December 3, 2021, plays a crucial role in ensuring the effectiveness of internal control and corporate compliance. The Internal Audit & Compliance Charter, also dated December 3, 2021, serves as the foundation for the



Unit Audit Internal, meliputi:

1. Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian internal pada penerapan tata kelola yang baik sesuai ketentuan/kebijakan perusahaan yang berlaku;
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap efektivitas sistem dan prosedur, serta rencana investasi Perusahaan, sehubungan dengan risiko Perusahaan;
3. Melakukan pengawasan, pemeriksaan, dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kegiatan yang dilakukan dalam bidang:
 - a. Administrasi dan Keuangan;
 - b. Operasional dan Pemasaran;
 - c. Investasi & Belanja Modal;
 - d. SDM dan Organisasi; dan
 - e. Kegiatan perusahaan lainnya.
4. Melakukan pengujian dan penilaian terhadap laporan berkala unit kerja di lingkungan Perusahaan;
5. Melakukan penilaian dan memastikan agar kegiatan dari setiap unit kerja Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti:
 - a. Informasi penting Perusahaan terjamin keamanannya;
 - b. Fungsi *Corporate Secretary* dalam pengendalian informasi dapat berjalan dengan efektif;
 - c. Penyajian laporan Perusahaan dan kegiatan-kegiatan Perusahaan dalam memenuhi peraturan perundang-undangan.
6. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan Perusahaan dan sistem/kebijakan/peraturan yang sudah sesuai dengan perkembangan Perusahaan dan biaya usaha;
7. Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Presiden Direktur;
8. Melaksanakan tugas khusus dalam lingkup pengendalian intern yang ditugaskan oleh Presiden Direktur.

unit's responsibilities, which include:

1. Conducting audits and assessments of the internal control system's implementation in corporate governance in accordance with applicable company policies and regulations;
2. Analyzing and evaluating the effectiveness of systems, procedures, and corporate investment plans in relation to risk management;
3. Supervising, auditing, and assessing the efficiency and effectiveness of activities in the following areas:
 - a. Administration and Finance;
 - b. Operations and Marketing;
 - c. Investments and Capital Expenditures;
 - d. Human Resources and Organization;
 - e. Other Corporate Activities.
4. Testing and evaluating periodic reports from various company departments;
5. Assessing and ensuring that all company units operate in compliance with applicable regulations, specifically by:
 - a. Safeguarding critical corporate information;
 - b. Ensuring the Corporate Secretary function effectively controls information;
 - c. Verifying that company reports and activities comply with legal and regulatory requirements.
6. Monitoring and evaluating audit findings, providing recommendations for improvements in corporate operations, systems, policies, and regulations in line with company developments and business costs;
7. Reporting audit findings to the President Director;
8. Carrying out special assignments related to internal control, as directed by the President Director.



Dalam pedoman juga tercantum wewenang bagi Unit Audit Internal yang di antaranya:

1. Menyusun, mengubah, dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.
2. Akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, personal dan fisik, informasi tempat atas objek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan audit.
3. Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperoleh dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya.
4. Bermitra dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
5. Internal Audit & Compliance tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direviu/diaudit, tetapi tanggung jawab Internal Audit & Compliance adalah pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

The Internal Audit Unit is granted the following authorities as outlined in its guidelines:

1. Developing, modifying, and implementing Internal Audit policies, including determining procedures and scope of audit execution.
2. Accessing all documents, records, personnel, physical assets, and information related to the audit objects to obtain data and information necessary for audit execution.
3. Verifying and testing the reliability of obtained information in relation to assessing the effectiveness of the audited system.
4. Collaborating with the Audit Committee to provide information on employees, funds, assets, and other corporate resources relevant to audit activities.
5. Maintaining an independent role, where Internal Audit & Compliance does not have the authority to execute or take responsibility for the activities being reviewed/audited. Instead, its responsibility lies in evaluating and analyzing those activities.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit

Internal Structure and Position of the Internal Audit Unit

Berdasarkan *Internal Audit & Compliance Charter*, struktur Unit Audit Internal Perseroan terdiri dari Kepala Audit Internal dan anggota Audit Internal. Informasi lebih lanjut mengenai struktur organisasi Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Perseroan" pada Laporan Tahunan ini.

According to the Internal Audit & Compliance Charter, the Internal Audit Unit of the Company consists of the Head of Internal Audit and Internal Audit Members. Further details on the Company's organizational structure can be found in the "Company Profile" section of this Annual Report.

Pedoman atau Piagam Unit Audit Internal

Guidelines or Charter of the Internal Audit Unit

Perseroan memiliki pedoman yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan tata cara pelaksanaan kerja Unit Audit Internal, yang disebut dengan Piagam Unit Audit Internal atau Pedoman Pelaksanaan Kerja Unit Audit Internal. Piagam ini telah disahkan melalui *Internal Audit & Compliance Charter* tanggal 03 Desember 2021.

The Company has established guidelines that regulate the duties, responsibilities, and operational procedures of the Internal Audit Unit, referred to as the Internal Audit Unit Charter or Internal Audit Unit Operational Guidelines. This charter was officially ratified through the Internal Audit & Compliance Charter on 3 December 2021.



Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Professional Qualifications or Certifications of the Internal Audit Unit

Untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal, maka anggota Unit Audit Internal telah memiliki sertifikasi profesi auditor yaitu di antaranya Certified Fraud Examiner (CFE).

To support the execution of its functions and duties, members of the Internal Audit Unit hold professional auditor certifications, including the Certified Fraud Examiner (CFE).

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi, serta Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Training, Competency Development, and Professional Certifications of the Internal Audit Unit

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan kompetensi Unit Audit Internal. Hal ini diwujudkan melalui dukungan terhadap partisipasi aktif dalam berbagai program pelatihan dan sertifikasi profesi yang relevan. Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan salah satunya yakni Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) Cultural Transformation: Integrating ESG, Cybersecurity and Innovative Risk Management di Bali pada 4-5 Desember 2024.

The Company places great emphasis on the competency development of the Internal Audit Unit. This commitment is demonstrated through active support for participation in various training programs and professional certifications relevant to their field. Throughout 2024, the Internal Audit Unit participated in training programs, including the National Internal Audit Seminar (SNIA) on "Cultural Transformation: Integrating ESG, Cybersecurity, and Innovative Risk Management", held in Bali on 4-5 December 2024.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Unit Audit Internal telah menunjukkan komitmennya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pelaksanaan tugas ini senantiasa mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam pedoman yang telah ditetapkan. Rincian lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan proses audit internal Perusahaan secara teknis dan berkala, baik dari segi finansial maupun operasional, dilakukan dengan melakukan pertemuan rutin dengan para pemangku kepentingan.
2. Melaksanakan proses pemeriksaan atau audit internal secara khusus.

The Internal Audit Unit has demonstrated strong commitment in carrying out its duties and responsibilities, consistently adhering to the established guidelines. The execution of these responsibilities throughout 2024 includes:

1. Conducting technical and periodic internal audits of the Company's financial and operational aspects, facilitated through regular meetings with stakeholders.
2. Performing specialized internal audit examinations as required.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional Financial and Operational Control

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal (SPI) pada aspek keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan SPI disesuaikan dengan praktik bisnis yang wajar, perkembangan perusahaan, serta prinsip tata kelola yang baik. Tanggung jawab atas implementasi sistem ini berada pada Unit Audit Internal, yang berperan dalam mengawasi penerapan SPI di seluruh unit kerja Perseroan. Hasil pengawasan tersebut kemudian dilaporkan kepada Direksi untuk memastikan efektivitas dan kepatuhan sistem yang diterapkan.

Pengendalian pada Aspek Keuangan

Perseroan menerapkan sistem pengendalian keuangan yang berorientasi pada kepatuhan terhadap standar dan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pengendalian ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan kepada manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya akurat, andal, serta dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan yang tepat. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, evaluasi terhadap laporan keuangan dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek-aspek utama berikut:

1. **Keberadaan atau Terjadinya**
Memastikan bahwa aset, kewajiban, dan kepemilikan yang tercatat benar-benar ada pada tanggal tertentu, serta transaksi yang dicatat mencerminkan kejadian nyata yang terjadi dalam periode yang bersangkutan.
2. **Kelengkapan**
Menjamin bahwa semua transaksi dan kejadian yang terjadi dalam periode tertentu telah dicatat secara lengkap dan sesuai dengan periode akuntansi yang seharusnya.
3. **Hak dan Kewajiban**
Memastikan bahwa aset yang tercatat merupakan hak entitas dan kewajiban yang dicatat merupakan tanggung jawab yang sah pada tanggal laporan keuangan.

The Company implements an internal control system (ICS) covering financial, operational, and regulatory compliance aspects. The ICS is designed in accordance with sound business practices, the Company's growth, and good governance principles. Responsibility for its implementation lies with the Internal Audit Unit, which oversees the application of the ICS across all business units. The monitoring results are then reported to the Board of Directors to ensure the system's effectiveness and compliance.

Financial Control Aspect

The Company implements a financial control system oriented towards compliance with generally accepted accounting standards and principles. This control aims to ensure that the financial information presented to management, shareholders, and other stakeholders is accurate, reliable, and serves as a solid foundation for informed decision-making. To achieve this objective, financial report evaluations are conducted comprehensively, considering the following key aspects:

1. **Occurrence**
Ensuring that recorded assets, liabilities, and ownership genuinely exist as of a specific date, and that recorded transactions accurately reflect actual events occurring within the relevant period.
2. **Completeness**
Guaranteeing that all transactions and events occurring within a specific period are fully recorded and properly aligned with the appropriate accounting period.
3. **Rights and Obligations**
Ensuring that recorded assets are the entity's legitimate rights and that recorded liabilities represent lawful obligations as of the financial reporting date.



4. Penilaian atau Penugasan

Menilai aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya dengan menggunakan nilai yang sesuai berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku, serta memastikan perhitungan transaksi dilakukan secara akurat dan dicatat dengan tepat dalam pembukuan perusahaan.

5. Penyajian dan Pengungkapan

Menyajikan laporan keuangan secara benar, terstruktur, dan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan, sehingga mencerminkan transparansi dalam pelaporan keuangan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh sebagai bagian dari proses penutupan laporan keuangan.

6. Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang mencakup aspek operasional dan keuangan sesuai dengan standar PSAK. Metodologi dan kerangka kerja Audit Internal perusahaan didasarkan pada Kerangka Kerja COSO, dengan mempertimbangkan Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) dari tahap perencanaan, pelaksanaan di lapangan, hingga tahap pelaporan.

Pengendalian pada Aspek Operasional

Perseroan telah mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang mengacu pada kerangka kerja Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) sebagai landasan dalam menjaga efektivitas operasional dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dalam aspek operasional, pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang relevan.

Selain itu, pengendalian pada aspek operasional memiliki keterkaitan erat dengan keandalan pelaporan keuangan, sehingga manajemen mempertimbangkan seluruh proses operasional di luar lingkup pelaporan keuangan dalam merancang dan mengevaluasi pengendalian internal. Dalam upaya memperkuat efektivitas pengendalian tersebut, Perseroan memanfaatkan teknologi, termasuk sistem SAP

4. Valuation or Assignment

Assessing assets, liabilities, revenues, and expenses using appropriate values based on applicable Financial Accounting Standards (PSAK) and ensuring that transaction calculations are accurate and correctly recorded in the company's books.

5. Presentation and Disclosure

Presenting financial statements in a proper, structured manner and in accordance with established classifications to ensure transparency in financial reporting. Evaluations are conducted comprehensively as part of the financial statement closing process.

6. Implementation of the Internal Control System

The Company has implemented an internal control system covering operational and financial aspects in compliance with PSAK standards. The company's Internal Audit methodology and framework are based on the COSO Framework, considering Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) from the planning stage through field execution to reporting.

Operational Control Aspect

The Company has implemented an internal control system based on the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) framework as a foundation for maintaining operational effectiveness and regulatory compliance. In the operational aspect, internal control is applied through policies and procedures designed to support business objectives and ensure adherence to relevant regulations.

Furthermore, operational control is closely linked to the reliability of financial reporting, prompting management to consider all operational processes beyond financial reporting in designing and evaluating internal controls. To enhance the effectiveness of these controls, the Company leverages technology, including the SAP system with user access segregation features, to improve accuracy, transparency, and risk



dengan fitur pemisahan tugas akses pengguna, guna meningkatkan akurasi, transparansi, serta mitigasi risiko dalam operasional dan pelaporan keuangan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik serta mendukung keberlanjutan bisnis di masa depan.

mitigation in both operations and financial reporting. Through this approach, the Company is committed to ensuring good corporate governance and supporting sustainable business growth in the future.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of Internal Control System Effectiveness

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal (SPI) Perseroan tahun 2024. Berdasarkan evaluasi tersebut, SPI dinilai efektif dan memadai dalam mengendalikan bisnis, keuangan, dan operasional Perseroan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have reviewed and evaluated the Company's internal control system (ICS) for 2024. Based on this evaluation, the ICS was assessed to be effective and adequate in managing the Company's business, financial, and operational activities.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners on the Internal Control System

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Direksi dan/atau Dewan Komisaris secara rutin menilai efektivitas sistem pengendalian internal. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem tersebut telah dirancang dan diterapkan dengan baik sehingga mampu memenuhi kebutuhan bisnis serta mendukung kelancaran operasional Perseroan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Directors and/or the Board of Commissioners regularly assesses the effectiveness of the internal control system. The evaluation confirms that the system has been well-designed and effectively implemented, ensuring it meets business needs and supports the Company's operational efficiency.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Gambaran Umum

General Overview

Perseroan menghadapi berbagai ketidakpastian yang berpotensi memengaruhi pencapaian kinerja. Oleh karena itu, Tamaris Hidro menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif guna meminimalisasi potensi risiko dan meningkatkan pengelolaan serta pengendalian.

The Company encounters various uncertainties that may impact its performance. To address this, Tamaris Hidro implements a comprehensive risk management system to mitigate potential risks and enhance management and control measures.

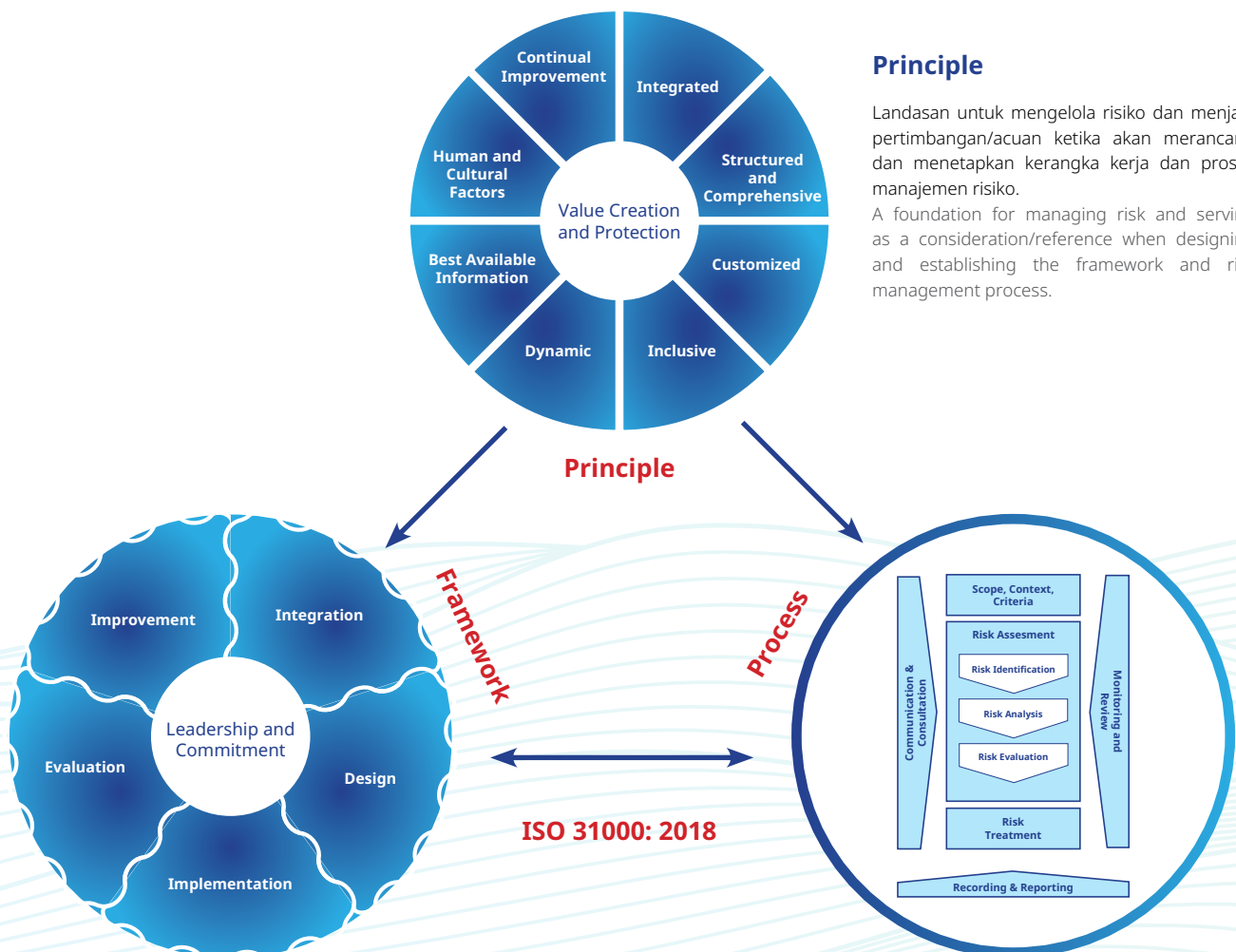


Untuk membantu dalam implementasi sistem manajemen risiko, Perusahaan telah membentuk Divisi Risk Management yang memiliki peran memberikan informasi dalam proses pengambilan keputusan sehingga keputusan yang diambil telah mempertimbangkan aspek risiko. Dengan demikian, manajemen risiko bukan hanya sekedar praktik, melainkan sebuah budaya yang mengatur seluruh proses dan struktur yang diarahkan untuk mengelola perusahaan terhadap risiko dan peluang yang bersifat potensial.

Sistem manajemen risiko yang diterapkan di perusahaan mengadopsi ISO 31000:2018 dengan mengikuti prinsip, *framework*, dan proses seperti gambar di bawah ini:

To support the implementation of the risk management system, the Company has established a Risk Management Division, which plays a key role in providing information for the decision-making process, ensuring that decisions consider risk aspects. Thus, risk management is not merely a practice but a culture that governs all processes and structures aimed at managing the Company's exposure to potential risks and opportunities.

The risk management system implemented by the Company adopts ISO 31000:2018, following its principles, framework, and processes, as illustrated in the diagram below:



Framework

Integration, Design, Implementation, Evaluation, Improvement. Seperangkat komponen yang menyediakan landasan dan pengaturan organisasi untuk perancangan, pelaksanaan, pemantauan, peninjauan, dan peningkatan manajemen risiko secara berkala di seluruh organisasi.

A set of components that provide the foundation and organizational arrangements for designing, implementing, monitoring, reviewing, and improving risk management periodically across the organization.

Process

Penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur, dan praktik pada aktivitas-aktivitas di dalamnya. Systematic implementation of policies, procedures, and practices within its activities.



Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko Organisational Structure of the Risk Management Division

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tahun 2024 tentang Penetapan Struktur Organisasi Tamaris maka telah dibentuk Divisi Risk Management yang berada di bawah Chief Human Capital and Compliance Officer (CHCO). Berikut struktur organisasi yang Divisi Risk Management:

Based on the 2024 Board of Directors' Decree on the Establishment of Tamaris' Organizational Structure, the Risk Management Division was established under the Chief Human Capital and Compliance Officer (CHCO). The organizational structure of the Risk Management Division is as follows:



Enterprise Risk Management (ERM) merupakan pendekatan yang terstruktur dalam pengelolaan risiko di seluruh organisasi, mencakup berbagai fungsi dan level dalam organisasi. ERM bertanggung jawab merancang, mengimplementasikan, dan memelihara kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi, termasuk kebijakan, prosedur, dan pedoman terkait. Selain itu, ERM mengidentifikasi dan menilai risiko finansial dan risiko non finansial yang memengaruhi tujuan Perseroan, dengan melibatkan semua unit kerja (*risk owner*) dalam penilaian risiko. Sebagai bagian dari penerapannya, ERM memantau risiko utama yang dihadapi dan memberikan laporan risiko secara berkala kepada manajemen serta mengadakan pelatihan dan sosialisasi terkait manajemen risiko.

Enterprise Risk Management (ERM) is a structured approach to risk management across the organization, encompassing various functions and levels. ERM is responsible for designing, implementing, and maintaining an integrated risk management framework, including policies, procedures, and guidelines. Additionally, ERM identifies and assesses financial and non-financial risks affecting the Company's objectives by involving all business units (risk owners) in the risk assessment process. As part of its implementation, ERM monitors key risks, provides regular risk reports to management, and conducts risk management training and awareness programs.



Sementara itu, Departemen Business & Investment Risk berfokus pada risiko yang berkaitan dengan kegiatan bisnis Perseroan, termasuk investasi, akuisisi, ekspansi, dan risiko yang timbul dari operasi di pasar keuangan. Departemen ini bertanggung jawab melakukan analisis risiko terkait peluang investasi, termasuk risiko pasar, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko lainnya yang mungkin muncul dari investasi. Selain itu, mereview kelayakan proyek bisnis atau investasi baru dengan mempertimbangkan risiko dan imbal hasil, serta melakukan analisis sensitivitas terhadap berbagai skenario. Business & Investment Risk juga memberikan konsultasi dan memberikan rekomendasi pengelolaan terkait risiko investasi, untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan berada dalam tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan. Departemen ini juga memantau rencana pengendalian risiko dan potensi risiko meliputi aspek ekonomi, geopolitik, dan regulasi yang dapat memengaruhi investasi atau bisnis, serta menyusun laporan risiko investasi kepada manajemen.

Adapun ruang lingkup pekerjaan Departemen Operational Risk yaitu bertanggung jawab atas risiko operasional yang muncul dari kegagalan atau kelemahan dalam proses internal, sistem, orang, dan peristiwa eksternal yang berdampak pada kegiatan operasional Perseroan. Departemen akan meninjau dan mengidentifikasi risiko yang muncul dari aktivitas sehari-hari di seluruh fungsi organisasi, termasuk risiko proses, risiko teknologi, risiko sistem, dan risiko manusia. Kemudian, mengembangkan dan menerapkan prosedur kontrol untuk menurunkan atau mengelola risiko operasional, seperti otomatisasi proses, kontrol sistem IT, dan kontrol akses. Selain itu, memberikan konsultasi dan memberikan rekomendasi pengendalian terkait risiko operasional, dan memastikan proses operasional sesuai dengan standar operasional yang berlaku, termasuk aspek keselamatan, keamanan, dan lingkungan. Departemen ini juga melakukan pemantauan berkelanjutan dan menyusun laporan berkala terkait risiko operasional, termasuk saran mitigasi yang diperlukan untuk kemudian disampaikan ke pihak manajemen.

The Business & Investment Risk Department focuses on risks associated with the Company's business activities, including investments, acquisitions, expansions, and operations in the financial markets risks. This department is responsible for conducting risk analyses related to investment opportunities, including market risk, liquidity risk, credit risk, and other potential risks arising from investments. It also reviews the feasibility of new business or investment projects by evaluating risks and returns, conducting sensitivity analyses under various scenarios, and providing consultation and recommendations on investment risk management. The department ensures that investments align with the Company's acceptable risk levels. Additionally, it monitors risk control plans and potential risks, including economic, geopolitical, and regulatory factors that may impact investments or business activities, and prepares investment risk reports for management.

The Operational Risk Department is responsible for managing operational risks arising from failures or weaknesses in internal processes, systems, personnel, and external events that may affect the Company's operations. This department identifies and reviews risks from daily activities across all organizational functions, including process risks, technology risks, system risks, and human risks. It develops and implements control procedures to mitigate or manage operational risks, such as process automation, IT system controls, and access controls. Additionally, it provides consultations and recommendations on operational risk controls, ensuring that operational processes comply with applicable standard operating procedures, including safety, security, and environmental aspects. The department also conducts continuous monitoring and prepares periodic reports on operational risks, including necessary mitigation measures, for submission to management.

Struktur Tata Kelola Governance Structure

Dewan Komisaris melalui Komite Audit
The Board of Commissioners through the Audit Committee

Direksi | Director

Lini 1 | First Line

Risk Owner
(Unit kerja/unit bisnis/
proyek)
(Work Unit/business
unit/project)

- Keseharian
Pengelolaan Risiko
Daily Operations Risk
Management
- Lingkungan
Pengendalian yang
Kondusif
Conducive Control
Environment
- Pengendalian Internal
yang Efektif
Effective Internal
Control

Lini 2 | Second Line

Manajemen Risiko
Risk Management

- Kerangka Kerja
Manajemen Risiko
Risk Management
Framework
- Kebijakan dan
Metodologi
Manajemen Risiko
Risk Management
Policies and
Methodologies
- Pemantauan Risiko
yang terpadu
Integrated Risk
Monitoring

Lini 3 | Third Line

Internal Audit

- Pengawasan dan
evaluasi kerangka kerja
dan implementasi
manajemen risiko
Supervision and
evaluation of the risk
management framework
and its implementation
- Assurance secara
independent atas
pelaksanaan dan
efektifitas pengendalian
internal
Independent assurance
on the implementation
and effectiveness of
internal controls

Auditor Eksternal | External Auditor

Regulator

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko menggunakan pendekatan *Three Lines of Defence* dengan proses pengelolaan risiko dilakukan oleh semua lini organisasi:

1. Pada garis pertahanan pertama (*The First Line of Defence*), setiap unit kerja baik di kantor pusat, maupun di anak perusahaan berperan sebagai *risk owner* yang bertanggung jawab mengelola risiko masing-masing, menyusun rencana pengelolaan risiko, serta melaporkan realisasi penurunan risiko residual secara periodik.
2. Pada garis pertahanan kedua (*The Second Line of Defence*), terdapat Divisi Risk Management yang bertanggung jawab memantau efektivitas penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh *risk owner*. Selain itu, Divisi ini menetapkan kebijakan, pedoman, dan prosedur pengelolaan risiko, berperan sebagai *counterpart* bagi setiap unit kerja (*risk owner*) dalam berkonsultasi terkait implementasi manajemen risiko. Divisi Risk Management juga bertanggung jawab melaporkan perkembangan pengelolaan risiko kepada Direksi.
3. Pada garis pertahanan ketiga (*The Third Line of Defence*), Internal Audit bertanggung jawab melakukan audit terhadap pelaksanaan penerapan manajemen risiko secara keseluruhan.

The Risk Management Governance Structure adopts the Three Lines of Defense approach, with the risk management process carried out across all levels of the organization:

1. In the First Line of Defence, each business unit, both at the headquarters and subsidiaries, acts as a risk owner, responsible for managing its respective risks, formulating risk management plans, and periodically reporting on residual risk reduction.
2. In the Second Line of Defence, the Risk Management Division oversees the effectiveness of risk management implementation by risk owners. This division establishes risk management policies, guidelines, and procedures and serves as a counterpart for each business unit (risk owner) in consulting on risk management implementation. Additionally, the Risk Management Division is responsible for reporting risk management developments to the Board of Directors.
3. In the Third Line of Defence, the Internal Audit is responsible for conducting audits to assess the overall implementation of risk management.



Three Lines of Defence membantu organisasi mengidentifikasi struktur dan proses yang terbaik dalam membantu pencapaian tujuan dan memfasilitasi tata kelola dan manajemen risiko yang kuat.

The Three Lines of Defense helps organizations identify the best structure and processes to support goal achievement and facilitate strong governance and risk management.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Types Of Risk and Mitigation

Perseroan telah mengidentifikasi risiko yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta dirumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi. Beberapa risiko berdasarkan jenis risiko beserta langkah mitigasi yang telah dirumuskan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Investasi

Ketidakpastian mencapai target pengembalian investasi dikarenakan terjadinya kegagalan strategi investasi dan/atau ketidaksesuaian investasi. Upaya mitigasi yang dilakukan dari risiko ini adalah menetapkan kriteria investasi untuk memastikan investasi yang dilakukan sesuai dengan *risk appetite* Perseroan. Setiap keputusan investasi dilakukan dengan telah mempertimbangkan risiko dan dibahas dalam Executive Committee yang beranggotakan Direksi dan senior manajemen. Secara berkala, realisasi kinerja investasi akan dimonitor dan dianalisa baik secara individual maupun secara portofolio.

2. Risiko Operasional

Ketidakpastian mencapai target operasional akibat adanya ketidaksesuaian proses internal, sistem, manusia, dan/atau kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perseroan. Upaya mitigasinya yakni meminimalisasi dampak risiko operasional Perseroan mencanangkan *operational excellence* untuk memastikan operasional di plant berjalan efektif dan efisien.

Tamaris Hidro senantiasa menjaga kualitas dalam hal efisiensi produksi, harga atau nilai aset pembangkit listrik, skema investasi, dan pengoperasian aset pembangkit tenaga listrik. Perseroan melalui pengembangan Entitas Anak (PT Mtiga Power Management) yang bergerak khusus di bidang operasi dan pemeliharaan sehingga dapat meningkatkan efisiensi di antaranya sumber daya manusia

The Company has identified potential risks that may impact its business operations and has formulated mitigation measures to control their effects. The following outlines key risk types along with their corresponding mitigation strategies:

1. Investment Risk

The uncertainty in achieving investment return targets due to failed investment strategies and/or misaligned investments. To mitigate this risk, the Company establishes investment criteria to ensure all investments align with its risk appetite. Every investment decision is made after a thorough risk assessment and is discussed within the Executive Committee, comprising the Board of Directors and senior management. Investment performance is regularly monitored and analyzed both individually and at the portfolio level.

2. Operational Risk

The uncertainty in achieving operational targets due to inefficiencies in internal processes, systems, personnel, and/or external events affecting the Company. To mitigate this, the Company has implemented an operational excellence framework to ensure effective and efficient plant operations.

Tamaris Hidro maintains high standards in production efficiency, asset valuation, investment structuring, and power plant operations. Through its subsidiary, PT Mtiga Power Management, which specializes in operations and maintenance, the Company enhances efficiency, particularly in workforce management and the use of tools and spare parts. Additionally, the Company ensures compliance with ISO



dan penggunaan *tools* dan *spare parts*. Selain itu, Perseroan berupaya menjaga pemenuhan dalam hal Sertifikasi ISO: ISO 900:2015 “*Quality Management System*” dan ISO 14001:2015 “*Environmental Management System*” pada seluruh Entitas Anak. Tamaris Hidro juga berupaya mengembangkan *control command center* yang memantau seluruh aset perusahaan dari kantor pusat dengan memanfaatkan *Operation & Maintenance System* (OMSys) sehingga produksi listrik dapat terjaga setiap saat. Perseroan juga menggunakan jasa profesional yang kompeten dan berpengalaman dalam mendukung kegiatan proyek pengembangan pembangkit listrik untuk meminimalisasi risiko-risiko dalam pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik.

3. Risiko Finansial

Ketidakpastian dalam pengelolaan keuangan dan aset yang dapat berdampak pada terjadinya kerugian antara lain :

a. Risiko pasar terkait perubahan nilai tukar uang dan suku bunga

Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan secara ketat memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang tepat dan menguntungkan sesuai dengan batasan *risk appetite*. Tamaris Hidro juga melakukan monitoring terhadap tingkat suku bunga acuan yang digunakan sebagai dasar perhitungan suku bunga fasilitas pinjaman. Perseroan melakukan upaya pengelolaan arus kas dan pembayaran termasuk melakukan pilihan alternatif pendanaan yang terbaik dan menguntungkan.

b. Risiko terkait Likuiditas Keuangan

Upaya Perseroan dalam mengantisipasi dampak yang timbul akibat risiko ini adalah memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional serta mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perseroan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang, dan menelaah kondisi pasar keuangan, untuk memastikan ketersediaan dana guna memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

9001:2015 (Quality Management System) and ISO 14001:2015 (Environmental Management System) across all subsidiaries. Tamaris Hidro is also developing a Control Command Center at its headquarters to monitor all assets using the Operation & Maintenance System (OMSys), ensuring continuous electricity production. Furthermore, the Company engages experienced and competent professionals to support the development of power plant projects, minimizing risks associated with power plant construction and operations.

3. Financial Risk

The uncertainty in financial and asset management may lead to potential losses. The Company has identified the following key financial risks along with corresponding mitigation measures:

a. Market risk related to exchange rate and interest rate fluctuations

To mitigate this risk, the Company closely monitors fluctuations in foreign exchange rates to take timely and strategic actions within its risk appetite. Tamaris Hidro also tracks benchmark interest rates, which serve as the basis for loan facility interest rate calculations. The Company manages cash flow and payment strategies, including evaluating the most advantageous alternative funding options.

b. Liquidity Risk

To anticipate potential liquidity risks, the Company monitors and maintains adequate cash and bank balances to finance operations and manage cash flow fluctuations. It routinely evaluates projected and actual cash flows, including long-term debt maturity schedules and financial market conditions, to ensure sufficient funds are available to meet operational and liability payment needs.

**c. Risiko biaya yang melebihi anggaran**

Tamaris Hidro dalam mengantisipasi dampak yang timbul akibat risiko tersebut adalah bekerja sama dengan konsultan yang ditunjuk untuk melakukan analisis awal dan melakukan estimasi biaya pembangunan fasilitas PLTA/M dan melakukan skema kontrak EPC *turnkey*. Menjalankan mekanisme sistem kontrol perubahan (*change control system*) untuk mengevaluasi setiap perubahan proyek dan reviu dan monitor anggaran secara rutin untuk mengidentifikasi potensi pembengkakan biaya sejak dini.

d. Risiko Finansial terkait Iklim

Dalam mendukung misi keuangan berkelanjutan Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap risiko yang muncul dari adanya perubahan iklim. Perubahan iklim menyebabkan bencana alam, banjir, longsor dan kekeringan di beberapa *plant* yang berdampak terganggunya operasional *plant* tentunya berpengaruh pada produksi energi listrik. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mengantisipasi dampak yang timbul akibat risiko tersebut dengan mengelola catchment area/DAS secara berkesinambungan untuk mendukung operasional *plant*. Adapun hingga saat ini, Perseroan telah melakukan beberapa langkah mitigasi untuk melindungi operasional dari dampak perubahan iklim dan kebencanaan, salah satunya melalui asuransi, pemeliharaan berkala atas area rawan longsor/bencana di sekitar wilayah *plant*.

4. Risiko Hukum & Kepatuhan

Ketidakpastian terhadap adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan memastikan ketentuan internal telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Unit pengelola risiko hukum memberikan konsultasi terkait dengan aspek hukum dan kepatuhan terhadap hukum. Pada prinsipnya, pengelolaan risiko hukum sejalan dengan kebijakan tata kelola perusahaan maupun kode etik (*code of conduct*) yang menjabarkan nilai-nilai yang dianut oleh Perseroan serta menetapkan standar perilaku seluruh jajaran di Tamaris Hidro.

c. Risk of cost overruns

To mitigate this risk, Tamaris Hidro collaborates with designated consultants to conduct preliminary analyses and estimate the costs of developing HPP/MHPP facilities. The Company also implements an EPC turnkey contract scheme and applies a change control system to assess project modifications. Additionally, it regularly reviews and monitors budgets to identify potential cost overruns at an early stage.

d. Climate-Related Financial Risk

In line with its sustainable finance mission, the Company pays close attention to risks arising from climate change, which may cause natural disasters, floods, landslides, and droughts that could disrupt plant operations and electricity production. To mitigate this risk, the Company continuously manages catchment areas/watersheds (DAS) to support plant operations. Tamaris Hidro has also taken several proactive measures, including insurance coverage and periodic maintenance of landslide- and disaster-prone areas surrounding its plants.

4. Legal & Compliance Risk

The uncertainty of legal claims and/or weaknesses in legal aspects may pose risks to the Company. To mitigate this, the Company ensures that its internal regulations comply with applicable laws. The legal risk management unit provides consultation on legal and compliance matters. Legal risk management is aligned with the Company's corporate governance policies and code of conduct, which outline the Company's core values and establish ethical standards for all personnel at Tamaris Hidro.



5. Risiko Reputasi

Ketidakpastian tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif baik secara entitas maupun grup secara keseluruhan. Dalam mengelola risiko ini, Perseroan melakukan pengawasan secara berkala atas keluhan pemangku kepentingan atau pemberitaan/isu negatif yang material berdampak pada reputasi Perseroan. Selain itu, pengendalian risiko dilakukan dengan mengambil tindakan koreksi yang dilakukan segera, sehingga risiko reputasi terjaga sesuai dengan batasan toleransi risiko.

5. Reputational Risk

The uncertainty in stakeholder trust due to negative perceptions, whether at the entity or group level, can impact the Company's reputation. To manage this risk, the Company conducts regular monitoring of stakeholder complaints and material negative news/issues that could affect its reputation. Risk control measures include immediate corrective actions to maintain reputational risk within acceptable tolerance levels.

Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko Risk Management Competency Development

Perseroan memfasilitasi pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan yang dapat mendukung personel Divisi Manajemen Risiko melaksanakan tugasnya dengan hasil lebih optimal. Program pengembangan kompetensi untuk Divisi Manajemen Risiko sepanjang tahun 2024, meliputi:

The Company facilitates competency development through training and education programs to enhance the capabilities of Risk Management Division personnel, ensuring optimal execution of their responsibilities. In 2024, the Company conducted the following competency development programs for the Risk Management Division:

No	Materi Pelatihan Training Topic	Waktu Pelaksanaan Date	Penyelenggara Organizer
1	Pelatihan Risk Assessment Risk Assessment Training	Mei May	CRMS
2	Sertifikasi QRMP QRMP Certification	Juni June	CRMS
3	Site Visit (Hydro Power Plant) Cianten	Oktober October	PT Jaya Dinamika Geohidroenergy

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Review of Risk Management System Effectiveness

Berdasarkan evaluasi penerapan manajemen risiko pada tahun 2024 telah berjalan semestinya. Sistem manajemen risiko masih perlu dikembangkan dengan membangun infrastruktur secara menyeluruh, membangun kapasitas, mengintegrasikan proses manajemen risiko, dan membangun budaya sadar risiko di Perseroan.

Based on the evaluation of risk management implementation in 2024, the system has been operating as expected. However, further development is required, including comprehensive infrastructure improvements, capacity building, integration of risk management processes, and fostering a risk-aware culture across the Company.



Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa penerapan manajemen risiko yang diimplementasikan sepanjang tahun 2024, telah mencukupi dan memadai serta sesuai dengan kebutuhan bisnis dan operasional Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa penerapan manajemen risiko, dijalankan dengan baik untuk memastikan tercapainya visi dan misi Perseroan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners affirm that the risk management implementation throughout 2024 has been adequate and aligned with the Company's business and operational needs. Both Boards remain committed to ensuring that risk management is effectively executed to support the achievement of the Company's vision and mission.

Perkara Hukum Berdampak Material

Legal Cases with Material Impact

Hingga akhir tahun 2024, terdapat perkara hukum yang melibatkan Perseroan dengan potensi dampak material yang berujung pada proses pengadilan. Berdasarkan surat putusan PN Niaga Jakarta Pusat Nomor 4/Pdt.Sus-KPPU/2024/PN.Niaga, memutuskan bahwa PN Niaga Jakarta Pusat mengabulkan permohonan keberatan Perseroan dan membatalkan putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) terkait dugaan pelanggaran terkait keterlambatan pemberitahuan pengambilalihan saham PT Sumber Baru Hydropower. Dengan demikian PN Niaga Jakarta Pusat menyatakan bahwa Perseroan tidak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan persaingan usaha.

By the end of 2024, there was a legal case involving the Company with potential material impact that proceeded to court. Based on the decision letter of the Central Jakarta Commercial Court No. 4/Pdt.Sus-KPPU/2024/PN.Niaga, the court ruled in favor of the Company's objection and annulled the decision of the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) regarding the alleged violation related to the delayed notification of the acquisition of PT Sumber Baru Hydropower shares. Consequently, the Central Jakarta Commercial Court declared that the Company did not violate business competition regulations.

Sanksi Administrasi/Sanksi Lain

Administrative/ Other Sanctions

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada sanksi administratif maupun sanksi lain yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris sebagai akibat dari ketidakpatuhan dan pelanggaran hukum dari OJK, BEI, maupun badan regulator lainnya.

As of the end of 2024, no administrative or other sanctions have been imposed on the Company, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners due to non-compliance or legal violations by OJK, IDX, or other regulatory bodies.



Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Ethic Codes and Corporate Culture

Perseroan menetapkan kode etik dan budaya perusahaan sebagai acuan dalam berperilaku, berinteraksi sesuai hak dan kewajiban, serta menjalankan aktivitas bisnis. Kode etik ini dikembangkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan berlandaskan nilai-nilai perusahaan. Seluruh insan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kode etik tersebut guna membentuk budaya kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip GCG, mendukung pencapaian visi, misi, serta nilai-nilai perusahaan.

Perseroan menyadari pentingnya evaluasi dan pembaruan kode etik secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. Meskipun demikian, nilai-nilai etika yang mendasari kode etik tersebut akan selalu menjadi landasan utama. Pada tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran kode etik, yang mencerminkan integritas seluruh karyawan.

The Company has established a ethic codes and corporate culture as a guideline for conduct, rights, responsibilities, and business activities. The Board of Commissioners and Board of Directors developed the ethic codes based on the Company's core values. All employees are committed to upholding this code to foster a work culture aligned with GCG principles and support the achievement of the Company's vision, mission, and values.

The Company recognizes the importance of regular evaluations and updates to the ethic codes to ensure its continued relevance. However, the fundamental ethical values underlying the code will remain unchanged. In 2024, no violations of the ethic codes were recorded, reflecting the integrity of all employees.

Pokok-Pokok Kode Etik

Ethic Codes Principles

Kode etik Perseroan wajib diterapkan oleh seluruh insan Perseroan, termasuk Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan organ penunjang lainnya, dalam berinteraksi dengan seluruh pemangku kepentingan. Berikut adalah pokok-pokok kode etik Perseroan:

The Company's ethic codes must be upheld by all personnel, including the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and other supporting bodies, in their interactions with all stakeholders. The key principles of the Company's code of ethics are as follows:





Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Compliance	Perseroan wajib mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menjalankan prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. The Company is committed to complying with all applicable laws and regulations, adhering to GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.
Komunikasi dengan Pemegang Saham dan/atau Investor Communication with Shareholders and/or Investors	Perseroan memastikan: • Memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham secara bertanggung jawab dan berintegritas tinggi; • Memberikan informasi kepada pemegang saham mengenai perkembangan Perseroan dan anak-anak perusahaannya ("Entitas Anak") secara akurat dan tepat waktu, serta melaporkan kinerja dan informasi keuangan Perseroan dan Entitas Anak secara berkala. The Company ensures: • Responsible and high-integrity value creation for shareholders; • Timely and accurate disclosure of corporate developments and financial performance to shareholders regarding the Company and its subsidiaries ("Subsidiaries").
Perdagangan oleh Orang Dalam (Insider Trading) dan Penggunaan Informasi Perseroan dan Entitas Anak Insider Trading and Use of Company and Subsidiary Information	Meningkatkan peran dan partisipasi pemegang saham dan/atau investor melalui komunikasi yang efektif dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Enhancing shareholder and investor engagement through effective and continuous communication, aimed at supporting the Company's strategic objectives. • Tidak membeli atau menjual saham Perseroan dan/atau entitas anak, baik secara langsung ataupun melalui anggota keluarga/orang lain, saat mengetahui adanya informasi dari orang dalam Perseroan dan/atau entitas anak; • Tidak terlibat dalam kegiatan untuk memanipulasi harga saham Perseroan; • Tidak mengungkapkan, menyebarkan dan/atau memanfaatkan informasi rahasia Perseroan dan/atau entitas anak kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi diri pribadi dan/atau pihak lain. • Prohibited from buying or selling Company and/or subsidiary shares—directly or indirectly—based on insider information; • Prohibited from manipulating stock prices of the Company; • Prohibited from disclosing, distributing, or utilizing confidential information of the Company and/or subsidiaries for personal or third-party gain.
Antikorupsi dan Antipenyimpangan/ Penyelewengan Anti-Corruption and Fraud Prevention	• Tidak memberikan gratifikasi atau suap kepada Penyelenggara Negara atau Aparatur Sipil Negara; • Tidak memberikan atau menerima gratifikasi dari pemasok barang dan/atau jasa, pelanggan dan kreditur; • Tidak melakukan tindakan penyimpangan atau penyelewengan. • No gratuities or bribes to government officials or civil servants; • No acceptance of gratuities from suppliers, customers, or creditors; • No fraudulent activities or misconduct in any form.
Benturan Kepentingan Conflict of Interest	• Tidak melakukan transaksi apa pun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan dan/atau entitas anak; • Apabila terlibat dalam atau menjadi pengurus, pengawas, pemegang saham dalam suatu usaha yang secara langsung menjadi pesaing dan/atau pemasok Perseroan dan/atau entitas anak yang dapat menyebabkan timbulnya benturan kepentingan dengan Perseroan dan/atau entitas anak, maka yang bersangkutan harus mendapatkan persetujuan dari Direksi Perseroan. • Prohibited from engaging in any transactions that may create a conflict of interest with the Company and/or its subsidiaries; • If an individual is involved as a manager, supervisor, or shareholder in a business that directly competes with or supplies the Company and/or its subsidiaries, they must obtain approval from the Board of Directors.



Tanggung Jawab dan Kebijakan terhadap Karyawan Responsibilities and Policies Toward Employees	- Perseroan dan entitas anak memperlakukan karyawan secara adil dan bermartabat dengan mempertimbangkan hak dan harkat pribadinya sebagai manusia; - Perseroan dan entitas anak memberitahukan perkembangan Perseroan dan entitas anak kepada karyawan; - Perseroan dan entitas anak menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi karyawan. - The Company and its subsidiaries treat employees fairly and with dignity, respecting their rights and personal integrity; - Employees are regularly informed about the Company's and its subsidiaries' developments; - The Company and its subsidiaries foster a safe and comfortable work environment for all employees.
Tanggung Jawab dan Kebijakan terhadap Pelanggan Responsibilities and Policies Toward Customers	- Perseroan memperhatikan kepuasan pelanggan; - Perseroan memberikan informasi akurat terkait dengan produk dan/atau jasa yang ditawarkan Perseroan; - Perseroan mematuhi dan menghormati seluruh syarat, ketentuan, dan perjanjian yang telah disepakati bersama. - The Company prioritizes customer satisfaction; - The Company provides accurate information regarding its products and/or services; - The Company complies with and respects all agreed terms, conditions, and contracts.
Tanggung Jawab dan Kebijakan terhadap Vendor Responsibilities and Policies Toward Vendors	- Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada vendor sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh Perseroan; - Perseroan memperlakukan vendor sesuai dengan hak dan kewajiban yang telah disepakati bersama. - The Company ensures equal opportunities for vendors who meet its requirements; - Vendors are treated fairly and in accordance with agreed rights and obligations.
Tanggung Jawab terhadap Masyarakat Community Responsibility	Perseroan menyelenggarakan program-program yang dapat memberdayakan masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan dan entitas anak. The Company implements programs to empower communities in the areas surrounding its operations.
Aset yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak Assets owned by the Company and Subsidiaries	Bertanggungjawab untuk melindungi aset Perseroan dan entitas anak, serta wajib menggunakannya hanya untuk kepentingan Perseroan dan entitas anak. The Company is responsible for protecting its assets and those of its subsidiaries, and assets must be used solely for the Company's and subsidiaries' interests.
Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup Occupational Health, Safety and Environment	Wajib melaksanakan praktik terbaik dalam pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup (K3LH). Mandatory best practices in health, safety, and environmental management (HSE).
Pemenuhan Hak-hak Kreditur Fulfillment of Creditors' Rights	Berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dalam perjanjian. The Company is committed to fulfilling creditor rights in accordance with contractual agreements.
Keterbukaan Informasi Information disclosure	- Berkomitmen untuk memberikan informasi mengenai semua informasi Perseroan dan entitas anak, termasuk kondisi keuangan, kinerja, kepemilikan, dan pengendalian serta tata kelola Perseroan dan entitas anak, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; - Berkomitmen untuk memberikan keterbukaan informasi atas informasi yang dianggap material, relevan, dan dapat memengaruhi keputusan pemegang saham dan/atau investor dalam berinvestasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan publik. - Committed to disclosing all relevant information regarding the Company and its subsidiaries, including financial condition, performance, ownership, control, and corporate governance, in compliance with applicable regulations; - Committed to ensuring transparency by disclosing material and relevant information that may influence shareholder and/or investor decisions to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and the public.



Sosialisasi dan Internalisasi Kode Etik Perusahaan

Socialization and Internalization of the Company's Ethic Codes

Sosialisasi dan internalisasi kode etik perusahaan dilakukan Perseroan secara rutin kepada seluruh karyawan, termasuk melalui rapat bulanan dan penandatanganan pernyataan kepatuhan tahunan. Tujuannya adalah agar seluruh karyawan dapat mengimplementasikan kode etik dengan baik dalam menjalankan kegiatan usaha dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

The Company regularly socializes and internalizes its ethic codes among employees through monthly meetings and the annual compliance statement signing. This initiative ensures that all employees can effectively implement the ethic codes in business operations and stakeholder interactions.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (ESOP/MSOP)

Management and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham untuk manajemen dan karyawan (MSOP/ESOP) hingga akhir tahun 2024. Ketiadaan program ini menyebabkan informasi terkait jumlah saham, jangka waktu pelaksanaan, dan persyaratan, harga pelaksanaan tidak disajikan dalam laporan ini.

As of the end of 2024, the Company does not have a stock ownership program for management or employees (MSOP/ESOP). Consequently, information regarding the number of shares, implementation period, and exercise price requirements is not presented in this report.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and/or the Board of Directors

Sampai akhir tahun 2024, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham di Perseroan. Oleh karena itu, informasi terkait kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak disertakan dalam laporan ini.

As of the end of 2024, no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors hold shares in the Company. Therefore, information on share ownership by these individuals is not included in this report.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

PT Tamaris Hidro memiliki *whistleblowing system* (WBS) yang diatur dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait Penanganan Keluhan Pemangku Kepentingan No. SOP-006/O&M/TH/VIII/2022 tanggal 01 Juli 2022. Melalui WBS ini, Perseroan menerima informasi terkait indikasi kecurangan, baik dari karyawan maupun pihak lainnya. WBS menjadi bagian integral dari etika kerja bisnis Perseroan, yang secara tegas menentang segala bentuk pelanggaran dan penipuan. Sistem ini mencakup pencegahan dan identifikasi pelanggaran, termasuk di dalamnya konflik kepentingan, penyuapan, korupsi, nepotisme, dan kolusi.

PT Tamaris Hidro has implemented a whistleblowing system (WBS), governed by Standard Operating Procedure (SOP) No. SOP-006/O&M/TH/VIII/2022, dated 1 July 2022, regarding Stakeholder Complaint Handling. Through this system, the Company receives and investigates reports of potential fraud, whether from employees or external parties. The WBS is an integral part of the Company's business ethics, reinforcing zero tolerance for violations and fraudulent activities. It encompasses prevention and detection of violations, including conflicts of interest, bribery, corruption, nepotism, and collusion.



Saluran WBS WBS Channels

Website Perusahaan | Company Website:

<https://www.tamarishydro.com/governance/sistem-pelaporan-pelanggaran>

Pengaduan dapat disampaikan melalui surel atau telepon kantor yang tersedia, dengan penanganannya dikelola oleh Divisi Internal Audit. Perseroan menerapkan prosedur khusus untuk menangani pengaduan serta memberikan perlindungan bagi pelapor. Pelanggaran yang dapat dilaporkan mencakup korupsi, kecurangan, serta tindakan tidak jujur lainnya.

Pengaduan dapat diajukan secara anonim maupun dengan identitas, namun harus disertai informasi yang jelas, termasuk bukti atau dugaan pelanggaran. Pelapor wajib menyampaikan rincian terkait dugaan pelanggaran, lokasi dan waktu kejadian, serta pihak-pihak yang diduga terlibat, dengan jaminan perlindungan atas kerahasiaan identitasnya.

Reports can be submitted via email or office telephone, with case handling managed by the Internal Audit Division. The Company has established specific procedures for handling reports and ensuring whistleblower protection. Reportable violations include corruption, fraud, and other dishonest acts.

Reports may be submitted anonymously or with identity disclosure, provided they include clear information, such as evidence or suspected violations. Whistleblowers must provide details regarding the alleged violation, location, date of occurrence, and individuals involved, with full confidentiality protection.



Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut Tahun 2024

Number of Reports and Follow-Up Actions in 2024

Uraian Description	2024
Jumlah pengaduan Total reports received	1
Dalam proses tindak lanjut Under follow-up process	1
Selesai ditindaklanjuti Resolved cases	1

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan mencatat tidak adanya pengaduan maupun pelaporan yang signifikan terkait pelanggaran etika dan/atau penyimpangan/kecurangan yang melibatkan karyawan, yang mengindikasikan kepatuhan dan integritas seluruh karyawan.

As of the end of 2024, the Company recorded no significant reports of ethical violations and/or fraud involving employees, reflecting the integrity and compliance of all personnel.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Program dan Prosedur Antikorupsi

Anti-Corruption Programs and Procedures

Sebagai komitmen terhadap praktik bisnis yang berintegritas, Perseroan menjunjung tinggi budaya antikorupsi di seluruh lini perusahaan. Hal ini diwujudkan melalui pedoman tata kelola perusahaan yang baik serta *Code of Conduct* yang mencakup aspek antikorupsi, yang mulai berlaku sejak tahun 2024. Lebih lanjut, di seluruh Operating Company, Perseroan mengimplementasikan Pakta Integritas yang mendukung prinsip 4 NO's: *No Bribery*, *No Kickback*, *No Gift*, dan *No Luxurious Hospitality*.

Perseroan memiliki kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk korupsi dan kecurangan (*fraud*). Sanksi tegas akan diberlakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi siapapun yang terbukti melakukan tindakan korupsi maupun kecurangan.

As part of its commitment to integrity in business practices, the Company upholds an anti-corruption culture across all levels of the organization. This commitment is reflected in the Company's good corporate governance (GCG) guidelines and Code of Conduct, which have included anti-corruption principles since 2024. Furthermore, the Company has implemented an Integrity Pact across all Operating Companies, reinforcing the 4 NO's principles: *No Bribery*, *No Kickbacks*, *No Gifts*, and *No Luxurious Hospitality*.

The Company enforces a zero-tolerance policy for all forms of corruption and fraud. Strict sanctions will be applied in accordance with applicable laws and regulations against any individual found guilty of corrupt practices or fraudulent activities.



Pelatihan dan Sosialisasi Antikorupsi Anti-Corruption Training and Socialization

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi, PT Tamaris Hidro membangun budaya antikorupsi di lingkungan kerja perusahaan. Prinsip transparansi juga diterapkan dalam hubungan kerja sama dengan mitra bisnis, dengan memasukkan aspek antikorupsi dalam perjanjian kerja sama. Selain itu, Perseroan secara berkala memasukkan topik antikorupsi dan penekanan terhadap budaya transparansi dalam *town hall meeting*. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan tiga kali *town hall meeting* dengan total peserta sekitar 200 orang karyawan. Melalui upaya ini, Perseroan berharap dapat menghilangkan niat maupun rencana karyawan untuk melakukan tindakan korupsi dan/atau kecurangan.

As part of its commitment to transparency, PT Tamaris Hidro fosters an anti-corruption culture within its workplace. Transparency principles are also embedded in the Company's business partnerships, with anti-corruption clauses integrated into contractual agreements. Additionally, the Company regularly addresses anti-corruption topics and emphasizes transparency culture in town hall meetings. Throughout 2024, the Company has conducted three town hall meetings with a total of approximately 200 employees in attendance. Through these initiatives, the Company aims to prevent any intent or inclination among employees to engage in corruption or fraudulent activities.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance

Perseroan bukan merupakan perusahaan publik, oleh karena itu informasi terkait penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka tidak tertuang dalam laporan ini.

As the Company is not a publicly listed entity, information regarding the implementation of public company governance guidelines is not included in this report.





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environmental
Responsibility



PT Tamaris Hidro menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan yang baik, yang tercermin dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perseroan menjalankan bisnisnya dengan memperhatikan hak-hak karyawan, memberikan dampak positif bagi pemangku kepentingan, serta berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Informasi mengenai tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mencakup tujuh *core* sesuai ISO 26000, yaitu:

1. Praktik Ketenagakerjaan;
2. Isu-isu Pelanggan;
3. Hak Asasi Manusia (HAM);
4. Praktik Operasi yang Adil;
5. Lingkungan;
6. Pelibatan dan Pengembangan Komunitas; dan
7. Tata Kelola Keberlanjutan.

PT Tamaris Hidro menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara terpisah, yang di dalamnya memuat informasi lengkap mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penyusunan laporan keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

PT Tamaris Hidro upholds strong corporate values, which are reflected in its good corporate governance (GCG) practices, including the implementation of corporate social and environmental responsibility. The Company operates by prioritizing employee rights, creating positive stakeholder impact, and contributing to environmental preservation. The Company's Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives align with the seven core subjects of ISO 26000, covering:

1. Labor Practices;
2. Consumer Issues;
3. Human Rights;
4. Fair Operating Practices;
5. The Environment;
6. Community Engagement and Development; and
7. Sustainability Governance.

PT Tamaris Hidro publishes a separate Sustainability Report, which provides comprehensive information on the Company's CSR initiatives. The report is prepared in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies.





Referensi SEOJK 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik

Reference to SEOJK 16/POJK.04/2021 regarding the Form and Content of Reports of Issuers or Public Companies

No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
Ikhtisar Data Keuangan Penting Financial Highlights		
1	Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun, paling sedikit memuat, pendapatan, laba (rugi), jumlah aset, liabilitas, ekuitas, dan rasio-rasio keuangan. Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) financial years; if the Issuer or Public Company has been established less than 3 years, the information shall include at least includes revenue, profit (loss), total assets, liabilities; equity, and financial ratios.	7-8
Informasi Saham Information on Shares		
1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: - jumlah saham yang beredar; - kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; - harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan - volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek. Issued shares for each quarter presented in a comparative form of at least 2 financial years at least include: - number of outstanding shares; - market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; - the highest, lowest, and closing share price based on the Stock Exchange where the shares are listed; and - trading volume at the Stock Exchange where the shares are listed.	8
2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1. In the event of corporate action causes changes in shares such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion stock, and increasing and decreasing interests; information on shares as stated in point 1.	9
3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event of suspension and/or delisting in the financial year, the Issuer or Public Company shall explain the reasons for the suspension and/or delisting.	9



No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3, dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event that suspension and/or delisting as referred to point 3 is still ongoing until the end of the Annual Report period, the Issuer or Public Company shall explain the actions taken to resolve the suspension and/or delisting.	9
Laporan Direksi Report of the Board of Directors		
1	Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - strategi dan kebijakan strategis; - peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis; - proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi; - perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; - kendala yang dihadapi. Performance of Issuer or Public Company, at least includes: - strategies and Strategic Policy; - the role of the Board of Directors in the formulation of strategies and strategic policy; - processes carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of strategies and strategic policy; - comparison between realization and target; and - obstacle faced by Issuer or Public Company.	21-25
2	Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik. Views on business prospect of Issuer or Public Company; and	26-27
3	Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of good governance of Issuer or Public Company.	25-26
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners		
1	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan oleh Direksi. Performance evaluation of the Board of Directors regarding management of Issuer or Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Company carried out by the Board of Directors.	16-20
2	Pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Views on business prospect of Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors.	19
3	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of governance of Issuer or Public Company.	20
Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of Issuer or Public Company		
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku. Name of Issuer or Public Company, including name change, reason of the change, and effective date of the name change in the financial year.	31
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, nomor telepon, alamat surat elektronik, dan alamat situs web. Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company, including: address; phone number, email address, and web address.	31
3	Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik. Brief history of Issuer or Public Company.	32



No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
4	Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan. Vision and mission of Issuer or Public Company and its corporate culture or values;	33
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. Business activities according to the latest article of association, business activities conducted within the financial year, and type of goods and/or services.	36
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of Issuer or Public Company; operational area is an area or region for carrying out operational activities or the range of operational activities.	37
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. Organizational structure of Issuer or Public Company in the form of a chart, at least until 1 (one) level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, along with name and position.	38-39
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. A list of industry association memberships on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	31
9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: a. nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; b. foto terbaru; c. usia; d. kewarganegaraan; e. riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi f. riwayat jabatan, meliputi informasi: • dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi; • rangkap jabatan; • pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; g. hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan h. perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Profile of the Board of Directors, at least includes: a. name and position in accordance with the duties and responsibilities; b. recent photograph; c. age; d. citizenship; e. education background and/or certification; f. position history, including information on: • legal basis of appointment as a member of the Board of Directors of Issuer or Public Company; • concurrent positions; • work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; g. affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to control up to the individual owner, including the name of the affiliated party. h. changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	43-48



No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
10	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - nama dan jabatan; - foto terbaru; - usia; - kewarganegaraan; - riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; - riwayat jabatan, meliputi informasi: - dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; - dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen; - rangkap jabatan; dan - pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; - hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; - pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan - perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Profile of the Board of Commissioners, at least includes: - name and position in accordance with the duties and responsibilities; - recent photograph; - age; - citizenship; - education background and/or certification; - position history, including information on: - legal basis for appointment as a member of the Board of Commissioners; - concurrent positions; - work experience and period of service inside and outside Issuer or Public Company; - affiliation with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners includes the name of the affiliated party; - independence statement of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served for more than 2 terms; and - changes in the composition of members of the Board of Directors and the reasons for the changes.	40-42
11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya. In the event that there is a change in the composition of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners that occurs after the financial year ends up to the deadline for submitting the Annual Report, the composition included in the Annual Report is the composition of the latest and previous members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.	49
12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the financial year.	52-53
13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: - pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih; - anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham; dan - kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5%. Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year, at least includes information on: - shareholders owning 5% or more shares of Issuer or Public Company; - members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies; and - public shareholders group who has ownership less than 5% of shares of the Issuer or Public Company.	55



No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year. If all members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	57
15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: kepemilikan institusi lokal; institusi asing; individu lokal; dan individu asing. Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on the classification: local institution ownership; foreign institution ownership; local individual ownership; and foreign individual ownership.	56
16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan. Information on major and controlling shareholders of Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners, presented in the form of a scheme or chart.	56
17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. Name of subsidiary, associated company, joint venture where Issuer or Public Company has a jointly controlled entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture.	57-58
18	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada). Chronology of share listing, number of shares, par value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes in the par value of shares, implementation of conversion stock, implementation of capital additions and subtractions (if any).	8-9
19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18, yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada). Information on the listing of other securities other than securities as referred to in point 18), that have not matured within the financial year at least includes name of securities, issuance year, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any).	59
20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: nama dan alamat; periode penugasan; informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; biaya jasa (fee); dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and its networks/associations/alliances include: Name and address; Assignment period; Information on audit and/or non-audit services provided; audit and/or non-audit fee for each assignment during the financial year. If the appointed AP and KAP and its network/association/alliance do not provide non-audit services, then the matter shall be disclosed.	59-60
21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	60



No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: a. produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; b. pendapatan/penjualan; dan c. profitabilitas. Overview of operations per business segment according to the type of industry of Issuer or Public Company, at least includes: a. production, including process, capacity, and growth; b. sales/revenue; and c. profitability.	69-72
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: a. aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; c. ekuitas; d. pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan e. arus kas. Comprehensive financial performance, including comparison of financial performance in the last 2 (two) financial years, an explanation of the causes of the changes and the impact of these changes, at least includes: a. current assets, non-current assets, and total assets; b. current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; c. equity; d. revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and e. cash flow.	73-80
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Ability to pay debts or liabilities by presenting the relevant ratio calculations.	80-81
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan. Collectability level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations.	81-82
5	Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud. Capital structure and management policy on capital structure along with the basis for determining the policy.	82-83
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: a. tujuan dari ikatan tersebut; b. sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; c. mata uang yang menjadi denominasi; dan d. langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Discussion on material commitment for capital goods investment with description, at least includes: a. objectives of the commitment; b. expected source of funds to fulfill the commitment; c. the denominated currency; and d. steps planned by Issuer or Public Company to protect the position of related currency from any risks.	83



No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. jenis investasi barang modal; b. tujuan investasi barang modal; dan c. nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. Discussion on capital goods investment realized in the latest financial year, at least includes: a. types of capital goods investment; b. objectives of capital goods investment; and c. values of the issued capital goods investment.	83
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada). Material information and facts occurring after the due date of accountant report (if any).	83-84
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Business prospects of Issuer or Public Company related to the general conditions of industry, economy, and international market as well as quantitative supporting data from reliable data sources.	84-85
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (capital structure); atau d. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Comparison between target/projection at the beginning of the financial year and realization, including: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; or d. other matters deemed important to Issuer or Public Company.	85-86
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 tahun mendatang, mengenai: a. pendapatan/penjualan; b. laba (rugi); c. struktur modal (capital structure); d. kebijakan dividen; atau e. hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Target/projection to be achieved by Issuer or Public Company for the following 1 year, including: a. revenue/sales; b. profit (loss); c. capital structure; d. dividend policy; or e. other matters deemed important to Issuer or Public Company.	85-86
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. Marketing aspects of goods and/or services of Issuer or Public Company, at least including marketing strategy and market share.	86-87
13	Uraian mengenai dividen selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit: a. kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; b. tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; c. jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan d. jumlah dividen per tahun yang dibayar. Description on dividends for the last 2 financial years, at least including: a. dividend policy, including information on the percentage of total dividends distributed to net income; b. date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; c. amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and d. amount of paid dividends per year.	87



No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: - dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan - dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut. Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that: - in the event that during the financial year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the financial year; and - if there is a change in the use of proceeds as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change.	87
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: - tanggal, nilai, dan objek transaksi; - nama pihak yang melakukan transaksi; - sifat hubungan afiliasi (jika ada); - penjelasan mengenai kewajaran transaksi; - pemenuhan ketentuan terkait; dan - dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) sampai dengan huruf (e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: - pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arms length principle</i>); dan - peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai; - untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; - untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; - dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Material information (if any) on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, that occur during the financial year, at least includes: - date, value, and object of transaction; - name of the party making the transaction; - nature of affiliated relationship (if any); - description on fairness of the transaction; - compliance with related provisions; and - If there is an affiliated relationship, other than disclosing the information as referred to in letter (a) to letter (e), the Issuer or Public Company shall also disclose information on: - statement of the Board of Directors that the affiliate transaction has been through adequate procedures to ensure that the affiliated transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices; - role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions. - as for the routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues, there shall be an added information stating that those transactions are routine, repeated, and/or sustainable affiliated or material transactions that are parts of operational activities conducted to gain revenues; - as for disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS to approve the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions shall be added; - If there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed.	88-89



No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant impact on Issuer or Public Company and its impact on financial statements (if any).	89
17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons, and impact on financial statements (if any).	89
Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Issuer or Public Company Governance		
1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), paling sedikit memuat: a. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku meliputi: • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan • keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; b. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Issuer or Public Company governance shall at least include a brief description of: a. Information on GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year, including: • GMS resolution in the financial year and 1 year before the financial year realized in the financial year; and • GMS resolutions in the financial year and 1 year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing the resolutions; b. If Issuer or Public Company uses an independent party during the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	93-97
2	Direksi, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; e. penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi; f. dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. Board of Directors, at least includes: a. duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; b. statement that the Board of Directors has Board of Directors Charter; c. policy and frequency of BOD meetings, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and attendance rate of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; d. training and/or competency development of members of the Board of Directors; e. Board of Directors' appraisal on the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties; f. If Issuer or Public Company does not have committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	102-106, 108-109



No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; c. kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; e. penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; f. penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku. Board of Commissioners, at least includes: a. duties and responsibilities of the Board of Commissioners; b. statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Manual or Charter; c. policy and frequency of Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the meetings, including attendance at the GMS; d. training and/or competency development of members of the Board of Commissioners; e. performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners; f. the Board of Commissioners' appraisal on the performance of the Committees to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.	98-102, 107, 109
4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: a. prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan b. prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain prosedur penetapan, struktur remunerasi, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least include: a. nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and b. procedures and implementation of remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others, the determination procedure, remuneration structure, and the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.	110-112
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada). Sharia Supervisory Board, for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association.	N/A



No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
6	Komite audit, paling sedikit memuat: - nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - usia; - kewarganegaraan; - riwayat pendidikan; - riwayat jabatan meliputi dasar hukum penunjukkan, rangkap jabatan, dan pengalaman kerja beserta periode waktunya; - periode dan masa jabatan anggota komite audit; - pernyataan independensi komite audit; - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); - kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan - pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit. The audit committee, at least includes: - name and position in committee membership; - age; - citizenship; - educational background; - position history, including the legal basis for the appointment, concurrent positions, and work experience along with the time period; - period and tenure of the audit committee members; - independence statement of the audit committee; - training and/or competency development attended in the financial year (if any); - policy and frequency of audit committee meetings and attendance rate of audit committee members in the meetings; and - implementation of the audit committee's activities in the financial year in accordance with the audit committee guidelines or charter.	112-117
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - usia; - kewarganegaraan; - riwayat pendidikan; - riwayat jabatan meliputi dasar hukum penunjukkan, rangkap jabatan, dan pengalaman kerja beserta periode waktunya; - periode dan masa jabatan anggota komite; - pernyataan independensi komite; - pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); - uraian tugas dan tanggung jawab; - pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); - kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; - uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan - dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf (i) sampai dengan huruf (l), mohon dijelaskan alasannya. Nomination and remuneration committee or function of Issuer or Public Company, at least includes: - name and position in the committee membership; - age; - citizenship; - educational background; - position history, including the legal basis for the appointment, concurrent positions, and work experience along with the time period; - period and tenure of the committee members; - independence statement of the committee; - training and/or competency development attended in the financial year (if any); - description of duties and responsibilities; - statement that the committee has guidelines or charter; - policy and frequency of meetings and attendance rate of the committee members at the meeting; - brief description of the implementation of activities in the financial year; and - in the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company as referred to in letter (i) to letter (l), shall disclose the reason.	118-123



No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris. Other committees owned by Issuer or Public Company to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees to support the functions and duties of the Board of Commissioners.	N/A
9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: a. nama; b. domisili; c. riwayat jabatan meliputi dasar hukum penunjukkan dan pengalaman kerja beserta periode waktunya; d. riwayat pendidikan; e. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan f. uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Corporate secretary, at least includes: a. name; b. domicile; c. position history including the legal basis for the appointment, concurrent positions, and work experience along with the time period; d. educational background; e. training and/or competency development attended in the financial year; and f. brief description on the implementation of corporate secretary's duties in the financial year.	124-126
10	Unit audit internal, paling sedikit memuat: a. nama kepala unit audit internal; b. riwayat jabatan meliputi dasar hukum penunjukkan dan pengalaman kerja beserta periode waktunya; c. kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); d. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; e. struktur dan kedudukan unit audit internal; f. uraian tugas dan tanggung jawab; g. pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan h. uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit. Internal audit unit, at least includes: a. name of the Internal Audit Unit head; b. position history; c. qualification or certification as an internal audit (if any); d. training and/or competency development attended in the financial year; e. structure and position of the internal audit unit; f. description of duties and responsibilities; g. statement that the internal audit unit has guidelines or charter; and h. brief description on the implementation of the internal audit unit's duties in the financial year, including policy and frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee.	127-130
11	a. Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: b. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; c. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan d. pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. Description on internal control system applied by Issuer or Public Company, at least includes: a. financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; b. review on effectiveness of the internal control system; and c. statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system.	131-133



No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko; - jenis risiko dan cara pengelolaannya; - tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko; dan - pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at least includes: - general description on the risk management system of Issuer or Public Company; - types of risks and management methods; - review on effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company; and - statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system.	133-142
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: - pokok perkara/gugatan; - status penyelesaian perkara/gugatan; dan - pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik. Legal proceedings that have a material impact faced by Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least include: - merits of case/lawsuit; - status of the case/lawsuit settlement; and - impact on the condition of Issuer or Public Company.	142
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada). Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any).	142
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: - pokok-pokok kode etik; - bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan - pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan. Information on the code of conduct of Issuer or Public Company, including: - key Principles of Code of conduct; - the form of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and - statement that the code of conduct applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuer or Public Company.	143-146
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP). Brief description on the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).	146



No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: - kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan - pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. Brief description on information disclosure policy regarding: - share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners shall be no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of Public Company; and - implementation of the policy.	146
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: - cara penyampaian laporan pelanggaran; - perlindungan bagi pelapor; - penanganan pengaduan; - pihak yang mengelola pengaduan; dan - hasil dari penanganan pengaduan. Description on whistleblowing system in Issuer or Public Company, at least includes: - method of submitting a violation report; - protection for whistleblowers; - complaint handling; - the party in charge to manage complaint; and - result of complaint handling.	147-148
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi, paling sedikit memuat: - program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan - pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud. Description on Anti-Corruption Policy of Issuer or Public Company, at least includes: - programs and procedures to overcome corruption practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuer or Public Company; and - anti-corruption training/socialization to all employees of Issuer or Public Company.	148-149
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi: - pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau - penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). implementation of Public Company governance guidelines for Issuer that issues equity securities or Public Company, including: - statement regarding the recommendations that have been realized; and/or - description on recommendations that have been realized, along with reasons and alternative implementations (if any).	149



No.	URAIAN ISI LAPORAN TAHUNAN Description of Content of the Annual Report	HALAMAN Page
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company		
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	150-151
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1, harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. The Sustainability Report as referred to in point 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as stated in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	150-151
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Report		
1	Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. The annual financial statements included in the Annual Report shall be prepared in accordance with Indonesian financial accounting standards and have been audited by a public accountant registered in the Financial Services Authority. The annual financial report shall contain a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation on the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector regulating the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	167
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Statement Letter of the Board of Directors and f the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report		
1	Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini. Statement letter of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report shall be prepared in accordance with the format of Statement Letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report as set forth in Appendix I which is an integral part of this Financial Services Authority Circular.	28-29

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023**

***PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan		Additional Information
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	II	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned below :

- | | | |
|---------------------------------|---|---|
| 1. Nama | Mohammad Syahril | Name |
| Alamat kantor | PT Tamaris Hidro, Setiabudi Atrium Building, 5th Floor Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Karet-Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Jl. Galuh 1 No. 17, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | (62 21) 521 0688 | Telephone number |
| Jabatan | Presiden Direktur / President Director | Title |
| 2. Nama | Rachmat Saptaman | Name |
| Alamat kantor | PT Tamaris Hidro, Setiabudi Atrium Building, 5th Floor Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 62, Karet-Setiabudi, Jakarta Selatan, Indonesia | Office address |
| Alamat domisili atau sesuai KTP | Jl. Sanjaya V No. 89, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, Indonesia | Domicile address or address according to ID |
| Nomor telepon | (62 21) 521 0688 | Telephone number |
| Jabatan | Direktur / Director | Title |

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tamaris Hidro. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Tamaris Hidro. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2025 / Jakarta, March 21, 2025


Mohammad Syahril
Presiden Direktur/President Director


Rachmat Saptaman
Direktur/Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00270/2.1030/AU.1/02/1698-3/1/III/2025

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Tamaris Hidro

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

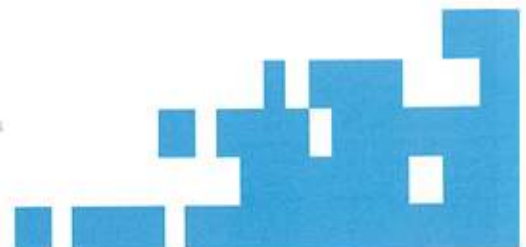
Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No. 477/RM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Goodwill

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai goodwill secara tahunan. Pengujian tahunan penurunan nilai ini signifikan terhadap audit kami karena saldo pada 31 Desember 2024 sebesar Rp337.799.966.527 adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan arus kas masa depan, yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya di Indonesia.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, mengevaluasi asumsi-asumsi dan metodologi yang digunakan oleh Grup, khususnya terkait dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan. Kami juga melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Pengungkapan Grup mengenai goodwill tercantum dalam Catatan 12 laporan keuangan konsolidasian.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Tamaris Hidro (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Goodwill

In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. This annual impairment test was significant to our audit because the balance of Rp337,799,966,527 as of December 31, 2024 is material to the consolidated financial statements. In addition, management's assessment process is complex and judgmental and is based on assumptions, specifically discount rate and expected future cash flow, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

Our audit procedures included, among others, evaluating the assumptions and methodologies used by the Group, in particular relating to discount rate and estimated future cash flow. We also performed sensitivity analyses to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.

The Group's disclosures regarding goodwill are described in Notes 12 to the consolidated financial statements.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Tamaris Hidro (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiary (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary



disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Chairul Wismoyo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1698/
Public Accountant License Number: AP.1698

Jakarta, 21 Maret 2025/March 21, 2025



**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4,36,38,39	237,323,442,045	334,805,015,179	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5,27,36,38,39	46,063,831,599	5,114,482,767	Financial assets available for sale
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	7,38,39	55,709,294,704	51,650,576,613	Third parties
Pihak berelasi	7,35.a,38,39	4,457,910,216	503,292,716	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	8,38,39	10,096,826,929	10,041,575,890	Third parties
Pihak berelasi	8,35.b,38,39	72,334,576,545	66,697,053,160	Related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian lancar	6,38,39	605,609,193,665	579,428,104,766	Unbilled financial assets from service concession project - current portion
Pajak dibayar di muka	19.a	8,316,181,079	853,613,994	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	54,334,940,270	14,959,280,293	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>1,094,246,197,052</u>	<u>1,064,052,995,378</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	35.c,38,39	3,062,673,000	6,062,673,000	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih - bagian tidak lancar	6,38,39	2,913,810,916,889	3,055,472,435,950	Unbilled financial assets from service concession project - non-current portion
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	13	52,946,623,395	40,234,819,259	Investment in shares of stock and advance for investment
Proyek dalam penyelesaian	11	14,897,071,029	12,753,094,195	Project in-progress
Aset tetap	10	29,223,386,066	33,655,386,614	Property, plant and equipment
Goodwill	12	337,799,966,527	333,208,152,499	Goodwill
Aset pajak tangguhan	19.e	118,773,420,581	125,942,634,031	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14,38,39	252,666,845,925	178,794,412,766	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>3,723,180,903,412</u>	<u>3,786,123,608,314</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>4,817,427,100,464</u>	<u>4,850,176,603,692</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15,36,38,39	3,282,570,347	9,116,288,161	Third parties
Pihak berelasi	15,35,d,38,39	7,872,630,302	28,471,499	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	16,38,39	3,551,579,727	5,093,620,476	Third parties
Beban akrual	17,38,39	17,855,417,884	17,078,637,162	Accrued expenses
Utang pajak	19.b	4,144,094,112	1,698,031,162	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	18,38,39	104,939,131,601	92,692,373,038	Bank loans
Liabilitas sewa	21,38,39	2,457,415,528	2,211,457,789	Leases liabilities
Utang obligasi	20,38,39	200,000,000,000	--	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>344,102,839,501</u>	<u>127,918,879,287</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	18,38,39	1,425,331,435,497	1,518,621,647,180	Bank loans
Liabilitas sewa	21,38,39	3,357,430,157	6,019,674,825	Leases liabilities
Utang obligasi	20,38,39	543,412,379,699	740,000,199,964	Bonds payable
Liabilitas pajak tangguhan	19.e	47,902,493,248	20,365,369,002	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	23,970,278,995	24,062,099,761	Employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,043,974,017,596</u>	<u>2,309,068,990,732</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>2,388,076,857,097</u>	<u>2,436,987,870,019</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 1.000.000 saham dan 220.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				Authorized capital - 1,000,000 shares and 220,000 shares as of December 31, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham dan 220.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	23	1,000,000,000,000	220,000,000,000	Issued and fully paid capital - 1,000,000 shares and 220,000 shares as of December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	26	35,707,582,446	35,707,582,446	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	24	1,023,751,776,027	1,782,751,776,027	Advance for capital stock subscription
Komponen ekuitas lainnya	27	(62,303,222,260)	(39,229,299,601)	Other components of equity
Saldo laba		<u>(56,096,914,248)</u>	<u>(77,029,169,086)</u>	Retained earning
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1,941,059,221,965	1,922,200,889,786	Equity attributable to owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	25.a	488,291,021,402	490,987,843,887	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>2,429,350,243,367</u>	<u>2,413,188,733,673</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4,817,427,100,464</u>	<u>4,850,176,603,692</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN USAHA BERSIH	28,40	449,347,582,500	377,103,730,274	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29,40	118,279,909,658	138,397,516,182	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		<u>331,067,672,842</u>	<u>238,706,214,092</u>	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	10,30,40	(73,277,202,942)	(84,244,301,737)	General and administrative expenses
Beban daya reaktif	32,40	(27,482,886,376)	(25,795,662,787)	Reactive energy expenses
Beban keuangan	31,40	(215,376,965,439)	(215,941,287,379)	Financial expenses
Pendapatan bunga		16,730,467,286	11,740,085,101	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		286,631,064	(160,363,337)	Gain (Loss) on foreign exchange - net
Bagian atas laba (rugi) bersih				Equity in net profit (loss) of
Entitas Asosiasi	13,40	(50,815,864)	(2,903,327,932)	Associated Entity
Lain-lain - bersih	33,40	26,232,149,981	14,836,331	Miscellaneous - net
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PENGHASILAN PAJAK		58,129,050,552	(78,583,807,648)	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	19.c.,40	(36,903,161,650)	(6,348,146,291)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>21,225,888,902</u>	<u>(84,931,953,939)</u>	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengakuan kembali kewajiban imbalan kerja		(2,459,375,870)	(313,871,347)	Remeasurement of post employee benefit
Pajak penghasilan terkait	19.e,40	445,647,830	69,051,696	Related income taxes
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		949,348,832	114,482,767	Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak		(1,064,379,208)	(130,336,884)	Total other comprehensive loss for the year, net after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>20,161,509,694</u>	<u>(85,062,290,823)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		20,932,254,838	(84,744,716,939)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	25.b,40	293,634,064	(187,237,000)	Non-controlling interest
Jumlah		<u>21,225,888,902</u>	<u>(84,931,953,939)</u>	Total
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		19,904,292,751	(84,899,220,104)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	25.b,40	257,216,943	(163,070,719)	Non-controlling interest
Jumlah		<u>20,161,509,694</u>	<u>(85,062,290,823)</u>	Total
Laba (Rugi) Per Saham Dasar Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	37	<u>20,932</u>	<u>(385,203)</u>	Basic Income (Loss) Per Share Attributable To Owners Of The Parent Entity

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity							Jumlah/ Total	Kepentingan Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
		Modal Ditempatkan dan Disorot Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disorot/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Advance for capital Stock Subscription	Keuntungan (Kerugian) Aktual/ Actuarial Gain (Loss)	Saldo nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Fair value adjustment of available for sale of financial assets	Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Fair value adjustment of available for sale of financial assets	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Non-pengendali/ Difference in Value from Transactions with Non- controlling Interest			
	Saldo, 1 Januari 2023	220.000.000.000	35.707.582.446	1.723.451.776.027	(1.409.286.685)	-	(37.665.509.751)	7.715.547.853	1.947.800.109.890	497.950.914.606	2.445.751.024.496
24	Uang muka setoran modal	-	-	59.300.000.000	-	-	-	-	59.300.000.000	(6.800.000.000)	52.500.000.000
22	Pengakuan kembali kewajiban inisiasi kerja	-	-	-	(265.985.932)	-	-	-	(265.985.932)	24.166.281	(244.819.651)
	Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(84.744.716.939)	(197.237.000)	(84.931.853.939)
27	Saldo keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	114.482.767	-	-	114.482.767	-	114.482.767
	Saldo, 31 Desember 2023	220.000.000.000	35.707.582.446	1.782.751.776.027	(1.678.272.617)	114.482.767	(37.665.509.751)	(77.029.169.086)	1.922.200.889.786	490.987.843.887	2.413.188.733.673
	Saldo, 1 Januari 2024	220.000.000.000	35.707.582.446	1.782.751.776.027	(1.678.272.617)	114.482.767	(37.665.509.751)	(77.029.169.086)	1.922.200.889.786	490.987.843.887	2.413.188.733.673
24	Uang muka setoran modal	-	-	21.000.000.000	-	-	-	-	21.000.000.000	-	21.000.000.000
22	Pengakuan kembali kewajiban inisiasi kerja	-	-	-	(1.977.310.919)	-	-	-	(1.977.310.919)	(36.417.121)	(2.013.728.039)
	Penambahan modal saham melalui konversi uang muka setoran modal	780.000.000.000	-	(780.000.000.000)	-	-	-	-	-	-	-
27	Selisih transaksi dengan kepentingan Non-Pengendali	-	-	-	-	-	(22.045.960.572)	(22.045.960.572)	(22.045.960.572)	(2.954.039.428)	(25.000.000.000)
	Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	20.932.254.838	20.932.254.838	293.634.064	21.225.886.902
	Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	949.348.832	-	-	949.348.832	-	949.348.832
	Saldo, 31 Desember 2024	1.000.000.000.000	35.707.582.446	1.023.751.776.027	(3.655.583.536)	1.063.931.699	(99.711.470.323)	(66.096.914.248)	1.841.059.221.965	488.291.021.402	2.429.350.243.367

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		556,711,882,071	537,278,288,691	Cash receipts from customers
Penerimaan kas lainnya		19,641,652,251	--	Cash receipts from others
Pembayaran kepada :				Cash payment for :
Pemasok		(118,111,308,259)	(110,454,570,413)	Suppliers
Karyawan		(53,632,756,629)	(50,814,276,512)	Employees
Biaya operasi lainnya		(47,544,764,214)	(53,063,118,012)	Other operational expenses
Penerimaan kas dari aktivitas operasi		357,064,705,220	322,946,323,754	Cash receipts from operating activities
Pembayaran pajak		(1,739,525,880)	(2,653,282,326)	Tax payment
Penerimaan dari penghasilan bunga		16,730,467,286	1,370,754,266	Interest income receipt
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		372,055,646,626	321,663,795,694	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Peningkatan investasi pada Entitas anak dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali		(22,045,960,572)	--	Increase in investment of share of Subsidiaries from non-controlling interest transaction
Peningkatan konstruksi aset konsesi		(34,608,595,570)	(59,005,018,848)	Increase in construction of concession assets
Peningkatan penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham		(17,303,618,164)	160,517,505	Increase of investment in share of stock and advance for investment
Penambahan aset tetap	10	(1,910,439,352)	(9,283,296,261)	Addition to fixed assets
Perolehan proyek dalam penyelesaian	11	(2,143,976,834)	(4,147,801,632)	Acquisition of project in-progress
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(78,012,590,492)	(72,275,599,686)	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	18	8,824,170,488	29,796,178,538	Received of bank loans
Pembayaran utang bank	18	(93,221,823,263)	(70,982,292,775)	Payment of bank loans
Pembayaran biaya transaksi pinjaman		(2,700,000,000)	(13,232,000,000)	Payment of loan arrangement
Pembayaran aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	5	(40,000,000,000)	(5,000,000,000)	Payment in financial assets available for sale
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa		(2,416,286,929)	3,712,637,138	Received (payment) of leases liabilities
Pembayaran biaya fasilitas obligasi		(7,500,000,000)	(7,500,000,000)	Payment of bonds facility expenses
Pembayaran utang bunga pinjaman		(144,360,795,705)	(143,820,807,105)	Payment of interest
Pembayaran utang bunga obligasi	20	(52,800,000,000)	(52,800,000,000)	Payment of bonds payable
Penerimaan uang muka setoran modal	24	21,000,000,000	59,300,000,000	Received of advance for capital subscription
Pembayaran pihak berelasi		(3,211,631,414)	(16,727,193,922)	Payment from related parties
Penempatan dana dalam pembatasan dan uang jaminan		(73,888,472,109)	(104,785,933,055)	Placement for restricted funds and security deposit
Pembayaran beban keuangan		(1,249,790,336)	(1,352,677,968)	Payment of financial expenses
Kas bersih yang diterima dari aktivitas pendanaan		(391,524,629,268)	(323,392,089,149)	Net cash flows provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(97,481,573,134)	(74,003,892,691)	DECREASE NET IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		334,805,015,179	408,808,907,870	CASH AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	237,323,442,045	334,805,015,179	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Tambahan Informasi Transaksi Non-Cash Disajikan Dicatat 42

Additional Information of Non-Cash Transaction on Presented in Note 42

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
PT Tamaris Hidro ("Entitas Induk" atau "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 5 Oktober 2011, yang dibuat dihadapan Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Entitas Induk telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan AHU-50263.AH.01.01 tanggal 14 Oktober 2011.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 16, Tanggal 30 Juli 2024, yang dibuat di hadapan Yualita Widyadhari S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Pasal 4 dan telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-0049669.AH.01.02 tanggal 12 Agustus 2024.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam perusahaan *holding*, pembangunan, penyewaan alat konstruksi, dan angkutan darat. Pada saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah perusahaan *holding* atas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro/Pembangkit Listrik Tenaga Air ("PLTM/PLTA").

Aktivitas entitas anak adalah sebagai *Independent Power Producer (IPP)* yang memproduksi tenaga listrik dari PLTM/PLTA.

Perusahaan berdomisili di Gedung Setiabudi Atrium, Lantai 5 Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

1. General

1.a. Establishment

PT Tamaris Hidro ("Parent Entity" or "The Company") was established with Notarial Deed No.5 dated October 5, 2011 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of incorporation was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter AHU-50263.AH.01 dated October 14, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with Deed No.16, July 30, 2024, which was made before Yualita Widyadhari S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding Amendments of Article 4 which have received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Letter No. AHU-0049669.AH.01.02 dated August 12, 2024

The Company started its commercial operation in 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of holding company, construction, rental of construction equipment, and land transportation. Currently, the Company is a holding company for Subsidiaries engaged in the field of Mini Hydro Power Plants/ Hydro Power Plants ("PLTM/PLTA").

The activity of the subsidiaries are as an *Independent Power Producer (IPP)* which produce electricity from PLTM/PLTA.

The Company is domiciled in Setiabudi Atrium Building, 5th Floor Suite 509, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. 62 Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 8 Maret 2022, Entitas Induk telah menerbitkan Obligasi Tamaris Hidro I Tahun 2022 (Obligasi) total sebesar Rp750.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar obligasi Rp5.000.000. Obligasi tersebut tanpa jaminan. Obligasi tersebut memperoleh peringkat "idAAA(sf)" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 20).

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian (bersama-sama dengan Perusahaan selanjutnya disebut "Grup"):

1.b. Public Offering of Bonds of The Company

On March 8 2022, the Parent Entity issued Tamaris Hidro Bonds I Year 2022 (Bonds) totaling Rp750,000,000,000 with a nominal value per bond share of Rp5,000,000. The bonds are unsecured. The bonds received an "idAAA(sf)" rating from the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 20).

1.c. The Company and its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control (here in after collectively referred to as "the Group"):

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan Langsung/Directly Ownership							
PT Suar Investindo Capital (SIC)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	157,087,900,249	165,075,110,401
PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	46,066,053,081	42,710,929,987
PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	66,910,047,792	74,124,758,752
PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	124,424,330,159	126,939,335,858
PT Banyu Daya Perkasa (BDP)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2016	99,60%	99,60%	148,253,208,252	157,504,334,082
PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2011	95,00%	95,00%	224,295,190,594	229,366,800,190
PT Maji Biru Pusaka (MBP)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2019	99,60%	99,60%	382,212,639,183	374,886,209,179
PT Senagan Energi (SNE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2019	80,00%	80,00%	1,123,001,767,545	1,135,790,121,223
PT Supraco Mitra Energie (SME)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2019	99,99%	99,99%	277,488,465,729	291,057,196,573
PT Narumonda Energy (NE) ¹⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	--	85,00%	85,00%	6,278,939,052	6,226,406,850
PT Lampung Hydroenergy (LHE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2023	97,00%	97,00%	239,759,242,942	249,996,542,331
PT Partogi Hidro Energi (PHE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2022	80,00%	80,00%	381,797,643,312	377,566,323,141
PT Patria Bakti Abadi (PBA)	Konsultasi Manajemen Lainnya/Other Management Consulting	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	1,135,809,304,048	1,164,257,570,952
PT Sumber Baru Hydropower (SBH) ¹⁾	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	--	85,00%	85,00%	20,731,245,408	18,723,343,337
PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)	Holding dan jasa informasi lainnya/ Holding and other information service	Jakarta	2021	99,60%	99,60%	23,961,166,589	21,286,259,629
PT Persada Energihijau Lestari (PEL)	Holding dan jasa informasi lainnya/ Holding and other information service	Jakarta	2021	99,60%	99,60%	24,862,149,773	22,083,167,305

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/Subsidiaries Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PBA/Indirectly Ownership Through PBA	Kegiatan Utama/Main Activity	Domisili/ Domicile	Tahun Memulai Kegiatan Usaha Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2011	48,99%	48,99%	468,962,339,502	481,306,801,539
PT Senagan Energi (SNE)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2019	20,00%	20,00%	1,123,001,767,545	1,135,790,121,223
PT Partogi Hidro Energi (PHE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2022	20,00%	20,00%	381,797,643,312	377,566,323,141
PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	118,509,545,754	165,608,980,109
PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2022	90,00%	90,00%	163,721,679,028	162,682,201,056
PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric Power Plant	Jakarta	2024	5,00%	--	224,295,190,594	229,366,800,190
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PEL/Indirectly Ownership Through PEL							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2011	26,00%	26,00%	468,962,339,502	481,306,801,539
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui GMB/Indirectly Ownership Through GMB							
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)	Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro/ Mini Hidro Power Plant	Jakarta	2011	25,00%	25,00%	468,962,339,502	481,306,801,539
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirectly Ownership							
PT Mitga Power Management (Mitga) ²⁾	Jasa Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air/Hydroelectric Power Plant Operating Services	Jakarta	2016	20,00%	20,00%	130,624,903,659	177,994,334,033

¹⁾ pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, belum memulai operasi komersial

²⁾ pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Asosiasi

¹⁾ as of December 31, 2024 and 2023, has not yet started commercial operations

²⁾ as of December 31, 2024 and 2023, Associated Entity

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

SIC didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 47 tanggal 10 November 2008 dibuat di hadapan Eddy Nyoman Winarta, S.H., Notaris di Badung-Kuta, Bali, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Keputusan No. AHU-44755.AH.01.01 tanggal 11 September 2009.

Anggaran Dasar SIC telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 04, tanggal 10 Januari 2022, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 9, 10, 11, 12, 13, dan 15 anggaran dasar. Akta tersebut telah dilaporkan dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0021922, tanggal 11 Januari 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0021925, tanggal 11 Januari 2022, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 06, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0198280, tanggal 20 Desember 2023.

Entitas Induk memiliki 22.499 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp22.499.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SIC sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 9 April 2015 yang dibuat di hadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0924655 tanggal 15 April 2015.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

SIC was established on November 10, 2008 based on Notarial Deed No. 47 of Eddy Nyoman Winarta, S.H., Notary in Badung-Kuta, Bali, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44755.AH.01.01 dated September 11, 2009.

SIC's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 04, dated January 10, 2022, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding changes to Articles 9, 10, 11, 12, 13, and 15 of the articles of association. The deed has been reported and recorded in the Legal Entity Administration System database, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0021922, dated January 11, 2022 and the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0021925, dated January 11, 2022, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in Deed No. 06, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0198280, dated December 20, 2023.

The Company owns 22,499 shares with total nominal value amounted to Rp22,499,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by SIC as stated in the Deed No. 3 dated April 9, 2015 of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Central Jakarta, which SIC data changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0924655 dated April 15, 2015.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

BSE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 62 tanggal 30 November 2007 yang dibuat dihadapan Notaris Lies Herminingsih, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 04339.AH.01.01 tanggal 28 Januari 2008.

Anggaran Dasar BSE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 12, tanggal 28 Agustus 2023, yang dibuat oleh Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 1. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0052285.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 01 September 2023, dengan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 04 tanggal 7 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0199081, tanggal 21 Desember 2023.

Entitas Induk memiliki 499.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp24.999.950.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BSE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 27 tanggal 19 September 2014 yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Data BSE telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-31247.40.22.2014 tanggal 22 September 2014.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

BCE didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 20 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Catherina Situmorang, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-70749.AH.01 tanggal 7 Oktober 2008.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

BSE was established based on Notarial Deed No. 62 dated November 30, 2007, of Lies Herminingsih, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 04339.AH.01 dated January 28, 2008.

The BSE Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Deed No. 12, dated August 28, 2023, made by Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding changes in Article 1. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052285.AH.01.02.Tahun 2023, dated September 1, 2023, with Directors and Commissioners arrangement on Deed No. 04, dated December 7, 2023, made by Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City. This deed has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0199081 dated December 21, 2023.

The Company owns 499,999 shares with total nominal value amounted to Rp24,999,950,000 or 99.99% of the total number of shares issued by BSE as stated in the Deed No. 27 dated September 19, 2014 of Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notary in Jakarta, which BSE data changes have been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-31247.40.22.2014 dated September 22, 2014.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

BCE was established based on Notarial Deed No.13 on August 20, 2008, of Catherina Situmorang, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-70749.AH.01 dated October 7, 2008.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar BCE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 15, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074825.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 03, tanggal 07 Desember 2023, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0199078, tanggal 21 Desember 2023.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan BCE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 08 tanggal 10 Agustus 2015 dibuat di hadapan Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notaris di Jakarta Pusat, yang pemberitahuan perubahan Data BCE telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0956299 tanggal 12 Agustus 2015.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

HRI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tanggal 7 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.14161.AH.01.01 tanggal 16 Maret 2012.

Anggaran Dasar HRI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 10, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Soyfan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

BCE's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 15, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding changes to Article 3. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0074825.AH.01.02.Year 2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 03, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0199078, dated December 21, 2023.

The Parent Entity owns 9,999 shares with a total nominal value of Rp9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by BCE as stated in Deed No. 08 dated August 10, 2015 made before Surjadi, S.H., M.Kn., M.M., Notary in Central Jakarta, which notification of changes to BCE Data has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0956299 dated August 12, 2015.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

HRI was established based on Notarial Deed No. 10 dated March 7, 2012, of Ny. Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta, was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.14161.AH.01.01 dated March 16, 2012.

HRI's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 10, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Soyfan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0074819.AH.01.02.Year

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

0074819.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 07, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0201857, tanggal 02 Januari 2024.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan HRI sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 13, tanggal 22 Januari 2016, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0001745.AH.01.02 tanggal 28 Januari 2016.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

BDP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 14, tanggal 25 Juli 2012, yang dibuat dihadapan Grace Supena Sundah, S.H., pada saat itu Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-54690.AH.01.01, tanggal 24 Oktober 2012.

Anggaran Dasar BDP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 08, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074817.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 05, tanggal 12 Oktober 2020, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0401448, tanggal 24 Oktober 2020.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 07, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0201857, dated January 2, 2024.

The Parent Entity owns 9,999 shares with a total nominal value of Rp9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by HRI as stated in Deed No. 13, dated January 22, 2016, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0001745.AH.01.02 dated January 28, 2016.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

BDP was established based on Deed of Establishment No. 14, dated July 25, 2012, made before Grace Supena Sundah, S.H., at that time a Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-54690.AH.01.01, dated October 24, 2012.

BDP's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 08, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0074817.AH.01.02.Year 2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 05, dated October 12, 2020, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0401448, October 24 2020.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Induk memiliki 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000 atau sebesar 99,60% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BDP sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 1, tanggal 31 Juli 2013, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-35712, tanggal 29 Agustus 2013.

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)
SMHP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 164, tanggal 25 Mei 2005, dibuat dihadapan Buntario Tigris, S.H., SE., M.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18183HT.0101, tanggal 30 Juni 2005.

Anggaran Dasar SMHP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 7, tanggal 08 September 2022, yang dibuat dihadapan Fitrilia Novia Djamily, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai perubahan Pasal 3.. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0072005.AH.01.02, tanggal 05 Oktober 2022., dan juga telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0062441, tanggal 05 Oktober 2022 ("Akta No. 07"), dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 07, tersebut.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 4.512.500 saham dan 237.500 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp42.733.375.000 dan Rp2.249.125.000 atau sebesar 95,00% dan 5% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SMHP, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 08, tanggal 10 Juli 2024, yang dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Parent Entity owns 249 shares with a total nominal value of Rp249,000,000 or 99.60% of the total number of shares issued by BDP as stated in Deed No. 1, dated July 31, 2013, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.10-35712, dated August 29, 2013.

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)
SMHP was established based on Deed of Establishment No. 164, dated May 25, 2005, made before Buntario Tigris, S.H., SE., M.H., Notary in Jakarta, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-18183HT.0101, dated June 30, 2005.

SMHP's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 7, dated September 8, 2022, made before Fitrilia Novia Djamily, S.H., Notary in East Jakarta City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0072005.AH.01.02, dated October 5, 2022, and has also been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0062441, dated October 5, 2022 ("Deed No. 07"), with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 07.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 4,512,500 shares and 237,500 shares, with a nominal value of Rp42,733,375,000 and Rp2,249,125,000, respectively, or 95.00% and 5% of the total number of shares issued by SMHP, as stated in Deed No. 08, dated July 10, 2024, made before Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Central Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0225902, tanggal 12 Juli 2024.

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

MBP didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 11, tanggal 25 Juli 2012, yang dibuat dihadapan Grace Supena Sundah, S.H., pada saat itu Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46827.AH.01.01, tanggal 4 September 2012.

Anggaran Dasar MBP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 12, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074822.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 31, tanggal 29 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0014746, tanggal 12 Januari 2024.

Entitas Induk merupakan pemilik dari 249 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp249.000.000, yang merupakan 99,60% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada MBP sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 05, tanggal 01 Agustus 2013, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-39256, tanggal 20 September 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0225902, dated July 12, 2024..

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

MBP was established based on Deed of Establishment No. 11, dated July 25, 2012, made before Grace Supena Sundah, S.H., at that time a Notary in Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-46827.AH.01.01, dated September 4, 2012.

The Articles of Association of MBP have been amended several times, most recently based on Deed No. 12, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0074822.AH.01.02.Year 2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 31, dated December 29, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Acceptance of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0014746, dated January 12, 2024.

The Parent Entity is the owner of 249 shares with a total nominal value of Rp249,000,000, which is 99.60% of all shares that have been placed and fully paid in MBP as stated in Deed No. 05, dated August 1, 2013, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.10-39256, dated September 20, 2013.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Senagan Energi (SNE)

SNE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 35, tanggal 20 Desember 2010, yang dibuat dihadapan Ali Gunawan Istio, S.H., Notaris di Banda Aceh, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00458.AH.01.01 tanggal 5 Januari 2011.

Anggaran Dasar SNE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 14, tanggal 16 Desember 2021, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074824.AH.01.02, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 14, tanggal 21 Februari 2024, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0082503, tanggal 27 Februari 2024.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, merupakan pemilik dari 64.000 saham dan 16.000 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp57.670.400.000 dan Rp14.417.600.000 yang merupakan 80,00% dan 20% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada SNE, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 09, tanggal 20 Februari 2019, dibuat dihadapan Grace Supena Sundah, S.H., pada saat itu Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0115085, tanggal 25 Februari 2019.

PT Supraco Mitra Energi (SME)

SME didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 36, tanggal 28 Januari 2011, yang dibuat dihadapan Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-49947.AH.01.01, tanggal 13 Oktober 2011.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Senagan Energi (SNE)

SNE was established based on Deed of Establishment No. 35, dated December 20, 2010, made before Ali Gunawan Istio, S.H., Notary in Banda Aceh, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00458.AH.01.01 dated January 5, 2011.

SNE's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 14, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0074824.AH.01.02, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 14, dated February 21, 2024, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0082503, dated February 27, 2024.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, are the owners of 64,000 shares and 16,000 shares, with a nominal value of Rp57,670,400,000 and Rp14,417,600,000 respectively, which constitute 80.00% and 20% of all shares that have been issued and fully paid in SNE, as stated in Deed No. 09, dated February 20, 2019, made before Grace Supena Sundah, S.H., at that time a Notary in Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03.0115085, dated February 25, 2019.

PT Supraco Mitra Energi (SME)

SME was established based on Deed of Establishment No. 36, dated January 28, 2011, made before Inayati Noor Thahir, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-49947.AH.01.01, dated October 13, 2011.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Anggaran Dasar SME telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 09, tanggal 19 November 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai Pasal 3.. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0070207.AH.01.02 tanggal 07 Desember 2021, serta diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0482427, tanggal 07 Desember 2021 ("Akta No. 09"), dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 09, tersebut.

Entitas Induk memiliki 9.999 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.999.000.000 atau sebesar 99,99% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SME sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 07, tanggal 28 September 2018, yang dibuat di hadapan Grace Supena Sundah, S.H., pada saat itu dNotaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 0023195.AH.01.02.Tahun 2018, tanggal 27 Oktober 2018.

PT Narumonda Energi (NE)

NE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 44, tanggal 31 Juli 2008, dibuat dihadapan Ny. Patti Dewi Rosanni Pasaribu, S.H., Notaris di Bekasi, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-80758.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 31 Oktober 2008.

Anggaran dasar NE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.13, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074823.AH.01.02, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 32, tanggal 30 Desember 2023, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

SME's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 09, dated November 19, 2021, made before Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding Article 3. The deed of amendment has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0070207.AH.01.02 dated December 7, 2021, and was received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0482427, dated December 7, 2021 ("Deed No. 09"), with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 09.

The Parent Entity owns 9,999 shares with a total nominal value of Rp9,999,000,000 or 99.99% of the total number of shares issued by SME as stated in Deed No. 07, dated September 28, 2018, made before Grace Supena Sundah, S.H., at that time a Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0023195.AH.01.02.Tahun 2018, dated October 27, 2018.

PT Narumonda Energi (NE)

NE was established based on Deed of Establishment No. 44, dated July 31, 2008, made before Mrs. Patti Dewi Rosanni Pasaribu, S.H., Notary in Bekasi, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-80758.AH.01.01.Year 2008, dated October 31, 2008.

NE's articles of association have undergone several amendments, most recently based on Deed No. 13, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding amendments to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0074823.AH.01.02, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 32, dated December 30, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0040974, tanggal 30 Januari 2024.

Entitas Induk memiliki 459.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.590.000.000 atau sebesar 85,00% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh NE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 34, tanggal 17 Januari 2018, dibuat dihadapan Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Sura Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0028657, tanggal 22 Januari 2018.

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

LHE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06, tanggal 9 Desember 2011, yang dibuat dihadapan Ny. Etty Roswitha Moelia, S.H., , telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04741.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 30 Januari 2012.

Anggaran Dasar LHE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.02, tanggal 04 April 2022, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027819.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 18 April 2022, serta telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0227224, tanggal 18 April 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0005725, tanggal 18 April 2022, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 16, tanggal 19 September 2022, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0040974, dated January 30, 2024.

The Parent Entity owns 459,000 shares with a total nominal value of Rp4,590,000,000 or 85.00% of the total number of shares issued by NE as stated in Deed No. 34, dated January 17, 2018, made before Dewi Tenty Septi Artiany, S.H., M.H., Notary in Central Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0028657, dated January 22, 2018.

PT Lampung Hydroenergy (LHE)

LHE was established based on Deed of Establishment No. 06, dated December 9, 2011, made before Mrs. Etty Roswitha Moelia, S.H., , has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-04741.AH.01.01.Tahun 2012, dated January 30, 2012.

The Articles of Association of LHE have undergone several amendments, most recently based on Deed No. 02, dated April 4, 2022, made before Sintya Liana Sofyan S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0027819.AH.01.02.Year 2022, dated April 18, 2022, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights based on the Letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0227224, dated April 18, 2022 and the Letter of Receipt of Notification of Change to Company Data No. AHU-AH.01.09-0005725, dated April 18, 2022, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 16, dated 19 September 2022, made before Sintya Liana

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0066740, tanggal 18 Oktober 2022.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 19.841 saham dan 614 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp9.920.500.000 dan Rp307.000.000 atau sebesar 97,00% dan 3% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh LHE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 16, tanggal 25 Juni 2021, yang dibuat dihadapan Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Depok, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038280.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 06 Juli 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0420636, tanggal 06 Juli 2021 Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0420636 tanggal 6 Juli 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0118598.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Juli 2021.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

PHE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4, tanggal 18 Juli 2013, yang dibuat dihadapan Dwie Ponny Sulistiyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Cianjur, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-40640.AH.01.01.Tahun 2013, tanggal 25 Juli 2013.

Anggaran Dasar PHE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 01, tanggal 06 Mei 2021, yang dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028515.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 10 Mei 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sofyan, S.H., M.Kn., and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0066740, dated October 18, 2022.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 19,841 shares and 614 shares, with a nominal value of Rp9,920,500,000 and Rp307,000,000, respectively or 97.00% and 3% of the total number of shares issued by LHE as stated in Deed No. 16, dated June 25, 2021, made before Rora Roikhani Endah Retnowati, S.H., M.Kn., Notary in Depok City, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0038280.AH.01.02.Year 2021, dated July 6, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0420636, dated July 6, 2021 Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0420636 dated July 6, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0118598.AH.01.11.Year 2021 dated July 6, 2021.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

PHE was established based on Deed of Establishment No. 4, dated July 18, 2013, made before Dwie Ponny Sulistiyan, S.H., M.Kn., Notary in Cianjur Regency, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-40640.AH.01.01.Year 2013, dated July 25, 2013.

PHE's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 01, dated May 6, 2021, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0028515.AH.01.02.Year 2021, dated May 10, 2021 and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0301441, tanggal 10 Mei 2021 ("Akta No. 01"), dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 09, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0008072, tanggal 08 Januari 2024.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, merupakan pemilik dari 20.000 saham dan 5.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp2.000.000.000 dan Rp500.000.000, yang merupakan 80% dan 20% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PHE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 01 tersebut.

PT Patria Bakti Abadi (PBA)

PBA didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 01, tanggal 1 November 2018, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0055113.AH.01.11 Tahun 2018, tanggal 19 November 2018.

Anggaran Dasar PBA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 19, tanggal 17 Desember 2021, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076096.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 28 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 05, tanggal 07 Desember 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0201862, tanggal 02 Januari 2024.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0301441, dated May 10, 2021 ("Deed No. 01"), with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 09, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0008072, dated January 8, 2024.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, are the owners of 20,000 shares and 5,000 shares with a nominal value of Rp2,000,000,000 and Rp500,000,000 respectively, which constitute 80% and 20% of all shares that have been placed and fully paid in PHE as stated in Deed No. 01 as stated.

PT Patria Bakti Abadi (PBA)

PBA was established based on Deed of Establishment No. 01, dated November 1, 2018, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0055113.AH.01.11.Year 2018, dated November 19, 2018.

The Articles of Association of PBA have been amended several times, most recently based on Deed No. 19, dated December 17, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0076096.AH.01.02.Year 2021, dated December 28, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 05, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0201862, dated January 2, 2024.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Induk merupakan pemilik dari 175 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp175.000.000 yang merupakan 70,00% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada PBA sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian PBA.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

JDG didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 21, tanggal 20 Juni 2008, yang dibuat dihadapan Erni Rohaini, S.H., MBA., Notaris di Jakarta, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-66457.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 19 September 2008.

Anggaran Dasar JDG telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11, tanggal 16 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0074820.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 23 Desember 2021, dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 06, tanggal 10 September 2024, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0253465, tanggal 19 September 2024.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, masing-masing merupakan pemilik dari 1 saham dan 40.179 saham dengan nilai nominal seluruhnya masing-masing sebesar Rp1.000.000 dan Rp840.180000.000 yang merupakan 0,01% dan 48% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada JDG sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 06, tanggal 12 November 2021, yang dibuat dihadapan Fitrilia Novia DJ, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0473092, tanggal 15 November 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Parent Entity is the owner of 175 shares with a total nominal value of Rp175,000,000, which is 70.00% of all shares that have been placed and fully paid in PBA as stated in the PBA Deed of Establishment.

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

JDG was established based on Deed of Establishment No. 21, dated June 20, 2008, made before Erni Rohaini, S.H., MBA., Notary in Jakarta, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-66457.AH.01.01.Tahun 2008, dated September 19, 2008.

JDG's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 11, dated December 16, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0074820.AH.01.02.Year 2021, dated December 23, 2021, with the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 06, dated September 10, 2024, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0253465, dated September 19, 2024.

The Parent Entity and PBA, Subsidiary Entity, are each the owners of 1 share and 40,179 shares with a total nominal value of Rp1,000,000 and Rp840,180,000,000, respectively, which constitute 0.01% and 48% of all shares that have been placed and fully paid in JDG as stated in Deed No. 06, dated November 12, 2021, made before Fitrilia Novia DJ, S.H., Notary in Jakarta. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0473092, dated November 15, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Sumber Baru Hydropower (SBH)

SBH didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 02, tanggal 1 Juli 2010, yang dibuat dihadapan Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01.Tahun 2020, tanggal 27 September 2010.

Anggaran Dasar SBH telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.18, tanggal 17 Desember 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 3. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0076091.AH.01.02.Tahun 2021, tanggal 28 Desember 2021. Dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 04, tanggal 14 April 2021, yang dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. Ahu-AH.01.03-0236663, tanggal 15 April 2021.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 25.500 saham dan 4.500 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp12.750.000.000 dan Rp2.250.000.000 atau sebesar 85,00% dan 15% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh SBH sebagaimana dinyatakan dalam Akta No.11, tanggal 16 April 2021, dibuat di hadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, yang telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0265698, tanggal 16 April 2021.

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)

GMB didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 29, tanggal 29 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Bekasi. Akta Pendirian telah

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Sumber Baru Hydropower (SBH)

SBH was established based on Deed of Establishment No. 02, dated July 1, 2010, made before Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-45700.AH.01.01.Year 2020, dated September 27, 2010.

The Articles of Association of SBH have been amended several times, most recently based on Deed No. 18, dated December 17, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 3. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0076091.AH.01.02.Year 2021, dated December 28, 2021. With the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed No. 04, dated April 14, 2021, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. Ahu-AH.01.03-0236663, dated April 15, 2021.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 25,500 shares and 4,500 shares, with a nominal value of Rp12,750,000,000 and Rp2,250,000,000, respectively or 85.00% and 15% of the total number of shares issued by SBH as stated in Deed No. 11, dated April 16, 2021, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03.0265698, dated April 16, 2021.

PT Grahaenergi Mitra Bersama (GMB)

GMB was established based on Deed of Establishment No. 29, dated October 29, 2021, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn. Notary in Bekasi City. The Deed of

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0069154.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 02 November 2021.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 03, tanggal 03 Desember 2021, dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0481680, tanggal 06 Desember 2021 ("Akta No. 03").

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 249 saham dan 1 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp249.000.000 dan Rp1.000.000 atau sebesar 99,60% dan 0,40% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh GMB sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 03 tersebut.

PT Persada Energihijau Lestari (PEL)

PEL didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 17, tanggal 27 Oktober 2021, yang dibuat dihadapan Fitrilia Novia DJ., S.H., Notaris di Jakarta, Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0067892.AH.01.01.Tahun 2021, tanggal 27 Oktober 2021.

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta No. 06, tanggal 03 Desember 2021, dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0481691, tanggal 06 Desember 2021 ("Akta No. 06").

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 249 saham dan 1 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp249.000.000 dan Rp1.000.000 atau sebesar 99,60% dan 0,40% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh PEL sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 06.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0069154.AH.01.01.Year 2021, dated November 02, 2021.

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is contained in Deed No. 03, dated December 3, 2021, drawn up before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City. The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Letter No. AHU-AH.01.03-0481680, dated December 6, 2021 ("Deed No. 03").

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 249 shares and 1 share, with a nominal value of Rp249,000,000 and Rp1,000,000, respectively, or 99.60% and 0.40% of the total number of shares issued by GMB as stated in Deed No. 03 as stated.

PT Persada Energihijau Lestari (PEL)

PEL was established based on Deed of Establishment No. 17, dated October 27, 2021, made before Fitrilia Novia DJ., S.H., Notary in Jakarta, the Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0067892.AH.01.01 Year 2021, dated October 27, 2021.

The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners is contained in Deed No. 06, dated December 03, 2021, drawn up before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta. The deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0481691, dated December 06, 2021 ("Deed No. 06").

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 249 shares and 1 share, with a nominal value of Rp249,000,000 and Rp1,000,000, respectively, or 99.60% and 0.40% of the total number of shares issued by PEL as stated in Deed No. 06.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

LTLE didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03, tanggal 09 Mei 2016, dibuat dihadapan Yani Trimulyani, SH., M.Kn, Notaris di Kota Bekasi. Akta Pendirian Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0025020.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 23 Mei 2016.

Anggaran Dasar LTLE telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 02, tanggal 11 Agustus 2023, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 1. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0048311.AH.01.02.Tahun 2023, tanggal 16 Agustus 2023. Dengan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dimuat dalam Akta no. 08, tanggal 07 Desember 2023, dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0201859, tanggal 02 Januari 2024.

Entitas Induk melalui PBA, Entitas Anak, memiliki 540 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp540.000.000 atau sebesar 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh LTLE sebagaimana dinyatakan dalam Akta No 10 tanggal 27 Mei 2022, dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0018986, tanggal 07 Juni 2022.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

BBPe didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 17, tanggal 11 Agustus 2008, yang dibuat dihadapan Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-27459.AH.01.01.Tahun 2009, tanggal 19 Juni 2009.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

LTLE was established based on Deed of Establishment No. 03, dated May 9, 2016, made before Yani Trimulyani, SH., M.Kn, Notary in Bekasi City. The Deed of Establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0025020.AH.01.01.Year 2016, dated May 23, 2016.

LTLE's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 02, dated August 11, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn, Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 1. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decree No. AHU-0048311.AH.01.02.Year 2023, dated August 16, 2023. With the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners contained in Deed no. 08, dated December 7, 2023, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0201859, dated January 2, 2024.

The Parent Entity through PBA, a Subsidiary, owns 540 shares with a total nominal value of Rp540,000,000 or 99.9% of the total number of shares issued by LTLE as stated in Deed No. 10 dated May 27, 2022, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0018986, dated June 7, 2022.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

BBPe was established based on Deed of Establishment No. 17, dated August 11, 2008, made before Muhammad Hanafi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-27459.AH.01.01.Tahun 2009, dated June 19, 2009.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Anggaran Dasar BBPe telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11, tanggal 31 Mei 2022, yang dibuat dihadapan Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi, mengenai perubahan Pasal 14. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0245344, tanggal 04 Juni 2022.

The Articles of Association of BBPe have undergone several amendments, most recently based on Deed No. 11, dated May 31, 2022, made before Sintya Liana Sofyan, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi City, regarding the amendment to Article 14. This deed of amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on the Letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0245344, dated June 4, 2022.

Entitas Induk dan PBA, Entitas Anak, memiliki 1 saham dan 199.999 saham, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100.000 dan Rp19.999.900.000 atau sebesar 0,01% dan 99,9% dari seluruh jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh BBPe sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 19, tanggal 30 Maret 2022, dibuat dihadapan Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur, dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03.0216383, tanggal 31 Maret 2022.

The Parent Entity and PBA, a Subsidiary, own 1 share and 199,999 shares, with a nominal value of Rp100,000 and Rp19,999,900,000, respectively or 0.01% and 99.9% of the total number of shares issued by BBPe as stated in Deed No. 19, dated March 30, 2022, made before Yurisca Lady Enggrani, S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta, and has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Receipt of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03.0216383, dated March 31, 2022.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas Induk tanggal 29 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Notaris Pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of December 31, 2024 dan 2023, based on the Deed of Decision Statement Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated November 29, 2021 of Mohamad Renaldi Warganegara, S.H., MBA, M.Kn., Substitute Notary of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

2024 dan/and 2023

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Phiong Phillipus Darna
Irwan Atmadja Dinata
Untung Udji Santoso

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Mohammad Syahril
Adi Dharmanto
Tony Subagio
Rachmat Saptaman
R. Wikanto Adi Cahyono

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Induk memiliki masing-masing 14 dan 15 orang pegawai tetap, dan Entitas Anak memiliki masing-masing 125 dan 100 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had 14 and 15 permanent employees, and the Subsidiaries had 125 and 100 permanent employees, respectively (unaudited).

1.e. Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit PT Tamaris Hidro adalah sebagai berikut:

1.e. Audit Committee

As of December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

2024 dan/and 2023

Untung Udji Santoso
Robby Eduardo Quento
Adi Vithara Purba

Audit Committee

Audit Committee Chairman
Member
Member

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies Information

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian PT Tamaris Hidro dan Entitas Anaknya telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Pasar Modal mencakup Peraturan VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of PT Tamaris Hidro and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and Capital Market Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure Financial Statements of Issuers or Public Companies".

2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2.b. Basic of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept, except for certain accounts which measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct methods, by classifying cash receipts and payments into operating, investing and financing activities.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI”).

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1b, dimana Entitas Induk mengendalikan dan memiliki persentase kepemilikan lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset, dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The following amendment to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2024, but do not result in significant impact to the financial statements are as follows:

- Amendments PSAK 116: Lease regarding Lease Liability in a Sale and Leaseback;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as Current or Noncurrent;
- Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and PSAK 107: Financial Instrument: Disclosure regarding Supplier Finance Arrangements; and
- Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.

The implementation of the above standards has no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Note 1b, over which the Company has control and in which it maintains equity ownership of more than 50% directly and indirectly.

The Group's financial statement consist of the operating results, cash flows, assets, dan liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee*);
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil investor; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, tersebut:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup dan kepentingan non-pengendali (KNP), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi konsolidasian; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Grup, yang masing-masing disajikan dalam laba rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Grup.

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset bersih) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Changes in Group's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Group, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the Group.

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the date of acquisition.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

2.d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata

2.d. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tukar yang digunakan masing-masing, sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rate used are:

	2024 Rp	2023 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	16,162	15,416	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	11,919	11,712	1 Singapore Dollar
1 Euro Eropa	16,851	17,140	1 European Euro

2.e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai kas dan dicatat dalam akun "Dana dalam Pembatasan".

2.e. Cash on hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which is not restricted as to used. Cash in banks which are restricted in used are not classified as cash and recorded in "Restricted Funds" accounts.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program, tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.h. Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for benefits of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (a);
- vii. A person identified in point (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

2.g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expenses using the straight-line method.

**2.h. Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement**

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal aset keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi.**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

(i) **Financial Assets Measured at Amortized Costs.**

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak signifikan nilainya atau jarang terjadi.

- (ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI).

Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest – SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- (iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL).

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

should be insignificant in value or infrequent in nature.

- (ii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI).*

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

- (iii) *Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *the amount of the loss allowance and*
 - (ii) *the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.*
- (d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- (ii) Time value of money; and
- (iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification.

Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari FVTPL menjadi FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari FVTOCI menjadi FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut, dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount, and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, yang terdiri dari semua biaya pembelian dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang, jika ada, ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method, which comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Carrying is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. Provision for decline in value of inventories and inventories obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

2.j. Investments in Associated Companies

The Group's investments in its associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan non-pengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax non-controlling interest in the subsidiaries of the associate.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi bersih investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

2.k. Aset Tetap dan Proyek Dalam Penyelesaian
Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

2.k. Fix Assets and Project In-Progress
Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Tahun/ Years</u>	
<u>Pemilikan langsung</u>		<u>Direct ownership</u>
Bangunan kantor	20	Office building
Mesin	4 - 8	Machines
Peralatan komunikasi	4 - 8	Communication equipment
Kendaraan dan alat berat	4 - 8	Vehicle and heavy equipment
Komputer	4 - 8	Computer
perlengkapan dan peralatan	4 - 8	Supplies and equipment
Aset lain-lain	4 - 8	Other assets

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak terdapat manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Proyek dalam Penyelesaian

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen. Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Project in-Progress

The construction costs of property, plant and equipment are capitalized as construction in-progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. Assets under construction and installation are stated at cost.

2.1. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam pada laporan laba rugi dan laporan komprehensif lain konsolidasian.

2.1. Impairment of Nonfinancial Assets

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.m. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - i. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai Lessee

Pada tanggal inspeksi kontrak Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus

2.m. Leases

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

- a. *The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- b. *The right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - i. *The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - ii. *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
 - *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use*

The Company as Lessee

At inspection of a contract The Group shall assess whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use assets and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak guna) jika:

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237.

Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding leases liability, leases payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237.

The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use assets is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen non-sewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen non-sewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non-sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Lessor

PSAK 116 tidak mengubah secara substansial cara *lessor* mencatat sewa. Dalam PSAK. 116, *lessor* tetap mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan mencatat kedua jenis sewa tersebut secara berbeda.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh *lessee* diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih Grup. Pengakuan penghasilan atas sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Right-of-use assets are presented as part of "Fixed Asset" accounts in the consolidated statement of financial position.

The Group adopted PSAK 236 to determine whether a right-of-use assets is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use assets. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

PSAK 116 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 116, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

Under finance lease, amounts due from lessee are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Recognition of income from finance lease are allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the lessor's net investment.

2.n. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup menerapkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group has adopted PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- *Identify contract(s) with a customer;*
- *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
- *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin; and*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- Pengakuan awal *goodwill*; atau
- Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- Bukan kombinasi bisnis;
- Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

2.o. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- The initial recognition of goodwill; or*
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction:

- Is not a business combination;*
- At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and*
- If the transaction does not result in a temporary difference, both the taxable and temporary difference can be deducted in the same amount.*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Penghasilan Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak jika dan hanya jika, Perusahaan:

- (a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- (b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi aset apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Current Tax Income

Current tax income expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns (SPT) with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

- (a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- (b) Intends either to settle on a set basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Deferred Tax

A deferred tax asset shall be recognized for all Deferred tax is measured using the liability method over the time difference at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses when it is probable that the amount of future taxable profit will be adequate to compensate for temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period, and reduces the carrying amount if it is probable that taxable profit is no longer available in an amount sufficient to compensate for part or all of the deferred tax assets. Deferred tax assets that have not been recognized are revalued at the end of each

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable income will allow deferred tax assets to be recovered..

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be charged in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effects relating to provision for and / or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, are credited or charged in current operations, for transactions that have previously been charged or credited directly to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar bersih.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan, jika dan hanya jika:

The offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap tahun masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a. *The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*

- i. *The same taxable entity; or*
- ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan

2.p. Employee Benefits

Short Term Employee Benefit

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Imbalan Pasca Kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") 35 Tahun 2021 sebagai aturan dari Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja 11 Tahun 2020 (mulai tahun 2021) dan UU Ketenagakerjaan 13 Tahun 2003 (sampai dengan tahun 2020). Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Post Employee Benefit

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation ("PP") 35 Year 2021 as a rule of Law ("UU") Ciptakerja 11 Year 2020 (starting from 2021) and Labor Law 13 Year 2003 (Until 2020). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan *surplus* program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net plan asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Bunga bersih dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga bersih, dan biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

2.q. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

2.r. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2.r. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil bersih pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud, yaitu 4 tahun.

2.s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Amortization of intangible asset with finite useful lives is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets, which is 4 years.

2.s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability; or
- The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities, for which fair value is measured, or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based in the lowest able input that significant to fair value measurement, as a whole:

- Level 1 - quoted market prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement, is directly or indirectly observable; and

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer diantara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2.t. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi Jasa yang Belum Ditagih

Grup menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* ("PPA") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

2.t. Unbilled Financial Asset from Service Concession Project

The Group applies ISAK 112, "Service Concession Arrangements" and ISAK 229, "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its *Power Purchase Agreement* ("PPA") with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN").

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan lain ("Pemberi Konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("Operator"). Perjanjian tersebut sering disebut perjanjian konsesi jasa "Bangun-Operasi-Serah", "Rehabilitasi-Operasi-Serah" atau "Publik-ke-Swasta". Dalam perjanjian itu, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

Service concession arrangements are arrangements whereby a governments or other body (the "Grantor") grants contracts for the supply of public service to a private sector entity (the "Operator"). Such an arrangements is often described as a "Build-Operate-Transfer", a "Rehabilitate-Operate-Transfer" or a "Public-to-Private" service concession arrangements. In this type of arrangements an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

Some common features of service concession arrangements include:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.

- *The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least part of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan. Dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Perusahaan memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Perusahaan sebagai operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*). Aset keuangan dicatat pada "Biaya Perolehan Diamortisasi" sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.u. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Grup tidak mengalokasikan sumber daya, membuat serta mengambil keputusan berdasarkan aktivitas bisnis tetapi pada level entitas.

2.v. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 27, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi entitas sepengendali dengan menjual kepemilikan pada entitas anak ke pemegang saham perusahaan. Kombinasi bisnis ini diakui

- *The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement. For little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.*

The PPA arrangement between PLN and the Company meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Company acts as the operator.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial assets as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (the capacity payment). The financial asset is accounted for as a "Amortized Cost" in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.u. Operating Segment

Segment operations are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

The Group did not present operating segment information separately, due to the Group do not allocate resources and make and take the decisions based on business activity, but at the entity level.

2.v. Restructuring of Entities Under Common Control

As stated in Note 27, the Company has entered into a restructuring of entities under common control by divesting the Company's share ownership in a subsidiary to shareholders of the Company. This business combination is

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38: Kombinasi Bisnis Entitas se pengendali.

recognized at carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with PSAK 38: Business Combinations of Entities Under Common Control.

Selisih antara nilai tercatat investasi Perusahaan pada entitas anak dengan imbalan yang diterima dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali.

The difference between the Company's carrying amount of investments in a subsidiary and the consideration received was recorded as difference in value of restructuring transactions between entities under common control.

2.w. Laba (Rugi) Per Saham

Jumlah laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2.w. Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year attributable to ordinary shareholders of the Group by the weighted average number of issued ordinary shares during the year.

2.x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2.x. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Post year-end events that provide additional information about the Group statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements.

Events that occurred after the reporting period that do not require adjustment (non-adjusting events), if the amount is material, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2.y. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

2.y. Bonds Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang kritis

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgement

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period.

However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Grup berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Manajemen berkeyakinan bahwa PPA dengan PLN akan berlaku efektif sampai dengan akhir masa kontrak.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Lessee

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h.

The Group have made judgement that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Management believes that the PPA with PLN will be effective until the end of the contract term.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonable and certain to exercise an option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension and termination options, management needs to estimate the lease term requiring consideration of all facts and circumstances that give rise to the economic incentive to exercise the extension option and not exercise the termination option, including any expected changes in the facts and circumstances from the date of inception to the date of execution that option.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Estimasi Umur Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Aset Hak-Guna dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, aset hak guna antara 3 sampai dengan 5 tahun dan aset takberwujud adalah 4 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap, aset hak guna dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimation on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating the Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

Estimated Useful Lives of Property, Plant, Equipment and Right-of-Use Assets and Intangible Assets

The costs of property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years, right-of-use assets is within 3 to 5 years and intangible assets is 4 years. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, right-of-use assets and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10 dan 12.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan biaya imbalan kerja karyawan dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets. Further details are disclosed in Notes 10 and 12.

Employees Benefits

The determination of Group's retirement benefit expenses and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include such as, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. Meanwhile, the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in Group actual experiences or significant changes in Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and In Banks

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas di tangan			Cash on hand
Dalam Rupiah	661,985,200	536,359,413	In Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	58,421,452,780	57,360,803,186	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,886,152,365	4,279,692,797	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	12,111,113,001	23,220,690,945	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,745,490,072	39,015,020,184	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	599,376,937	50,584,336,100	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63,070,447	96,430,685	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	25,730,798	2,264,217	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	223,405	2,683,405	PT Bank Mega Tbk
PT KB Bukopin Tbk	--	100,000	PT KB Bukopin Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	10,697,561,694	10,139,711,848	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	202,975,649	196,436,376	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	13,481,446	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
PT Bank Permata Tbk	1,309,697	2,739,203	PT Bank Permata Tbk
Deposito			Deposit
Dalam rupiah			In Rupiah
PT Bank Permata Tbk	50,000,000,000	135,730,769,231	PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	50,000,000,000	--	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,907,000,000	13,565,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	--	58,496,143	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah kas di bank	236,661,456,845	334,268,655,766	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	237,323,442,045	334,805,015,179	Total cash on hand and in banks

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, deposito yang dimiliki oleh Entitas Induk merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., PT Bank Permata, Tbk. dan PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk. dengan tingkat suku bunga berkisar 3,25%-5,60% dengan jangka waktu 1 sampai dengan 3 bulan.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, deposits owned by the Company represent time deposits placement in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., PT Bank Permata, Tbk. and PT Bank China Construction Bank Indonesia, Tbk. with interest rates ranging from 3.25%-5.60% and will be mature on 1 until 3 months.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas di bank yang dibatasi penggunaannya kecuali kas di bank yang disajikan pada Catatan 14. Seluruh kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no cash in banks which are restricted in use except for cash in banks presented in Note 14. All cash in banks are placed in third parties bank.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan penyertaan Reksadana Setiabudi Dana Pasar Uang oleh Entitas Induk melalui PT Setiabudi Investment Management dengan nilai perolehan sebesar Rp45.000.000.000 dan Rp5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp46.063.831.599 dan Rp5.114.482.767. Selisih nilai wajar antara nilai penyertaan dengan nilai aset bersih setiap periode diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya (Catatan 27).

5. Financial Assets Available For Sale

The financial assets available-for-sale represent investments in the "Reksadana Setiabudi Dana Pasar Uang" by the Company through PT Setiabudi Investment Management with an acquisition value of Rp45,000,000,000 and Rp5,000,000,000 as of December 31, 2024 and 2023.

The fair value on December 31, 2024 and 2023 is amounted to Rp46,063,831,599 and Rp5,114,482,767, respectively. The difference in fair value between the investment value and the net asset value for each period is recognized as other comprehensive income (Note 27).

6. Aset Keuangan Dari Proyek Konsesi Jasa Yang Belum Ditagih

Akun ini terdiri dari:

	2024 Rp	2023 Rp
Penerimaan kapasitas minimum masa depan:		
Kurang dari 1 tahun	605,609,193,665	579,428,104,766
Antara 1 sampai dengan 5 tahun	2,636,694,366,211	2,612,033,844,384
Lebih dari 5 tahun	3,817,120,509,945	4,071,157,105,280
Jumlah	7,059,424,069,821	7,262,619,054,430
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1,922,366,735,029)	(1,435,574,141,808)
Dikurangi biaya konstruksi	(89,729,000,000)	(30,526,914,159)
Dikurangi biaya pemeliharaan	(1,527,908,224,238)	(2,161,617,457,747)
Nilai sekarang penerimaan kapasitas masa depan	3,519,420,110,554	3,634,900,540,716
Dikurangi bagian yang akan diterima dalam satu tahun	(605,609,193,665)	(579,428,104,766)
Bagian yang akan diterima lebih dari satu tahun	2,913,810,916,889	3,055,472,435,950

This account consists of:

*Future minimum capacity receipt:
Less than 1 year
Between 1 to 5 years
Beyond 5 years
Total

Less unearned financial income
Less construction cost
Less maintenance cost
Present value of future capacity receipts

Less current portion

Long-term portion*

Tanah atas pembangkit listrik tenaga mini hydro dan air ("PLTMH") merupakan tanah dengan hak kepemilikan berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") dengan total luas 3.237.150 m² atas nama Entitas Anak.

PLTM dan PLTA terkait PPA dengan PLN, kecuali tanah, telah di asuransikan terhadap semua risiko berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp6.349.534.787.012 dan Rp4.530.098.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Land of hydroelectric and mini hydro electrical power plant ("PLTMH") represent land with ownership right of Right to Use ("HGB") and Borrow-to-Use Forestry Permit ("IPPKH") with total an area of 3,237,150 sqm under the name of the Subsidiaries.

PLTM and PLTA related to the PPA with PLN, exclude land, has been insured against all risks under a policy package to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, third parties, with a sum insured amounted to Rp6,349,534,787,012 and Rp4,530,098,000,000 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi (Catatan 18).

As of December 31, 2024 and 2023, unbilled financial asset from service concession project are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan (Note 18).

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar dari aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih ditentukan berdasarkan nilai kini arus kas masuk bersih dari pendapatan yang diharapkan berdasarkan energi eksklusif yang akan dapat disediakan oleh Grup. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari arus kas masuk bersih didasarkan pada tingkat suku bunga pasar obligasi yang diterbitkan oleh PLN dengan ketentuan yang hampir sama.

At initial recognition, the fair value of the unbilled financial asset from service concession project is determined based on the present value of net cash inflows from expected revenue based on expected exclusive energy of the Group will be able to provide. The discount rate used to determine the present value of the net cash inflows was based on a market interest rate of bond issued by PLN with approximately similar terms.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review on the recoverable value of unbilled financial asset from service concession project, the Group's management believes that there are no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2024 and 2023.

7. Piutang Usaha

7. Trade Receivables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak ketiga			Third party
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	55,151,354,704	51,421,996,613	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	557,940,000	228,580,000	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah pihak ketiga	55,709,294,704	51,650,576,613	Total third party
Pihak berelasi (lihat Catatan 35a)			Related parties (see Note 35a)
PT Mtiga Power Management	4,457,910,216	503,292,716	PT Mtiga Power Management
Jumlah pihak berelasi	4,457,910,216	503,292,716	Total related parties
Jumlah piutang usaha	60,167,204,920	52,153,869,329	Total trade receivables

Seluruh piutang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Piutang usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan piutang atas penjualan listrik oleh Entitas Anak kepada PLN.

Trade receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) represents receivables on sales of electricity by Subsidiaries to PLN.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha atas penjualan listrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari utang sindikasi (Catatan 18).

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables on sales of electricity are used as collateral for long-term bank loans obtained from syndicated loan (Note 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, umur piutang usaha Grup kepada PLN kurang dari 30 hari.

As of December 31, 2024 and 2023, the aging of the Group's trade receivables to PLN are less than 30 days.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that all receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

8. Piutang lain-lain

8. Other Receivable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Rizki Air Sejahtera	8,432,406,104	8,432,406,104	PT Rizki Air Sejahtera
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1,664,420,825	1,609,169,786	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah pihak ketiga	10,096,826,929	10,041,575,890	Total third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 35b)			Related parties (see Note 35b)
PT Mtiga Power Management	72,265,888,717	66,628,365,332	PT Mtiga Power Management
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	68,687,828	68,687,828	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah pihak berelasi	72,334,576,545	66,697,053,160	Total related parties
Jumlah piutang lain-lain	82,431,403,474	76,738,629,050	Total other receivables

Piutang lain-lain dari PT Rizki Air Sejahtera merupakan pinjaman dana yang diberikan oleh Perusahaan sebagai bagian dari rencana akuisisi Perusahaan tersebut.

Other receivables from PT Rizki Air Sejahtera represent borrowing funds given by the Company as part of acquisition plan of the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang lain-lain kepada PT Mtiga Power Management (MPM), Entitas Asosiasi, terutama merupakan piutang atas cadangan kewajiban imbalan kerja sehubungan dengan adanya mutasi karyawan dari MPM.

As of December 31, 2024 and 2023, other receivables from PT Mtiga Power Management (MPM), an Associated Entity, mainly represent receivables from reserves for employee benefits obligations in connection with employee transfers from MPM.

Seluruh piutang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other receivables are denominated in Rupiah currency.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tidak ada jaminan, dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Other receivables from related parties are non interest bearing, provided without any collateral, and no fixed repayment dates.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's management believes that all of other receivables are collectible, hence no allowance for impairment losses has been provided.

9. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

9. Advances and Prepaid Expense

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Uang muka			Advances
Proyek	42,314,135,936	4,725,214,488	Project
Pembelian aset dan material	6,881,319,987	6,190,801,740	Purchase of material and assets
Operasional	4,253,412,522	3,000,421,753	Operational
Jumlah uang muka	53,448,868,445	13,916,437,981	Total advances
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	626,835,023	796,630,514	Insurance
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	259,236,802	246,211,798	Others (below of Rp500 million)
Jumlah biaya dibayar di muka	886,071,825	1,042,842,312	Total prepaid expenses
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	54,334,940,270	14,959,280,293	Total advances and prepaid expenses

Pada tanggal 31 Desember 2024, uang muka proyek terutama merupakan uang muka sehubungan dengan pengembangan proyek PLTM yang berlokasi di Kalimantan Barat.

On December 31, 2024, the project advance is an advance related to the development of a hydropower project located in West Kalimantan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka proyek terutama merupakan uang muka sehubungan dengan biaya persiapan pembangunan PLTA Besai II dan uang muka pekerjaan perbaikan infrastruktur PLTM Tanjung Tirta.

On December 31, 2023, project advances mainly represent advances in connection with preparation costs for the construction of PLTA Besai II and advances for infrastructure repair work for PLTM Tanjung Tirta.

Uang muka pembelian aset, peralatan dan material terutama merupakan pengeluaran untuk pembelian peralatan dan perlengkapan kantor, serta renovasi kantor.

Advances for purchase of assets, equipment and materials mainly represent advances for purchase of equipment and office supplies, and office renovation.

Uang muka operasional terutama merupakan pengeluaran yang digunakan untuk aktivitas *monitoring* dan supervisi, pembelian peralatan penunjang kegiatan, dan sewa alat berat untuk pengerjaan proyek PLTM/PLTA.

Advances for operational mainly represent advances for monitoring and supervision activities, purchase of equipment to support activities, and heavy equipment rental for PLTM/PLTA's construction.

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

Rincian dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details and changes of property, plant and equipment for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya perolehan						Direct ownership
Pemilikan langsung						Right-of-use assets
Perlengkapan dan peralatan	13,584,061,006	1,435,294,570	--	15,019,355,576		Equipment and supplies
Komputer	3,425,052,591	229,838,270	--	3,654,890,861		Computer
Kendaraan dan alat berat	42,506,296,163	--	--	42,506,296,163		Vehicle and heavy equipment
Mesin	771,271,489	107,292,160	--	878,563,649		Machines
Peralatan komunikasi	2,619,281,484	138,014,352	--	2,757,295,836		Communication equipment
Bangunan kantor	9,783,177,122	--	--	9,783,177,122		Office buildings
Aset lain-lain	508,493,458	--	--	508,493,458		Other assets
Jumlah pemilikan langsung	73,197,633,313	1,910,439,352	--	75,108,072,665		Total direct ownership
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	7,084,706,257	457,967,806	--	7,542,674,063		Office buildings
Jumlah biaya perolehan	80,282,339,570	2,368,407,158	--	82,650,746,728		Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Perlengkapan dan peralatan	10,332,048,543	490,226,441	--	10,822,274,984		Equipment and supplies
Komputer	3,011,055,419	331,378,953	--	3,342,434,372		Computer
Kendaraan dan alat berat	26,008,832,516	4,660,372,937	--	30,669,205,453		Vehicle and heavy equipment
Mesin	225,657,434	40,221,010	--	265,878,444		Machines
Peralatan komunikasi	1,942,250,686	224,889,755	--	2,167,140,441		Communication equipment
Bangunan kantor	2,633,731,389	670,635,572	--	3,304,366,961		Office buildings
Aset lain-lain	506,791,387	1,043,199	--	507,834,586		Other assets
Jumlah pemilikan langsung	44,660,367,374	6,418,767,867	--	51,079,135,241		Total direct ownership
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	1,966,585,582	381,639,839	--	2,348,225,421		Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	46,626,952,956	6,800,407,706	--	53,427,360,662		Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	33,655,386,614			29,223,386,066		Net book value
2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Reklasifikasi)/ Additions (Reclassification)	Pengurangan (Reklasifikasi)/ Deductions (Reclassification)	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya perolehan						Direct ownership
Pemilikan langsung						Right-of-use assets
Perlengkapan dan peralatan	12,993,955,149	590,105,857	--	13,584,061,006		Equipment and supplies
Komputer	2,904,271,281	520,781,310	--	3,425,052,591		Computer
Kendaraan dan alat berat	35,048,399,975	7,457,896,188	--	42,506,296,163		Vehicle and heavy equipment
Mesin	657,590,583	113,680,906	--	771,271,489		Machines
Peralatan komunikasi	2,048,992,484	570,289,000	--	2,619,281,484		Communication equipment
Bangunan kantor	9,752,632,122	30,545,000	--	9,783,177,122		Office buildings
Aset lain-lain	508,493,458	--	--	508,493,458		Other assets
Jumlah pemilikan langsung	63,914,335,052	9,283,298,261	--	73,197,633,313		Total direct ownership
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	6,855,722,354	228,983,903	--	7,084,706,257		Office buildings
Jumlah biaya perolehan	70,770,057,406	9,512,282,164	--	80,282,339,570		Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Perlengkapan dan peralatan	9,776,449,724	555,598,819	--	10,332,048,543		Equipment and supplies
Komputer	2,553,354,805	457,700,614	--	3,011,055,419		Computer
Kendaraan dan alat berat	22,485,059,187	3,523,773,329	--	26,008,832,516		Vehicle and heavy equipment
Mesin	189,068,724	36,588,710	--	225,657,434		Machines
Peralatan komunikasi	1,710,675,135	231,575,551	--	1,942,250,686		Communication equipment
Bangunan kantor	1,964,801,487	668,929,902	--	2,633,731,389		Office buildings
Aset lain-lain	506,516,862	274,525	--	506,791,387		Other assets
Jumlah pemilikan langsung	39,185,925,924	5,474,441,450	--	44,660,367,374		Total direct ownership
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan kantor	1,735,941,470	230,644,112	--	1,966,585,582		Office buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	40,921,867,394	5,705,085,562	--	46,626,952,956		Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	29,848,190,012			33,655,386,614		Net book value

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan yang dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp6.800.407.706 dan Rp5.705.085.562 dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban Umum dan Administrasi” pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30).

Depreciation charged to operation for the year ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6,800,407,706 and Rp5,705,085,562, respectively, and presented as part of “General and Administrative Expenses” account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 30).

Aset tetap berupa kendaraan dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp11.981.506.253 dan Rp14.249.226.019 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant, and equipment of vehicles and heavy equipment has been insured against risk from natural disaster, fire, and other risks under a policy package to PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, third parties, with a sum amounted to Rp11,981,506,253 and Rp14,249,226,019 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The Group’s management believes that the sum insured is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara dan tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no property, plant, and equipment which temporary unused and there is no property, plant, and equipment were discontinued from active use and none were classified as available for sale.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review on the recoverable value of the property, plant, and equipment, the Group’s management believes that there is no events or changes indicating asset impairment as of December 31, 2024 and 2023.

11. Proyek Dalam Penyelesaian

Proyek dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp14.897.071.029 dan Rp12.753.094.195 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, merupakan akumulasi biaya dalam rangka pembangunan PLTM/PLTA dan sarana penunjang PLTM/PLTA pada Entitas Anak.

11. Project In - Progress

Project in-progress amounted to Rp14,897,071,029 and Rp12,753,094,195 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, represents accumulated costs in relation to development of Subsidiaries PTLM/PLTA and supporting facilities of PLTM/PLTA.

Mutasi proyek dalam penyelesaian selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in project in-progress during 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	12,753,094,195	14,633,763,241	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	2,143,976,834	4,147,801,632	Addition (less) during the year
Pengurangan selama tahun berjalan	--	(6,028,470,678)	Deduction during the year
Saldo akhir tahun	14,897,071,029	12,753,094,195	Ending balance of the year

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, penambahan proyek dalam penyelesaian terutama atas persiapan pembangunan PLTA Besai II.

As of December 31, 2024 and 2023, additional projects are in progress, especially preparations for the construction of PLTA Besai II.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai terpulihkan dari proyek dalam penyelesaian, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the review on the recoverable amount of project in-progress, the Company's management believes that there are no events or changes indicating impairment as of December 31, 2024 and 2023.

12. Aset Takberwujud Dan Goodwill

12. Intangible Assets And Goodwill

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Goodwill	337,799,966,527	333,208,152,499	Goodwill
Perangkat lunak - bersih	--	--	Software - net
Jumlah	337,799,966,527	333,208,152,499	Total
	2024		
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan			Cost
Piranti lunak	2,217,442,973		Software
Goodwill	333,208,152,499	4,591,814,028	Goodwill
		--	
Akumulasi Penyusutan			Accumulated depreciation
Piranti Lunak	2,217,442,973	--	Software
		--	
Nilai Buku	333,208,152,499		Total
	2023		
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan (pengurangan)/ Addition (deduction)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan			Cost
Piranti lunak	2,217,442,973		Software
Goodwill	332,983,557,795	224,594,704	Goodwill
		--	
Akumulasi Penyusutan			Accumulated depreciation
Piranti Lunak	1,553,784,481	663,658,492	Software
		--	
Nilai Buku	333,647,216,287		Total

Goodwill merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih (aset bersih) pada tanggal akuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

Goodwill represents the excess of the aggregate of the consideration and the amount of recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed at the date of acquisition, with details as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	231,886,794,545	231,886,794,545	PT Jaya Dinamika Geohidroenergi
PT Bersaudara Simalungun Energi	63,132,808,881	63,132,808,881	PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Bumiloka Cikaso Energi	21,069,576,389	21,069,576,389	PT Bumiloka Cikaso Energi
PT Landasan Tata Laksana Energi	7,420,732,073	2,828,918,045	PT Landasan Tata Laksana Energi
PT Lampung Hydroenergy	4,673,123,274	4,673,123,274	PT Lampung Hydroenergy
PT Bahtera Bayu Persada	3,903,786,397	3,903,786,397	PT Bahtera Bayu Persada
PT Sumber Baru Hydropower	2,600,000,000	2,600,000,000	PT Sumber Baru Hydropower
PT Suparco Mitra Energie	1,326,217,549	1,326,217,549	PT Suparco Mitra Energie
PT Grahaenergi Mitra Bersama	895,014,142	895,014,142	PT Grahaenergi Mitra Bersama
PT Persada Energi Hijau Lestari	866,919,125	866,919,125	PT Persada Energi Hijau Lestari
PT Suar Investindo Capital	24,994,152	24,994,152	PT Suar Investindo Capital
Jumlah	337,799,966,527	333,208,152,499	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, peningkatan Goodwill sehubungan dengan penyelesaian proses akuisisi PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE), Entitas Anak.

On December 31, 2024, the increase in Goodwill is related to the completion of the acquisition process of PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE), a Subsidiary.

13. Pernyataan Saham dan Investasi Lainnya

13. Investment In Shares and Other Investment

	2024 Rp	2023 Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi	--	50,815,864	Investment in Associates Entity
Uang Muka Penyertaan Saham	52,061,416,395	40,173,796,395	Advance for Investment
Investasi lainnya	885,207,000	10,207,000	Other Investment
Jumlah	52,946,623,395	40,234,819,259	Total

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates Entity

2024					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Jan 2024/ Carrying Value as of Jan 1, 2024	Laba (Rugi) Penyesuaian Nilai Wajar/ Profit (Loss) Fair Value Adjustment	Nilai Tercatat 31 Des 2024/ Carrying Value as of Dec 31, 2024		
PT Mtiga Power Management	20,00%	--	--	--	PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria	30,00%	50,815,864	(50,815,864)	--	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah		50,815,864	(50,815,864)	--	Total
2023					
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Jan 2023/ Carrying Value as of Jan 1, 2023	Laba (Rugi) Penyesuaian Nilai Wajar/ Profit (Loss) Fair Value Adjustment	Nilai Tercatat 31 Des 2023/ Carrying Value as of Dec 31, 2023		
PT Mtiga Power Management	20,00%	2,717,604,651	(2,717,604,651)	--	PT Mtiga Power Management
PT Bakti Bangun Patria	30,00%	236,539,145	(185,723,281)	50,815,864	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah		2,954,143,796	(2,903,327,932)	50,815,864	Total

PT Mtiga Power Management ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 25 Juli 2012 berdasarkan Akta Notaris No. 9 dari Grace Supena Sundah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-46700.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 3 September 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan Nomor 1, tanggal 1 Maret 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Fitrilia Novia Djamily, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur, mengenai perubahan dan pengangkatan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0154868, tanggal 10 Maret 2021.

PT Mtiga Power Management ("the Company") was established on July 25, 2012 based on Notarial Deed No. 9 of Grace Supena Sundah, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Deed of Incorporation was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-46700.AH.01.01 Year 2012 dated September 3, 2012. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Statement of Circular Decisions of the Shareholders in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 1, dated March 1, 2021, drawn up before Notary Fitrilia Novia Djamily, S.H., Notary in East Jakarta City, regarding the changes and reappointments of the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners. This amendment has been accepted and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Letter Number AHU-AH.01.03-0154868, dated March 10, 2021.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang Pembangkitan Tenaga Listrik, Konstruksi Bangunan Elektrikal, Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air, Instalasi Konstruksi Lainnya YTDL, Reparasi Motor Listrik, Generator dan Transformator, Reparasi Baterai dan Akumulator Listrik, Reparasi Peralatan Listrik Lainnya, Jasa Inspeksi Teknik Instalasi, serta Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities covers the fields of Electricity Generation, Electrical Building Construction, Water Resources Infrastructure Building Construction, YTDL Other Construction Installations, Electric Motor Repair, Generator and Transformer, Battery and Electric Accumulator Repair, Electrical Equipment Repair Others, Installation Engineering Inspection Services, as well as Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

The Company started its commercial operations in 2016.

Perusahaan berkedudukan di Epicentrum Walk, Lantai 3 - A306-307, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan.

The Company is domiciled at Epicentrum Walk, 3rd Floor - A306-307, Rasuna Epicentrum Area, Jalan H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta.

b. Uang Muka Penyertaan Saham

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki uang muka penyertaan saham di PT Mtiga Power Management masing-masing sebesar Rp46.061.416.395 dan Rp40.173.796.395.

b. Advance for Investment

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has advance for investment in PT Mtiga Power Management amounting to Rp46,061,416,395 and Rp40,173,796,395.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki uang muka penyertaan saham di PT Hidro Jaya Manajur sebesar Rp6.000.000.000 dan nihil.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has advance for investment in PT Hidro Jaya Manajur amounting to Rp6,000,000,000 and nil.

c. Investasi Lainnya

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki investasi lainnya di PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd masing-masing sebesar Rp10.207.000.

c. Other Investment

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has other investment in PT Tamaris Infrastructure Pte. Ltd amounting to Rp10,207,000.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki investasi lainnya di PT Hidro Jaya Manajur sebesar Rp875.000.000 dan nihil.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has other investment in PT Hidro Jaya Manajur amounting to Rp875,000,000 and nil.

14. Aset Lain-Lain

14. Others Assets

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Dana dalam pembatasan	251,280,246,919	177,391,774,810	Restricted funds
Uang jaminan	1,345,579,006	1,340,057,956	Security deposit
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	41,020,000	62,580,000	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	252,666,845,925	178,794,412,766	Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dana dalam pembatasan terutama merupakan penempatan deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 dan PT Bank Permata, Tbk pada tanggal 31 Desember 2023 sehubungan dengan dana cadangan pembayaran obligasi.

The funds in restriction primarily represent deposits placed with PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as of December 31, 2024, and PT Bank Permata, Tbk as of December 31, 2023, in connection with the reserve funds for bond payments.

Dana dalam pembatasan termasuk di dalamnya rekening bank pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang diperuntukkan oleh Grup untuk pembayaran utang sindikasi (Catatan 18).

Restricted funds including current bank account in PT Bank Central Asia Tbk (BCA) which are intended by the Group for repayment of syndicated loan (Note 18).

Uang jaminan merupakan uang jaminan atas sewa bangunan.

Security deposit represent security deposit for building rentals.

15. Utang Usaha

15. Trade Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Primordia Siparup Perkasa	1,634,653,344	1,634,653,344	PT Primordia Siparup Perkasa
PT Primautama Multi Daya	--	3,966,356,672	PT Primautama Multi Daya
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	1,647,917,003	3,515,278,145	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah pihak ketiga	3,282,570,347	9,116,288,161	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 35.d)			Related parties (Note 35.d)
PT Bakti Bangun Patria	7,872,630,302	28,471,499	PT Bakti Bangun Patria
Jumlah pihak berelasi	7,872,630,302	28,471,499	Total related parties
Jumlah utang usaha	11,155,200,649	9,144,759,660	Total trade payables

Utang usaha kepada PT Primordia Siparup Perkasa terutama merupakan utang retensi sehubungan dengan penyelesaian Pembangunan jaringan transmisi pada PLTM Aek Sibundong.

Trade payable to PT Primordia Siparup Perkasa is mainly a retention debt in connection with the completion of the construction of transmission network of PLTM Aek Sibundong.

Utang usaha kepada PT Primautama Multi Daya merupakan utang retensi sehubungan dengan penyelesaian pembangunan PLTM Sukarame. Utang usaha kepada PT Primautama Multi Daya telah dilunasi seluruhnya pada Maret 2024.

Trade payable to PT Primautama Multi Daya is a retention debt in connection with the completion of the construction of the Sukarame PLTM. Trade payable to PT Primautama Multi Daya was fully settled in March 2024.

Seluruh utang usaha Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah currency.

16. Utang Lain-lain

16. Others Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak ketiga			Third parties
PT Landasan Tata Laksana	--	3,250,618,529	PT Landasan Tata Laksana
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	3,551,579,727	1,843,001,947	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah pihak ketiga	3,551,579,727	5,093,620,476	Total third parties
Jumlah utang lain-lain	3,551,579,727	5,093,620,476	Total other payables

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang lain-lain kepada PT Landasan Tata Laksana merupakan dana titipan sebagai cadangan kewajiban yang masih perlu dibayarkan sehubungan dengan akuisisi PT Landasan Tata Laksana Energi, Entitas Anak.

Other payables to PT Landasan Tata Laksana represent funds deposited as reserves for liabilities that still need to be paid in connection with the acquisition of PT Landasan Tata Laksana Energi, a Subsidiary.

Seluruh utang lain-lain Grup dalam denominasi mata uang Rupiah.

All of the Group's other payables are denominated in Rupiah currency.

17. Beban Akrua

17. Accrued Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Bunga pinjaman	12,136,607,161	12,424,633,830	Loan interest
Jasa profesional	2,292,216,000	2,467,343,850	Professional fees
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	3,426,594,723	2,186,659,482	Others (below of Rp 500 million)
Jumlah	17,855,417,884	17,078,637,162	Total

18. Utang Bank Jangka Panjang

18. Long-Term Bank Loans

Akun ini merupakan utang bank sindikasi yang terdiri dari:

This account represent syndicated loan that consists of:

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk.	948,478,176,395	995,818,681,958	PT Bank Central Asia Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	742,448,670,368	779,505,817,580	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Jumlah	1,690,926,846,763	1,775,324,499,538	Total
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(160,656,279,665)	(164,010,479,320)	Unamortized loan arrangement cost
Bersih	1,530,270,567,098	1,611,314,020,218	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(104,939,131,601)	(92,692,373,038)	Less current portion
Bagian jangka panjang	1,425,331,435,497	1,518,621,647,180	Long-term portion

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 08 November 2021 yang dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, sebagaimana diubah dan telah dinyatakan kembali yang tertuang pada akta perubahan dan pernyataan kembali no. 34 tanggal 12 Juli 2022 dibuat di hadapan Notaris Yualita Widyadhari, SH., MKn. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sindikasi dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), masing-masing sebagai Kreditur Awal, yang diatur oleh BCA sebagai agen fasilitas, agen penampungan dan agen jaminan dengan pagu fasilitas kredit investasi sebesar Rp4.555.000.000.000 yang terbagi atas:

Based on Deed No. 04 dated November 08, 2021 made before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, as amended and restated as stated in the deed of amendment and restatement No. 34 dated July 12, 2022 made before Notary Yualita Widyadhari, SH., MKn. The Company obtained a syndicated investment credit facility with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI), respectively as Initial Creditors, which were arranged by BCA as facility agent, escrow agent and collateral agent with a facility ceiling. investment credit amounting to Rp4,555,000,000,000 which is divided into:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a. Fasilitas Kredit Investasi *Tranche A* maksimal sebesar Rp2.082.276.000.000 yang diberikan kepada BCE, BSE, HRI, BDP, SIC, SMHP, MBP, SNE, JDG, SME, dengan tingkat suku bunga per tahun:
- Tahun ke 1 sampai dengan 3 dengan tingkat suku bunga tetap 8%.
 - Tahun ke 4 sampai dengan 5 dengan tingkat suku bunga tetap 8,25%.
 - Tahun ke 6 dan seterusnya dengan tingkat suku bunga mengambang.
- b. Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* maksimal sebesar Rp2.472.724.000.000 yang diberikan kepada LHE, PHE, BBPe, LTLE, untuk penarikan pertama yang digunakan untuk pelunasan Fasilitas Kredit Eksisting PHE (maksimal sebesar Rp178.873.000.000) dan LHE (maksimal sebesar Rp28.800.000.000) berlaku tingkat suku bunga per tahun:
- Tahun ke 1 sampai dengan 3 dengan tingkat suku bunga tetap 8%.
 - Tahun ke 4 sampai dengan 5 dengan tingkat suku bunga tetap 8,25%.
 - Tahun ke 6 dan seterusnya dengan tingkat suku bunga mengambang.

Untuk sisa Fasilitas Kredit Investasi *Tranche B* setelah penarikan diatas berlaku tingkat suku bunga mengambang sejak tahun pertama.

Jangka waktu fasilitas kredit ini selama 15 tahun sejak tanggal perjanjian kredit atau 6 bulan sebelum PPA yang relevan berakhir, mana yang lebih dahulu terjadi.

Pinjaman ini digunakan untuk menggantikan fasilitas kredit sindikasi yang sebelumnya telah diberikan oleh kreditur eksisting yaitu BCA, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang diatur oleh BCA sebagai pemegang mandat agen fasilitas, sehubungan dengan proyek PLTM Cikaso, PLTM Silau II, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, PLTM Segara, PLTA Tangka Manipi, PLTM Tanjung Tirta, PLTM Gumanti III, PLTA Krueng Isep, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, dan PLTM Cianten.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan atas proyek PLTM yang dibiayai fasilitas kredit.
- Mesin dan peralatan lainnya yang dibiayai fasilitas kredit.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. *Tranche A Investment Credit Facility* with a maximum of Rp2,082,276,000,000 which is provided to BCE, BSE, HRI, BDP, SIC, SMHP, MBP, SNE, JDG, Subsidiaries, with an annual interest rate of:
- 1st to 3rd year with fixed interest rate of 8%.
 - 4th to 5th year with fixed interest rate 8.25%.
 - 6th year and beyond with floating rate.
- b. *Tranche B Investment Credit Facility* with a maximum of Rp2,472,724,000,000 which is given to LHE, PHE, BBPe, LTLE, for the first withdrawal which is used to pay off the PHE Existing Credit Facility (maximum Rp 178,873,000,000) and LHE (maximum Rp 28,800,000,000) interest rates apply per year:
- 1st to 3rd year with fixed interest rate of 8%.
 - 4th to 5th year with fixed interest rate 8.25%.
 - 6th year and beyond with floating rate.

For the remainder of the *Tranche B Investment Credit Facility* after the withdrawal above, a floating interest rate applies from the first year.

The period of this credit facility is 15 years from the date of the credit agreement or 6 months before PPA ends, whichever occurs first.

This loan is used to replace a syndicated credit facility that was previously provided by existing creditors, namely BCA, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) regulated by BCA as the facility agent mandate holder, in connection with the Cikaso PLTM, Silau II PLTM, Lebak Barang PLTM, Lebak Tundun PLTM, Segara PLTM, Tangka Manipi PLTM, Tanjung Tirta PLTM, Gumanti III PLTM, Krueng Isep PLTA, PLTM Sukarame, PLTM Aek Sibundong, and PLTM Cianten.

This loan facility are secured with:

- Land and building of PLTM project which financed by the credit facility
- Machines and other equipment which financed by the credit facility.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Piutang usaha atas proyek PLTM yang dibiayai fasilitas kredit
- Pendapatan hasil klaim asuransi masa operasi.
- *Escrow account* dan *operational account* yang diberikan oleh Grup.
- Deposito atas dana cadangan yang terdapat dalam DSRA (jika ada).
- *Corporate guarantee* dari Grup serta dari PT Tamaris Hidro, PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, dan PT Patria Bakti Abadi selaku sponsor.
- Gadai atas seluruh saham Entitas Induk di Entitas Anak.
- Surat pernyataan dan kesanggupan.

Jumlah pencairan fasilitas pinjaman selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar total *drawdown* Rp8.824.170.488 dan Rp29.796.178.538.

Selama tahun 2024 and 2023, jumlah pokok pinjaman yang telah dibayarkan sesuai dengan jadwal pembayaran masing-masing sebesar Rp93.221.823.263 dan Rp70.982.292.775.

Pembatasan dari persyaratan perjanjian utang bank antara lain bahwa: Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari para kreditur terlebih dahulu, masing-masing Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

- Mengadakan penggabungan usaha, akuisisi, atau konsolidasi dengan perusahaan lain kecuali: (i) akuisisi yang dilakukan oleh TH dan/atau PBA sesuai dengan tujuan penggunaan Fasilitas KI *Tranche B* dan (ii) penggabungan usaha akuisisi atau konsolidasi perusahaan lain tersebut di bawah TH dan/atau PBA,
- Melakukan investasi, penyertaan modal, atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain, kecuali akuisisi Anak Perusahaan Baru,
- Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain,
- Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan Debitur, mengubah anggaran dasar (kecuali perubahan susunan pengurus Debitur dan/atau meningkatkan modal Debitur) memindahtangankan atau saham dalam Debitur baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- *Trade receivables from PLTM projects financed by credit facilities.*
- *Revenue from insurance claims operating during operation.*
- *Escrow account and operational account which is given by the Groups.*
- *Deposits on reserve funds contained in the DSRA (if any).*
- *Corporate guarantee from the Group from PT Tamaris Hidro, PT Tatajabar Sejahtera, PT Besland Pertiwi, and PT Patria Bakti Abadi as sponsors*
- *Pledge over all shares of the Company in Subsidiary.*
- *Statement and commitment*

Total disbursement of the loan facility during 2024 and 2023 respectively total *drawdown* in 2022 Rp8,824,170,488 and Rp29,796,178,538.

During 2024 and 2023, the principal amount which has been paid on schedule under the payment schedule amounted to Rp93,221,823,263 and Rp70,982,292,775, respectively.

Restrictions on the terms of the bank loan agreement include that: The company, without written approval from the bank, will not:

- Entering into mergers, acquisitions, or consolidations with other companies, except for: (i) acquisitions made by TH and/or PBA in accordance with the intended use of the KI *Tranche B* Facility and (ii) business to acquire or consolidate other companies under TH and/or PBA,
- Make investments, equity participation, or acquisition of shares in other companies, except for the acquisition of New Subsidiaries,
- Permit other parties to use the company for other parties business activities,
- Changing the form or legal status of the Debtor's company, changing the articles of association (except changes in the composition of the Debtor's management and/or increasing the Debtor's capital) transferring receipts or shares in the Debtor either between shareholders or to other parties resulting in a change in the

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- pemilik manfaat (*ultimate shareholder*) atas Debitur,
- e. Kecuali pinjaman yang telah ada sebelum Perjanjian Kredit Sindikasi dan Obligasi yang diizinkan.
 - f. Mengambil *lease* dari perusahaan leasing kendaraan, namun tidak terbatas untuk keperluan alat berat dan *Car Ownership Program* dengan nilai melebihi 100M (100 miliar rupiah (per tahun),
 - g. Mengikatkan sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan kepada pihak lain harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apa pun (baik yang belum dan/atau telah dijaminkan oleh Debitur kepada Para Kreditur),
 - h. Menjual dan/atau menyewakan dan/atau menjaminkan harta kekayaan atau barang-barang Jaminan yang diciptakan berdasarkan Dokumen Jaminan,
 - i. Membubarkan perusahaan dan mengajukan permohonan pailit,
 - j. Menggunakan Fasilitas Kredit untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai Kreditur,
 - k. Menggadaikan atau dengan cara lain menjaminkan/mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun. Ketentuan ini dikecualikan untuk jaminan saham yang diberikan sehubungan dengan Fasilitas Kredit Eksisting,
 - l. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau Dokumen Jaminan kepada pihak lain,
 - m. Menarik kembali modal yang telah disetor/melakukan penurunan modal disetor,
 - n. Menunggak kewajiban kepada Para Kreditur serta kewajiban lainnya,
 - o. Melakukan suatu tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum dan/atau peraturan yang berlaku,

Perusahaan juga diwajibkan memenuhi sebagai berikut:

- a. Rasio cakupan pelunasan utang minimum 1.0x; dan
- b. Rasio utang kena bunga terhadap ekuitas maksimum 4.0x.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dari kondisi utang Bank tersebut. Manajemen juga telah mereviu

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- beneficial owner (ultimate shareholder) of the Debtor,*
- e. *Except for loans that existed prior to the permitted Syndicated Credit Agreements and Bonds.*
 - f. *Taking leases from vehicle leasing companies, but not limited to heavy equipment and Car Ownership Programs with a value of more than, 100M (one thousand miliar) (for the year),*
 - g. *Bind as a guarantor (borg), guarantee assets to other parties in any form and for whatever purpose (both those that have not been and/or have been guaranteed by the Debtor to the Creditors),*
 - h. *Selling and/or renting and/or pledging collateral assets or goods created based on the Guarantee Documents,*
 - i. *Dissolving the company and filing for bankruptcy,*
 - j. *Using the Credit Facility for purposes other than the business financed by the Creditor,*
 - k. *Pledge or in other ways guarantee/insure the company's shares to any party. This provision is excluded for share guarantees given in connection with the Existing Credit Facility,*
 - l. *Deliver or transfer all or part of the Debtor's rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or Collateral Documents to another party,*
 - m. *Withdraw paid-up capital/decrease paid-in capital,*
 - n. *Arrears of obligations to Creditors and other obligations,*
 - o. *Perform an action that violates a legal provision and/or applicable regulations,*

Companies are also required to fulfill the following:

- a. *Minimum debt service coverage ratio of 1.0x; and*
- b. *Maximum Interest Bearing Debt to Equity Ratio of 4.0x.*

As of December 31, 2024 and 2023, the Company met such financial ratio, terms and conditions requirements. Management also reviewed the settlement procedures of the

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

prosedur penyelesaian pembayaran bunga dan pokok pinjaman, dan memastikan keadaan tersebut tidak melanggar perjanjian kredit.

Company in paying interest and principal, and ensure such circumstances do not breach loan agreements.

19. Perpajakan

19. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2024 Rp	2023 Rp
Pajak dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 23	1,150,145,960	844,887,997
Entitas Anak		
Pasal 22	7,132,443,269	8,625,997
Pasal 23	32,563,000	--
Pasal 21	1,028,850	--
Pasal 4 ayat 2	--	100,000
Jumlah	8,316,181,079	853,613,994

Prepaid tax
The Company
Article 28
Subsidiaries
Article 22
Article 23
Article 21
Article 4 (2)
Total

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2024 Rp	2023 Rp
Utang Pajak		
Entitas Induk		
Pajak Pertambahan Nilai	837,708,952	15,900,905
Pasal 21	825,160,100	127,455,942
Pasal 23 dan 26	9,933,925	9,885,152
Pasal 4 (2)	510,832	41,127
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1,109,240,993	
Pasal 21	699,655,620	1,110,255,654
Pasal 23 dan 26	455,220,285	186,151,363
Pasal 4 (2)	94,531,677	147,859,545
Pasal 25	76,049,855	32,154,056
Pasal 29	36,081,873	68,327,418
Jumlah	4,144,094,112	1,698,031,162

Taxes payable
The Company
Value Added Tax
Article 21
Article 23 and 26
Article 4 (2)
Subsidiaries
Value Added Tax
Article 21
Article 23 and 26
Article 4 (2)
Article 25
Article 29
Total

c. Beban pajak penghasilan

Rincian taksiran manfaat dan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Kini		
Entitas Anak	(1,751,176,124)	(2,218,624,963)
Jumlah	(1,751,176,124)	(2,218,624,963)
Tangguhan		
Entitas Induk	(10,504,720,354)	(3,255,009,079)
Entitas Anak	(24,647,265,172)	(874,512,249)
Jumlah	(35,151,985,526)	(4,129,521,328)
Jumlah taksiran beban pajak penghasilan - bersih	(36,903,161,650)	(6,348,146,291)

Current
Subsidiaries
Total
Deferred
The Company
Subsidiaries
Total
Total provision for income tax expense - net

d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasian

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

d. Reconciliation of the consolidated corporate income tax

A reconciliation between income (loss) before provision for tax benefit (expense) as shown in the consolidated statement of profit or loss and other

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba (rugi) sebelum taksiran Manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	58,129,050,552	(78,583,807,648)	Income (loss) before provision for tax benefit (expense) per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: Laba Entitas Anak sebelum taksiran manfaat (beban) pajak - bersih	(57,563,725,849)	79,679,401,003	Deductions: Subsidiaries income before provision for tax benefit (expense) - net
Laba (rugi) Entitas Induk sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	565,324,703	1,095,593,355	Income (loss) before provision for tax benefit (expense) attributable to the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Penyusutan aset tetap	101,813,451	741,299,166	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan kerja karyawan	(4,127,631,561)	1,863,332,901	Employee benefits
Pendapatan bunga	(16,388,221,510)	(11,242,589,231)	Interest income
Gaji, upah dan tunjangan	2,559,021,014	2,271,802,711	Salaries, wages and allowance
Lain-lain	698,829,878	3,135,887,764	Others
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(16,590,864,025)	(2,134,673,334)	Estimated fiscal losses before fiscal losses compensation of the previous year
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(84,608,536,703)	(116,671,762,815)	Fiscal losses compensation of the previous year
Penyesuaian rugi fiskal	60,313,774,799	34,197,899,446	Adjustment of fiscal loss
Akumulasi rugi fiskal	(40,885,625,929)	(84,608,536,703)	Accumulated fiscal losses

Laba kena pajak (rugi fiskal) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan.

The taxable income (fiscal loss) resulting from the reconciliation is the basis for filling out the Annual Income Tax Return

Taksiran rugi fiskal pada tahun 2023 seperti yang disajikan di atas akan dilaporkan oleh Entitas Induk dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The estimated fiscal loss for 2023 as stated in the foregoing will be reported by the Company in its Annual Income Tax Return to be submitted to the Tax Office.

e. Pajak tangguhan

Rincian manfaat dan beban pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

The details of deferred tax benefit and expense for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Credited (Change) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charges) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending Balance
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liabilities)
Entitas Induk					the Company
Penyusutan aset tetap	(81,384,751)	22,398,959	--	--	Depreciation
Imbalan kerja karyawan	3,958,996,762	(908,078,943)	312,517,163	--	Employee benefit
Rugi Fiskal	18,613,878,075	(9,619,040,370)	--	--	Fiscal loss
	22,491,490,086	(10,504,720,354)	312,517,163	--	12,299,266,895
Entitas anak	103,451,143,945	2,889,889,074	133,130,867	--	106,474,133,686
Jumlah Aset Pajak tangguhan - bersih	125,942,634,031	(7,614,361,269)	445,647,830	--	118,773,420,581
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak	20,365,369,002	27,537,124,246	--	--	47,902,493,248
					Subsidiaries
					Total deferred tax asset - net
					Deferred tax liabilities
					Subsidiaries

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Credited (Change) to Profit or Loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charges) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax asset (liabilities)
Entitas Induk						the Company
Penyusutan aset tetap	(244,470,568)	163,085,817	--	--	(81,384,751)	Depreciation
Aset hak-guna	156,458,458	(156,458,458)	--	--	--	Right-of-use assets
Imbalan kerja karyawan	50,267,466	3,792,273,306	116,455,990	--	3,958,996,762	Employee benefit
Rugi Fiskal	25,667,787,819	(7,053,909,744)	--	--	18,613,878,075	Fiscal loss
	25,630,043,175	(3,255,009,079)	116,455,990	--	22,491,490,086	
Entitas anak	126,250,571,817	32,799,150,566	(47,404,294)	(55,551,174,144)	103,451,143,945	Subsidiaries
Jumlah Aset Pajak tangguhan - bersih	151,880,614,992	29,544,141,487	69,051,696	(55,551,174,144)	125,942,634,031	Total deferred tax asset - net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Entitas anak	57,973,402,199	33,673,662,815	--	(71,281,696,012)	20,365,369,002	Subsidiaries

f. Taksiran manfaat (beban) pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan dan entitas anak telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP; dan
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

f. Provision for tax benefit (expense)

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Tax Amnesty Approval Letter ("TAAL") by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in TAAL.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The compensation paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives TAAL.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant FAS according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company and its subsidiaries have disclosed the following in its financial statements:

- The date of TAAL;
- Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with TAAL; and
- Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. Utang Obligasi

20. Bonds Payable

	2024 Rp	2023 Rp	
Seri A	200,000,000,000	200,000,000,000	Series A
Seri B	250,000,000,000	250,000,000,000	Series B
Seri C	300,000,000,000	300,000,000,000	Series C
Jumlah	750,000,000,000	750,000,000,000	Total
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(6,587,620,301)	(9,999,800,036)	Unamortized bond issuance
Jumlah	743,412,379,699	740,000,199,964	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(200,000,000,000)	--	Less current portion
Bagian jangka panjang	543,412,379,699	740,000,199,964	Long-term portion

Biaya penerbitan obligasi terdiri dari:

Bond issuance costs consist of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya emisi	5,424,403,213	7,016,097,581	Emission costs
Biaya fasilitas	4,575,396,823	6,170,634,921	Facility fee
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(3,412,179,735)	(3,186,932,466)	Less: Accumulated amortization
Biaya penerbitan obligasi belum diamortisasi	6,587,620,301	9,999,800,036	Unamortized bond issuance cost

Pada tanggal 8 Maret 2022, Entitas Induk telah menerbitkan Obligasi Tamaris Hidro I Tahun 2022 (Obligasi) total sebesar Rp750.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar obligasi Rp5.000.000. Obligasi tersebut tanpa jaminan. Pada 31 Desember 2024 dan 2023, obligasi tersebut memperoleh peringkat "idAAA(sf)" dari lembaga pemeringkat PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Obligasi tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

On March 8, 2022, the Company has issued Tamaris Hidro Bonds I Year 2022 total amounted to Rp750,000,000,000 with nominal value per bond of Rp5,000,000. The bonds are unsecured. On December 31, 2024 and 2023, the bonds are rated "idAAA(sf)" from the rating agency PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Obligasi ini terdiri dari:

- Seri A: jumlah pokok sebesar Rp200.000.000.000, dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 5,5%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
- Seri B: jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 7%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.
- Seri C: jumlah pokok sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun dan tingkat bunga tetap per tahun sebesar 8,1%. Bunga kupon akan dibayarkan secara triwulanan.

This bonds consists of:

- Series A: principal amount of Rp200,000,000,000 with term of 3 years and fixed annual interest rate of 5.5%. Coupon interest will be paid quarterly.
- Series B: principal amount of Rp250,000,000,000 with term of 5 years and fixed annual interest rate of 7%. Coupon interest will be paid quarterly.
- Series C: principal amount of Rp300,000,000,000 with term of 7 years and fixed annual interest rate of 8.1%. Coupon interest will be paid quarterly.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Induk telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Wali Amanat atas Obligasi yang diterbitkan oleh Entitas Induk.

Hasil bersih penerbitan Obligasi digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas sebagian Fasilitas Kredit Sindikasi atas nama Entitas Induk dan Entitas Anak secara proporsional.

Obligasi tersebut dilengkapi dengan dana cadangan (*sinking fund*) yang mencakup:

- Dana cadangan pembayaran bunga Obligasi harus tersedia dalam jumlah dana sebesar 3 bulan pembayaran bunga Obligasi untuk masing-masing seri Obligasi, yang dananya tersebut harus telah tersedia paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal emisi.
- Dana cadangan pelunasan pokok Obligasi harus tersedia dengan ketentuan bahwa Entitas Induk wajib menyediakan dana cadangan pelunasan pokok Obligasi untuk Seri A, Seri B dan Seri C sejak 3 bulan sebelum tanggal pelunasan pokok Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C dengan jumlah sebagai berikut:
 - 3% (tiga persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi setiap bulannya dari bulan ke-12 (dua belas) hingga bulan ke-6 (enam) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.
 - 4% (empat persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-5 (lima) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.
 - 5% (lima persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-4 (empat) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.
 - 70% (tujuh puluh persen) dari Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi untuk bulan ke-3 (tiga) sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi masing-masing Seri Obligasi.

Sehingga menjadi 100% dari jumlah pokok Obligasi.

Obligasi tersebut juga didukung dengan Fasilitas Pembiayaan Pendukung Obligasi/*Credit Enhancement Facility* (CEF)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company already engaged with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to act as Trustee for the bonds issued by the Company.

The net proceeds of the Bond issuance used for refinancing a portion of the Syndicated Credit Facility on behalf of the Company and Subsidiaries on a proportional basis.

The bonds are equipped with a sinking fund which includes:

- Reserved funds for bond interest payments must be available in the amount of 3 months of bond interest payments for each series of bonds, the funds must be available no later than 20 working days after the issuance date.
- Reserve funds for the principal redemption of Bonds must be available provided that the Parent Entity is required to provide reserve funds for the principal redemption of Bonds for Series A, Series B and Series C since 3 months prior to the date of principal redemption for Series A, Series B, and Series C Bonds with the following amounts:
 - 3% (three percent) of the Bond Principal of each Bond Series every month from the 12th (twelfth) month to the 6th (sixth) month before the Bond Principal Repayment Date for each Bond Series.
 - 4% (four percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 5th (fifth) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series
 - 5% (five percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 4th (fourth) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series
 - 70% (seventy percent) of the Bond Principal of each Bond Series for the 3rd (three) month prior to the Bond Redemption Date of each Bond Series

So that it becomes 100% of the principal amount of the Bonds.

The Bonds are also supported by a Bond Supporting Financing Facility/*Credit Enhancement Facility* (CEF) from PT Sarana

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) dengan plafon sebesar Rp750.000.000.000 yang dapat digunakan untuk pemenuhan dana cadangan pembayaran bunga dan/atau dana cadangan pelunasan pokok Obligasi.

Multi Infrastruktur (Persero) with a ceiling of Rp750,000,000,000 which can be used to fulfill reserve funds for interest payments and/or reserve funds for principal repayment of the Bonds.

21. Liabilitas Sewa

21. Lease Liabilities

Akun ini merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa bangunan kantor dan pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

This account represents lease liabilities relation with rental office building and purchase of vehicles with details as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
PT Mandiri Tunas Finance	3,547,828,988	4,982,372,438	PT Mandiri Tunas Finance
PT Maybank Indonesia Finance	1,582,520,982	2,153,707,535	PT Maybank Indonesia Finance
PT Mandiri Utama Finance	314,470,527	463,670,961	PT Mandiri Utama Finance
PT Caterpillar Finance Indonesia	180,689,718	378,670,759	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Jakarta Setiabudi International	189,335,470	252,710,921	PT Jakarta Setiabudi International
Jumlah	5,814,845,685	8,231,132,614	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2,457,415,528)	(2,211,457,789)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	3,357,430,157	6,019,674,825	Long-term portion

Pembayaran liabilitas sewa minimum di masa datang adalah sebagai berikut:

Future minimum payment of lease liabilities are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Antara satu dan dua tahun	5,214,570,620	5,723,038,318	Within one year and two years
Lebih dari dua tahun	1,380,638,474	4,007,245,340	More than two years
Jumlah	6,595,209,094	9,730,283,658	Total
Dikurangi bunga	(780,363,409)	(1,499,151,044)	Less interest
Nilai sekarang liabilitas	5,814,845,685	8,231,132,614	Present value of liabilities
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2,457,415,528)	(2,211,457,789)	Less current portion
Bagian jangka panjang	3,357,430,157	6,019,674,825	Long-term portion

22. Imbalan Kerja Karyawan

22. Employee Benefits

Grup telah menerapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 sebagai turunan dari Undang-Undang Cipta Kerja No.11/2020 yang tidak berdampak secara material terhadap laporan keuangan Grup.

The Group has applied Government Regulation (PP) No.35/2021 as a guideline of the Job Creation Law No.11/2020 which does not have a material impact on the Group's financial statement.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan masing-masing oleh KKA Azwir Arifin & Rekan yang dalam laporannya tertanggal 7 Februari 2025 dan 25 Januari 2024, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recognize provision for employee benefits based on independent actuary's calculation of KKA Azwir Arifin & Rekan in their report dated February 7, 2025 and January 25, 2024, respectively, using "Projected Unit Credit" method with assumption as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,88% - 7,13%	6,37% - 7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7,00%	7,00%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality rate
Usia pension normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat pengunduran diri	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	1% pada usia 20 tahun kemudian menurun secara linear sampai usia 55 tahun/ 1% at age 20 and then decreasing linearly until age 55 years	Resignation rate

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	27,833,694,658	27,589,190,351	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program	(4,915,618,722)	(3,964,033,601)	Fair value of plan assets
Pengaruh batasan aset	1,052,203,059	436,943,011	Asset limitation effect
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23,970,278,995	24,062,099,761	Employee benefits liabilities

Rincian beban penyesihan imbalan kerja karyawan Grup yang diakui pada laba laporan rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expenses of the Group recognized in the consolidated profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Biaya jasa kini	1,501,253,595	2,399,774,674	Current service cost
Biaya bunga	419,315,675	422,205,286	Interest cost
Mutasi karyawan	--	64,122,502	Employee mutation
Jumlah	1,920,569,270	2,886,102,462	Total

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The changes in the liability presented in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal tahun	24,062,099,761	6,205,784,000	Beginning balance of the year
Beban tahun berjalan	1,920,569,270	2,886,102,462	Expense current year
Komprehensif lain	2,459,375,870	313,871,347	Other comprehensive income
Kewajiban Kini Peserta Mutasi	2,425,891,971	15,831,250,000	PVBO for Employee Mutation
Iuran Dibayar Entitas	(629,064,722)	(1,174,908,048)	Benefit Paid by Entity
Biaya jasa lalu	(6,268,593,155)	--	Past service cost
Saldo akhir tahun	23,970,278,995	24,062,099,761	Ending balance of the year

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang didanai untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat. Pendanaan program tersebut dikelola oleh

The Group provides a funded defined benefit pension plan for all its permanent employees who qualify. The funding program is managed by Financial Institution

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Indolife Pensiuntama. Iuran pemberi kerja yang diberikan masing-masing sebesar Rp629.064.722 dan Rp1.174.908.048 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pension Fund of PT Indolife Pensiuntama. Employer contribution paid amounted to Rp629,064,722 and Rp1,174,908,048 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan UU Ciptakerja dan PP 35 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are adequate to cover the requirements of Ciptakerja Law and Government Regulation No. 35.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto dan gaji pada tanggal 31 Desember 2024 akan berdampak sebagai berikut:

Sensitivity to a reasonable possible change in the assumed discount rate and salary as of December 31, 2024 has the following effect:

2024				
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	24,306,021,369	25,948,184,110	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	25,971,753,123	24,271,241,010	Salary growth rate
2023				
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	26,739,935,042	28,560,747,281	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	28,584,617,607	26,704,197,527	Salary growth rate

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to previous period.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Modal Saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
Pemegang Saham				Shareholder
PT Tatajabar Sejahtera	850,000	85.00%	850,000,000,000	PT Tatajabar Sejahtera
PT Tamaris Hijau Lestari	150,000	15.00%	150,000,000,000	PT Tamaris Hijau Lestari
Jumlah	1,000,000	100%	1,000,000,000,000	Total
2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholder
Pemegang Saham				Shareholder
PT Tatajabar Sejahtera	187,000	85.00%	187,000,000,000	PT Tatajabar Sejahtera
PT Tamaris Hijau Lestari	33,000	15.00%	33,000,000,000	PT Tamaris Hijau Lestari
Jumlah	220,000	100%	220,000,000,000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 30 Juli 2024, para pemegang saham:

- Menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp220.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000.
- Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp220.000.000.000 menjadi sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan mengeluarkan sebesar Rp780.000.000.000 saham baru atau sebanyak 780.000 saham.

Perubahan tersebut telah mendapatkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas No.AHU-0049669.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0166791.AH.01.11.Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024.

23. Capital Stock

The details of the Company's shareholders and its share ownership as of December 31, 2024, are as follows:

Based on the Company Statements of Shareholders Circular Decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, which was notarized by Notarial Deed No. 16 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., dated July 30, 2024, the shareholders:

- Approved the increase in authorized capital stock of the Company from Rp220,000,000,000 to Rp1,000,000,000,000.
- Approved the increase in issued and fully paid capital stock of the Company from amounted to Rp220,000,000,000 to become amounted to Rp1,000,000,000,000 by issuing new stocks amounted to Rp780,000,000,000 or 780,000 shares.

The amendment has obtained the Decree from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia concerning Approval of the Amendment to the Articles of Association of Limited Liability Company No. AHU-0049669.AH.01.02.Year 2024 dated August 12, 2024 and has been registered in the Company Registration No. AHU-0166791.AH.01.11.Year 2024 dated August 12, 2024.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Uang Muka Setoran Modal

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 30 Juli 2024, para pemegang saham telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk menjadi Rp1.000.000.000.000 melalui konversi uang muka setoran modal PT Tatajabar Sejahtera (TJS) sebesar Rp663.000.000.000 dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL) sebesar Rp117.000.000.000 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023, para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk menjadi Rp1.782.751.776.027, yang dananya berasal dari PT Tatajabar Sejahtera (TJS) dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Induk menerima uang muka setoran modal dari PT Tatajabar Sejahtera (TJS) masing-masing sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp59.300.000.000.

24. Advances for Capital Stock Subscription

Based on the Circular Resolution of the Shareholders as a substitute for the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was notarized in the Deed of Notary Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 16 dated July 30, 2024, the shareholders have increased the issued and fully paid-up capital of the Parent Entity to Rp1,000,000,000,000 through the conversion of capital advance payments from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) amounted to Rp663,000,000,000 and PT Tamaris Hijau Lestari (THL) amounted to Rp117,000,000,000 (Note 23).

On December 31, 2023, the shareholders plan to increase the issued and fully paid-up capital of the Parent Entity to Rp1,782,751,776,027, with the funds coming from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) and PT Tamaris Hijau Lestari (THL).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Parent Entity received a capital deposit advance from PT Tatajabar Sejahtera (TJS) of Rp21,000,000,000 each and Rp59,300,000,000.

25. Kepentingan Non-pengendali

a. Ekuitas - kepentingan non-pengendali

Rincian ekuitas dari kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
PT Patria Bakti Abadi	472,717,347,809	472,642,540,733
PT Senagan Energi	9,098,066,002	9,467,634,834
PT Partogi Hidro Energi	4,464,194,561	4,036,359,274
PT Sulawesi Mini Hydro Power	1,712,452,592	4,576,951,771
PT Narumonda Energy	295,810,410	303,274,829
PT Supraco Mitra Energie	84,492,036	85,287,004
PT Persada EnergiHijau Lestari	70,943,274	67,655,139
PT Grahaenergi Mitra Bersama	70,711,861	67,548,941
PT Lampung Hydroenergy	23,986,785	28,502,970
PT Suar Investindo Capital	20,724,401	20,739,035
PT Maji Biru Pusaka	14,215,196	(35,865,203)
PT Bersaudara Simalungun Energi	10,395,879	10,375,100
PT Hidro Rizki Ilahi	7,835,736	7,619,523
PT Banyu Daya Perkasa	(31,037,916)	(30,096,326)
PT Sumber Baru Hydropower	(55,773,964)	(47,626,052)
PT Bumiloka Cikaso Energi	(213,343,260)	(213,057,685)
Jumlah	488,291,021,402	490,987,843,887

25. Non-controlling Interest

a. Equity - non-controlling interest

The details of equity from non-controlling interest in net asset of Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT Patria Bakti Abadi
PT Senagan Energi
PT Partogi Hidro Energi
PT Sulawesi Mini Hydro Power
PT Narumonda Energy
PT Supraco Mitra Energie
PT Persada EnergiHijau Lestari
PT Grahaenergi Mitra Bersama
PT Lampung Hydroenergy
PT Suar Investindo Capital
PT Maji Biru Pusaka
PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Hidro Rizki Ilahi
PT Banyu Daya Perkasa
PT Sumber Baru Hydropower
PT Bumiloka Cikaso Energi
Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT Patria Bakti Abadi, Entitas Anak, tanggal 4 Januari 2022 dan 5 Januari 2021, para pemegang saham berencana untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PBA menjadi sebesar Rp500.000.000.000 yang berasal dari PT Tamaris Prima Energi (TPE).

Based on Circular Decision of Shareholders as a substitute of PT Patria Bakti Abadi, Subsidiary, Shareholders General Meeting dated January 4, 2022 and January 5, 2021, the shareholders planned to perform the increase of PBA issued and fully paid capital amounted to Rp500,000,000,000 from PT Tamaris Prima Energi (TPE).

b. Laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali

Rincian laba (rugi) tahun berjalan dan jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

b. Income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest

The details of income (loss) for the year and total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interest during the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) For The Year	Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Income (Loss) For The Year	
PT Partogi Hidro Energi	427,835,287	409,386,238	3,261,396	3,261,396	PT Partogi Hidro Energi
PT Patria Bakti Abadi	111,224,199	111,224,199	161,347,809	161,347,809	PT Patria Bakti Abadi
PT Sulawesi Mini Hydro Power	89,540,250	89,434,377	(100,189,535)	(77,548,310)	PT Sulawesi Mini Hydro Power
PT Maji Biru Pusaka	50,080,399	50,080,399	46,232,134	46,157,703	PT Maji Biru Pusaka
PT Persada Energi Hijau Lestari	3,288,135	3,288,135	(21,903,539)	(21,856,198)	PT Persada Energi Hijau Lestari
PT Graha Energi Mitra Bersama	3,162,920	3,162,920	(21,060,332)	(21,014,812)	PT Graha Energi Mitra Bersama
PT Hidro Rizki Ilahi	216,213	216,213	(491,347)	(491,990)	PT Hidro Rizki Ilahi
PT Bersaudara Simalungun Energi	20,779	20,366	(238,889)	(243,138)	PT Bersaudara Simalungun Energi
PT Suar Investindo Capital	(14,634)	(14,239)	(218,419)	(219,686)	PT Suar Investindo Capital
PT Bumioka Cikaso Energi	(285,577)	(283,203)	(691,139)	(702,647)	PT Bumioka Cikaso Energi
PT Supraco Mitra Energie	(794,968)	(794,968)	(1,601,365)	(1,602,474)	PT Supraco Mitra Energie
PT Banyu Daya Perkasa	(941,590)	(1,446,470)	(14,446,140)	(14,510,112)	PT Banyu Daya Perkasa
PT Lampung Hydroenergy	(4,516,185)	(4,516,185)	94,726,359	94,726,359	PT Lampung Hydroenergy
PT Narumonda Energy	(7,464,419)	(7,464,420)	(6,519,056)	(6,519,056)	PT Narumonda Energy
PT Sumber Baru Hydropower	(8,147,912)	(8,147,912)	(53,375,422)	(53,375,422)	PT Sumber Baru Hydropower
PT Senagan Energi	(369,568,833)	(386,928,507)	(272,069,515)	(270,480,141)	PT Senagan Energi
Jumlah	293,634,064	257,216,943	(187,237,000)	(163,070,719)	Total

26. Tambahan Modal Disetor

Akun ini terdiri dari:

	2024 Rp
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	32,733,755,218
Aset pengampunan pajak (Catatan 19f)	2,973,827,228
Jumlah	35,707,582,446

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari penjualan 68,00% dan 11,76% kepemilikan di PT Mtiga Power Management masing-masing kepada PT Tatajabar Sejahtera (TJS), pihak berelasi dan PT Tamaris Hijau Lestari (THL), pihak berelasi. Harga penjualan kepada TJS dan THL masing-masing sebesar Rp1.700.000.000 dan Rp294.000.000.

26. Addition Paid-in Capital

This accounts consist of:

	2023 Rp
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali	32,733,755,218
Aset pengampunan pajak (Catatan 19f)	2,973,827,228
Total	35,707,582,446

The difference in value from restructuring transactions of entities under common control came from the sale of 68.00% and 11.76% ownership in PT Mtiga Power Management to PT Tatajabar Sejahtera (TJS) respectively, a related party and PT Tamaris Hijau Lestari (THL), a related party, respectively. The sale price to TJS and THL amounted to Rp1,700,000,000 and Rp294,000,000, respectively.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. Komponen Ekuitas Lainnya

27. Other Components Of Equity

	2024 Rp	2023 Rp	
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	1,063,831,599	114,482,767	Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	(59,711,470,323)	(37,665,509,751)	Difference in value of transactions with non-controlling interest
Kerugian aktuarial	(3,655,583,537)	(1,678,272,617)	Actuarial losses
Jumlah	(62,303,222,261)	(39,229,299,601)	Total

Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan selisih antara nilai penempatan investasi reksadana Entitas Induk dibandingkan dengan nilai wajar aset bersih pada periode pelaporan (lihat Catatan 5).

Fair value adjustment of available for sale of financial assets represents the difference between placement value of reksadana investments owned by the Company compare with fair value of net assets as of reporting period (see Note 5).

Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali merupakan selisih antara nilai yang dibayar kepada pihak non-pengendali dengan bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Grup sehubungan dengan transaksi yang mengakibatkan perubahan kepemilikan namun tidak mengubah pengendalian.

Difference in value of transactions with non-controlling interest represents the difference between the value paid to non-controlling interest and the portion of non-controlling interest obtained by the Group's in connection with the transaction which resulted in changes in ownership but did not change the control.

Pada tanggal 10 Juli 2024, PT Patria Bakti Abadi (PBA), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Bangun Guna Graha atas pengalihan saham sebanyak 237.500 saham atau 5% kepemilikan saham di PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP), Entitas Anak. Sejak tanggal tersebut, Entitas Induk memiliki kepemilikan baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui PBA sebesar 98,5% atas SMHP.

On July 10, 2024, PT Patria Bakti Abadi (PBA), a Subsidiary, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Bangun Guna Graha regarding the transfer of shares of 237,500 shares or 5% share ownership in PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP), a Subsidiary. Since that date, the Company has ownership both directly and indirectly through PBA of 98.5% of SMHP.

	2024 Rp	
Nilai aset bersih Entitas Anak sebelum perubahan kepemilikan	84,401,126,553	Net assets value of the Subsidiaries before changes of ownership
Persentase kepemilikan non-pengendali	5.00%	Percentage of non-controlling interests before changes in ownership
Bagian kepentingan non-pengendali sebelum perubahan kepemilikan	4,220,056,326	The portion non-controlling interest before changes in ownership
Nilai aset bersih perusahaan sebelum perubahan kepemilikan	84,401,126,553	Net assets value of the Subsidiaries before changes in ownership
Persentase kepentingan non-pengendali setelah perubahan kepemilikan	1.50%	Percentage of non-controlling interests after changes in ownership
Bagian kepentingan non-pengendali setelah perubahan kepemilikan	1,266,016,898	The portion non-controlling interest changes in ownership
Bagian kepentingan non-pengendali yang diperoleh Entitas Induk saat transaksi perubahan kepemilikan	2,954,039,428	The portion non-controlling interests obtained by the Company when the transaction
Nilai yang dibayar kepada kepentingan non-pengendali	25,000,000,000	The value paid to non-controlling interest
Selisih transaksi kepentingan non-pengendali	(22,045,960,572)	Difference in value from transaction with non-controlling interest

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Pendapatan Usaha Bersih

Rincian pendapatan usaha bersih menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Kuangan konsesi	268,692,775,009	204,725,958,207
Operasi dan pemeliharaan	87,526,920,130	110,354,753,219
Penjualan listrik	56,275,291,791	--
Proyek konsesi	34,608,595,570	59,005,018,848
Jasa sewa	2,244,000,000	3,018,000,000
Jumlah	449,347,582,500	377,103,730,274

Penjualan listrik Entitas Anak kepada PLN masing-masing sebesar Rp561.390.388.423 dan Rp507.024.906.785 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pendapatan jasa sewa merupakan pendapatan atas penyewaan kendaraan dan alat berat.

28. Net Revenues

The details of net revenues based on type of transactions are as follows:

Concession finance
Operating and maintenance
Sales Revenue - Electrical
Concession project
Rental services
Total

Subsidiaries' sales of electricity to PLN amounted to Rp561,390,388,423 and Rp507,024,906,785 for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

Revenue of rental services represents revenue from vehicle and heavy equipment rental

29. Beban Pokok Pendapatan

Rincian beban pokok pendapatan menurut jenis transaksi adalah sebagai berikut:

	2024 Rp	2023 Rp
Gaji, upah dan tunjangan	36,262,976,740	30,602,099,828
Proyek konsesi	34,608,595,570	59,005,018,848
Operasional dan perawatan	12,754,174,380	18,865,179,890
Outsourcing	11,613,043,083	8,151,073,842
Asuransi	9,087,149,774	9,080,421,446
Retribusi	4,694,482,831	4,404,654,289
Kesejahteraan karyawan	4,431,431,741	3,238,371,946
Imbalan kerja (Catatan 22)	1,725,739,623	1,378,864,109
Sewa	235,773,743	1,119,127,370
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	2,866,542,173	2,552,704,614
Jumlah	118,279,909,658	138,397,516,182

Salaries, wages and allowance
Concession project
Operational and maintenance
Outsourcing
Insurance
Retribution
Employee welfare
Employee benefits (Note 22)
Rent
Others (below of Rp500 million)

Total

29. Cost Of Revenues

The details of cost of revenue based on type of transactions are as follows:

30. Beban Umum Dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	2024 Rp	2023 Rp
Jasa profesional	24,308,528,749	29,563,279,093
Gaji, upah dan tunjangan	12,609,624,567	12,262,194,440
Perlengkapan kantor	7,589,127,257	7,007,644,897
Penyusutan (Catatan 10)	6,800,407,706	5,705,085,562
Pajak	3,048,526,604	6,559,499,712
Perbaikan dan perawatan	3,046,754,248	1,572,219,198
Perjalanan dinas	2,940,538,677	3,831,974,897
Perijinan dan lisensi	2,560,705,847	2,258,205,450
Bensin, tol dan parkir	2,485,125,379	3,003,435,419
Representasi	1,865,931,544	1,803,874,000
Kesejahteraan karyawan	1,696,795,923	937,668,963
Sewa	1,095,511,844	2,625,766,560
Outsourcing	314,641,724	571,121,633
Imbalan kerja (Catatan 22)	194,829,647	1,507,238,353
Amortisasi (Catatan 14)	--	663,658,492
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	2,720,153,226	4,371,435,068
Jumlah	73,277,202,942	84,244,301,737

Professional fee
Salaries, wages and allowances
Office supplies
Depreciation (Note 10)
Taxes
Repair and maintenance
Travelling
Permit and license
Fuel, toll and parking
Representation
Employee welfare
Rent
Outsourcing
Employee benefit (Note 22)
Amortization (Note 14)
Others (below of Rp 500 million)

Total

30. General And Administrative Expenses

This account consists of:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari:

	2024 Rp	2023 Rp
Bunga pinjaman bank	144,360,795,705	143,820,807,105
Kupon obligasi	52,800,000,000	52,800,000,000
Biaya fasilitas obligasi	9,361,111,109	9,095,238,098
Administrasi dan provisi bank	6,515,419,096	7,905,553,774
Biaya emisi obligasi	1,551,068,626	1,591,694,368
Bunga sewa	788,570,903	727,994,034
Jumlah	215,376,965,439	215,941,287,379

31. Financial Expenses

This account consists of:

Bank loan interest
Coupon of bonds payable
Bank administration and provision
Commitment fee
Bonds issuance cost
Promissory notes interest
Total

32. Beban Daya Reaktif

Kelebihan daya merupakan biaya daya reaktif atas produksi listrik yang tidak dapat diserap oleh jaringan transmisi PLN dan menjadi beban Grup masing-masing sebesar Rp27.482.886.376 dan Rp25.795.662.787 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

32. Reactive Energy Expenses

Excess energy represents the cost of reactive power for electricity produced which can not be absorbed by PLN's transmission network and become the cost of the Group amounted to Rp27,481,886,376 and Rp25,795,662,787 for the year ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

33. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

Akun ini terdiri dari:

	2024 Rp	2023 Rp
Pendapatan dari klaim asuransi	19,641,652,251	--
Pendapatan atas biaya jasa lalu imbalan kerja	6,268,593,155	--
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	321,904,575	14,836,330
Jumlah	26,232,149,981	14,836,330

33. Others Income (Expenses) - Net

This account consists of:

Revenue from claimed insurance
Income from post service cost of employee benefit
Others (below of Rp 500 million)
Total

Pendapatan klaim asuransi merupakan penggantian biaya perbaikan/recovery kerusakan infrastruktur pada PLTM Tanjung Tirta, PLTM Silau II, dan PLTM Lebak Barang.

The insurance claim revenue is the reimbursement for the repair/recovery costs of infrastructure damage at the PLTM Tanjung Tirta, PLTM Silau II, and PLTM Lebak Barang.

34. Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi

Sistem pelaporan manajemen mengevaluasi kinerja berdasarkan sejumlah faktor. Namun, pengukuran profitabilitas utama untuk mengevaluasi hasil operasi didasarkan pada ukuran laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi ("EBITDA"). Perhitungan rekonsiliasi atas EBITDA dengan laba sebelum pajak, adalah sebagai berikut:

34. Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization

Management reporting systems evaluate performance based on a number of factors. However, the main profitability measurement for evaluating operating results is based on the size of earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization ("EBITDA"). The reconciliation calculation for EBITDA with profit before tax is as follows:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba (rugi) sebelum taksiran manfaat (beban) pajak	58,129,050,552	(78,583,807,648)	Income (loss) before provision for tax benefit (expense)
Penyesuaian:			Adjustment:
Penyusutan dan amortisasi	145,373,965,729	138,518,299,134	Depreciation and amortization
Beban keuangan	215,376,965,439	215,941,287,379	Financial expenses
Pendapatan operasi dan pemeliharaan	(87,526,920,130)	(110,354,753,219)	Operation and maintenance
Pendapatan keuangan konsesi	(268,692,775,014)	(204,725,958,207)	Concession finance revenues
Pendapatan ditagihkan ke PLN	561,390,388,423	507,024,906,785	Revenue billed to PLN
Penyesuaian pendapatan (beban) lain-lain	(10,375,784,756)	(8,691,230,164)	Adjustment to other income (expenses)
Penyesuaian lainnya	(227,115,914,697)	(130,053,839,069)	Other adjustment
Laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA)	386,558,975,546	329,074,904,991	Earning before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA)

Penyesuaian lainnya merupakan penyesuaian untuk mengecualikan dampak dari penerapan ISAK No. 16, pendapatan proyek konsesi, pendapatan keuangan konsesi, pendapatan operasi dan pemeliharaan dan beban proyek konsesi.

Other adjustment represent adjustment to exclude the impact of adoption ISAK No. 16, construction revenue under service concession arrangements, finance income under service concession arrangements, operation and maintenance revenue under service concession arrangements and related construction costs.

35. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bakti Bangun Patria	Entitas asosiasi/Associated company	Piutang pihak berelasi/ Due from related party Utang usaha/Trade payables Utang usaha/Trade payables
PT Mtiga Power Management	Entitas asosiasi/Associated company	Piutang usaha/Other receivables

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 7)

	2024		2023	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets
PT Mtiga Power Management	4,457,910,216	0.093%	503,292,716	0.010%
Jumlah	4,457,910,216	0.093%	503,292,716	0.010%

35. Transactions and Balances with Related Parties

Relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

In normal course of business, the Group conducts transactions with related parties. Transactions with related parties are conducted in accordance with the terms and conditions agreed by both parties that may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties.

The balance of accounts and transactions with the related parties are as follows:

a. Trade receivables (Note 7)

PT Mtiga Power Management
Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Piutang lain-lain (Catatan 8)

	2024		2023	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets
PT Mitga Power Management	72,265,888,717	1.500%	66,628,365,332	1.374%
Lain-lain (di bawah Rp 500 juta)	68,687,828	0.001%	68,687,828	0.001%
Jumlah	72,334,576,545	1.502%	66,697,053,160	1.375%

b. Other receivables (Note 8)

PT Mitga Power Management
Others (below of Rp 500 million)
Total

c. Piutang pihak berelasi

	2024		2023	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage To Total Assets
PT Bakti Bangun Patria	3,062,673,000	0.064%	6,062,673,000	0.125%
Jumlah	3,062,673,000	0.064%	6,062,673,000	0.125%

c. Due from related parties

PT Bakti Bangun Patria
Total

d. Utang usaha (Catatan 15)

	2024		2023	
	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities	Jumlah/ Total	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage To Total Liabilities
PT Bakti Bangun Patria	7,872,630,302	0.330%	28,471,499	0.001%
Jumlah	7,872,630,302	0.330%	28,471,499	0.001%

d. Trade payables (Note 15)

PT Bakti Bangun Patria
Total

Piutang dan utang pihak-pihak berelasi lainnya yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok, tanpa jaminan dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Other receivables and other payables related parties arising from non-trade transactions, provided without any collateral and have no fixed repayment dates.

Seluruh piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, utang usaha, dan utang lain-lain dari/kepada pihak berelasi dalam denominasi mata uang Rupiah.

All trade receivables, other receivables, due from related parties, trade payables, and other payables from/to related parties are denominated in Rupiah currency.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang dari pihak-pihak berelasi karena seluruh piutang masih dapat tertagih.

Based on the review of the financial conditions of related parties, the management of the Group believes that no allowance for impairment losses on receivables from related parties is necessary because all receivables are collectible.

e. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

e. Remunerations of the Boards of Commissioners dan Directors

Total remunerations to the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2024 and 2023:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Direksi	14,855,326,945	13,887,111,677	Board of Directors
Dewan Komisaris	2,282,357,390	2,384,237,800	Board of Commissioners
Jumlah	17,137,684,335	16,271,349,477	Total

36. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian aset dan liabilitas moneter dalam denominasi mata uang asing adalah sebagai berikut:

36. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

As of December 31, 2024 and 2023, the details of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset:					Assets:
Kas dan bank	USD 674,455	10,900,537,343	USD 675,151	10,408,125,813	Cash on hand and in banks
	SGD 110	1,309,697	SGD 234	2,739,203	
Liabilitas:					Liabilities:
Utang usaha	EUR --	--	EUR (46,948)	(804,688,720)	Other payables
Aset (liabilitas)					Monetary assets
moneter dalam	USD 674,455	10,900,537,343	USD 675,151	10,408,125,813	(liabilities)
moneter dalam	SGD 110	1,309,697	SGD 234	2,739,203	
mata uang asing - bersih	EUR --	--	EUR (46,948)	(804,688,720)	in foreign currency - net

37. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

37. Basic Earnings (Loss) Per Share

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic loss per share for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	2024 Rp	2023 Rp	
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	20,932,254,838	(84,744,716,939)	Net loss for the year attributable to the owners of the Parent Entity
Rata-rata tertimbang jumlah Saham biasa yang beredar Pemilik Entitas Induk	1,000,000	220,000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba (rugi) per Saham Dasar	20,932	(385,203)	Basic Gain (loss) per Share

38. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Manajemen Risiko

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah

38. Financial Risk Management Objective and Policies

Risk Management

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk), and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik terbaik.

systems to reflect changes in markets, products, and best market practise.

Direksi Entitas Induk menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

The Company's directors review and approve the policies for managing risks which are summarized below:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien, atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client, or other party who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai piutang.

Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. Group have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for loss for impairment of receivables.

Sedangkan untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan bank di beberapa bank.

For credit risk related to the banks, only credible banks institution was selected. More over, the Group's policy is not to limit the exposure only to certain institutions, therefore the Group have cash on hand and in banks in several banks.

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas dan bank	237,323,442,045	334,805,015,179	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	46,063,831,599	5,114,482,767	Financial assets available for sale
Piutang usaha	60,167,204,920	52,153,869,329	Trade receivables
Piutang lain-lain	82,431,403,474	76,738,629,050	Other receivables
Piutang pihak berelasi	3,062,673,000	6,062,673,000	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	3,519,420,110,554	3,634,900,540,716	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	252,666,845,925	178,794,412,766	Other assets (restricted funds and security deposit)
Jumlah	4,201,135,511,517	4,288,569,622,807	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of debtors as of December 31, 2024 and 2023:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024											
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired						
		Sampai Dengan 60 Hari/ Up To 60 Days	61 Sampai Dengan 90 Hari/ 61 To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days							
Kas dan bank	237,323,442,045	--	--	--	--					Cash on hand and in banks	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	46,063,831,599	--	--	--	--					Financial assets available for sale	
Piutang usaha	60,167,204,920	--	--	--	--					Trade receivables	
Piutang lain-lain	82,431,403,474	--	--	--	--					Other receivables	
Piutang pihak berelasi	3,062,673,000	--	--	--	--					Due from related parties	
Aset keuangan dari proyek konsepsi jasa yang belum ditagih	3,519,420,110,554	--	--	--	--					Unbilled financial assets from service concession project	
Aset lain-lain (uang jaminan dan dana dalam pembataran)	252,666,845,925	--	--	--	--					Other assets (security deposit and restricted funds)	
Jumlah	4,201,135,511,517	--	--	--	--					Total	

2023											
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Diturunkan Nilainya/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due And Impaired						
		Sampai Dengan 60 Hari/ Up To 60 Days	61 Sampai Dengan 90 Hari/ 61 To 90 Days	Lebih Dari 90 Hari/ Over 90 Days							
Kas dan bank	334,805,015,179	--	--	--	--					Cash on hand and in banks	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5,114,482,767	--	--	--	--					Financial assets available for sale	
Piutang usaha	52,153,869,329	--	--	--	--					Trade receivables	
Piutang lain-lain	76,738,629,050	--	--	--	--					Other receivables	
Piutang pihak berelasi	6,062,673,000	--	--	--	--					Due from related parties	
Aset keuangan dari proyek konsepsi jasa yang belum ditagih	3,634,900,540,716	--	--	--	--					Unbilled financial assets from service concession project	
Aset lain-lain (uang jaminan dan dana dalam pembataran)	178,794,412,766	--	--	--	--					Other assets (security deposit and restricted funds)	
Jumlah	4,288,569,622,807	--	--	--	--					Total	

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Market Risks

Market risk is the risks that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign exchange rate risk.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan wesel bayar dan utang

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's promissory notes and

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bank jangka panjang dari Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pengaruh dari risiko perubahan tingkat suku bunga pasar berhubungan dengan utang bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp1.690.926.846.763 dan Rp1.775.324.499.538 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu rentan terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan wesel bayar dan utang bank jangka panjang. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga.

Grup mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan mengelola penerimaan (terutama yang melekat pada rekening bank, deposito berjangka) dan pembayaran (terutama beban bunga, penjadwalan utang bank jangka pendek dan panjang).

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 5% dibandingkan dengan tingkat suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, masing-masing akan turun atau naik sebesar Rp7.218.039.785.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan yang berrisiko karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset atau liabilitas moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Grup terutama berasal dari nilai tukar antara Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, dan Dolar Singapura dengan Rupiah.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

long-term bank loans with floating interest rates.

The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans amounted to Rp1,690,926,846,763 and Rp1,775,324,499,538 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The Group are financed through interest-bearing bank loans. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their promissory notes and long-term bank loans. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost.

The Group reduces interest rate risk by managing revenues (mainly from bank accounts, time deposits) and payments (mainly for interest expense, scheduling short-term and long-term bank loans).

If loan interest rates increase or decrease by 5% compared to loan interest rate on December 31, 2024 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax expense of the Group for the year ended December 31, 2024 will decrease or increase, respectively, by approximately Rp7,218,039,785.

Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group is exposed to foreign currency exchange rate risk which mainly arises from net monetary assets or liabilities that differ from the Group's functional currency.

Group exposure to exchange rate fluctuations mainly come from the exchange rate between United States Dollar, Euro European, and Singapore Dollar with Rupiah.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation, so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Grup tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Group management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 5% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat, Euro Eropa, dan Dolar Singapura pada tanggal 31 Desember 2024 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum taksiran beban pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp545.092.352, terutama berasal dari keuntungan dan kerugian atas penjabaran liabilitas bersih dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024.

If the Rupiah weakens or strengthens by 5% compared to the United States Dollar, European Euro, and Singapore Dollar on December 31, 2024 (assuming all other variables remain unchanged), the income before provision for tax expense of the Group for the year ended December 31, 2024 will increase or decrease approximately by Rp545,092,352, respectively, mainly as a result of foreign exchange gain or loss on translation of the foreign currency denominated net liabilities as of December 31, 2024.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Group can not meet obligations at maturity. Management evaluates and close monitoring of cash inflows (cash-in) and cash outflow (cash-out) to ensure the availability of funds to meet payment obligations due. In general, the funding requirements for the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

Kebutuhan likuiditas Grup timbul dari kebutuhan dalam membiayai investasi dan pengeluaran barang modal yang terkait dengan pembangunan PLTM/PLTA Grup. Dimana bisnis ini memerlukan dukungan dana yang cukup besar terutama untuk mempercepat pembangunan atas PLTM/PLTA yang sudah ada serta memperluas area pengembangan dan infrastruktur pendukungnya.

Liquidity needs of the Group arised from the need to finance investment and capital expenditures relating to the development of Group's PLTM/PLTA. Where this business requires substantial financial support mainly to accelerate the development of existing PLTM/PLTA and expand the area of development and supporting infrastructure.

Pada normalnya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank, penerbitan surat utang ataupun penerbitan ekuitas di pasar modal.

In the norm, in managing liquidity risk, the Group monitor and maintain levels of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the operations of the Group and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluate cash flows projections and actual cash flows, including the schedule of maturing and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans, issuance of debt or equity issuance in the capital market.

Tabel berikut merupakan ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following tabels provides the due date profile of Group's financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2024			
Jumlah/ Total	Di bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun atau lebih/ 1 Year Or More	
Utang usaha	11,155,200,649	11,155,200,649	--
Utang lain-lain	3,551,579,727	3,551,579,727	--
Beban akrual	17,855,417,884	17,855,417,884	--
Utang bank	1,530,270,567,098	104,939,131,601	1,425,331,435,497
Liabilitas sewa	5,814,845,685	2,457,415,528	3,357,430,157
Jumlah	1,568,647,611,043	139,958,745,389	1,428,688,865,654
			<i>Trade payables</i>
			<i>Other payables</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Bank loans</i>
			<i>Leases liabilities</i>
			Total
2023			
Jumlah/ Total	Di bawah 1 Tahun/ Under 1 Year	1 Tahun atau lebih/ 1 Year Or More	
Utang usaha	9,144,759,660	9,144,759,660	--
Utang lain-lain	5,093,620,476	5,093,620,476	--
Beban akrual	17,078,637,162	17,078,637,162	--
Utang bank	1,611,314,020,218	92,692,373,038	1,518,621,647,180
Liabilitas sewa	8,231,132,614	2,211,457,789	6,019,674,825
Jumlah	1,650,862,170,130	126,220,848,125	1,524,641,322,005
			<i>Trade payables</i>
			<i>Other payables</i>
			<i>Accrued expenses</i>
			<i>Bank loans</i>
			<i>Leases liabilities</i>
			Total

Jaminan

Grup menjaminkan aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih dan piutang usaha sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 6,7, dan 18).

Collateral

Group offers unbilled financial assets from service concession project and trade receivables as collateral for long-term bank loans as of December 31, 2024 and 2023 (Note 6,7, and 18).

Manajemen risiko modal

Grup dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Capital risk management

The Group is faced with the risk of capital to ensure that the Group to continue as a going concern, other than maximizing returns for shareholders, though the optimization of the debt and equity balance.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure to finance at a reasonable cost.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan, maupun proses selama periode penyajian.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, the Group may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position consolidation less cash on hand and in banks. Whereas, total capital is all components of the equity in the statement of financial position consolidation. As of

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

December 31, 2024 and 2023, the ratio calculation is as follows:

	2024	2023	
Jumlah liabilitas	2,388,076,857,097	2,436,987,870,019	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	237,323,442,045	334,805,015,179	Less cash on hand and in banks
Liabilitas bersih	2,150,753,415,052	2,102,182,854,840	Net liabilities
Jumlah ekuitas	2,429,350,243,367	2,413,188,733,673	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0.885	0.871	Liabilities-to-equity ratio

39. Instrumen Keuangan

39. Financial Instruments

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN					FINANCIAL ASSETS
Pada biaya perolehan diamortisasi					At amortized cost
Aset lancar					Current assets
Kas dan bank	237,323,442,045	237,323,442,045	334,805,015,179	334,805,015,179	Cash on hand and in banks
Aset keuangan tersedia untuk dijual	46,063,831,599	46,063,831,599	5,114,482,767	5,114,482,767	Financial assets available for sale
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	605,609,193,665	605,609,193,665	579,428,104,766	579,428,104,766	Unbilled financial assets from service concession project
Piutang usaha	60,167,204,920	60,167,204,920	52,153,869,329	52,153,869,329	Trade receivables
Piutang lain-lain	82,431,403,474	82,431,403,474	76,738,629,050	76,738,629,050	Other receivables
Aset tidak lancar					Non-current assets
Piutang pihak berelasi	3,062,673,000	3,062,673,000	6,062,673,000	6,062,673,000	Due from related parties
Aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih	2,913,810,916,889	2,913,810,916,889	3,055,472,435,950	3,055,472,435,950	Unbilled financial assets from service concession project
Aset lain-lain (dana dalam pembatasan dan uang jaminan)	252,666,845,925	252,666,845,925	178,794,412,766	178,794,412,766	Other assets (restricted funds and security deposit)
Jumlah aset keuangan	4,201,135,511,517	4,201,135,511,517	4,288,569,622,807	4,288,569,622,807	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN					FINANCIAL LIABILITIES
Pada biaya perolehan diamortisasi:					At amortized cost:
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Utang usaha	11,155,200,649	11,155,200,649	9,144,759,660	9,144,759,660	Trade payables
Utang lain-lain	3,551,579,727	3,551,579,727	5,093,620,476	5,093,620,476	Other payables
Beban akrual	17,855,417,884	17,855,417,884	17,078,637,162	17,078,637,162	Accrued expenses
Utang bank	104,939,131,601	104,939,131,601	92,692,373,038	92,692,373,038	Bank loans
Liabilitas sewa	2,457,415,528	2,457,415,528	2,211,457,789	2,211,457,789	Leases liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Utang bank	1,425,331,435,497	1,425,331,435,497	1,518,621,647,180	1,518,621,647,180	Bank loans
Liabilitas sewa	3,357,430,157	3,357,430,157	6,019,674,825	6,019,674,825	Leases liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	1,568,647,611,043	1,568,647,611,043	1,650,862,170,130	1,650,862,170,130	Total financial liabilities

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument can be exchanged in a current transaction between a party who wishes and has adequate knowledge through a reasonable transaction, not in a forced sale or liquidation sale.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga dikutip (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari *input* selain harga dikutip yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek.
Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang.
Nilai wajar dari aset lain-lain (dana dalam pembatasan), wesel bayar dan utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar liabilitas sewa ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Short-term financial assets and liabilities.

Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

- b. Long-term financial assets and liabilities.

Fair value of other assets (restricted funds), promissory notes and long-term bank loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

The fair value of leases liabilities is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar dari aset lain-lain (uang jaminan) dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar aset keuangan dari proyek konsesi jasa yang belum ditagih diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fair value of other assets (security deposit) is carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these instruments because there is no time period defined even though payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.

Fair value unbilled financial assets from service concession project are measured at amortized cost using the effective interest method.

40. Informasi Segmen

Grup memiliki Perusahaan yang beroperasi dalam 4 wilayah operasi sebagai berikut:

1. Wilayah Sumatera: meliputi wilayah operasi area Sumatera yang terdiri dari PLTM Sukaramé, PLTM Aek Sibundong, PLTM Sungai Buaya, PLTM Gumanti, dan PLTA Krueng Isep, dan PLTM Silau II.
2. Wilayah Jawa: meliputi wilayah operasi area Jawa yang terdiri dari PLTM Tanjung Tirta, PLTM Cianten, PLTM Cibatarua, PLTM Lebak Barang, PLTM Lebak Tundun, dan PLTM Cikaso.
3. Wilayah Sulawesi: meliputi wilayah area Sulawesi yang terdiri dari PLTA Tangka Manipi.
4. Wilayah Nusa Tenggara Barat: meliputi wilayah area Nusa Tenggara Barat yang terdiri dari PLTM Segara.

40. Segment Information

The Group has Operating Companies in 4 operational areas as follows:

1. *Sumatra Region: Covers the operational area of Sumatra, which includes the Sukaramé PLTM, Aek Sibundong PLTM, Sungai Buaya PLTM, Gumanti PLTM, Krueng Isep PLTA, and Silau II PLTM.*
2. *Java Region: Covers the operational area of Java, which includes the Tanjung Tirta PLTM, Cianten PLTM, Cibatarua PLTM, Lebak Barang PLTM, Lebak Tundun PLTM, and Cikaso PLTM.*
3. *Sulawesi Region: Covers the operational area of Sulawesi, which includes the Tangka Manipi PLTA.*
4. *West Nusa Tenggara Region: Covers the operational area of West Nusa Tenggara, which includes the Segara PLTM.*

PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember / December 31, 2024									
Wilayah Sumatera Region	Wilayah Jawa Region	Wilayah Sulawesi Region	Wilayah Tenggara West Nusa Tenggara Region	Belum Memulai Operasi Komersial/ Not yet started Commercial Operations	Entitas Induk (Holding)/ Parent Entity	Entitas Anak (Sub-Holding)/ Subsidiary Entity	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
225.314.282.533	165.788.029.049	39.282.316.208	16.718.954.710	--	17.124.897.986	--	(14.880.897.986)	448.347.582.500	NET REVENUES
73.311.297.451	41.904.410.113	9.044.292.280	4.103.918.812	--	--	--	(10.084.009.008)	118.279.909.658	COST OF REVENUES
152.002.985.082	123.883.618.936	30.238.023.918	12.615.035.898	--	17.124.897.986	--	(4.796.888.988)	331.067.672.842	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi									
(34.162.590.557)	(18.684.705.968)	(3.896.339.761)	(4.285.276.768)	(266.756.437)	(25.634.653.347)	(250.940.392)	13.907.060.286	(73.277.202.942)	General and administrative expenses
(9.619.834.098)	(12.050.205.222)	(5.812.247.056)	--	--	--	--	--	(27.482.888.376)	Reactive energy expenses
(85.940.945.174)	(51.650.941.248)	(7.759.521.132)	(5.957.469.467)	(60.702.540)	(64.697.745.536)	(11.655.168)	702.014.826	(215.376.965.439)	Financial expenses
1.327.339.786	17.714.312.465	--	--	--	--	--	--	19.041.652.251	Revenue from claimed insurance
165.687.670	85.395.304	--	12.364.882	2.276.522	16.388.221.510	37.648.244	--	16.730.467.286	Interest income
(216.607.412)	4.425.334	--	580.829	--	486.423.313	--	--	286.631.064	Gain (Loss) on foreign exchange - net
--	--	--	--	(5.470.232.378)	(60.815.864)	38.255.227	5.431.977.151	(50.815.864)	Equity in net profit (loss) of Associated Entity
1.591.740.082	501.384.281	400.000	285.231.938	--	4.136.990.630	74.750.799	--	6.580.497.730	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN									
25.767.575.379	59.802.887.884	12.789.186.123	2.667.467.312	(5.795.412.833)	(52.234.675.298)	(111.941.280)	15.244.163.275	58.129.050.552	LOSS BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
(6.134.375.388)	(17.099.768.897)	(3.331.499.768)	130.279.081	0	(10.504.720.355)	35.943.677	--	(36.903.161.650)	PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - NET
19.633.199.991	42.702.889.987	9.457.686.355	2.797.746.393	(5.795.412.833)	(62.739.395.653)	(74.997.613)	15.244.163.275	21.225.888.902	LOSS FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:									
Pengakuan kembali kewajiban imbalan kerja									
(945.199.437)	(95.988.947)	(9.049.002)	11.394.074	--	(1.420.532.598)	(69.877.722)	69.877.722	(2.459.375.870)	Items not to be reclassified to profit or loss: Remeasurement of post employee benefit
140.297.363	(6.560.780)	1.990.780	(2.506.696)	--	312.517.163	--	--	445.647.830	Related income taxes
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:									
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual									
--	--	--	--	--	--	949.348.832	--	949.348.832	Items to be reclassified to profit or loss: Fair value adjustment of available for sale of financial assets
(804.902.074)	(102.639.727)	(7.056.222)	8.887.378	--	(1.108.015.395)	879.471.110	69.877.722	(1.064.379.208)	Total other comprehensive income for the year, net after tax
18.828.297.917	42.600.259.260	9.450.628.133	2.806.633.771	(5.795.412.833)	(63.847.411.048)	804.473.497	15.314.040.997	20.161.509.694	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Dibebankan Kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali									
19.624.975.791	34.524.457.594	9.457.686.355	2.797.746.393	(5.795.412.833)	(62.739.395.653)	(74.997.613)	23.240.194.804	20.922.254.838	Loss For The Year Attributable To: Owners of the Parent Entity
111.224.199	8.178.441.394	--	--	--	--	--	(7.966.031.529)	263.634.064	Non-controlling interest
19.633.199.990	42.702.889.988	9.457.686.355	2.797.746.393	(5.795.412.833)	(62.739.395.653)	(74.997.613)	15.244.163.275	21.225.888.902	Total
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Dibebankan Kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan non-pengendali									
18.717.073.718	34.421.817.866	9.450.628.133	2.806.633.771	(5.795.412.833)	(63.847.411.048)	804.473.497	23.346.489.847	19.904.292.751	Total Comprehensive Loss For The Year Attributable To: Owners of the Parent Entity
111.224.199	8.178.441.394	--	--	--	--	--	(8.032.448.650)	257.216.943	Non-controlling interest
18.828.297.917	42.600.259.260	9.450.628.133	2.806.633.771	(5.795.412.833)	(63.847.411.048)	804.473.497	15.314.040.997	20.161.509.694	Total

PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Wilayah Sumatra Rajabata	Wilayah Jawa Rajabata	Wilayah Sulawesi Rajabata	Wilayah Tenggara Barat/ West Nusa Tenggara Rajabata	31 Desember, 2023 December 31, 2023 Operasi Komersial/ Not yet started Commercial Operations	Entitas Induk/ Parent Entity	Entitas Anak/ (Sub-Holding)/ Subsidiary Entity	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total
PENDAPATAN USAHA BERSIH	603.246.516,173	133.335.846,110	35.336.825,650	10.076.960,688	—	33.336.000,000	—	(33.336.000,000)	377.103.730,274
BEBAN POKOK PENDAPATAN	61.407.420,459	41.636.267,582	10.076.960,688	5.651.803,343	—	—	21.927.524,745	(22.302.460,635)	138.397.516,163
LABA KOTOR	541.839.095,714	112.303.580,528	24.959.864,962	10.211.736,998	—	33.336.000,000	(21.927.524,745)	(8.016.536,345)	238.706.214,081
Beban umum dan administrasi	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Beban biaya reaktif	(38.743.570,864)	(27.138.217,240)	(10.471.865,608)	(6.598.593,179)	(482.385,760)	(29.036.035,800)	(486.767,518)	28.692.934,222	(84.244.301,737)
Beban keuangan	(13.336.744,633)	(5.753.026,452)	(6.103.891,702)	(6.681.397,600)	—	—	—	—	(25.795.662,787)
Beban depresiasi	(79.590.363,974)	(86.439.051,562)	(7.938.373,673)	(1.134.341,253)	(44.992,167)	(64.155.213,695)	(4.871,595)	878,918,787	(215.941.287,279)
Labas (rugi) selisih kurs - bersih	13.336.744,633	—	—	—	3.024,257	(210.350,490)	24.262,071	—	—
Bagian atas laba (rugi) bersih	42.853,786	7.396,188	—	(265,531)	—	—	—	—	(160.363,337)
Lain-lain - bersih	—	—	—	—	(10.646.430,493)	(2.893.927,932)	(6.840.168,259)	17.485.598,752	(2.093.927,932)
Lain-lain - bersih	693.760,738	114.167,310	392.483,922	—	0	(17.892,000)	(6.840.168,259)	(1.297.763,096)	14.836,331
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(43.415.036,871)	21.228.719,560	886.576,531	(2.902.593,308)	(11.140.264,163)	(51.740.270,696)	(29.235.090,041)	37.735.149,300	(78.583.807,649)
TAKSIRAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(20.858.314,661)	(23.369.786,683)	(1.383.934,177)	(1.375.413,693)	0	3.255.009,080	105.108,605	37.279.125,238	(6.348.146,291)
RUGI TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPENSIF LAIN	(64.273.351,532)	(2.141.067,123)	(498.355,646)	(4.278.007,001)	(11.140.264,163)	(48.485,261,576)	(29.129,921,436)	75.014.274,538	(84.931,953,940)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	(82.864,023)	(252.180,015)	580.544,232	(36.544,561)	23.215,251	(529.345,408)	(31.787,497)	15.090,674	(313.871,347)
Penghasilan kembali kewajiban imbalan kerja	15.230,086	54.045,549	(127.719,731)	8.039,802	—	116.455,990	—	—	69.051,696
Pajak penghasilan terkait ke laba rugi:	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Saldo awal aset keuangan tersedia untuk dijual	114.482,767	—	—	—	—	—	—	—	114.482,767
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	48.848,830	(198.134,466)	452.824,501	(4.278.007,001)	23.215,251	(412.889,418)	(31.787,497)	15.090,673	(130.336,984)
JUMLAH RUGI KOMPENSIF TAHUN BERJALAN	(64.223.502,702)	(2.339.201,689)	(45.531,145)	(4.306.511,799)	(11.117.048,912)	(48.898.150,994)	(29.161.708,933)	75.029.385,211	(85.052.290,823)
Rugi Tahun Berjalan Yang Dapat Dibagikan Kepada:	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Pemilik Entitas Induk	(64.434.699,341)	8.505.360,544	(498.355,646)	(4.278.007,001)	(11.140.264,163)	(48.485,261,576)	(29.129,921,436)	64.716,431,680	(84.744.716,609)
Keperlingan non-pengendalian	(13.336.744,633)	(10.046.527,007)	(7.938,373,673)	(1.134.341,253)	—	—	—	10.222.039,138	(103.623,178)
Jumlah	(64.273.351,532)	(2.141.067,123)	(498.355,646)	(4.278.007,001)	(11.140.264,163)	(48.485,261,576)	(29.129,921,436)	75.014,274,538	(84.931,953,939)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Dibagikan Kepada:	(64.394.860,511)	8.307.226,078	(45.531,145)	(4.306.511,799)	(11.117.048,912)	(48.898.150,994)	(29.161.708,933)	64.707.386,072	(84.896.220,103)
Pemilik Entitas Induk	(131.347,692)	(10.046.527,007)	(7.938,373,673)	(1.134,341,253)	—	—	—	10,222,039,138	(103,623,178)
Keperlingan non-pengendalian	(64.223.502,702)	(2.339.201,689)	(45.531,145)	(4.306.511,799)	(11,117,048,912)	(48,898,150,994)	(29,161,708,933)	75,029,385,211	(85,052,290,823)
Jumlah									

NET REVENUES

COST OF REVENUES

GROSS PROFIT

General and administrative expenses

Reactive energy expenses

Financial expenses

Gain (Loss) on foreign exchange - net

Equity in net profit (loss) of subsidiaries

Miscellaneous - net

LOSS BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE

PROVISION FOR INCOME TAX EXPENSE - NET

LOSS FOR THE YEAR

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Items not to be reclassified to profit or loss:

Remeasurement of post employee benefit

Related income taxes

Items to be reclassified to profit or loss:

Fair value movement of available for sale of financial assets

Total other comprehensive income for the year, net after tax

TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Loss For The Year

Attributable To:

Owners of the Parent Entity

Non-controlling interest

Total

Total Comprehensive Loss For The Year

Attributable To:

Owners of the Parent Entity

Non-controlling interest

Total

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi oleh Grup agar sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024/December 31, 2024			
Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			
Beban pokok pendapatan	142,324,348,730	(3,926,832,548)	138,397,516,182
Beban umum dan administrasi	80,317,469,189	3,926,832,548	84,244,301,737
222,641,817,919	-	222,641,817,919	

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Cost of revenue
General and administrative expenses

41. Reclassification of Account

Several accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024, have been reclassified by the Group to align with the presentation of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended December 31, 2024. This reclassification does not affect the Group's consolidated financial statements. The details of the reclassification are as follows:

42. Perjanjian-Perjanjian dan Komitmen Penting

Perjanjian dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

Pada tanggal 21 Juli 2010, SIC dan PT PLN (Persero) - Wilayah Nusa Tenggara Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (Power Purchase Agreement - PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SIC sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SIC dan SIC harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 32.336 GWh/tahun atau setara dengan Capacity Factor sebesar 66%, selama jangka waktu pengoperasian. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen Kelima SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 tanggal 6 Juni 2016, mengenai perubahan harga beli tenaga listrik dari sebesar Rp852,8 per kWh menjadi sebesar Rp1.062,5 per kWh dan berlaku sejak ditandatangani Amendemen Kelima tersebut.

42. Significant Agreements and Commitment

Agreement premises PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

PT Suar Investindo Capital (SIC)

On July 21, 2010, SIC and PT PLN (Persero) - Region Nusa Tenggara Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SIC for the amount of electricity (kWh) generated by SIC and SIC shall maintain an average Power Supply of 32,336 GWh/year or equivalent to 66% Capacity Factor for the time of operation. This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment SPERJKRJ-001/DIR/SIC/VI/2016 dated June 6, 2016, concerning the changes in the purchase price of electricity from amounted to Rp852.8 per kWh to Rp1,062.5 per kWh and effective from the signing of the Fifth Amendment.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

Pada tanggal 7 April 2008, BSE dan PT PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BSE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BSE, dan BSE harus mempertahankan ketersediaan tenaga listrik rata-rata sebesar 44,7 GWh/tahun.

PPA tersebut telah beberapa kali dilakukan Amendemen. Berdasarkan Amendemen VII atas PPA PLTM Silau II, tanggal 2 Mei 2016 antara BSE dengan PLN, diterapkan harga baru jual beli tenaga listrik sebesar $Rp850 \times F$ per kWh dengan faktor kali (F) untuk Sumatra adalah 1,10 atau setara dengan Rp935 per kWh.

Berdasarkan Amendemen VIII atas PPA tanggal 30 November 2020 antara BSE dengan PLN, diterapkan bahwa:

- PLN wajib membeli tenaga listrik dari BSE sampai dengan Ketersediaan Energi Minimal sebesar 44,7 GWh dengan harga jual beli tenaga listrik sebesar Rp935 per kWh.
- Dalam hal realisasi produksi tenaga listrik yang dihasilkan BSE melebihi Ketersediaan Energi Minimal, maka PLN wajib membeli kelebihan *energy* yang dihasilkan tanpa pembatasan produksi. Harga jual beli tenaga listrik atas kelebihan *energy* ditetapkan sebesar 80% harga jual beli tenaga listrik yang berlaku saat ini atau setara Rp748 per kWh dan berlaku mulai tahun 2020.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

Pada tanggal 13 November 2009, BCE dan PT PLN (Persero) (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik *Power Purchase Agreement* (PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari BCE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh BCE dan BCE harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 27,73 GWh/tahun atau setara dengan *Capacity Factor* sebesar 60%, selama jangka waktu pengoperasian.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bersaudara Simalungun Energi (BSE)

On April 7, 2008, BSE and PT PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from BSE for the amount of electricity (kWh) generated by BSE and BSE shall maintain an average Power Supply of 44.7 GWh/year.

The PPA has been amended several times. Based on Amendment VII of PPA for PLTM Silau II dated May 2, 2016 between BSE and PLN, a new sale and purchase price of $Rp850 \times F$ per kWh is applied with the times factor (F) for Sumatra being 1.10 or equivalent to Rp935 per kWh.

Based on Amendment VIII PPA for PPA dated November 30, 2020 between BSE and PLN, applied that:

- PLN is required to purchase electricity from BSE up to Minimum Energy Availability of 44.7 GWh using *poer purvhase price* of Rp935 per kWh.
- In the event that the realization of the electricity produced by BSE exceeds the Minimum Energy. Availability, then PLN is obliged to purchase the excess energy produces without production restrictions. The sale and purchase price of electricity for excess energy is set at 80% of the current power purchase price or equivalent to Rp748 per kWh and starting in 2020 effectively.

PT Bumiloka Cikaso Energi (BCE)

On November 13, 2009, BCE and PT PLN (Persero) (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from BCE for the amount of electricity (kWh) generated by BCE and BCE shall maintain an average Power Supply of 27.73 GWh/year or equivalent to 60% Capacity Factor for the time of operation.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan *Addendum* Keempat atas Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 tanggal 29 April 2016 antara BCE dengan PLN bahwa harga beli tenaga listrik berubah menjadi sebesar Rp850 per kWh dan berlaku mulai tanggal 1 Mei 2016.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

Pada tanggal 29 Mei 2015, HRI dan PLN menandatangani PPA, dimana PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTM milik HRI di Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari HRI sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh HRI. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

Pada tanggal 22 Januari 2015, BDP dan PLN menandatangani PPA0005.PJ/041/DJBB/2015, dimana PLN membeli tenaga listrik dari PLTM milik BDP di Desa Cibarengkok dan Gunung Gede, Kecamatan Penggarangan, Kabupaten Lebak, Banten. Perjanjian tersebut berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 20 tahun setelah tercapainya tanggal COD.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Berdasarkan Amendemen II PPA 0020.Add/ABA. 01.01/DISBANTEN/2016 tanggal 18 November 2016, mengenai biaya pemakaian tenaga listrik oleh penyedia listrik untuk *Auxiliaries Equipment* dan *Office Facilities* dikenakan layanan khusus yang berlaku di tarif tenaga listrik (TTL) tanpa dikenakan batasan energi minimal (Emin) dengan faktor pengali $N = 1,5$ dan pemakaian kelebihan daya reaktif (kVArh)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Based on the Fourth Addendum of the Power Purchase Agreement SPERJKRJ-004/DIR/BCE/IV/2016 dated April 29, 2016 between BCE and PLN that the purchase price of electricity changed to Rp850 per kWh and will be effective since May 1, 2016.

PT Hidro Rizki Ilahi (HRI)

On May 29, 2015, HRI and PLN entered into PPA, which PLN purchase electricity generated by HRI's PLTM located at Desa Lebakbarang, Pekalongan, Jawa Tengah. Based on the agreement, PLN will purchase the electricity from HRI for the amount of electricity (kWh) generated by HRI. This agreement is effective after the signing of this agreement up to 20 years since the commencing of commercial operations.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

PT Banyu Daya Perkasa (BDP)

On January 22, 2015, BDP and PLN entered into PPA 0005.PJ/041/DJBB/2015, which PLN purchase electricity generated by BDP's PLTM located at Cibarengkok dan Gunung Gede Village, Penggarangan District, Lebak Regency, Banten. The agreement is effective after the signing of the agreement up to 20 years since the date of COD is reached.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,075 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh, effective from the date of commercial operation.

Based on the Amendment II of PPA 0020.Add/ABA.01.01/DISBANTEN/2016 dated November 18, 2016, concerning the cost of electricity consumption by electricity providers for *Auxiliaries Equipment* and *Office Facilities* is subject to special services that apply at electricity tariffs (TTL) without the limitation of minimum energy imposed (Emin) by a factor of $N = 1.5$ and usage excess of power reactive (kVArh) imposed, in terms of the average power

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dikenakan, dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 dengan tarif industri, dengan daya tersambung yang setara.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen VI PPA P.ADD-003/DIR/BDP/IX/2019 tanggal 2 September 2019, mengenai penyesuaian perhitungan apabila pola operasi pembangkit di luar faktor daya 0,85 sebagai berikut:

- (kWh ekspor) x Rp/kWh sesuai nilai kontrak.
- (kWh impor) x (Rp/kWh Tarif Layanan Khusus x 1,5).
- (Selisih kVARh impor) x Rp/kVARh Tarif Industri (I-3/TM)

PT Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

Pada tanggal 9 Maret 2007, SMHP dan PLN menandatangani PPA, dimana PLN membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari PLTA milik SMHP di Desa Tassililu, Kecamatan Sinjai Barat, Sinjai, Sulawesi Selatan. Perjanjian ini berlaku efektif setelah perjanjian ditandatangani sampai dengan 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp469,22 per kWh dengan rincian untuk Komponen (A) Rp385,38 per kWh; Komponen (B) Rp63,06 per kWh; Komponen (C) Rp10,00 per kWh; Komponen (D) Rp10,78 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik setiap bulan akan disesuaikan dengan perubahan kurs Dollar Amerika Serikat.

Berdasarkan amendemen PPA tanggal 12 Januari 2011, harga jual listrik berubah dari Rp469,22 per kWh menjadi Rp601 per kWh dengan rincian rincian untuk Komponen (A) Rp517,16 per kWh; Komponen (B) Rp63,06 per; Komponen (C) Rp10,00 per kWh; Komponen (D) Rp10,78 per kWh. Eskalasi kenaikan/ penyesuaian terhadap harga jual beli listrik dapat dilakukan dalam hal terjadi kondisi perubahan makro ekonomi yang secara substansial mempengaruhi PLTA sesuai ketentuan perhitungan eskalasi harga jual beli listrik dalam PPA.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

factor each month is less than 0.85 with industrial rates, with equal power connected.

The agreement has been amended several time, based on the Amendment VI of PPA P.ADD-003/DIR/ BDP/IX/2019 dated September 2, 2019, concerning the calculation adjustment if the operation pattern of power plant is outside the 0,85 power factor as follows:

- (kWh export) x Rp/kWh based on contract value.
- (kWh import) x (Rp/kWh Special Service Rates x 1,5).
- (Difference import kVARh) x Rp/kWh Industry Rates (I-3/TM).

Sulawesi Mini Hydro Power (SMHP)

On March 9, 2007, SMHP and PLN signed a PPA, under which PLN purchased electricity generated from SMHP's hydropower plant in Tassililu Village, West Sinjai District, Sinjai, South Sulawesi. This Agreement is effective upon the time the agreement is signed for up to 25 years from the commencement of commercial operations.

The sale and purchase price of electricity is determined Rp469.22 per kWh with details for Component (A) Rp385.38 per kWh; Component (B) Rp63.06 per kWh; Component (C) Rp10.00 per; Component (D) Rp10.78 per kWh, effective from the date of commercial operation. The determination of escalation calculation of sale and purchase price of electricity will be adjusted with the changes of United States Dollar exchange rate.

Based on amendement of PPA on January 12, 2011, the sale and purchase price of electricity changed from Rp469.22 per kWh to Rp601 per kWh with details for Component (A) Rp517.16 per kWh; Component (B) Rp63.06 per kWh; Component (C) Rp10.00 per kWh; Component (D) Rp10.78 per kWh. The escalation increment/adjustment to the sale and purchase price of electricity can be carried out in the event of a change in macroeconomic conditions that substantially affects the PLTM in accordance with the calculation of the escalation of the sale and purchase price of electricity stated in PPA.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

Pada tanggal 16 November 2017, MBP dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari MBP sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh MBP. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan Rp868 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial. Harga kelebihan energi listrik ditentukan 50% dari harga jual beli listrik.

PT Senagan Energi (SNE)

Pada tanggal 28 Februari 2012, SNE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SNE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh Perusahaan dan Perusahaan harus mempertahankan ketersediaan Tenaga Listrik rata-rata sebesar 69.217.586 kWh/tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, diterapkan harga transaksi sebesar Rp787 per kWh.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan Amendemen III PPA 59/SNE/SPM /V/2016 tanggal 27 Mei 2016, mengenai perubahan harga jual beli listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh.

Pada tanggal 23 Februari 2023, SNE telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik 20 MW (PJBL 20 MW) dengan PLN. Berdasarkan PJBL 20 MW tersebut, SNE harus menyediakan energi tahunan sebesar 105,12 GWh. Jangka waktu perjanjian berlaku selama 30 tahun sejak COD pembangkit eksisting atau 27 tahun sejak COD pembangkit ekspansi kapasitas 20 MW. SNE telah melakukan COD pembangkit kapasitas 20 MW efektif per 8 Juni 2023. Harga jual beli listrik mengalami perubahan sejak PJBL 20 MW bahwa untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke- 10 sebesar Rp1.158,50 per kWh dan untuk tahun ke-11 sampai dengan berakhir PJBL 20 MW sebesar Rp784,18 per kWh.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Maji Biru Pusaka (MBP)

On November 16, 2017, MBP and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 25 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from MBP for the amount of electricity (kWh) generated by MBP. The sale and purchase price of electricity is determined Rp868 per kWh, effective from the date of commercial operation. The price of excess electricity is determined at 50% of sale and purchase price of electricity.

PT Senagan Energi (SNE)

On February 28, 2012, SNE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SNE for the amount of electricity (kWh) generated by the Company and the Company shall maintain an average Power Supply of 69,217,586 kWh/year. Based on the agreement, transaction price amounted to Rp787 per kWh.

The agreement has been amended several time, based on the Amendment III of PPA 59/SNE/SPM/V/2016 dated May 27, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh.

On February 23, 2023, SNE signed the Amendment and Restatement of the 20 MW Power Purchase Agreement (PPA 20 MW) with PLN. Based on the PPA 20 MW, SNE must provide an annual energy supply of 105.12 GWh. The term of the agreement is valid for 30 years from the COD of the existing power plant or 27 years from the COD of the 20 MW capacity expansion plant. SNE has carried out a COD of 20 MW capacity generators effective as of June 8, 2023. The sale and purchase price of electricity has changed since the PPA 20 MW, price is determined for the 1st year until 10th amounted to Rp1,158.50 per kWh and for the 11th year until the end of the PPA 20 MW amounted to Rp 784.18 per kWh.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

Pada tanggal 1 Maret 2011, 23 Desember 2011, 11 Maret 2015 JDG dan PLN menandatangani perjanjian PPA untuk PLTM Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 dan Cianten 3. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun untuk Cianten 1 dan Cianten 2 dan 20 tahun untuk Cianten 1B dan Cianten 3, yang dimulai sejak tanggal operasi komersial. Harga jual beli listrik yang ditentukan untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 sebesar Rp656 per kWh dan untuk Cianten 1B dan Cianten 3 ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.075 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp750 per kWh.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen Kelima 82/JDG/OL/XII/2016 dan 83/JDG/OL/XII/2016 dan tanggal 21 Desember 2016, mengenai perubahan penagihan dan pembayaran. Amendemen Keempat 38/JDG/OL/XII/2016 dan Amendemen Kedua 40/JDG/OL/IV/2016 tanggal 21 April 2016 mengenai perubahan harga jual beli listrik untuk PLTM Cianten 1 dan Cianten 2 menjadi sebesar Rp850 per kWh dan untuk PLTM Cianten 1B dan Cianten 3 menjadi Rp1.100 per kWh untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 dan Rp850 per kWh untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20. Amendemen perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatanganinya Amendemen tersebut.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

Pada tanggal 4 Oktober 2012, SME dan PT PLN (Persero) - Wilayah Sumatera Barat (PLN) menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (*Power Purchase Agreement* - PPA). Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, PLN membeli tenaga listrik dari SME sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh SME. Harga beli tenaga listrik mengacu pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral 31 Tahun 2019 jo Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral 4 Tahun 2012. Harga jual beli listrik yang berlaku saat ini sebesar Rp787,2 per kWh.

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Jaya Dinamika Geohidroenergi (JDG)

On March 1, 2011, December 23, 2011, March 11, 2015 JDG and PLN entered into PPA for PLTM Cianten 1, Cianten 1B, Cianten 2 and Cianten 3 PLTM. This agreement is valid for 15 years for Cianten 1 dan Cianten 2 and for 20 years for Cianten 1B and Cianten 3, started from the date of financing. Sale and purchase are determined for PLTM Cianten 1 and Cianten 2 amounted to Rp656 per kWh and for Cianten 1B and Cianten 3 are determined for years of 1st until 8th amounted Rp1,075 per kWh and for years 9th until 20th amounted to Rp750 per kWh.

This agreement has been amended several times, most recently based on the Fifth Amendment 82/JDG/OL/XII/2016 and 83/JDG/OL/XII/2016 dated December 21, 2016 concerning the changes in the billing and payment method. Fourth Amendment 38/JDG/OL/XII/2016 and Second Amendment 40/JDG/OL/XII/2016 dated April 21, 2016 concerning the changes of sale and purchase price of electricity of PLTM Cianten 1 and Cianten 2 become Rp850 per kWh while for PLTM Cianten 1B and Cianten 3 become Rp1,100 per kWh for the years of 1st until 8th and Rp850 per kWh for the years 9th until 20th. The Amendment of the agreement is effective from the signing of the Amendment.

PT Supraco Mitra Energie (SME)

As of October 4, 2012, SME and PT PLN (Persero) - Region Sumatera Barat (PLN) entered into Power Purchase Agreement (PPA). This agreement is valid for 15 years from the date of financing. Based on the agreement, PLN purchases electricity from SME for the amount of electricity (kWh) generated by SME. The purchase price of electricity refers to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 31 Year 2019 jo Minister of Energy and Mineral Resources Regulation 4 Year 2012. Sale and purchase price of electricity amounted to Rp787.2 per kWh currently.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen VI 014.1.AMD/HKM.04.01/WSB/2017 tanggal 3 Mei 2017, mengenai titik penyerahan tenaga listrik dari SME kepada PLN adalah pada titik transaksi yang terletak di GH Alahan Panjang, pembangunan PLTM harus diselesaikan oleh SME sesuai jadwal COD yang ditentukan dalam jangka waktu selambat-lambatnya 24 bulan sejak *Financing Date* tercapai dan SME harus mencapai *Financing Date* selambat-lambatnya tanggal 3 Agustus 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

Pada tanggal 2 Desember 2016, PHE dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun sejak dimulainya operasi komersial. Berdasarkan perjanjian, PLN akan membeli tenaga listrik dari PHE sebesar jumlah tenaga listrik (kWh) yang dihasilkan oleh PHE.

Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-8 sebesar Rp1.210 per kWh dan untuk tahun ke-9 sampai dengan tahun ke-20 sebesar Rp935 per kWh berlaku sejak tanggal operasi komersial.

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Berdasarkan Berita Acara Pengadaan Pembelian Tenaga Listrik PLTM antara LHE dan PLN tanggal 6 Agustus 2020, PLN telah menyetujui klarifikasi dan negosiasi sehubungan dengan penentuan harga jual beli tenaga listrik. Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp890 per kWh.

This agreement has been amended several times, most recently based on the VI Amendment 014.1.AMD/HKM.04.01/WSB/2017 dated May 3, 2017, concerning the point of electricity transfer from SME to PLN is at the point of transaction located at GH Alahan Panjang, the construction of the PLTM must be completed by SME as specified in the COD schedule specified within a period of no later than 24 months since the Financing Date is reached and SME must achieved Financing Date no later than August 3, 2017.

PT Partogi Hidro Energi (PHE)

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

On December 2, 2016, PHE and PLN entered into PPA. This agreement is valid for 20 years from the commencement of commercial operations. Based on the agreement, PLN will purchase electricity from PHE for the amount of electricity (kWh) generated by PHE.

The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 8th amounted to Rp1,210 per kWh and for the year of 9th until 20th amounted to Rp935 per kWh, effective from the date of commercial operation.

PT Lampung Hidro Energi (LHE)

Based on the Minutes of PLTMS's Electricity Purchase Procurement between LHE and PLN dated August 6, 2020, PLN agreed to clarification and negotiation reagrding with determination of sale and purchase of electricity. The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp890 per kWh.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 20 September 2021, LHE memperoleh Persetujuan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia sehubungan dengan Persetujuan Harga Jual Beli Listrik. Kementerian ESDM telah menyetujui harga jual tenaga listrik sebesar Rp945 per kWh (levelized tarif), dengan harga jual beli tenaga listrik untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp689,11 per kWh.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, LHE dan PT PLN (Persero) - Wilayah Bandar Lampung menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (Power Purchase Agreement - PPA) P.KJS-001/DIR/LHE/X/2021. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Harga jual beli tenaga listrik ditentukan untuk tahun ke-1 sampai dengan tahun ke-12 sebesar Rp1.030 per kWh dan untuk tahun ke-13 sampai dengan tahun ke-25 sebesar Rp890 per kWh.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

Pada tanggal 02 Agustus 2017, LTLE dan PT PLN (Persero) - Wilayah Deli Serdang, Sumatera Utara menandatangani perjanjian Jual Beli Listrik (Power Purchase Agreement - PPA) No. 1366/REN.01.01/DITREN/2017. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun sejak tanggal pembiayaan. Berdasarkan perjanjian, Harga jual beli tenaga listrik ditentukan dan terukur pada titik transaksi sebesar USD 7,89 per kWh.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

Pada tanggal 15 Agustus 2011, BBPe dan PLN menandatangani PPA. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal Perjanjian dengan 15 (lima belas) tahun setelah Tanggap Operasi Komersial pembangkit. Harga jual beli tenaga listrik adalah sesuai Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 31 Tahun 2009 tanggal 13 November 2009 sebesar Rp656 per kWh pada Titik Transaksi.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen V0021.Amd/AGA.01.01/DJB/2016 tanggal 29 April 2016, mengenai kesepakatan antara PT PLN dan PT BBPe terkait Pembelian Tenaga Listrik dari PLTA kurang dari sama

On September 20, 2021, LHE obtained approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Republic of Indonesia in connection with the Electricity Purchase Price Approval. The ESDM Ministry has approved the selling price of electricity at Rp945 per kWh (levelized tariff), with the selling price of electricity for the 1st year to the 12th year amounted to Rp. 1,030 per kWh and the 13th to 25th year amounted to Rp689.11 per kWh.

On October 26, 2021 LHE and PT PLN (Persero) - Region Bandar Lampung entered into Power Purchase Agreement (PPA) P.KJS-001/DIR/LHE/X/2021. This agreement is valid for 25 years from the date of financing. The sale and purchase price of electricity is determined for the year of 1st until 12th amounted to Rp1,030 per kWh and for the year of 13th until 25th amounted to Rp890 per kWh.

PT Landasan Tata Laksana Energi (LTLE)

On August 2, 2017, LTLE and PT PLN (Persero) - Deli Serdang Region, North Sumatra signed a Power Purchase Agreement (Power Purchase Agreement-PPA) No. 1366/REN.01.01/DIRECTORS/2017. This agreement is valid for 25 years from the date of financing. Based on the agreement, the sale and purchase price of electricity is determined and measured at the transaction point of Cent USD 7.89 per kWh.

PT Bahtera Bayu Persada (BBPe)

On August 15, 2011, BBPe and PLN signed the PPA. This agreement is valid from the date of the agreement with 15 (fifteen) years after the commercial operation of the plant. The sale and purchase price of electricity is in accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 31 of 2009 dated November 13, 2009 amounting to Rp656 per kWh at the Transaction Point.

This agreement has been amended several times, most recently based on Amendment V 0021.Amd/AGA.01.01/DJB/2016 dated 29 April 2016, concerning an agreement between PT PLN and PT BBPe regarding the Purchase of Electricity from a Hydropower Plant of less than 10 MW of Rp850 per kWh at the point of the

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan 10 MW sebesar Rp850 per kWh pada titik transaksi dan berlaku mulai tanggal 1 Mei 2016 dan tetap selama Jangka Waktu Jual Beli Tenaga Listrik.

transaction and is valid from 1 May 2016 and remains throughout the Power Purchase Term.

43. Peristiwa Penting

Berdasarkan surat putusan PN Niaga Jakarta Pusat Nomor 4/Pdt.Sus-KPPU/2024/PN.Niaga Jkt Pst tanggal 22 November 2024, memutuskan bahwa PN Niaga Jakarta Pusat mengabulkan permohonan keberatan Entitas Induk dan membatalkan putusan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) mengenai Dugaan Pelanggaran terkait Keterlambatan Pemberitahuan Pengambilalihan Saham PT Sumber Baru Hydropower. Dengan demikian PN Niaga Jakarta Pusat menyatakan bahwa Entitas Induk tidak melakukan pelanggaran terhadap ketentuan persaingan usaha.

43. Significant Event

Based on the decision letter from the Central Jakarta Commercial Court No. 4/Pdt.Sus-KPPU/2024/PN.Niaga Jkt Pst dated November 22, 2024, it was decided that the Central Jakarta Commercial Court granted the objection of the Parent Entity and annulled the decision of the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) regarding the alleged violation related to the delay in notifying the share acquisition of PT Sumber Baru Hydropower. Therefore, the Central Jakarta Commercial Court stated that the Parent Entity did not violate the business competition regulations.

44. Informasi Tambahan atas Transaksi yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

44. Additional Information On Transaction Not Affecting Cash Flows

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi melalui: Penambahan liabilitas imbalan kerja karyawan	--	--	Increase in other receivables related parties through: Decrease in liabilities employee benefits
Peningkatan konstruksi aset konsesi melalui: Penurunan uang muka	2,425,891,971	15,831,250,000	Increased in construction of concession assets through: Decreased in advance

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities.

	2022	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2023	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	--	(5,000,000,000)	114,482,767	5,114,482,767	Financial assets available for sale
Piutang lain-lain pihak berelasi	34,138,609,239	(16,727,193,921)	15,831,250,000	66,697,053,160	Other receivables from related parties
Biaya transaksi pinjaman	155,702,849,162	(13,232,000,000)	(4,924,369,842)	164,010,479,320	Loan transaction costs
Biaya penerbitan obligasi	13,186,732,502	--	(3,186,932,466)	9,999,800,036	Bond issuance costs
Jumlah	203,028,190,903	(34,959,193,921)	7,834,430,459	245,821,815,283	Total
	2023	Arus kas/ Cash flow	Non-kas/ Non-cash	2024	
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5,114,482,767	(40,000,000,000)	949,348,832	46,063,831,599	Financial assets available for sale
Piutang lain-lain pihak berelasi	66,697,053,160	(3,211,631,414)	2,425,891,971	72,334,576,545	Other receivables from related parties
Biaya transaksi pinjaman	164,010,479,320	(2,700,000,000)	(6,054,199,655)	160,656,279,665	Loan transaction costs
Biaya penerbitan obligasi	9,999,800,036	--	(3,412,179,735)	6,587,620,301	Bond issuance costs
Jumlah	245,821,815,283	(45,911,631,414)	(6,091,138,587)	285,642,308,110	Total

45. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1031: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 104: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 1038: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

45. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1031: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;
- PSAK 117: Insurance Contract; and
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information.

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 104: Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103: Business Combinations;
- PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;
- PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;
- PSAK 109: Financial Instruments;
- PSAK 115: Income from Contracts with Customers;
- PSAK 201: Presentation of Financial Statements;
- PSAK 207: Statement of Cash Flows;
- PSAK 216: Fixed Assets;
- PSAK 219: Employee Benefits;
- PSAK 1038: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;
- PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;
- PSAK 236 Impairment of Asset;
- PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;
- PSAK 238: Intangible Assets; and
- PSAK 240: Investment Property.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT TAMARIS HIDRO
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TAMARIS HIDRO
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 10 Maret 2025, Entitas Induk, telah melunasi pokok obligasi Seri A, sebesar Rp200.000.000.000 (Catatan 20).

46. Events After Reporting Period

On March 10, 2025, the Parent Entity has fully paid the principal of Series A bonds amounting to Rp200,000,000,000 (Note 20).

47. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen PT Tamaris Hidro bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi PT Tamaris Hidro pada tanggal 21 Maret 2025.

47. Completion of the Financial Statements

Management of PT Tamaris Hidro is responsible for the preparation of financial reports which was completed and approved for issuance by the Board of Directors of PT Tamaris Hidro on March 21, 2025.



Lampiran I

PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan bank	177,993,755,655	298,285,568,681
Aset keuangan tersedia untuk dijual	46,063,831,599	5,114,482,767
Piutang usaha		
Pihak ketiga	557,940,000	228,580,000
Pihak berelasi	17,558,745,923	77,320,308,601
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	1,104,266,487	993,917,905
Pihak berelasi	82,355,888,369	95,971,961,221
Pajak dibayar di muka	1,150,145,960	869,397,093
Uang muka dan beban dibayar di muka	89,321,095,184	87,634,491,028
Jumlah Aset Lancar	416,105,669,177	566,418,707,296
Aset Tidak Lancar		
Piutang pihak berelasi - obligasi	742,050,000,000	742,050,000,000
Penyertaan saham dan uang muka penyertaan saham	1,272,167,795,582	1,264,173,198,946
Aset tetap - bersih	14,154,675,868	18,574,066,353
Aset pajak tangguhan	12,299,286,895	22,491,490,085
Aset lain-lain	201,246,228,934	131,080,877,730
Jumlah Aset Tidak Lancar	2,241,917,987,279	2,178,369,633,114
JUMLAH ASET	2,658,023,656,456	2,744,788,340,410

ASSETS
Current Assets
Cash on hand and in banks
Financial assets available for sale
Trade receivables
Third parties
Related parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Prepaid taxes
Advances and prepaid expenses
Total Current Assets
Non-Current Assets
Due to related parties - bonds
Investments in shares of stock and Advance for investments
Property, plant and equipment - net
Deferred tax assets
Other assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS

Lampiran I

PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment I

PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)

December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha	94,336,629	183,637,844	Trade payables
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	333,839,044	177,436,568	Third parties
Pihak berelasi	12,467,712,828	94,377,251,815	Related parties
Beban akrual	360,556,173	778,764,400	Accrued expenses
Utang pajak	1,672,804,979	215,275,710	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term debts
Liabilitas sewa	1,722,946,051	4,636,322,718	Leases liabilities
Utang obligasi	200,000,000,000	--	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	216,652,195,704	100,368,689,055	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas sewa	3,227,862,019	2,462,499,068	Leases liabilities
Utang obligasi	543,412,379,699	740,000,199,964	Bonds payable
Utang obligasi			Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	15,288,340,824	17,995,439,827	Reserved for syndicated
Cadangan kewajiban sindikasi	16,540,604,655	31,060,326,726	
Utang lain-lain	31,154,520	32,004,520	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	578,500,341,717	791,550,470,105	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	795,152,537,421	891,919,159,160	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			Capital stock - par value of Rp 1,000,000 per share
Modal dasar - 1.000.000 saham dan 220.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023			Authorized capital - 1,000,000 shares and 220,000 shares as of December 31, 2024 and 2023
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham dan 220.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1,000,000,000,000	220,000,000,000	Issued and fully paid capital - 1,000,000 shares and 220,000 shares as of December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	33,135,625,425	33,135,625,425	Deposit for futures stock subscription
Uang muka setoran modal	1,023,751,776,027	1,782,751,776,027	Other components of equity
Komponen ekuitas lainnya	(3,326,125,970)	(3,167,459,407)	Deficit
Defisit	(190,690,156,447)	(180,750,760,795)	
Jumlah Ekuitas	1,862,871,119,035	1,851,969,181,250	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,658,023,656,456	2,743,888,340,410	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 Rp	2023 Rp
PENDAPATAN USAHA BERSIH	17,124,897,996	33,336,000,000
BEBAN POKOK PENDAPATAN	7,764,218,371	11,235,450,177
LABA KOTOR	9,360,679,625	22,100,549,823
Pendapatan bunga	16,388,221,510	11,242,589,231
Laba (rugi) atas selisih kurs - bersih	498,429,313	(210,350,460)
Beban keuangan	(60,558,254,907)	(64,133,281,695)
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	(50,815,864)	(2,903,327,932)
Lain-lain - bersih	34,927,065,026	34,999,414,387
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	565,324,703	1,095,593,354
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	(10,504,720,355)	(3,255,009,079)
RUGI TAHUN BERJALAN	(9,939,395,652)	(2,159,415,725)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Kerugian aktuarial	(1,420,532,558)	(529,345,408)
Pajak penghasilan terkait	312,517,163	116,455,990
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Selisih nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	949,348,832	114,482,767
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan, bersih setelah pajak	(158,666,563)	(298,406,651)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(10,098,062,215)	(2,457,822,376)

Attachment II

PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

NET REVENUES
COST OF REVENUES
GROSS PROFIT
Interest income
Gain (loss) on foreign exchange - net
Finance expenses
Equity in net loss of Associated Entity
Miscellaneous - net
INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
PROVISION FOR TAX EXPENSE
LOSS FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Items not to be reclassified to profit or loss:
Actuarial loss
Income taxes
Items to be reclassified to profit or loss:
Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Total other comprehensive loss for the year, net after tax
TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lampiran III

PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment III

PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN NET ASSET
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Deposit for Futures Stock Subscription	Seluruh nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ Fair value adjustment of available for sale of financial assets	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity	Defisit/ Deficits	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo, 1 Januari 2023	220,000,000,000	33,135,625,425	1,723,451,776,027	--	(2,869,052,756)	(178,991,345,070)	1,795,127,003,626	Balance, January 1, 2023
Kerugian aktuaria	--	--	--	--	(412,889,418)	--	(412,889,418)	Actuarial loss
Uang muka setoran modal	--	--	59,300,000,000	--	--	--	59,300,000,000	Advance for capital stock subscription
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	--	(2,159,415,725)	(2,159,415,725)	Loss for the year
Seluruh nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	--	--	--	114,482,767	--	--	114,482,767	Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Saldo 31 Desember 2023	220,000,000,000	33,135,625,425	1,782,751,776,027	114,482,767	(3,281,942,174)	(180,750,760,795)	1,851,969,181,250	Balance, December 31, 2023
Saldo, 1 Januari 2024	220,000,000,000	33,135,625,425	1,782,751,776,027	114,482,767	(3,281,942,174)	(180,750,760,795)	1,851,969,181,250	Balance, January 1, 2024
Kerugian aktuaria	--	--	--	--	(1,108,015,395)	--	(1,108,015,395)	Actuarial loss
Uang muka setoran modal	--	--	21,000,000,000	--	--	--	21,000,000,000	Advance for capital stock subscription
Penambahan modal saham melalui konversi uang muka setoran modal	780,000,000,000	--	(780,000,000,000)	--	--	--	--	Additional paid capital through capital deposit down conversion
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	--	(9,939,395,652)	(9,939,395,652)	Loss for the year
Seluruh nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	--	--	--	949,348,832	--	--	949,348,832	Fair value adjustment of available for sale of financial assets
Saldo 31 Desember 2024	1,000,000,000,000	33,135,625,425	1,023,751,776,027	1,063,831,599	(4,389,957,569)	(190,690,156,447)	1,862,871,119,035	Balance, December 31, 2024

Lampiran IV

**PT TAMARIS HIDRO
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Attachment IV

**PT TAMARIS HIDRO
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	76,557,100,674	7,237,277,097
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan operasi lainnya	(12,786,182,290)	(21,419,392,480)
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi	63,770,918,384	(14,182,115,383)
Penerimaan dari penghasilan bunga	16,388,221,510	11,242,589,231
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	80,159,139,894	(2,939,526,152)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap	(9,265,653)	(7,383,802,000)
Penurunan (peningkatan) penyertaan saham	(8,045,412,500)	(7,785,817,499)
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(8,054,678,153)	(15,169,619,499)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran aset keuangan lancar tersedia untuk dijual	(40,000,000,000)	(5,000,000,000)
Penerimaan (pembayaran) liabilitas sewa	(2,148,013,716)	2,842,441,075
Pembayaran biaya fasilitas obligasi	(7,500,000,000)	(7,500,000,000)
Pembayaran utang bunga obligasi	(52,800,000,000)	(52,800,000,000)
Penerimaan uang muka setoran modal	21,000,000,000	59,300,000,000
Pembayaran pihak berelasi	(69,193,466,135)	(8,640,418,520)
Penempatan dana dalam pembatasan dan uang jaminan	(75,688,997,675)	(107,925,478,675)
Pembayaran beban keuangan	(4,346,075,169)	(8,146,349,219)
Penerimaan cadangan kewajiban sindikasi	(14,519,722,072)	60,184,375,674
Penerimaan profit sharing	52,800,000,000	52,800,000,000
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(192,396,274,767)	(14,885,429,665)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(120,291,813,026)	(32,994,575,316)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	298,285,568,681	331,280,143,997
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	177,993,755,655	298,285,568,681

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash receipt from customers
Cash payment to suppliers, employee and other operations
Cash payment for operating activities
Interest income receipt
Net cash used for operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Addition to fixed assets
Increase (decrease) of investment in share of stock
Net cash provided by (used from) investing activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Payment in financial assets available for sale
Received (payment) of leases liabilities
Payment of bonds facility expenses
Payment of bonds payable
Received of advance for capital subscription
Payment from related parties
Placement for restricted funds and security deposit
Payment of financial expenses
Received from reserve syndicated
Received from profit sharing
Net cash provided by financing activities

NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS

CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR

CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR



Kantor Pusat | Head Office

Setiabudi Atrium Building
5th Floor, Suite 509JI HR Rasuna Said Kav.62
Jakarta 12920, Indonesia

Kantor Operasional | Operational Office

T-Station Building
Jl. Madrasah Komp. Taman Gandaria Kav. 1
Jakarta 12420, Indonesia

Tel. : (021) 521 0688

Faks. : (021) 521 0738

Surel : th@tamarishydro.com,
contact@tamarishydro.com

www.tamarishydro.com